

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
*JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021***

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021 /  
*AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2022 AND 2021***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE SIX PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2022 AND 2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- |                                                                                    |   |                                                                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name                                                                       | : | DARMAWAN PRASODJO                                                                                        |
| Alamat kantor/Office address                                                       | : | PT PLN (PERSERO)<br>Jl. Trunojoyo Blok M I/135<br>Jakarta Selatan                                        |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | The Green Cluster Grand Canyon Blok I-2 No. 25 BS<br>RT. 009, RW. 005, Kec Serpong,<br>Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/Phone number                                                         | : | (021) 7261122                                                                                            |
| Jabatan/Position                                                                   | : | DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR                                                                      |
|                                                                                    |   |                                                                                                          |
| 2. Nama/Name                                                                       | : | SINTHYA ROESLY                                                                                           |
| Alamat kantor/Office address                                                       | : | PT PLN (PERSERO)<br>Jl. Trunojoyo Blok M I/135<br>Jakarta Selatan                                        |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | APT Taman Rasuna TWR 17-14 D<br>RT 003 RW 010<br>Menteng Atas, Setiabudi<br>Jakarta Selatan              |
| Nomor telepon/Phone number                                                         | : | (021) 7261122                                                                                            |
| Jabatan/Position                                                                   | : | DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO /<br>DIRECTOR OF FINANCE AND RISK MANAGEMENT                      |

menyatakan bahwa/state that:

- |                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim;                                                                  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements;                                              |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia;                            | 2. The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                        | 3. a. All information contained in the Interim Consolidated Financial Statements is complete and correct;                                                 |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Interim Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;  |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.                                                                           | 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries Internal control system.                                                                       |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Juli 2022 / July 26 2022



DARMAWAN PRASODJO  
Direktur Utama / President Director

SINTHYA ROESLY  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /  
Director of Finance and Risk Management

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	6	1,421,041,143	1,427,058,358	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset hak-guna	7	28,450,882	29,762,537	<i>Right-of-use assets</i>
Properti investasi	8	5,399,124	5,451,410	<i>Investment properties</i>
Investasi pada entitas asosiasi	9	7,246,478	6,547,447	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	9	14,584,325	11,263,392	<i>Investments in joint ventures</i>
Aset pajak tangguhan	48	194,340	264,705	<i>Deferred tax assets</i>
Piutang pihak berelasi	10	1,213,939	1,160,081	<i>Receivables from related parties</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	11	4,323,617	4,861,882	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang lain-lain	17	2,335,449	1,145,976	<i>Other receivables</i>
Pajak dibayar di muka	19	14,039,830	17,112,377	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Piutang dari Pemerintah	16	17,577,755	18,254,891	<i>Receivables from Government</i>
Aset tidak lancar lain	12	4,821,583	4,422,025	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1,521,228,465</b>	<b>1,527,305,081</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	13	28,454,337	37,968,399	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	11	40,061	206,279	<i>Restricted cash in banks</i>
Investasi jangka pendek	14	912,374	297,720	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	15	2,107,646	2,142,886	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	15	22,904,978	21,659,500	<i>Third parties</i>
Piutang dari pemerintah	16	44,445,000	8,300,000	<i>Receivables from Government</i>
Piutang lain-lain	17	1,418,373	1,249,618	<i>Other receivables</i>
Persediaan	18	14,450,712	10,393,419	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	19	2,469,029	2,701,520	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	20	998,265	808,968	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Piutang pihak berelasi	10	118,947	183,066	<i>Receivables from related parties</i>
Aset derivatif	57	295,984	-	<i>Derivative assets</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>118,615,706</b>	<b>85,911,375</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1,639,844,171</b>	<b>1,613,216,456</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp1 per saham				Capital stock - par value of Rp1 per share
Modal dasar - 439.000.000 saham				Authorized - 439,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and paid-up
145.536.096 saham pada 30 Juni 2022 dan				145,536,096 shares, as at June 30, 2022 and
135.460.886 saham pada 31 Desember 2021.	21	145,536,096	135,460,886	135,460,886 shares, as at December 31, 2021.
Tambahan modal disetor	22	34,608	34,608	Additional paid-in capital
Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham	21	-	10,075,210	Stock subscription from Government in issuance process
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	64,657,026	64,657,026	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	21	102,308,694	84,962,218	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		686,150,432	685,408,045	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		998,686,856	980,597,993	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		1,042,745	1,009,130	Non-controlling interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>999,729,601</b>	<b>981,607,123</b>	<b>Total Equity</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	48	48,638,023	45,576,375	Deferred tax liabilities
Pendapatan ditangguhkan	23	16,527,468	13,271,056	Deferred revenue
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Penerusan pinjaman	24	29,152,970	31,778,793	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan				Government and non-bank Government financial institution loans
Pemerintah non-bank	25	2,565,785	2,927,754	Lease liabilities
Utang sewa	26	8,404,045	10,471,903	Bank loans
Utang bank	27	128,545,418	139,045,012	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	191,828,365	187,734,643	Electricity purchase payable
Utang listrik swasta	29	5,694,705	5,711,211	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	50	50,169,675	48,087,727	Other payables
Utang lain-lain	32	463,583	466,379	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>481,990,037</b>	<b>485,070,853</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	31	16,849,070	20,566,633	Related parties
Pihak ketiga	31	32,799,395	27,338,123	Third parties
Utang pajak	33	3,122,471	1,998,768	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	34	6,343,918	6,528,616	Accrued expenses
Uang jaminan langganan	35	16,137,957	15,584,069	Customers' security deposits
Utang biaya proyek	36	2,725,945	114,546	Project cost payable
Pendapatan ditangguhkan	23	932,426	740,907	Deferred revenue
Liabilitas derivatif	56	-	107,271	Derivative liabilities
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Penerusan pinjaman	24	2,827,986	2,920,412	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan				Government and non-bank Government financial
Pemerintah non-bank	25	750,000	1,960,686	institution loans
Utang sewa	26	3,843,423	4,570,040	Lease liabilities
Utang bank	27	37,527,850	26,841,397	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	5,611,134	5,420,392	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	29	489,625	457,545	Electricity purchase payable
Utang KIK - EBA	28	149,972	569,578	KIK - EBA loans
Liabilitas imbalan kerja	50	10,579,477	10,320,993	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	32	17,433,884	20,498,504	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>158,124,533</b>	<b>146,538,480</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>640,114,570</b>	<b>631,609,333</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>		<b>1,639,844,171</b>	<b>1,613,216,456</b>	<b>TOTAL EQUITY AND LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/4 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 (Enam Bulan / (Six Months)	2021 (Enam Bulan / (Six Months)	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>REVENUES</b>
Penjualan tenaga listrik	37	150,550,915	140,489,125	Sale of electricity
Penyambungan pelanggan	23	382,460	202,187	Customer connection fees
Subsidi listrik Pemerintah	38	26,189,358	24,552,646	Government's electricity subsidy
Pendapatan kompensasi	16	31,226,632	8,883,059	Compensation income
Lain-lain	39	<u>3,310,867</u>	<u>1,791,540</u>	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>211,660,232</u>	<u>175,918,557</u>	Total Revenues
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Bahan bakar dan pelumas	40	69,073,657	53,640,475	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	41	58,593,770	50,897,096	Purchased electricity
Sewa	42	1,930,876	2,224,947	Lease
Pemeliharaan	43	9,790,204	10,362,312	Maintenance
Kepegawaian	43	11,660,290	12,613,758	Personnel
Penyusutan aset tetap	6	19,467,134	18,778,576	Property, plant and equipment depreciation
Penyusutan aset hak-guna	7	1,270,402	1,324,135	Right-of-use assets depreciation
Lain-lain	45	<u>3,694,740</u>	<u>2,055,997</u>	Others
Jumlah Beban Usaha		<u>175,481,073</u>	<u>151,897,296</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<u><b>36,179,159</b></u>	<u><b>24,021,261</b></u>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	47	326,290	1,839,326	Other income (expense) - net
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(5,346,581)	(4,427,163)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan		482,687	483,920	Financial income
Beban keuangan	46	<u>(9,729,130)</u>	<u>(11,674,858)</u>	Financial cost
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u><b>21,912,425</b></u>	<u><b>10,242,486</b></u>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	48	<u><b>(4,532,334)</b></u>	<u><b>(3,618,665)</b></u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<u><u><b>17,380,091</b></u></u>	<u><u><b>6,623,821</b></u></u>	<b>PROFIT FOR THE PERIODE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/5 Schedule**

<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>	<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</b>			
	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022 (Enam Bulan / Six Months)</b>	<b>2021 (Enam Bulan / Six Months)</b>	
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>17,380,091</b>	<b>6,623,821</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain periode berjalan</b>				<b>Other comprehensive income for the period</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	1,075,060	710,228	<i>Share of other comprehensive income from associates and joint venture</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan surplus revaluasi aset tetap	6	-	(1,246,047)	<i>Changes in property, plant and equipment revaluation surplus</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	50	(339,005)	(485,222)	<i>Remeasurement on defined benefit plans</i>
Manfaat pajak terkait	48	93,831	380,879	<i>Related income tax benefits</i>
<b>Penghasilan/(Rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak</b>		<b>829,886</b>	<b>(640,162)</b>	<b>Other comprehensive income/(loss) for the period after tax</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>18,209,977</b>	<b>5,983,659</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
Laba periode berjalan diatribusikan kepada:				<i>Income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		17,346,476	6,605,946	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		33,615	17,875	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>		<b>17,380,091</b>	<b>6,623,821</b>	<b>Total</b>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		18,176,362	5,965,784	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		33,615	17,875	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>		<b>18,209,977</b>	<b>5,983,659</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>49</b>	<b>124,602</b>	<b>48,809</b>	<b>EARNINGS PER SHARE BASIC/DILUTED (in Rupiah full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/1 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity											
						Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock	Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham/ Stock subscription from Government in issuance process	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Property, plant and equipment revaluation surplus	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement on defined benefit plans	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income from associates and joint ventures	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests		Jumlah ekuitas/ Total equity
Ditentukan penggunaannya/ Appropriated				Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated								
Saldo per 1 Januari 2021	135,342,182	-	5,216,571	64,657,026	71,928,554	672,476,750	(11,299,870)	557,217	938,878,430	934,162	939,812,592	Balance as of January 1, 2021
Reklasifikasi dari tambahan modal disetor	-	-	118,705	(118,705)	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification from additional paid-in capital
Penambahan (pengurangan) tahun berje	-	-	-	-	221,273	(221,273)	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	6,605,946	(971,917)	(378,473)	710,228	5,965,784	17,875	5,983,659	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2021	135,342,182	-	5,335,276	64,538,321	78,755,773	671,283,560	(11,678,343)	1,267,445	944,844,214	952,037	945,796,251	Balance as of June 30, 2021
Saldo per 1 Januari 2022	135,460,886	10,075,210	34,608	64,657,026	84,962,218	688,912,786	(4,672,747)	1,168,006	980,597,993	1,009,130	981,607,123	Balance as of January 1, 2022
Penambahan modal dan penerbitan saham	10,075,210	(10,075,210)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification from additional paid-in capital
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	17,346,476	(68,249)	(264,424)	1,075,060	18,088,863	33,615	18,122,478	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2022	145,536,096	-	34,608	64,657,026	102,308,694	688,844,537	(4,937,171)	2,243,066	998,686,856	1,042,745	999,729,601	Balance as of June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 <i>(Enam Bulan / Six Months)</i>	2021 <i>(Enam Bulan / Six Months)</i>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	157,567,342	150,635,235	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(143,908,579)	(118,258,182)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(9,192,828)	(9,355,096)	<i>Cash paid to employees</i>
Penerimaan subsidi listrik	21,270,989	18,328,769	<i>Government subsidy received</i>
Pembayaran utang kepada pemerintah	(1,202,263)	-	<i>Payments of Government loans</i>
Penerimaan bunga	482,687	483,920	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(9,883,498)	(11,876,280)	<i>Interest expense paid</i>
Penerimaan restitusi pajak lainnya	254,473	3,889,227	<i>Cash receipts for other taxes</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(790,336)	(7,695,898)	<i>Income tax paid</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>14,597,987</b>	<b>26,151,695</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	9,883	434	<i>Proceeds from sale of assets not used in operations</i>
Perolehan aset tetap	(17,015,910)	(25,839,542)	<i>Addition of property, plant and equipment</i>
Perolehan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(248,098)	(195,505)	<i>Dividends received from associates and joint ventures</i>
Perolehan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(364,751)	(94,804)	<i>Acquisition of investments in associates and joint ventures</i>
Penerimaan (pembayaran) kembali dari piutang kepada pihak berelasi	-	85,270	<i>Proceeds (repayment) of receivables from related parties</i>
Penarikan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	861,810	247,319	<i>Withdrawal of restricted cash in banks and time deposits</i>
Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(1,762,680)	-	<i>Placement of restricted cash in banks and time deposits</i>
Penarikan investasi jangka pendek	366,435	-	<i>Withdrawal of short-term investments</i>
Penempatan investasi jangka pendek	(491,493)	(34,496)	<i>Placement of short-term investments</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(18,644,804)</b>	<b>(25,831,323)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/2 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<i>(Enam Bulan / Six Months)</i>	<i>(Enam Bulan / Six Months)</i>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan penerusan pinjaman	357,757	212,923	<i>Proceeds of two-step loans</i>
Pembayaran penerusan pinjaman	(1,598,566)	(1,520,867)	<i>Payments of two-step loans</i>
Pembayaran utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	(375,000)	(375,000)	<i>Payments of Government and non-bank Government financial institution loans</i>
Penerimaan utang bank - jangka pendek	14,400,000	-	<i>Proceeds of bank loans - short-term</i>
Penerimaan utang bank - jangka panjang	12,615,300	1,398,604	<i>Proceeds of bank loans- long-term</i>
Pembayaran utang bank - jangka pendek	(7,500,000)	(984,541)	<i>Payment of bank loans- short-term</i>
Pembayaran utang bank - jangka panjang	(20,896,903)	(9,273,368)	<i>Payment of bank loans- long-term</i>
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah	(632,000)	(865,000)	<i>Payment of bonds payable and sukuk ijara</i>
Pembayaran utang KIK-EBA	(470,950)	(432,401)	<i>Payment of KIK-EBA loans</i>
Pembayaran utang sewa	(1,250,357)	(1,491,638)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang listrik swasta	(234,740)	(213,949)	<i>Payments of electricity purchase payable</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(5,585,458)</u></b>	<b><u>(13,545,236)</u></b>	<b>Net cash used in investing activities financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>(9,632,276)</u></b>	<b><u>(13,224,864)</u></b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	118,223	181,703	<i>Effect of changes in foreign currency</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas kas dan setara kas	(9)	(30)	<i>Allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b><u>37,968,399</u></b>	<b><u>54,735,434</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b><u><u>28,454,337</u></u></b>	<b><u><u>41,692,243</u></u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" atau "Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk Jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia tersebut meliputi: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan Akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No. 6731.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 06, tanggal 07 Maret 2022 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. AHU-AH.01.03-0166839 tanggal 14 Maret 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 48 unit pelaksana yang tersebar di wilayah Indonesia dan 13 entitas anak. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and other information**

*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" or the "Company") was established in 1961 as a unit of the Ministry of Energy and Public Works. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies which have been taken over by the Government of the Republic of Indonesia and include, among others, the following: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the status of the Company was changed into a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum (Perum). Based on the Notarial Deed of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, No. 169 dated July 30, 1994, the Company's status was changed to a Limited Liability Company and it was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No. 6731.*

*The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change by the Notarial Deed No. 06, dated March 7, 2022 of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta regarding the increase in subscribed and paid-up shares. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Ministerial Decree No. AHU-AH.01.03-0166839, dated March 14, 2022.*

*The Company is domiciled in Jakarta, with 48 business unit offices across Indonesia and 13 subsidiaries. The Head Office is located at Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka mendukung pembangunan negara dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk margin tertentu yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 38).

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup memiliki 51.715 karyawan tetap (2021: 52.116 karyawan tetap) (tidak diaudit). Jumlah karyawan tidak termasuk karyawan dari PT Haleyora Powerindo yang bergerak dibidang jasa tenaga kerja. PT Haleyora Powerindo adalah entitas anak dari PT Haleyora Power, entitas anak Perusahaan.

**b. Penawaran umum efek utang Perusahaan**

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on *)	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount Rp	
Obligasi Rupiah Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 September 2020/ September 8, 2020	1,500,000	Rupiah Bonds Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 September 2020/ September 8, 2020	376,500	Shelf Registration Sukuk Ijara IV PLN Phase I Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	6 Mei 2020/ May 6, 2020	1,737,135	Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	18 Februari 2020/ February 18, 2020	4,812,430	Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	18 Februari 2020/ February 18, 2020	115,500	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase VI Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Oktober, 2019 October 1, 2019	1,912,900	Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Oktober, 2019 October 1, 2019	797,500	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase V Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	2,953,620	Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	1,250,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase IV Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Februari 2019/ February 19, 2019	2,393,000	Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019

\*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and other information  
(continued)**

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Purpose and Objective of the Company is to engage in an electricity business for public use in sufficient quantity and quality and also to earn profit and perform the Government's assignment in electricity business in order to support the development of the country with the application of the principles of a Limited Liability Company.

Based on Law No. 19 year 2003, regarding State-Owned Enterprises ("SOE"), the Government is obliged to provide compensation to SOEs, which were appointed to perform special assignments, for all expenses which they have incurred, including certain expected return (margin). The Company is an SOE, that performs the special assignment of providing subsidised electricity to the public (Note 38).

As at June 30, 2022 the Group had 51,715 permanent employees (2021: 52,116 permanent employees) (unaudited). The total number of employees does not include employees of PT Haleyora Powerindo whose nature of business is manpower services. PT Haleyora Powerindo is a subsidiary of PT Haleyora Power, the Company's subsidiary.

**b. The Company's public offering of bonds**

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek utang Perusahaan  
(lanjutan)**

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:  
(lanjutan)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company's public offering of bonds  
(continued)**

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows: (continued)

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on *)	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount Rp	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Februari 2019/ February 19, 2019	863,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase III Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	832,000	Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	224,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Juli 2018/ July 10, 2018	1,278,500	Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Juli 2018/ July 10, 2018	750,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Februari 2018/ February 23, 2018	2,535,000	Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Februari 2018/ February 23, 2018	698,500	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	2 November 2017/ November 2, 2017	2,545,500	Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	2 November 2017/ November 2, 2017	694,500	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	1,600,000	Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	400,000	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	1,244,000	Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	429,000	Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	879,000	Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	121,000	Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	2,500,000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	500,000	Sukuk Ijarah V PLN Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	2,703,000	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	297,000	Sukuk Ijarah IV PLN Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	1,440,000	PLN X Bonds Year 2009
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	760,000	Sukuk Ijarah III PLN Year 2009
Obligasi PLN IX Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	2,700,000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	300,000	Sukuk Ijarah II PLN Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2016/ June 22, 2016	2,200,100	PLN VIII Bonds Year 2006
Sukuk Ijarah PLN I Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2016/ June 22, 2016	200,000	Sukuk Ijarah I PLN Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	3 November 2004/ November 3, 2004	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 November 2004/ November 12, 2004	1,500,000	PLN VII Bonds Year 2004
Obligasi PLN VI Tahun 1997	27 Juni 1997/ June 27, 1997	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 Agustus 1997/ August 12, 1997	600,000	PLN VI Bonds Year 1997
Obligasi PLN V Tahun 1996	28 Juni 1996/ June 28, 1996	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	28 Agustus 1996/ August 28, 1996	1,000,000	PLN V Bonds Year 1996
Obligasi PLN IV Tahun 1995	30 Juni 1995/ June 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	4 September 1995/ September 4, 1995	680,000	PLN IV Bonds Year 1995
Obligasi PLN III Tahun 1995	30 Januari 1995/ January 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	18 April 1995/ April 18, 1995	318,430	PLN III Bonds Year 1995
Obligasi PLN II Tahun 1993	28 September 1993/ September 28, 1993	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	8 November 1993/ November 8, 1993	600,000	PLN II Bonds Year 1993
Obligasi PLN I Tahun 1992	25 September 1992/ September 25, 1992	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	10 November 1992/ November 10, 1992	300,000	PLN I Bonds Year 1992
<b>Jumlah</b>				<b>51,541,115</b>	<b>Total</b>

\*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

\*) On July 22, 1995 the Indonesia Parallel Exchange was acquired by the Surabaya Stock Exchange. On November 30, 2007, Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange merged and changed their name into the Indonesia Stock Exchange.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek utang Perusahaan  
(lanjutan)**

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah PLN, sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company's public offering of bonds  
(continued)**

The Company has issued several PLN Medium Term Notes, as follows: (continued)

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount USD *)	
<b>Surat Utang Jangka Menengah Global - USD</b>					<b>Global Medium Term Notes - USD</b>
Penerbitan tahun 2020	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	1 Juli 2020/ July 1, 2020	1,500,000,000	Issued in 2020
Penerbitan tahun 2019	5 November 2019/ November 5, 2019	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	7 November 2019/ November 7, 2019	1,000,000,000	Issued in 2019
	17 Juli 2019/ July 17, 2019	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	18 Juli 2019/ July 18, 2019	1,400,000,000	
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ October 25, 2018	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	1,000,000,000	Issued in 2018
	21 Mei 2018/ May 21, 2018	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	16 Mei 2018/ May 16, 2018	2,000,000,000	
Penerbitan tahun 2017	15 Mei 2017/ May 15, 2017	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	16 Mei 2017/ May 16, 2017	2,000,000,000	Issued in 2017
Penerbitan tahun 2012	24 Oktober 2012/ October 24, 2012	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	25 Oktober 2012/ October 25, 2012	1,000,000,000	Issued in 2012
Penerbitan tahun 2011	22 November 2011/ November 22, 2011	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	23 November 2011/ November 23, 2011	<u>1,000,000,000</u>	Issued in 2011
<b>Jumlah</b>				<u><b>10,900,000,000</b></u>	<b>Total</b>

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on *)	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount EUR *)	
<b>Surat Utang Jangka Menengah Global - EUR</b>					<b>Global Medium Term Notes - EUR</b>
Penerbitan tahun 2019	5 November 2019/ November 5, 2019	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	7 November 2019/ November 7, 2019	500,000,000	Issued in 2019
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ October 25, 2018	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	<u>500,000,000</u>	Issued in 2018
<b>Jumlah</b>				<u><b>1,000,000,000</b></u>	<b>Total</b>

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on *)	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount JPY *)	
<b>Surat Utang Jangka Menengah Global - JPY</b>					<b>Global Medium Term Notes - JPY</b>
Penerbitan tahun 2019	20 September 2019/ September 20, 2019	Tidak tercatat/ Not listed	N/A	<u>23,200,000,000</u>	Issued in 2019
<b>Jumlah</b>				<u><b>23,200,000,000</b></u>	<b>Total</b>

\*) Dalam jumlah penuh

\*) In full amount

Majapahit Holding B.V., Belanda, entitas anak yang bertujuan khusus yang sepenuhnya milik Perusahaan, menerbitkan Obligasi Terjamin, sebagai berikut:

Majapahit Holding B.V., Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary of the Company, issued Guaranteed Notes, as follows:

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount USD *)	
<b>Obligasi Terjamin - USD</b>					<b>Guaranteed Notes - USD</b>
Penerbitan 2009	6 November 2009/ November 6, 2009	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	9 November 2009/ November 9, 2009	1,250,000,000	Issued in 2009
Penerbitan 2009	7 Agustus 2009/ August 7, 2009	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	11 Agustus 2009/ August 11, 2009	750,000,000	Issued in 2009
Penerbitan 2007	28 Juni 2007/ June 28, 2007	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	29 Juni 2007/ June 29, 2007	1,000,000,000	Issued in 2007
Penerbitan 2006	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	17 Oktober 2006/ October 17, 2006	<u>1,000,000,000</u>	Issued in 2006
<b>Jumlah</b>				<u><b>4,000,000,000</b></u>	<b>Total</b>

\*) Dalam jumlah penuh

\*) In full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan pengurus dan informasi lain**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Amien Sunaryadi	Amien Sunaryadi	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Suhasil Nazara	Suhasil Nazara	Vice President Commissioner
Komisaris	Rida Mulyana	Rida Mulyana	Commissioners
	Susiwijono Moegiarso	Susiwijono Moegiarso	
	Mohamad Ikhsan	Mohamad Ikhsan	
	Dudy Purwagandhi	Dudy Purwagandhi	
	Tedi Bharata	Ardan Adiperdana	
	Eko Sulisty	Eko Sulisty	
Komisaris Independen	Amien Sunaryadi	Amien Sunaryadi	Independent Commissioners
	Heru Winarko	Heru Winarko	
	Alex Iskandar Munaf	Alex Iskandar Munaf	
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Darmawan Prasodjo	Darmawan Prasodjo	President Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Sinthya Roesly	Sinthya Roesly	Director of Finance and Risk Management
Direktur Perencanaan Korporat	Evy Haryadi	Evy Haryadi	Director of Corporate Planning
Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia	Yusuf Didi Setiarto	Yusuf Didi Setiarto	Director of Human Capital Management
Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan	Bob Saril	Bob Saril	Director of Commerce and Customer Management
Direktur Energi Primer	Hartanto Wibowo	Rudy Hendra Prastowo	Director of Primary Energy
Direktur Bisnis Regional Jawa, Madura dan Bali	Haryanto W.S	Haryanto W.S	Director of Regional Business of Java, Madura and Bali
Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan	Adi Lumakso	Adi Lumakso	Director of Regional Business of Sumatera and Kalimantan
Direktur Bisnis Regional Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara	Adi Priyanto	Adi Priyanto	Director of Regional Business of Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara
Direktur Mega Proyek dan Energi Baru Terbarukan	Wiluyo Kusdiharto	Wiluyo Kusdiharto	Director of Mega Projects and New Renewable Energy
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Amien Sunaryadi	Amien Sunaryadi	Chairman
Anggota	Heru Winarko	Heru Winarko	Members
	Alex Iskandar Munaf	Alex Iskandar Munaf	
	Tomi Parisianto Wibowo	Tomi Parisianto Wibowo	
	Krisna Simbaputra	Krisna Simbaputra	
	Nizam Burhanudin	Nizam Burhanudin	
<b>Sekretaris Perusahaan</b>			<b>Corporate Secretary</b>
Sekretaris Perusahaan	Alois Wisnuhardana	Ova Kurniawan	Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-49/MBU/02/2021 tanggal 17 Februari 2021 telah disetujui sebagai berikut:

- Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:
  - Direktur *Mega Projects* menjadi Direktur Mega Proyek dan Energi Baru Terbarukan;
  - Direktur *Energy Primer* menjadi Direktur Energi Primer;
  - Direktur *Human Capital dan Management* menjadi Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia;
  - Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko; dan Direktur Bisnis Regional Sumatera Kalimantan menjadi Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Management and other information**

As at June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's management consisted of the following:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Amien Sunaryadi	Amien Sunaryadi	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Suhasil Nazara	Suhasil Nazara	Vice President Commissioner
Komisaris	Rida Mulyana	Rida Mulyana	Commissioners
	Susiwijono Moegiarso	Susiwijono Moegiarso	
	Mohamad Ikhsan	Mohamad Ikhsan	
	Dudy Purwagandhi	Dudy Purwagandhi	
	Tedi Bharata	Ardan Adiperdana	
	Eko Sulisty	Eko Sulisty	
Komisaris Independen	Amien Sunaryadi	Amien Sunaryadi	Independent Commissioners
	Heru Winarko	Heru Winarko	
	Alex Iskandar Munaf	Alex Iskandar Munaf	
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Darmawan Prasodjo	Darmawan Prasodjo	President Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Sinthya Roesly	Sinthya Roesly	Director of Finance and Risk Management
Direktur Perencanaan Korporat	Evy Haryadi	Evy Haryadi	Director of Corporate Planning
Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia	Yusuf Didi Setiarto	Yusuf Didi Setiarto	Director of Human Capital Management
Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan	Bob Saril	Bob Saril	Director of Commerce and Customer Management
Direktur Energi Primer	Hartanto Wibowo	Rudy Hendra Prastowo	Director of Primary Energy
Direktur Bisnis Regional Jawa, Madura dan Bali	Haryanto W.S	Haryanto W.S	Director of Regional Business of Java, Madura and Bali
Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan	Adi Lumakso	Adi Lumakso	Director of Regional Business of Sumatera and Kalimantan
Direktur Bisnis Regional Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara	Adi Priyanto	Adi Priyanto	Director of Regional Business of Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara
Direktur Mega Proyek dan Energi Baru Terbarukan	Wiluyo Kusdiharto	Wiluyo Kusdiharto	Director of Mega Projects and New Renewable Energy
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Amien Sunaryadi	Amien Sunaryadi	Chairman
Anggota	Heru Winarko	Heru Winarko	Members
	Alex Iskandar Munaf	Alex Iskandar Munaf	
	Tomi Parisianto Wibowo	Tomi Parisianto Wibowo	
	Krisna Simbaputra	Krisna Simbaputra	
	Nizam Burhanudin	Nizam Burhanudin	
<b>Sekretaris Perusahaan</b>			<b>Corporate Secretary</b>
Sekretaris Perusahaan	Alois Wisnuhardana	Ova Kurniawan	Corporate Secretary

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Letter No. SK-49/MBU/02/2021 dated February 17, 2021, the Minister of State-Owned Enterprises approved the following:

- Change in the nomenclature of positions of the members of the Company's Board of Directors as follows:
  - Director of *Mega Projects* became Director of Mega Projects and New Renewable Energy;
  - Director of *Primary Energy* became Director of Primary Energy;
  - Director of *Human Capital and Management* became Director of Human Capital Management;
  - Director of *Finance* became Director of Finance and Risk Management; and Director of *Regional Business of Sumatera Kalimantan* became Director of Regional Business of Sumatera and Kalimantan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan pengurus dan informasi lain (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. SK-90/MBU/03/2021 tanggal 17 Maret 2021, menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Pemberhentian Muhammad Yusuf Ateh sebagai Komisaris Perusahaan yang diakangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK0305/MBU/09/2020 tanggal 23 September 2020 terhitung sejak 15 Maret 2021;
- Pengangkatan Ardan Adiperdana sebagai Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-200/MBU/06/2021 tanggal 16 Juni 2021 telah disetujui sebagai berikut:

- Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Direksi M. Ikhsan Asaad sebagai Direktur Mega Proyek dan Energi Baru Terbarukan;
- Mengalihkan penugasan anggota-anggota Dewan Direksi:
  - Muhammad Ikbal Nur semula Direktur Perencanaan Korporat menjadi Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan;
  - Wiluyo Kusdwiarto semula Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan menjadi Direktur Mega Proyek dan Energi Baru Terbarukan; dan Pengangkatan
  - Evy Haryadi sebagai Direktur Perencanaan Korporat.

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. SK-239/MBU/07/2021 tanggal 16 Juli 2021, pemegang saham menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Pemberhentian Ilya Avianti dan M. Rudy Salahuddin sebagai Komisaris serta pemberhentian Deden Juhara dan Murtaqi Syamsuddin sebagai Komisaris Independen Perusahaan;
- Pengangkatan Susiwijono Moegiarso sebagai Komisaris dan pengangkatan Heru Winarko dan Alex Iskandar Munaf sebagai Komisaris Independen.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Management and other information (continued)**

*Based on the Decree of the Minister of BUMN which represents the General Meeting of Shareholders No. SK-90/MBU/03/2021 dated March 17, 2021, the following matters have been approved:*

- *Dismissal of Muhammad Yusuf Ateh as Commissioner of the Company who was appointed based on the Decree of the Minister of BUMN No. SK0305/MBU/09/2020 dated September 23, 2020, effective starting from March 15, 2021;*
- *Appointment of Ardan Adiperdana as Commissioner of the Company.*

*Based on the Minister of State-Owned Enterprises Letter No. SK-200/MBU/06/2021 dated June 16, 2021, the Minister of State-Owned Enterprises approved the following:*

- *Honourably discharged member of the Board of Directors M. Ikhsan Asaad as Director of Mega Project and New Renewable Energy;*
- *Transferred the assignments of the members of the Board of Directors:*
  - *Muhammad Ikbal Nur who was previously Director of Corporate Planning became Director of Regional Business of Sumatera and Kalimantan;*
  - *Wiluyo Kusdwiarto who was previously Director of Regional Business of Sumatera and Kalimantan became Director of Mega Project and New Renewable Energy; and*
  - *Appointment of Evy Haryadi as Director of Corporate Planning.*

*Based on the Decree of the Minister of BUMN which represents the Company's General Meeting of Shareholders No. SK-239/MBU/07/2021 dated July 16, 2021, the shareholders have been approved:*

- *Dismissal of Ilya Avianti and M. Rudy Salahuddin as Commissioners as well as dismissal of Deden Juhara and Murtaqi Syamsuddin as Independent Commissioners of the Company;*
- *Appointment of Susiwijono Moegiarso as Commissioner of the Company as well as appointment of Heru Winarko and Alex Iskandar Munaf as Independent Commissioner.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan pengurus dan informasi lain (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 16/SK/DK-PLN/2021 tanggal 19 Juli 2021, Heru Winarko ditunjuk sebagai anggota komite audit.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 17/SK/DK-PLN/2021 tanggal 19 Juli 2021, Alex Iskandar Munaf ditunjuk sebagai anggota komite audit.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 24/SK/DK-PLN/2021 tanggal 29 Oktober 2021 memberhentikan dengan hormat Ade Ikhwan sebagai anggota Komite Audit Non-Komisaris pada Dewan Komisaris PT PLN (Persero) terhitung sejak tanggal 1 November 2021.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PLN (Persero) No. 25/SK/DK-PLN/2021 pada tanggal 1 November 2021, Tomi Parisianto Wibowo diangkat sebagai Anggota Komite Audit Non-Komisaris pada Dewan Komisaris PT PLN (Persero) dengan masa jabatan 3 tahun yang terhitung sejak tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan 30 November 2024.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-389/MBU/12/2021 tanggal 6 Desember 2021, dinyatakan sebagai berikut:

- Memberhentikan dengan hormat Zulkifli Zaini sebagai Direktur Utama;
- Mengalihkan penugasan Darmawan Prasodjo, semula sebagai Wakil Direktur Utama menjadi Direktur Utama.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Management and other information (continued)**

*Based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. 16/SK/DK-PLN/ 2021 dated July 19, 2021, Heru Winarko was appointed as a member of the Audit Committee.*

*Based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. 17/SK/DK-PLN/ 2021 dated July 19, 2021, Alex Iskandar Munaf was appointed as a member of the Audit Committee.*

*Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 24/SK/DK-PLN/2021 dated October 29, 2021, honourably discharged Ade Ikhwan as a member of the Audit Committee Non-Commissioners of the Board of Commissioners of PT PLN (Persero) effective on November 1, 2021.*

*Based on the Decision Letter of the Commissioners of PT PLN (Persero) No. 25/SK/DK-PLN/2021 dated November 1, 2021, Tomi Parisianto Wibowo was appointed as a member of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT PLN (Persero) with 3 years tenure and effective starting from December 1, 2021 until November 30, 2024.*

*Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. SK-389/MBU/12/2021 dated December 6, 2021, stated as follows:*

- *Honourably discharged Zulkifli Zaini as President Director;*
- *Transferred the assignment of Darmawan Prasodjo, who was previously Vice President Director to become President Director.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan pengurus dan informasi lain (lanjutan)**

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-392/MBU/12/2021 tanggal 7 Desember 2021, dinyatakan sebagai berikut:

- Memberhentikan dengan hormat Syofvi Felienty Roekman sebagai Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia, Muhammad Ikbal Nur sebagai Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan, Syamsul Huda sebagai Direktur Bisnis Regional Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara;
- Mengangkat Yusuf Didi Setiarto sebagai Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia, Adi Lumakso sebagai Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan, Adi Priyanto sebagai Direktur Bisnis Regional Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara.

Berdasarkan surat Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-2/MBU/01/2022 tanggal 6 Januari 2022 telah disetujui:

- Memberhentikan dengan hormat Rudy Hendra Prastowo sebagai Direktur Energi Primer PT PLN (Persero);
- Mengangkat Hartanto Wibowo sebagai Direktur Energi Primer PT PLN (Persero).

Berdasarkan surat Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-85/MBU/03/2022 tanggal 25 Maret 2022 telah disetujui:

- Memberhentikan dengan hormat Ardan Adiperdana sebagai Komisaris PT PLN (Persero);
- Mengangkat Tedi Bharata sebagai Komisaris PT PLN (Persero).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Management and other information (continued)**

- Based on Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-392/MBU/12/2021 date December 7, 2021, stated the following:

- Honourably discharged Syofvi Felienty Roekman as Director of Human Capital and Management, Muhammad Ikbal Nur as Director of Regional Business of Sumatera and Kalimantan, and Syamsul Huda as Director of Regional Business of Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara;

Appointed Yusuf Didi Setiarto as Director of Human Capital and Management, Adi Lumakso as Director of Regional Business of Sumatera and Kalimantan, Adi Priyanto as Director of Regional Business of Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara.

Based on the letter of the Minister of SOE No. SK-2/MBU/01/2022 dated January 6, 2022, the following have been approved:

- Honourably discharged Rudy Hendra Prastowo as Director of Primary Energy of PT PLN (Persero);
- Appointed Hartanto Wibowo to become Director of Primary Energy of PT PLN (Persero).

Based on the letter of the Minister of SOE No. SK-85/MBU/03/2022 dated March 25, 2022, the followings have been approved:

- Honourably discharged Ardan Adiperdana as Commissioner of PT PLN (Persero);
- Appointed Tedi Bharata to become Commissioner of PT PLN (Persero).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG  
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")**

**a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan  
No. 6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan  
Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan  
Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No.  
6")**

Grup mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik, yakni Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") dan Kontrak Penjualan Energi ("ESC"), dengan Penyedia dan Pengembang Tenaga Listrik Swasta ("IPP"). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum.

Sebelum 1 Januari 2016, Grup menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 8: "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" ("ISAK No. 8") dalam mengevaluasi apakah PPA dan ESC dengan IPP mengandung unsur sewa (Catatan 3.k).

Pada tanggal 1 Maret 2017, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan POJK No. 6 yang berlaku bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Berdasarkan POJK No. 6, transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun perjanjian jual beli tenaga listrik tersebut mengandung substansi selain jual beli listrik. POJK No. 6 berlaku secara prospektif untuk periode tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan mengizinkan perlakuan lebih awal sejak 1 Januari 2016. POJK No. 6 berlaku sampai akhir periode tahun buku berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden No. 14 tahun 2017.

Grup memutuskan untuk menerapkan lebih awal POJK No. 6 secara prospektif sejak 1 Januari 2016. Oleh karena itu transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik yang mengandung sewa (Catatan 3.k), mulai 1 Januari 2016 disajikan sebagai pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya. Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup juga melakukan penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait.

**2. IMPLEMENTATION OF  
GENERALLY ACCEPTED  
PRINCIPLES ("GAAP")**

**a. Implementation of Financial Services Authority  
Regulation No. 6/POJK.04/2017 regarding  
Accounting Treatment for Transactions Based  
on Power Purchase Agreements ("POJK No.  
6")**

*The Group has entered into Power Purchase Agreements ("PPAs") and Energy Sales Contracts ("ESCs"), with Independent Power Producers ("IPPs"). Those IPPs are holders of Electricity Business Licenses for public use.*

*Before January 1, 2016, the Group applied Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") No. 8: "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" ("IFAS No. 8") in evaluating whether PPAs and ESCs with IPPs contain a lease (Note 3.k).*

*On March 1, 2017, the Financial Services Authority ("FSA") issued POJK No. 6 which is applicable for listed and public companies. Based on POJK No. 6, transactions based on a power purchase agreement are treated as sale and purchase transactions, even though the PPAs contain a substance other than that of sale and purchase of electricity. POJK No. 6 applies prospectively for the year beginning on January 1, 2017 and early implementation is allowed for the year beginning on January 1, 2016. POJK No. 6 is valid until the end of the assignment on acceleration of electricity infrastructure development in accordance with Presidential Regulation No. 14 year 2017.*

*The Group decided to early implement POJK No. 6 prospectively beginning on January 1, 2016. Therefore, the electricity sale and purchase transactions based on PPAs which contain a lease (Note 3.k), since January 1, 2016 are presented as purchased electricity in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred. On January 1, 2016, the Group also adjusted the related assets and liabilities.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU") (lanjutan)**

**2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") (continued)**

**a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No. 6") (lanjutan)**

**a. Implementation of Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements ("POJK No. 6") (continued)**

Jumlah bersih penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait sebesar Rp43.428.454 dan telah dicatat sebagai penyesuaian saldo laba pada tanggal 1 Januari 2016, dengan rincian sebagai berikut:

*The net adjustments on related assets and liabilities amounted to Rp43,428,454 and were recorded as an adjustment to retained earnings on January 1, 2016, the details of which are as follows:*

	<b>1 Januari 2016 sebelum penyesuaian/ January 1, 2016 before adjustment</b>	<b>Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment</b>	<b>1 Januari 2016 setelah penyesuaian/ January 1, 2016 after adjustment</b>	
Aset tetap	1,187,879,590	(72,227,600)	1,115,651,990	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset pajak tangguhan	29,088,271	(14,787,769)	14,300,502	<i>Deferred tax assets</i>
	<u>1,216,967,861</u>	<u>(87,015,369)</u>	<u>1,129,952,492</u>	
Liabilitas jangka panjang				<i>Non-current liabilities</i>
Utang listrik swasta	7,093,280	755,783	7,849,063	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang sewa	149,621,763	(128,065,144)	21,556,619	<i>Lease Liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek				<i>Current liabilities</i>
Utang sewa	6,759,138	(3,313,534)	3,445,604	<i>Lease liabilities</i>
Biaya masih harus dibayar	10,627,055	(2,216,084)	8,410,971	<i>Accrued expenses</i>
Utang listrik swasta	311,196	9,968	321,164	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	8,910,438	380,409	9,290,847	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	17,715,563	1,998,142	19,713,705	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	20,188,608	6,637	20,195,245	<i>Other payables</i>
	<u>221,227,041</u>	<u>(130,443,823)</u>	<u>90,783,218</u>	
<b>Dampak penerapan POJK No. 6 terhadap saldo laba awal</b>		<u><b>43,428,454</b></u>		<b><i>The effect of POJK No. 6 application on beginning retained earnings</i></b>

Mulai 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa". Standar akuntansi ini menggantikan standar akuntansi berikut:

- PSAK No. 30: "Sewa"
- ISAK No. 8: "Penentuan apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi-Insentif"
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak atas Tanah"

*Starting January 1, 2020, the Group implemented SFAS 73, "Leases" replacing the previous accounting standards as follows:*

- *SFAS No. 30: "Leases"*
- *IFAS No. 8: "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease"*
- *IFAS No. 23: "Operating Leases-Incentives"*
- *IFAS No. 24: "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"*
- *IFAS No. 25: "Land Rights"*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG  
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")  
(lanjutan)**

**a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan  
No. 6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan  
Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan  
Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No.  
6") (lanjutan)**

Perjanjian jual beli tenaga listrik yang diikuti oleh Grup tetap mengacu pada POJK No. 6 karena peraturan tersebut masih berlaku sampai berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden. Dengan demikian perlakuan akuntansi untuk PPA dan ESC dengan IPP masih tetap sama seperti sebelum Grup menerapkan PSAK No. 73, yaitu diperlakukan sebagai transaksi jual beli dan dikecualikan dari ruang lingkup penerapan PSAK No. 73.

**b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan  
("PSAK") baru, amandemen dan penyesuaian  
tahunan yang berlaku efektif untuk tahun buku  
yang dimulai pada atau setelah tanggal 1  
Januari 2022**

Penerapan PSAK baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69: "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73: "Sewa"

**2. IMPLEMENTATION OF  
GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING  
PRINCIPLES ("GAAP") (continued)**

**a. Implementation of Financial Services Authority  
Regulation No. 6/POJK.04/2017 regarding  
Accounting Treatment for Transactions Based  
on Power Purchase Agreements ("POJK No.  
6") (continued)**

The PPAs entered into by the Group are still accounted for under POJK No. 6 because it remains valid until the end of the assignment on acceleration of electricity infrastructure development in accordance with Presidential Regulation. Therefore, the accounting treatment for PPAs and ESCs with IPPs remains the same as before the Group implemented SFAS No. 73, i.e treated as sale and purchase transactions and hence excluded from the scope of SFAS No. 73.

**b. New, amendments and annual improvements  
of Statements of Financial Accounting  
Standards ("SFAS") effective for years  
beginning on or after January 1, 2022**

The adoption of the following new standards, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Amendment to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"<sup>9</sup>
- Amendment to SFAS No. 22: "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to SFAS No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual improvement to SFAS No. 69: "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71: "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73: "Leases"

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG  
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")  
(lanjutan)**

**b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan  
("PSAK") baru, amandemen dan penyesuaian  
tahunan yang berlaku efektif untuk tahun  
buku yang dimulai pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2022 (lanjutan)**

Standar baru, amandemen, revisi, dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah"

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN  
GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING  
PRINCIPLES ("GAAP") (continued)**

**b. New, amendments and annual improvements  
of Statements of Financial Accounting  
Standards ("SFAS") effective for years  
beginning on or after January 1, 2022  
(continued)**

New standards, amendments, revision, and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

- SFAS No. 74: "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"
- Amendment to SFAS No. 16: "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46: "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 74: "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"
- Revision to SFAS No. 107: "Ijarah Accounting"

The above new standards, amendments, revision and annual improvements are effective beginning January 1, 2023, SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments, revision and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM DI INDONESIA (“PABU”) (lanjutan)**

**b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 (lanjutan)**

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16, Amandemen PSAK No. 25, Amandemen PSAK No. 46 dan Revisi PSAK No. 107 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Pernyataan kepatuhan**

Sejak 1 Januari 2016, laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan PABU, yang mencakup sebagai berikut:

- (a) Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), yang meliputi PSAK dan ISAK;
- (b) Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAS-IAI”), yang meliputi Standar Akuntansi Syariah (“SAS”); dan
- (c) Ketentuan akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh OJK, terdiri dari Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 6 POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2 IMPLEMENTATION OF INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES (“GAAP”) (continued)**

**b. New, amendments and annual improvements of Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) effective for years beginning on or after January 1, 2021 (continued)**

The above new standards, amendments, revision and annual improvements are effective beginning January 1, 2022, except for Amendments to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 16, Amendment to SFAS No. 25, Amendment to SFAS No. 46 and Revision to SFAS No. 107 which are effective beginning January 1, 2023 and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments, revision and annual improvements on the Group’s consolidated financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

**a. Statement of compliance**

Since January 1, 2016, the consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian GAAP, which covers the following:

- (a) Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”), which cover SFAS and IFAS;
- (b) Syariah Financial Accounting Standards issued by the Syariah Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (“DSAS-IAI”), which cover Syariah Accounting Standards (“SAS”); and
- (c) Applicable Capital Market Regulations as stated by the FSA, including FSA Regulation No. VIII.G.7 consisting of Guidance for the Presentation of Financial Statements, Decree of Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (“CM-FISB”) No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies, and FSA Regulation No. 6 POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

**i. Entitas anak**

**i.1. Konsolidasi**

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on the going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**c. Principles of consolidation**

**i. Subsidiaries**

**i.1. Consolidation**

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

**i.2. Akuisisi**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**i.2. Acquisition**

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

**i.2. Akuisisi (lanjutan)**

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**iii. Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**i.2. Acquisition (continued)**

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If these amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

**ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control**

*Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**iii. Disposal of subsidiaries**

*When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.*

*Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained on the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**- Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

*Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura Bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**- Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura Bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iv. Accounting for associates and joint ventures**

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, and is generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**- Acquisitions**

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

*Goodwill* on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

**- Equity method of accounting**

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

**- Metode ekuitas (lanjutan)**

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)**

**- Equity method of accounting  
(continued)**

*These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of the impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

*Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.*

*At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

**- Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**d. Goodwill**

*Goodwill* timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)**

**- Disposals**

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**d. Goodwill**

*Goodwill* arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Penjabaran mata uang asing**

**e. Foreign currency translation**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

**i. Functional and presentation currency**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp" atau "IDR"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp" or "IDR"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

**ii. Transaksi dan saldo**

**ii. Transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency were adjusted to reflect the exchange rates prevailing at this date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
	<b>Kurs tengah/ Middle rate*)</b>	<b>Kurs tengah/ Middle rate*)</b>	
Yen Jepang (JPY)	109	124	Japan Yen (JPY)
Dolar AS (USD)	14,848	14,269	US Dollars (USD)
Euro (EUR)	15,610	16,127	Euro (EUR)
Dolar Australia (AUD)	10,209	10,344	Australian Dollars (AUD)
Franc Swiss (CHF)	15,546	15,544	Swiss Franc (CHF)
Pound Sterling Inggris (GBP)	18,074	19,200	British Pound Sterling (GBP)
Dolar Selandia Baru (NZD)	9,237	9,729	New Zealand Dollars (NZD)

\*) dalam jumlah penuh

\*) in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**iii. Entitas dalam Grup**

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**f. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Foreign currency translation (continued)**

**iii. Group companies**

*The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:*

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;*
- (b) The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

**f. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7:*

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - (i) Has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties (continued)**

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah termasuk entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**g. Aset keuangan**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties (continued)**

Government related entities include entities which are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Governments being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOE as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**g. Financial assets**

**i. Classification, recognition and measurement**

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.*

Debt instruments

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:*

- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan atau beban lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan dan beban kurs mata uang asing dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

Debt instruments (continued)

- Fair value through other comprehensive income ("FVOCI"): Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income and expenses. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses on foreign exchanges, net and impairment expenses in other expenses.
- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss and presented net in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**ii. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. In cases where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gains/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and the reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

**ii. Derecognition**

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

**ii. Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tahun pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tahun pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan “pendekatan yang disederhanakan” untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan “pendekatan umum” untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

**i. Aset tetap**

Pada tanggal akuisisi, Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, “Sewa”. Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, “Aset Tetap” yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Impairment of financial assets**

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since initial recognition. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due, with the exception to the receivables which can be assessed at their own rating of expected credit losses.*

**i. Property, plant and equipment**

*At acquisition date, the Group analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of these land and land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group accounts for these transactions as leases under SFAS No. 73, “Leases”. If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, “Fixed Assets” under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama tahun tersebut.

Kelas-kelas aset berikut ini yang diukur menggunakan metode revaluasi:

- Tanah dan hak atas tanah;
- Bangunan umum, waduk dan prasarana;
- Instalasi dan mesin pembangkit;
- Perlengkapan transmisi;
- Perlengkapan distribusi;
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik; dan
- Material cadangan utama.

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Tanah dan hak atas tanah tidak didepresiasi. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain termasuk aset tersebut ditransfer ke aset tidak digunakan dalam operasi; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Property, plant and equipment (continued)**

*Property, plant and equipment are initially recognised at cost, which comprises the purchase price and any cost directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that year.*

*The following classes of assets are measured using the revaluation method:*

- *Land and land rights;*
- *Buildings, reservoirs and infrastructure;*
- *Installations and power plants;*
- *Transmission equipment;*
- *Distribution equipment;*
- *Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply; and*
- *Major spare parts.*

*The classes of asset above are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land and land rights are not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the FSA. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Assets that do not change significantly in fair value must be re-evaluated at least every 3 (three) years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment.*

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use a revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income including the assets that are transferred to assets not used in operations; all other decreases are charged to profit or loss.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan umum, waduk, dan prasarana	10 - 50	<i>Buildings, reservoirs, and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	<i>Installations and power plants</i>
Perlengkapan transmisi	40	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	10 - 40	<i>Distribution equipment</i>
Perlengkapan umum	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Material cadangan utama	10 - 40	<i>Major spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan	<i>data</i>	<i>Telecommunications and processing equipment</i>
dalam penyediaan listrik	<i>10 used</i>	<i>for electricity supply</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	10	<i>Other telecommunications and data processing equipment</i>
Kapal dan perlengkapan	10 - 25	<i>Vessels and equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 3.j).

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari aset tetap yang akan direlokasi/ditransfer dan sedang diperbaiki. Aset yang tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Property, plant and equipment (continued)**

*Property, plant and equipment are depreciated to their residual values using the straight-line method over their expected useful lives as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
<i>Buildings, reservoirs, and infrastructure</i>	<i>10 - 50</i>	
<i>Installations and power plants</i>	<i>12 - 40</i>	
<i>Transmission equipment</i>	<i>40</i>	
<i>Distribution equipment</i>	<i>10 - 40</i>	
<i>General equipment</i>	<i>5</i>	
<i>Motor vehicles</i>	<i>5</i>	
<i>Major spare parts</i>	<i>10 - 40</i>	
<i>Telecommunications and processing equipment</i>	<i>data</i>	
<i>for electricity supply</i>	<i>10 used</i>	
<i>Other telecommunications and data processing equipment</i>	<i>10</i>	
<i>Vessels and equipment</i>	<i>10 - 25</i>	

*The useful lives, residual values and depreciation methods of property, plant and equipment are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 3.j).*

*The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs incurred to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*For property, plant and equipment which can no longer be utilised or sold, the carrying amount is eliminated from the group of property, plant and equipment. The resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.*

*When revalued assets are no longer utilised or sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.*

*Assets not used in operations consist of property, plant and equipment that will be relocated/transferred and will be repaired. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Aset dalam pembangunan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Property, plant and equipment (continued)**

*Construction in progress represents costs directly attributable to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property, plant and equipment used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during the commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**j. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Sewa**

**k. Leases**

**Grup sebagai pesewa**

**The Group as a lessor**

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

*When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.*

Pendapatan sewa dari operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

*Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised as revenue on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added the carrying amount of the underlying asset and recognised as expense over the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statement of financial position based on their nature.*

**Grup sebagai penyewa**

**The Group as a lessee**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

*Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

Grup menyewa aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 20 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

*The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 20 years but may have extension options. Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.*

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

*Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, mata uang dan jaminan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Leases (continued)**

**The Group as a lessee (continued)**

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivables;
- variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, where there is no recent third-party financing; and
- makes adjustments specific to the lease, e.g., term, currency and security.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan
- biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 3.j).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Leases (continued)**

**The Group as a lessee (continued)**

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and
- any initial direct costs, and restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying assets' useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 3.j).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of general equipment.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Modifikasi sewa

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur Kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga implisit dalam sewa untuk sisa masa sewa, jika dapat ditentukan; atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Leases (continued)**

**The Group as a lessee (continued)**

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

Lease modification

A lessee shall account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, a lessee shall:

- allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease; and
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. The revised discount rate is determined as the interest rate implicit in the lease for the remainder of the lease term, if that rate can be readily determined, or the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification, if the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the lessee shall account for the measurement of the lease liability by:

- decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee shall recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease.
- making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**l. Biaya pinjaman**

**l. Borrowing costs**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**m. Properti investasi**

**m. Investment properties**

Properti investasi adalah properti (tanah dan hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

*Investment properties are properties (land and land rights or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

*Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Penentuan nilai wajar investasi dilakukan pada tanggal posisi keuangan didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan (pada tanggal penerima mendapatkan kontrol) atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan. Dalam menentukan nilai pertimbangan dari pelepasan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari variabel pertimbangan, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, dan pertimbangan utang ke pembeli (jika ada).

Pengalihan dilaksanakan ke (atau dari) properti investasi hanya ketika adanya perubahan pemakaian. Untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang ditempati pemilik, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan pemakaian tersebut. Jika properti yang ditempati pemilik menjadi properti investasi, Grup mengakui properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum pada aset tetap sampai tanggal perubahan pemakaian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Investment properties (continued)**

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

*After initial recognition, the Group chooses to use the fair value model and measure all of its investment properties at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognised in profit or loss for the year in which it arises.*

*Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections.*

*The fair value of investment property as at the financial position date is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.*

*Investment properties are derecognised either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognised in profit or loss in the year of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property, the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).*

*Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Aset takberwujud**

**n. Intangible assets**

Piranti lunak komputer

Computer software

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya antara 4 sampai dengan 5 tahun.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Directly attributable costs are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads. Computer software development costs recognised as assets are amortised using the straight line method over their estimated useful lives between 4 to 5 years.

Biaya legal terkait pembaruan tanah dan hak atas tanah

Legal costs to renew land and land rights

Biaya legal terkait dengan pembaruan tanah dan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum tanah dan hak atas tanah antara 20 sampai dengan 30 tahun.

Legal costs related to renewal of land and land rights are recognised as intangible assets and amortised over the period of the land or land rights between 20 to 30 years.

**o. Biaya dibayar di muka**

**o. Prepaid expenses**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight line method.

**p. Kas dan setara kas**

**p. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**q. Persediaan**

**q. Inventories**

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan jenis persediaan pada masa mendatang.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

**r. Revenue and expense recognition**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

Revenue recognition has to fulfil 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
- v. pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- i. identify contract(s) with a customer;
- ii. identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
- v. recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**r. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri ("prabayar") atau ditagih setiap bulan ("pascabayar"). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu.

Sale of electricity

Revenue from the sale of electricity is recognised based on customers' electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token ("prepaid") or are billed monthly ("postpaid"). For postpaid customers, revenue from sale of electricity is recognised monthly based on the metre reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognises the revenue based on estimated usage of the customer during the period.

Subsidi listrik Pemerintah

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah margin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang diberlakukan penyesuaian tarif menurut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Alam Mineral ("ESDM") No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020.

The Government's electricity subsidy

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for the difference between allowable cost plus 7% margin with the actual sales price for each tariff group except for tariff groups for which tariff adjustments were applied based on the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") Regulation No. 28 Year 2016 regarding tariff for electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara with the latest amendment by Regulation of the Minister of ESDM No. 3 Year 2020.

Subsidi listrik Pemerintah diakui sebagai pendapatan berdasarkan berita acara verifikasi bulanan dimana tertera berapa jumlah subsidi yang akan dibayarkan oleh Pemerintah dan telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah Indonesia. Nilai subsidi listrik Pemerintah pada akhir tahun perlu diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

The Government's electricity subsidy is recognised as revenue based on a monthly verification report where the amount of subsidy to be paid by the Government is stated and has been recognised as an obligation by the Government of Indonesia. The Government's electricity subsidy value at the end of the year subjected to Supreme Audit Agency ("BPK") audit.

Pendapatan kompensasi

Pendapatan kompensasi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas tarif golongan non-subsidi yang sejak tahun 2017 tidak mengalami perubahan kenaikan tarif. Kompensasi dari Pemerintah diakui sebagai pendapatan berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan ("LHP") Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan/atau BPK Republik Indonesia dan jumlahnya telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah Indonesia.

Compensation income

Compensation income is income from the Government of Indonesia for non-subsidy tariff groups which since 2017, have not experienced a tariff adjustment. Compensation from the Government is recognised as income based on the Audit Report ("LHP") of the State Development Audit Agency ("BPKP") and/or BPK of the Republic of Indonesia and the amount has been recognised as an obligation by the Government of Indonesia.

Nilai kompensasi merupakan estimasi manajemen yang pada akhir tahun akan direvisi oleh BPKP dan/atau BPK.

The compensation value is a management estimate which at the end of the year will be reviewed by BPKP and/or BPK.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Biaya penyambungan pelanggan

Grup menganggap biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan yang digunakan untuk membangun atau mengakuisisi aset tetap untuk menghubungkan pelanggan secara tidak langsung berkaitan erat dengan pasokan listrik kepada pelanggan. Pasokan listrik dan biaya penyambungan merupakan satu kesatuan karena pelanggan tidak dapat memperoleh manfaat dari kedua layanan ini sendiri. Infrastruktur penyambungan berfungsi untuk memenuhi kewajiban penyediaan tenaga listrik kepada pelanggan. Pasokan listrik dan biaya penyambungan pada dasarnya sama, dan memiliki pola transfer yang sama ke pelanggan. Oleh karena itu, biaya penyambungan dan pasokan tenaga listrik merupakan satu kewajiban pelaksanaan. Dengan demikian, biaya penyambungan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan tarif 5% per tahun terhitung sejak tanggal koneksi.

Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika batubara dimuat ke kapal dimana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Customer connection fees

The Group views connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers as indirectly related to the promise of providing supply of electricity to the customers. Supply of electricity and connection fees are not distinct because the customers cannot benefit from these two services on their own. The connection infrastructure is to fulfil the obligation to supply electricity to the customers. Both the supply of electricity and connection fees are substantially the same and have the same pattern of transfer to the customers. Therefore, connection fees and the supply of electricity are one performance obligation. As such, connection fees are recognised as deferred revenue and amortised at the rate of 5% per annum starting from the connection date.

Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the coal is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group generally sells its coal products under *Free on Board* ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal under *Cost, Insurance and Freight* ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Penjualan batubara (lanjutan)

Oleh karena itu, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi, sewa trafo dan jasa-jasa administratif lainnya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut telah diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan karena pelanggan telah menerima dan menggunakan manfaat secara simultan.

Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Sales of coal (continued)

As such, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal, because the control over coal supplies passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Other revenues

Other revenues consist of telecommunications network and services, transformer rental and other administrative services. Revenue from providing services is recognised in the accounting period in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided because the customers received and consumed the benefit simultaneously.

Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Imbalan kerja**

Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Employee benefits**

Post-employment benefits

*Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current period and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") (before January 1, 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")), or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Job Creation Law or Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension program is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment award.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of Government bonds are used.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the consolidated statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.*

*For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately pension plans. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.*

Termination benefits

*Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada Perjanjian Kerja Bersama.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris bagi karyawan yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja maupun tidak. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama 16 tahun terus menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

**t. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Employee benefits (continued)**

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit and loyalty benefit. The benefits paid are based on the Group's Collective Labour Agreement.

Long leave allowance is given to employees who have worked for at least 6 years continuously. Disability benefit is provided to employees who have a work accident. Death benefit is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident. Loyalty benefit is given every eight years for employees who have worked for 16 years continuously.

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. The long-term employee benefits liabilities recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.

**t. Provisions**

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provisions are measured at the present value of the management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Provisi (lanjutan)**

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**u. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Provisions (continued)**

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received, and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**u. Income tax**

*Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*For income which is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*, atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

**v. Aset donasi dari Pemerintah**

Aset donasi dari Pemerintah Indonesia, dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham Perusahaan, diakui sebagai transaksi ekuitas dengan pemegang saham. Aset yang didonasikan tersebut dicatat sesuai dengan nilai transaksi yang telah disepakati dengan Pemerintah. Perusahaan mencatat aset donasi dari Pemerintah sebagai penambahan aset tetap dan peningkatan tambahan modal disetor oleh pemegang saham.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Income tax (continued)**

*Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.*

**v. Government contributed assets**

*Assets contributed by the Government of Indonesia, in its capacity as a shareholder of the Company, are accounted for as an equity transaction with the shareholder. The assets are recorded at the transaction costs agreed with the Government. The Company records the Government contributed asset as an addition to property, plant and equipment with a corresponding increase to additional paid-in capital by the shareholder.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

**x. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direvisi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka dikategorikan berdasarkan lokasi geografis di mana penjualan tenaga listrik dilakukan.

**y. Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

**z. Kombinasi bisnis entitas sependengali**

Kombinasi bisnis entitas sependengali dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Earnings per share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the year.*

*Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

**x. Segment information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group and are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their for segment operation performance.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of their performance is grouped based on the geographical location of where electricity sales are made.*

**y. Mining properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e., right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.*

**z. Business combinations of entities under common control**

*Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interest method. The difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap tahun tersebut, atau pada tahun revisi dan tahun berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi tahun tersebut.

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

**Penentuan umur sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau tahun setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

*In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the year in which the estimate is revised if the revision affects only that year, or in the year of the revision and future years if the revision affects both current and future years.*

**Critical judgements in applying accounting policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:*

**Determining lease term**

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or years after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan  
akuntansi (lanjutan)**

**Pendapatan dari jasa penyambungan pelanggan**

Sebagai bagian dari implementasi PSAK No. 72, Grup telah menilai kembali perlakuan yang diterapkan pendapatan dari penyambungan pelanggan. Grup mempertimbangkan semua fakta dan kondisi yang relevan untuk menentukan pengakuan pendapatan terkait biaya penyambungan pelanggan. Untuk itu, Grup perlu menentukan kewajiban pelaksanaan yang timbul sehubungan dengan penerimaan biaya penyambungan dari pelanggan. Grup mempertimbangkan fakta bahwa kewajiban untuk menyediakan tenaga listrik secara berkelanjutan diatur dalam Undang-Undang Ketenagalistrikan tahun 2009 dan semua pelanggan dikenakan tarif listrik yang telah ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk penggunaan tenaga listrik. Penerimaan biaya penyambungan menimbulkan kewajiban bagi Grup untuk menyediakan akses listrik secara berkelanjutan kepada pelanggan. Grup menyimpulkan bahwa menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan merupakan kewajiban yang tidak terpisah dengan penyediaan tenaga listrik kepada pelanggan.

**Kepentingan dalam pengaturan bersama**

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

***Critical judgements in applying accounting  
policies (continued)***

**Revenues from customer connection fees**

*As a result of the implementation of SFAS No. 72, the Group has reassessed its treatment of revenue from customer connection fees. The Group has considered all relevant facts and circumstances to determine the exact timing of revenue recognition pertaining to connection fees paid by customers. To do so, the Group needs to determine what performance obligations it has as a result of receiving connection fees. The Group considered the fact that the obligation to provide ongoing supply of electricity is regulated by the 2009 Electricity Law and that the Group charges all customers the same regulated tariff for electricity usage prescribed by the Government of the Republic of Indonesia. The receipt of connection fees creates an obligation for the Group to provide ongoing electricity supply to its customers. The Group has concluded that connecting the customers to its network is an obligation which cannot be separated from the delivery of electricity.*

**Interest in joint arrangements**

*Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.*

*Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *the legal form of the separate vehicle;*
  - *the terms of the contractual arrangement; and*
  - *other facts and circumstances (when relevant).*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan  
akuntansi** (lanjutan)

**Kepentingan dalam pengaturan bersama**  
(lanjutan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, lihat Catatan 9 untuk daftar ventura bersama tersebut. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan ventura bersama.

**Sumber ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Provisi atas kerugian kredit ekspektasian  
piutang usaha dan aset keuangan lainnya**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**  
(continued)

**Critical judgements in applying accounting  
policies** (continued)

**Interest in joint arrangements** (continued)

*This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.*

*The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, see Note 9 for the list of joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.*

**Sources of estimation uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting year, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:*

**Provision for expected credit losses of trade  
receivables and other financial assets**

*The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating and other forms).*

*The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**Provisi atas kerugian kredit ekspektasian  
piutang usaha dan aset keuangan lainnya**

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**Pengakuan pendapatan**

**Penjualan tenaga listrik Prabayar**

Penjualan tenaga listrik Prabayar mencakup estimasi atas listrik yang dikonsumsi oleh pelanggan antara tanggal pembelian token terakhir dan akhir tahun keuangan Grup. Estimasi dilakukan dengan memproporsikan jumlah hari antara tanggal terakhir pembelian token yang dibeli dengan tanggal laporan keuangan Grup dengan konsumsi historis pelanggan.

**Biaya penyambungan pelanggan**

Jasa koneksi yang diserahkan kepada pelanggan tidak merepresentasikan nilai yang berdiri sendiri (*stand-alone value*) untuk pelanggan tersebut. Sebagai hasilnya, Grup mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Grup sebagai pendapatan yang diakui sepanjang waktu dan diamortisasi sejak tanggal penyambungan sesuai masa estimasi konsumsi pelanggan. Konsumsi pelanggan diestimasi berdasarkan rata-rata masa manfaat aset distribusi. Dengan mempertimbangkan banyaknya variasi aset distribusi dan masa manfaat atas aset-aset tersebut, Grup telah menerapkan rata-rata masa manfaat 20 tahun yang di percaya telah merepresentasikan keseluruhan masa manfaat. Perubahan estimasi atas masa manfaat aset distribusi akan mengakibatkan perubahan pada pengakuan pendapatan dari biaya penyambungan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**  
(continued)

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

**Provision for expected credit losses of trade  
receivables and other financial assets**

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

**Revenue recognition**

**Prepaid sales of electricity**

Prepaid sales of electricity includes an estimate of electricity consumed by customers between the date of the last token purchased and the financial year end of the Group. An estimate is made by prorating the total days between the date of the last token purchased and the date of the Group's financial statement using the historical consumption of the customers.

**Customer connection fees**

A service connection which is provided to the customer does not represent a stand-alone value for that customer. Consequently, the Group recognises connection fees received from customers to connect the customers to its network as revenue over time and amortises it starting from the connection date based on the estimated consumption pattern of the customer. The customers' consumption is estimated based on the average useful life of the distribution assets. Given the wide variety of distribution assets and remaining useful lives, the Group has applied an average life of 20 years which the Group believes to be representative of the useful lives of the assets. A change in the estimated useful lives of distribution assets would result in a change in the revenue recognised from connection fees.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Grup ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta tahun pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

**Nilai wajar aset tetap dan properti investasi yang menggunakan model revaluasi**

Dalam proses revaluasi aset, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6 dan 8.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

**Estimated useful lives of property, plant and equipment**

The useful life of each item of the Group's property, plant, and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

**Fair value of property, plant and equipment and investment properties that use revaluation model**

In the process of assets revaluation, management, with the assistance of the independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation methods, and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the asset class. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of the valuation approach and significant data inputs used in the revaluation of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 8, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 50.

**Pajak penghasilan**

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**  
(continued)

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

**Post-employment benefits**

*The determination of the post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions are accumulated and amortised over future periods and therefore, generally affect the recognised expense and liabilities recorded in such future periods. While it is believed that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefits liability of the Group.*

*Assumptions used in the calculation of post-employment benefits are disclosed in Note 50.*

**Income taxes**

*The calculations of income tax expense for the Group requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**Sewa - estimasi suku bunga pinjaman inkremental**

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

**Leases - estimation of the incremental borrowing rate**

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need estimation in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**5. ENTITAS ANAK**

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

**5. SUBSIDIARIES**

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi**/ Total Assets Before Elimination**	
			30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Indonesia Power (IP) and its subsidiaries	Jakarta	Power generation	99.99%	99.99%	1995	212,465	207,252
PT Cogindo Dayabersama (CDB) *)	Jakarta	Cogeneration, energy distribution, energy service and management	99.99%	99.99%	1999	1,289	1,204
PT Artha Daya Coalindo (ADC) *)	Jakarta	Coal trading	80.00%	80.00%	1998	653	896
PT Indo Ridlatama Power (IRP) *)	Kutai	Power generation	90.00%	90.00%	2018	1,527	1,503
PT Putra Indotenaga (PIT) and its subsidiaries *)	Jakarta	Electricity and energy	99.99%	99.99%	2016	5,927	4,536
PT Indo Tenaga Hijau (ITH) (Previously PT Tangkuban Parahu Geothermal Power) *)	Jakarta	Development of new and renewable energy	95.45%	95.45%	***)	85	86
PT Suralaya Indo Tenaga (SIT) and its subsidiaries *)	Jakarta	Electricity and energy	99.99%	99.99%	***)	4,609	3,293
PT Putra Suralaya Indo Tenaga (PSI) *)	Jakarta	Electricity and energy	99.99%	99.99%	***)	4,609	3,293
PT Pembangunan Jawa Bali (PJB) and its subsidiaries	Surabaya	Power generation	99.99%	99.99%	1995	175,132	172,164
PT PJB Service (PJS) *) and its subsidiaries	Surabaya	Service	99.00%	98.00%	2001	1,551	1,414
PT Mitra Karya Prima (MKP) *)	Surabaya	Service	92.00%	92.00%	2005	137	146
PT Rekadaya ElektriKA (RE) *) and its subsidiaries	Jakarta	Electricity and engineering	98.90%	98.90%	2004	1,476	1,437
PT Rekadaya ElektriKA Consult (REC) *)	Jakarta	Supervision and consultation	99.80%	99.80%	2010	118	123
PT Navigat Innovative Indonesia (NII) *)	Palembang	Trading, construction, mining and agriculture	72.97%	72.97%	2002	436	395

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership %</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi**)/ <i>Total Assets Before Elimination**)</i>	
			30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Pembangkitan Jawa-Bali Investasi (PJB) *)	Jakarta	Investment	99.99%	99.99%	2015	6,974	6,428
PT Pembangkitan Jawa-Bali Investindo (PJB Investindo) *)	Jakarta	Investment	99.99%	99.99%	2020	116	118
PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata (PJBIC)	Jakarta	Investment	99.99%	99.99%	2020	116	123
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC) *)	Jakarta	Operation and services trading, engineering supply chain and consultation in the electricity sector	100.00%	100.00%	2018	329	299
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam) and its subsidiary	Batam	Electricity supplier	99.99%	99.99%	2000	20,419	20,269
PT Pelayanan Energi Batam (PEB)	Batam	Construction of gas pipeline and other energy sector	99.99%	99.99%	2016	921	904
PT Indonesia Comnets Plus (ICON)	Jakarta	Telecommunication provider	99.99%	99.99%	2000	5,966	5,327
PT Prima Layanan Nasional Enjining (PLNE)	Jakarta	Engineering, procurement and construction	99.90%	99.90%	2003	1,154	1,167
PT Prima Power Nusantara (PPN)	Jakarta	Engineering, procurement and construction	99.99%	99.99%	2017	211	241
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLN Tarakan) and its subsidiaries	Tarakan	Maintenance and operation	99.97%	99.97%	2004	756	685
PT Paguntaka Cahaya Nusantara (PCN) *)	Balikpapan	Maintenance and operation	99.96%	99.96%	2018	2	93
Majapahit Holding B.V. (MH) and its subsidiary	Amsterdam, Netherland	Financial institution	100.00%	100.00%	2006	5,668	5,225
Majapahit Finance B.V. (MF) *)	Amsterdam, Netherland	Financial institution	100.00%	100.00%	2006	12,795	12,795
PT PLN Batubara (PLN Batubara) and its subsidiaries	Jakarta	Coal trading	99.99%	99.99%	2009	6,188	6,113
PT Jambi Prima Coal (JPC)	Jambi	Coal mining	60.00%	60.00%	2010	286	267
PT PLN Batubara Investasi (BBI) and its subsidiaries	Jakarta	Investment	99.96%	99.96%	2018	2,024	1,880
PT Bangun Persada Jambi Energi (BPJE) *)	Jambi	Coal mining	80.00%	80.00%	***)	51	36
PT Mahakarya Abadi Prima (MAP) *)	Jambi	Coal mining	80.00%	80.00%	***)	5	3
PT Bayan Koalindo Lestari (BKL) *)	Palembang	Coal mining	51.00%	51.00%	2018	574	464
PT Prima Bara Indonesia (PBI) *)	Central Kalimantan	Coal mining	51.00%	51.00%	***)	139	139
PT PLN Batubara Niaga (BBN)	Jakarta	Coal trading	100.00%	100.00%	***)	183	283
PT Pengembangan Listrik Nasional Gas dan Geothermal (PLN Gas & Geothermal)	Jakarta	Power generation	99.99%	99.99%	2010	823	890
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) and its subsidiary	Jakarta	Shipping	99.99%	99.99%	2011	4,200	3,703
PT Haleyora Power (HP) and its subsidiary	Jakarta	Maintenance and operation	99.99%	99.99%	2013	1,494	1,375
PT Haleyora Powerindo (HPI) *)	Jakarta	Service	95.00%	95.00%	2013	509	527
PT Energy Management Indonesia (EM) and its subsidiary	Jakarta	Energy and Environmental Conserv: and New Renewable Energy	99.99%	99.99%	1987	42	64
PT Energi Biomasa Indonesia ("EBI")*)	Jakarta	Energy and environmental conservation service and new renewable energy	99.00%	99.99%	2015	3	3
PT Mandau Cipta Tenaga Kerja (MCTN) and its subsidiary	Jakarta	Electricity Supplies	95.00%	95.00%	2000	615	450

\*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

\*\*\*) Dalam miliaran Rupiah/Stated in billions of Rupiah

\*\*\*\*) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

\*\*\*\*\*) Diakuisisi pada tahun berjalan/Acquired during the year

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Efektif pada tanggal 20 Desember 2021, sesuai dengan Akta Notaris No. 7 dari Erna Anggraini Hutabarat, S.H., M.Si., Notaris di Surabaya, PJBS mengadakan perjanjian jual beli saham untuk menjual saham SKP ke Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali, dimana PJBS menjual seluruh kepemilikan saham SKP atau setara dengan 95% kepemilikan atas SKP dengan nilai pengalihan sebesar Rp9.785. Nilai buku bersih SKP untuk porsi kepemilikan PJBS adalah sebesar Rp6.158. Keuntungan dari penjualan saham sebesar Rp3.627 disajikan sebagai bagian dari (beban)/penghasilan lain-lain – bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup.

Akuisisi EMI

Berdasarkan SK Menteri BUMN No. S-603/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui penambahan penyertaan modal saham Pemerintah sebesar 118.704 saham dengan nilai Rp118.704 yang berasal dari pengalihan seluruh saham seri B milik Pemerintah di EMI.

Efektif pada tanggal 7 September 2021, sesuai dengan Akta No. 34 dari Dewi Kusumawati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan saham EMI, entitas sepengendali, dari Pemerintah Republik Indonesia dengan mengeluarkan modal saham (Catatan 21) dimana Perusahaan mengakuisisi 15.554 lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan atas EMI dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp118.704.

Jumlah tercatat aset bersih EMI untuk porsi kepemilikan Perusahaan adalah sebesar Rp11.951, sehingga selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset tercatat bersih yang diterima sebesar Rp106.753 dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor (Catatan 22).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

Effective on December 20, 2021, in accordance with Notarial Deed No. 7 of Erna Anggraini Hutabarat, S.H., M.Si., Notary in Surabaya, PJBS entered into a share sale and purchase agreement to sell shares of SKP to Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali, under which PJBS sold all shares or equivalent to 95% ownership of SKP with a total transaction value of Rp9,785. The net book value of PJBS's ownership portion in SKP was Rp6,158. The gain on sale of investment amounted to Rp3,627 is presented as part of other (expenses)/income - net in the Group's consolidated statements of profit or loss.

Acquisition of EMI

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. S-603/MBU/08/2021 dated August 20, 2021, the shareholders approved the addition of the Government's share capital of 118,704 shares with a value of Rp118,704 from the transfer of all series B shares owned by the Government in EMI.

Effective on September 7, 2021, in accordance with Deed No. 34 of Dewi Kusumawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into a share transfer agreement with EMI, an entity under common control, from the Government of the Republic of Indonesia by issuing capital stock (Note 21) whereby the Company acquired 15,554 ordinary shares or equivalent with 99.99% ownership of EMI with a consideration amount of Rp118,704.

EMI's net asset amount for the Company's ownership portion is Rp11,951, therefore, the difference of Rp106,753 between the consideration amount and the net asset amount received is recorded in the equity account as additional paid-in capital (Note 22).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

Akuisisi MCTN

Acquisition of MCTN

Pada tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan melakukan akuisisi 95% saham MCTN dengan biaya perolehan sebesar Rp647.195. Perincian nilai wajar pada aset bersih MCTN yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

On August 6, 2021, the Company acquired 95% of the shares of MCTN at an acquisition cost of Rp647,195. The detail of MCTN's fair value of identifiable net assets acquired is as follows:

	Rp	
Aset lancar	222,670	Current assets
Aset tidak lancar	770,567	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(122,628)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(7,033)	Non-current liabilities
<b>Aset bersih</b>	<b>863,576</b>	<b>Net assets</b>

Tabel berikut merangkum harga perolehan yang dibayar atas akuisisi MCTN, jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following table summarises the consideration paid for the acquisition of MCTN, the amounts of the assets acquired and liabilities assumed as at the acquisition date:

	Rp	
<b>Imbalan yang dialihkan</b>		<b>Consideration transferred</b>
Pembayaran kas	647,195	Cash payment
<b>Jumlah yang diakuisisi dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih</b>		<b>Recognised fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed</b>
Kas dan setara kas	81,511	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	68,029	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,629	Other receivables
Pajak dibayar di muka	57,626	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	3,527	Prepaid and advances
Persediaan	24,348	Inventories
Aset tetap, bersih	756,567	Property, plant and equipment, net
Utang usaha	(281)	Trade payables
Utang lain-lain	(12,221)	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	(73,698)	Accrued expenses
Utang pajak	(36,428)	Taxes payable
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	(3,441)	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja	(3,592)	Employee benefit liabilities
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	863,576	Fair value of identifiable net assets acquired
Imbalan yang dialihkan	(647,195)	Consideration transferred
Keuntungan dari pembelian dengan diskon atas akuisisi MCTN (Catatan 47)	216,381	Gain on bargain purchase of MCTN (Note 47)
Harga perolehan:		Purchase consideration:
Pembayaran kas	647,195	Cash payment
Kas dan setara kas MCTN	(81,511)	Cash and cash equivalents in MCTN
<b>Arus kas keluar neto untuk akuisisi MCTN</b>	<b>565,684</b>	<b>Net cash outflow for acquisition of MCTN</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Nilai wajar aset neto tersebut berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") berdasarkan laporannya No. 00221/2.0012-00/BS/02/0006/1/VII/2021, tertanggal 2 Juli 2021, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Estimasi nilai wajar ditentukan didasarkan pada tingkat diskonto sebesar 10.48% dan diklasifikasikan sebagai pengukuran nilai wajar Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Total pendapatan usaha dan laba dari MCTN sejak tanggal akuisisi yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp185.080 dan Rp117.529.

Total pendapatan usaha dan laba dari MCTN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 seolah-olah MCTN telah diakuisisi sejak tanggal 1 Januari 2021 masing-masing adalah sebesar Rp716.060 dan Rp274.311.

Grup menelaah kembali pengakuan dan pengukuran aset neto teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih, dan menyimpulkan bahwa seluruh aset neto yang diakuisisi telah diakui dan bahwa prosedur penilaian dan pengukuran hasilnya sudah wajar.

Akuisisi MCTN telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Peraturan OJK.

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

*The fair value of identifiable net assets which was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Partners ("KJPP RHR") based on its report No. 00221/2.0012-00/BS/02/0006/1/VII/2021, dated July 2, 2021, independent valuers registered in the Ministry of Finance and the Financial Services Authority ("OJK").*

*The fair value estimate is based on discount rate of 10.48% and it classified as Level 3 fair values in fair value hierarchy.*

*The total revenue and net income of MCTN from the acquisition date until the reporting date which was recognised in profit or loss for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp185,080 and Rp117,529, respectively.*

*The total revenue and net income of MCTN for the year ended December 31, 2021 as if MCTN had already been acquired from January 1, 2021, would have amounted to Rp716,060 and Rp274,311, respectively.*

*The Group reassessed the recognition and measurement of identifiable net assets acquired and liabilities assumed, and concluded that all acquired net assets were recognised and that the valuation procedures and resulting measures were appropriate.*

*The acquisition of MCTN has been conducted in accordance with OJK Regulation.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP**

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

		30 Juni/ June 30, 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Biaya perolehan</b>							
<u>Pemilikan langsung</u>						<u><i>Direct acquisitions</i></u>	
Tanah	163,835,912	1,796	-	448,109	164,285,817	<i>Land</i>	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	76,580,417	58,838	-	477,548	77,116,803	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>	
Instalasi dan mesin pembangkit	557,335,600	60,208	-	61,361	557,457,169	<i>Installation and power plant</i>	
Perlengkapan transmisi	205,592,452	3,917	-	6,902,827	212,499,196	<i>Transmission equipment</i>	
Perlengkapan distribusi	235,041,034	14,652	-	5,192,850	240,248,536	<i>Distribution equipment</i>	
Perlengkapan umum	19,538,455	47,927	-	171,538	19,757,920	<i>General equipment</i>	
Kendaraan bermotor	2,740,665	15,528	-	18,657	2,774,850	<i>Motor vehicles</i>	
Material cadang	3,095,028	18,227	-	288,239	3,401,494	<i>Spare parts</i>	
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	6,198,821	4,039	-	236,577	6,439,437	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>	
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	4,206,352	2,666	-	379,788	4,588,806	<i>Others telecommunication and data processing equipment</i>	
Kapal dan perlengkapan	1,691,216	8,902	-	4,451	1,695,667	<i>Vessels and equipment</i>	
Sub-jumlah	<u>1,275,855,952</u>	<u>236,700</u>	<u>-</u>	<u>14,173,043</u>	<u>1,290,265,695</u>	<i>Sub total</i>	
Pekerjaan dalam pelaksanaan	167,052,758	13,400,139	-	15,748,002	164,704,895	<i>Construction in progress</i>	
Aset tidak digunakan dalam opera:	20,658,820	-	5,840	2,014,730	22,667,711	<i>Assets not used in operation</i>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,463,567,530</u></b>	<b><u>13,636,839</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>5,840</u></b>	<b><u>439,771</u></b>	<b><u>1,477,638,301</u></b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							
<u>Pemilikan langsung</u>						<u><i>Direct acquisitions</i></u>	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	1,242,816	-	151,705	1,394,521	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>	
Instalasi dan mesin pembangkit	-	9,479,457	-	103,580	9,583,037	<i>Installation and power plant</i>	
Perlengkapan transmisi	-	2,727,239	-	164,646	2,891,885	<i>Transmission equipment</i>	
Perlengkapan distribusi	-	4,332,968	-	6,851	4,339,819	<i>Distribution equipment</i>	
Perlengkapan umum	16,106,443	759,377	-	30,099	16,895,919	<i>General equipment</i>	
Kendaraan bermotor	2,046,087	161,337	-	8,759	2,198,665	<i>Motor vehicles</i>	
Material cadang	-	46,126	-	309	46,435	<i>Major spare parts</i>	
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	496,093	-	85	496,008	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>	
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	2,490,772	210,062	-	7	2,700,827	<i>Others telecommunication and data processing equipment</i>	
Kapal dan perlengkapan	806,536	62,094	-	7,369	875,999	<i>Vessels and equipment</i>	
Sub-jumlah	<u>21,449,838</u>	<u>19,517,569</u>	<u>-</u>	<u>455,708</u>	<u>41,423,115</u>	<i>Sub total</i>	
Aset tidak digunakan dalam opera:	12,342,577	91,053	-	5,840	27,760	<i>Assets not used in operation</i>	
Jumlah	<u>33,792,415</u>	<u>19,608,622</u>	<u>-</u>	<u>5,840</u>	<u>483,468</u>	<i>Total</i>	
	<u>2,716,757</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,736</u>	<u>2,718,493</u>	<i>Provision for impairment</i>	
	<b><u>1,427,058,358</u></b>				<b><u>1,421,041,143</u></b>		

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

		31 Desember/ December 31, 2021							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi/ <i>Acquisitions*</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Biaya perolehan</b>									<b>At cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>									<b>Direct acquisitions</b>
Tanah dan hak atas tanah	155,990,777	3,754	54,259	-	803,447	6,983,675	163,835,912		<i>Land and land rights</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	79,287,430	4,419	170,390	-	2,538,710	(5,420,532)	76,580,417		<i>Buildings, reservoirs and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	605,697,073	648,697	659,128	-	8,479,042	(58,148,340)	557,335,600		<i>Installations and power plants</i>
Perfengkapan transmisi	195,233,525	-	86,471	-	17,828,307	(7,555,851)	205,592,452		<i>Transmission equipment</i>
Perfengkapan distribusi	236,963,683	-	93,123	-	11,900,664	(13,916,436)	235,041,034		<i>Distribution equipment</i>
Perfengkapan umum	18,869,706	2,022	230,661	-	436,066	-	19,538,455		<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	2,581,618	-	45,457	-	113,590	-	2,740,665		<i>Motor vehicles</i>
Material cadangan utama	4,307,260	-	29,766	-	(1,206,616)	(35,382)	3,095,028		<i>Major spare parts</i>
Perfengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	7,732,432	-	20,142	-	678,136	(2,231,889)	6,198,821		<i>Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply</i>
Perfengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	3,535,114	-	1,751	-	669,487	-	4,206,352		<i>Other telecommunications and data processing equipment</i>
Kapal dan perlengkapan	1,607,664	-	83,649	-	(97)	-	1,691,216		<i>Vessels and equipment</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>1,311,806,282</b>	<b>658,892</b>	<b>1,474,797</b>	<b>-</b>	<b>42,240,736</b>	<b>(80,324,755)</b>	<b>1,275,855,952</b>		<b>Subtotal</b>
Aset dalam pembangunan	165,830,608	101,502	46,917,138	-	(45,796,490)	-	167,052,758		<i>Construction in progress</i>
Aset tidak digunakan dalam operasi	19,480,452	-	-	(728,490)	2,243,238	(336,380)	20,658,820		<i>Assets not used in operations</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,497,117,342</b>	<b>760,394</b>	<b>48,391,935</b>	<b>(728,490)</b>	<b>(1,312,516)</b>	<b>(80,661,135)</b>	<b>1,463,567,530</b>		<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</b>									<b>Accumulated depreciation and impairment</b>
<b>Pemilikan langsung</b>									<b>Direct acquisitions</b>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	5,085,712	-	2,347,004	-	10,351	(7,443,067)	-		<i>Buildings, reservoirs and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	36,014,570	-	18,644,822	-	(593,795)	(54,065,597)	-		<i>Installations and power plants</i>
Perfengkapan transmisi	8,982,409	-	5,481,988	-	79,855	(14,544,252)	-		<i>Transmission equipment</i>
Perfengkapan distribusi	14,716,399	-	8,336,371	-	(153,652)	(22,899,118)	-		<i>Distribution equipment</i>
Perfengkapan umum	13,580,555	-	1,777,090	-	748,798	-	16,106,443		<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	1,715,025	-	317,667	-	13,395	-	2,046,087		<i>Motor vehicles</i>
Material cadangan utama	243,349	-	96,006	-	(69,204)	(270,151)	-		<i>Major spare parts</i>
Perfengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	1,729,199	-	960,551	-	(33,762)	(2,655,988)	-		<i>Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply</i>
Perfengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	2,147,699	-	346,659	-	(3,586)	-	2,490,772		<i>Other telecommunications and data processing equipment</i>
Kapal dan perlengkapan	673,368	-	133,168	-	-	-	806,536		<i>Vessels and equipment</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>84,888,285</b>	<b>-</b>	<b>38,441,326</b>	<b>-</b>	<b>(1,600)</b>	<b>(101,878,173)</b>	<b>21,449,838</b>		<b>Subtotal</b>
Aset tidak digunakan dalam operasi	10,132,148	-	671,660	(717,213)	2,599,232	(343,250)	12,342,577		<i>Assets not used in operations</i>
<b>Jumlah</b>	<b>95,020,433</b>	<b>-</b>	<b>39,112,986</b>	<b>(717,213)</b>	<b>2,597,632</b>	<b>(102,221,423)</b>	<b>33,792,415</b>		<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai	208,422	-	2,508,335	-	-	-	2,716,757		<i>Provision for impairment</i>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>1,401,888,487</b>						<b>1,427,058,358</b>		<b>Net Carrying Value</b>

\*) Penambahan aset tetap dari akuisisi EMI dan MCTN (Catatan 5)  
5)

*Additions of property, plant and equipment from acquisitions of EMI and MCTN (Note 5)*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	<b>(Enam bulan/ Six months)</b>	<b>Enam bulan/ Six months)</b>
Beban usaha	19,467,134	18,778,576
Aset dalam pembangunan	50,435	65,419
Beban lain-lain	91,053	285,774
<b>Jumlah</b>	<b><u>19,608,622</u></b>	<b><u>19,129,769</u></b>

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu sedangkan HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan 2051, tetapi dapat diperpanjang oleh Grup. Grup juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2022, bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak berelasi, sebagai penanggung utama dengan jumlah pertanggungan sebesar USD24.180.831.382 (nilai penuh) atau setara dengan Rp359.036.984 (2021: USD24.258.526.246 (nilai penuh) atau setara dengan Rp346.144.911) dan PT Asuransi Tugu Kresna Pratama sebagai penanggung risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.677.280 (2021: Rp2.896.627). Grup tidak mengasuransikan aset tetap selain bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan aset yang tidak diasuransikan tersebut dapat dikelola oleh Grup sehubungan dengan pertimbangan biaya yang akan dikeluarkan dan manfaat yang akan diperoleh. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah tercatat dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp13.292.368 dan Rp13.147.650.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") berdasarkan laporannya No. 00142/2.0012-00/PI/02/0006/1/IV/2022, tertanggal 26 April 2022, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

(continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	<b>(Enam bulan/ Six months)</b>	<b>Enam bulan/ Six months)</b>
Beban usaha	19,467,134	18,778,576
Aset dalam pembangunan	50,435	65,419
Beban lain-lain	91,053	285,774
<b>Jumlah</b>	<b><u>19,608,622</u></b>	<b><u>19,129,769</u></b>

The Group owns several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while HGB will expire from 2022 to 2051, but they are renewable by the Group. The Group also has several pieces of land and land rights, which are still in an extension process and in the process of transfer of certificates to the name of the Group.

As at June 30, 2022, the buildings, installations and power plants, transmission equipment, other telecommunications and data processing equipment and vessels were insured with several insurance companies, with PT Asuransi Jasa Indonesia, a related party, acting as the lead insurer with total insurance coverage of USD24,180,831,382 (full amount) or equivalent to Rp359,036,984 (2021: USD24,258,526,246 (full amount) or equivalent to Rp346,144,911) and PT Asuransi Tugu Kresna Pratama acting as the insurer against fire and other possible risks with total insurance coverage of Rp2,677,280 (2021: Rp2,896,627). The Group does not insure property, plant and equipment other than buildings, installations and power plants, transmission equipment, other telecommunications and data processing equipment and vessels. Management believes that the risks of losses related to the uninsured assets can be managed by the Group in consideration of the costs that would be spent and the benefits that would be obtained. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The carrying amount of property, plant and equipment that has been fully depreciated but is still in use as at June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp13,292,368 and Rp13,147,650 respectively.

As at December 31, 2021, the Group performed a revaluation of the fair value of its property, plant and equipment which was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Partners ("KJPP RHR") based on its report No. 00142/2.0012-00/PI/02/0006/1/IV/2022, dated April 26, 2022, independent valuers registered in the Ministry of Finance and OJK.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan hierarki nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 68 dan berdasarkan valuasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

The table below analyses fixed assets recorded at fair value, based on the fair value hierarchy in SFAS No. 68 and based on valuation as at December 31, 2021:

Tingkat pengukuran nilai wajar 31 Desember 2021 menggunakan/ Fair value measurement at December 31, 2021 using					
Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
<b>Pengukuran nilai wajar berulang</b>					<b>Recurring fair value measurement</b>
Tanah dan hak atas tanah	-	36,735,664	126,806,369	163,542,033	Land and land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	6,988,067	69,138,909	76,126,976	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	-	-	556,182,532	556,182,532	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	-	-	204,873,601	204,873,601	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	-	-	235,012,113	235,012,113	Distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi data yang digunakan dalam penyediaan listrik	-	-	6,134,499	6,134,499	Telecommunications and processing equipment used for electricity supply
Material cadang utama	-	-	3,090,753	3,090,753	Major spare parts
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>43,723,731</b>	<b>1,201,238,776</b>	<b>1,244,962,507</b>	<b>Total</b>

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar Tingkat 1.

There were no fixed assets which could be classified at Level 1 fair value.

Tidak terdapat transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 selama tahun berjalan.

There were no transfers between Levels 1 and Level 2 during the year.

Nilai wajar Tingkat 2 dari tanah dan hak atas tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan menggunakan pendekatan biaya. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

The Level 2 fair value of land and land rights is calculated using the market approach and income approach, while the value of building value is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of the following:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan;
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi;
- e. Biaya pembuatan baru per meter persegi;
- f. Tingkat depresiasi;
- g. Biaya operasional;
- h. Keuntungan pengembangan; dan
- i. Indeks kemahalan konstruksi.

- a. Sale or rental price per square metre;
- b. Occupancy rate;
- c. Growth rate;
- d. Discount and capitalisation rate;
- e. Replacement cost new per square metre;
- f. Depreciation rate;
- g. Operational expense;
- h. Developers margin; and
- i. Construction cost index.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

Reconciliation of the beginning balances to the closing balances of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follows:

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Depresiasi/ Depreciation	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain/Amount recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	
Tanah	120,748,069	90	344,881	-	(233,550)	5,946,879	126,806,369	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	68,575,318	11,935	1,396,506	(2,075,199)	(326,876)	1,557,225	69,138,909	Building, reservoirs and infrastructures
Instalasi dan mesin pembangkit	569,627,746	1,307,825	9,073,213	(18,644,822)	(1,098,687)	(4,082,743)	556,182,532	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	186,216,183	86,471	17,752,609	(5,481,988)	(688,075)	6,988,401	204,873,601	Transmissions equipment
Perlengkapan distribusi	222,243,033	93,123	12,051,446	(8,336,371)	(21,800)	8,982,682	235,012,113	Distributions equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	5,997,253	20,142	711,983	(960,551)	(58,427)	424,099	6,134,499	Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply
Material cadangan utama	4,063,814	29,766	(1,137,411)	(96,006)	(4,179)	234,769	3,090,753	Major spare parts
<b>Jumlah</b>	<b>1,177,471,416</b>	<b>1,549,352</b>	<b>40,193,227</b>	<b>(35,594,937)</b>	<b>(2,431,594)</b>	<b>20,051,312</b>	<b>1,201,238,776</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar Tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

The Level 3 fair value is calculated through the market approach, income approach, and cost approach by using unobservable inputs.

Perubahan surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan final dan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai Surplus revaluasi aset tetap dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

The changes in revaluation surplus, net of final income tax and applicable deferred income taxes, was charged to other comprehensive income and is presented in Property, plant, equipment revaluations surplus in the consolidation statements of equity.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya, selain aset yang menggunakan model revaluasi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than assets that have applied the revaluation model.

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The movements of property, plant and equipment revaluation surplus are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	688,912,786	672,476,750	Beginning balance
Kenaikan surplus revaluasi	-	21,560,288	Increase on revaluation surplus
Penghapusan aset tetap	-	(2,000,388)	Disposals of property, plant and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba atas aset tetap yang telah dijual (Beban)/manfaat pajak terkait	(68,249)	(305,038)	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings from disposals of property, plant and equipment
	-	(2,818,826)	Related income tax (expense)/benefit
<b>Saldo akhir</b>	<b>688,844,537</b>	<b>688,912,786</b>	<b>Ending balance</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

Selain menggunakan input yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, dan lainnya.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions related to the assets classified as specialised property, such as power plants and others.

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021/ Fair value as at 31 December 2021	Teknik penilaian/ Valuation technique	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable inputs	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi yang dipakai/ Range of unobservable inputs used	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value	
<b>Tanah</b>						<b>Land</b>
Tapak Tower	51,471,076	Pendekatan biaya dengan metode penjumlahan/ The cost approach with summation method	- Luas Right of Way ("ROW") ROW area	60.00% - 70.00%*	- Semakin tinggi luas dan kompensasi ROW maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the ROW area and compensation the higher fair value	Land for tower site
Tanah gardu dan pembangkit	75,335,293	Pendekatan pendapatan dengan metode pengembangan lahan/ The income approach with the land development method	- Peruntukan sesuai pengembangan/ Adjustment of parameter development  - Data luas dan aspek legal/ Land area and legal aspects  - Perubahan peruntukan/ Zoning changes	60.00% - 80.00%*	- Semakin tinggi koefisien luas bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher KLB, the higher fair value - Tanah bersertifikat akan memiliki nilai wajar lebih tinggi/ Certified land will have higher fair value - Peruntukan tanah sekitar mengindikasikan nilai wajar yang lebih tinggi/ Zoning of neighboring land might have higher fair value	Land for Land for substation and power plant
<b>Bangunan</b>						<b>Buildings</b>
Bangunan umum	52,306,552	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Indeks koefisien/ Index coefficient  - Volume bangunan/ Building volumes	0.45 - 5.46  60.00% - 70.00%*	- Semakin besar indeks koefisien maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher index coefficient, the higher fair value - Semakin besar volume maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher building volumes, the higher	General buildings
Waduk dan prasarana	16,832,357	Tren/ Trending	- Indeks koefisien/ Index coefficient	1.00 - 2.27	- Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher index coefficient, the higher fair value	Reservoirs and infrastructures
<b>Instalasi dan mesin pembangkit</b>	556,182,532	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat kemunduran fungsional/ Functional obsolescence rate  - Tingkat kemunduran ekonomis/ Economic obsolescence rate  - Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00% - 30.00%  1.00% - 3.00%  1.00 - 2.00	- Semakin besar tingkatnya, maka semakin rendah nilai wajar/ The higher rate, the lower fair value - Semakin besar tingkatnya, maka semakin rendah nilai wajar/ The higher rate, the lower fair value - Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher PPI index rate, the higher fair value	<b>Installations and power plants</b>
Perlengkapan transmisi	204,873,601	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 3.00	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher PPI index rate, the higher fair value	<b>Transmissions equipment</b>
Perlengkapan distribusi	235,012,113	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 1.65	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher PPI index rate, the higher fair value	<b>Distributions equipment</b>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	6,134,499	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.01 - 1.02	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher PPI index rate, the higher fair value	<b>Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply</b>
Material cadang utama	3,090,753	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 3.00	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher PPI index rate, the higher fair value	<b>Major spare parts</b>

\* Terdapat banyak input yang tidak dapat diobservasi. Hal ini merepresentasikan kisaran bobot dari input yang tidak dapat diobservasi./ There are too many unobservable inputs. This represents the weights of the unobservable inputs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset tetap" pada laba komprehensif lain.

Tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang melebihi seluruh nilai surplus revaluasi aset yang dibebankan pada "(beban)/penghasilan lain-lain - bersih" (Catatan 47). Penurunan nilai tersebut sebagian besar terkait dengan kelas aset "instalasi dan mesin pembangkit" disebabkan kenaikan tingkat kemunduran fungsional dan ekonomis.

Jika Grup tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp608.994.100 dan Rp603.974.534.

**Aset dalam pembangunan**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Proyek penugasan - Program percepatan			Mandatory project - Fast track program
Pembangkitan	5,654,202	6,549,381	Power plants
Transmisi	5,108,398	5,253,215	Transmission
Sub Jumlah	<u>10,762,601</u>	<u>11,802,596</u>	Sub Total
Konstruksi Rutin			Regular construction
Pembangkitan	67,276,215	63,569,898	Power plants
Transmisi	77,998,165	81,842,276	Transmission
Distribusi	8,308,789	9,633,793	Distribution
Perlengkapan	359,125	204,195	Equipment
Sub Jumlah	<u>153,942,294</u>	<u>155,250,162</u>	Sub Total
Jumlah	<u><u>164,704,895</u></u>	<u><u>167,052,758</u></u>	Total

**(i) Program percepatan**

Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Grup. Aset dalam pembangunan untuk program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dikapitalisasi.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes, was credited to other comprehensive income and is shown in "property, plant and equipment revaluation surplus" in other comprehensive income.

Nothing impairment in the value of fixed assets which exceeded the total asset revaluation surplus was charged to "other (expenses)/income - net" (Note 47). The impairment was mostly related to the asset class "installation and power plants" due to an increase in the functional and economic obsolescence rate.

If the Group did not apply the revaluation model, the net carrying value of property, plant and equipment as at June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp608,994,100 and Rp603,974,534, respectively.

**Construction in progress**

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/betterment of power supply facilities, as follows:

**(i) Fast track program**

The fast track program represents projects which are mandated by the Government to the Group. Construction in progress under the fast track program includes advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalised expenditures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

**(i) Program percepatan (lanjutan)**

Pembangkitan

Program percepatan aset dalam pembangunan pembangkitan terutama merupakan PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW dan PLTU 2 Kalimantan Barat Bengkayang 2x27,5 MW.

Transmisi

Program percepatan aset dalam pembangunan transmisi terutama terdiri dari proyek Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV New Rawalo (Kesugihan), *Underground Cable* (UGC) 150 kV Gunung Sahari - Kemayoran - Paket 1.

**(ii) Konstruksi rutin**

Pembangkitan

Aset dalam pembangunan untuk pembangkitan terutama merupakan PLTU Lontar *Extension* 1x315 MW, PLTU Kalselteng 2 2x100 MW dan PLTA Peusangan 2x88 MW.

Transmisi

Aset dalam pembangunan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi 500 kV untuk Sumatera, Jawa - Bali, 150 kV untuk luar Sumatera, Jawa - Bali, proyek gardu induk 150 kV serta proyek interkoneksi jaringan.

Distribusi

Aset dalam pembangunan distribusi terutama merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 kV serta proyek gardu distribusi.

Perlengkapan

Perlengkapan untuk aset dalam pembangunan termasuk materi dan perlengkapan khusus yang digunakan untuk menunjang fungsi pembangkitan dan distribusi listrik.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

**(i) Fast track program (continued)**

Power plants

The fast track program of power plants under construction consists mainly of PLTU 1 West Kalimantan - Parit Baru 2x50 MW and PLTU 2 West Kalimantan Bengkayang 2x27.5 MW.

Transmission

The fast track program of transmission under construction mainly consists of project Extra High Voltage Substations 500 kV New Rawalo (Kesugihan), *Underground Cable* (UGC) 150 kV Gunung Sahari - Kemayoran - Package 1.

**(ii) Regular construction**

Power plants

Power plants under construction consist mainly of PLTU Lontar *Extension* 1x315 MW, PLTU Kalselteng 2 2x100 MW and PLTA Peusangan 2x88 MW.

Transmission

Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of 500 kV in Sumatera, Java - Bali, 150 kV outside Sumatera, Java - Bali, substations 150 kV and interconnection of transmission projects.

Distribution

Distribution under construction consists mainly of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 kV and distribution substation projects.

Equipment

Equipment under construction consists of specialised materials and equipment used to support the generation and distribution of electricity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset dalam pembangunan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2022, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam pembangunan Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama Proyek/Project Name	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
PLTU Lontar Extension (1 X 315 MW)	8,290,333	99%
PLTA Peusangan (2 x 88 MW)	6,109,236	89%
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	6,601,754	85%
PLTU Sulsel Barru-2 Coal Fired Steam Power Plant (1x100 MW)	3,757,992	97%
PLTA Jatigede (2 x 55 MW)	3,140,664	93%
PLTMG Bangkanai 2 (140 MW)	2,619,485	92%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru (2 x 50 MW)	1,727,707	86%
PLTU Palu 3 (2X50 MW)	1,485,555	29%
PLTU 1 Sulut (2X50 MW)	1,603,099	37%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang (2 x 27.5 MW)	786,174	86%
Transmisi lainnya/Various transmission line	83,106,564	2%-98%
Pembangkitan lainnya /other power plants	36,808,418	2%-98%
Lainnya/Others	8,667,914	2%-98%
<b>Jumlah Umum</b>	<b>164,704,895</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam pembangunan Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama Proyek/Project Name	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
PLTU Lontar Extension (1x315 MW)	8,212,141	98%
PLTA Peusangan (2 x 88 MW)	6,162,695	88%
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	5,778,829	78%
PLTU Sulsel Barru-2 Coal Fired Steam Power Plant (1x100 MW)	3,494,427	95%
PLTA Jatigede (2x55 MW)	2,922,247	91%
PLTMG Bangkanai 2 (140 MW)	2,620,885	92%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru (2x50 MW)	1,727,311	86%
PLTU Palu 3 (2x50 MW)	1,190,677	20%
PLTU 1 Sulut (2x50 MW)	1,046,279	15%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang (2x27.5 MW)	785,778	86%
Transmisi lainnya/Various transmission lines	87,095,492	2%-98%
Pembangkitan lainnya/Other power plants	36,178,008	2%-98%
Lainnya/Others	9,837,989	2%-98%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>167,052,758</b>	

Setelah penyelesaian suatu proyek, masih perlu dilakukan sejumlah pengujian-pengujian sebelum proyek aset dalam pembangunan menerima Sertifikat Laik Operasi.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

**Construction in progress (continued)**

As at June 30, 2022, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects was as follows:

As at December 31, 2021, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects was as follows:

After completion of a project, there are still a number of tests that need to be performed during the commissioning phase before the projects are Certified for Operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset dalam pembangunan (lanjutan)**

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2022 (Enam bulan/ <i>Six Months</i> )	2021 (Enam bulan/ <i>Six Months</i> )
Bunga pinjaman	1,192,580	1,124,629
Keuntungan Kurs mata uang asing	(993,820)	512,619
<b>Jumlah</b>	<b>198,759</b>	<b>1,637,248</b>

Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu masing-masing sebesar 2,42% dan 2,24% untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021.

**Aset tidak digunakan dalam operasi**

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap akan direlokasi, sementara belum digunakan dalam operasi serta aset akan diperbaiki.

Kerugian penurunan nilai dari penghapusan aset yang tidak digunakan dalam operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp91.053 dan Rp285.774 yang disajikan sebagai bagian dari (beban)/penghasilan lain-lain - bersih (Catatan 47).

Keuntungan penjualan aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp9.883 dan Rp434 (Catatan 47).

Berdasarkan penelaahan manajemen, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai Grup adalah cukup untuk menutupi kemungkinan adanya kerugian yang timbul dari nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

**Construction in progress (continued)**

*Borrowing costs which were capitalised to construction progress are as follows:*

	Interest expense
	Profit on foreign exchange
	<b>Total</b>

*Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of general borrowings of 2.42% and 2.24% for years ended June 30, 2022 and 2021, respectively.*

**Assets not used in operations**

*Assets not used in operations comprised of property, plant and equipment to be relocated, those temporarily not in use in operations, and assets to be repaired.*

*Loss on write-off of assets not used in operations for the six - month periods ended June 30, 2022 and 2021 was amounting to Rp91.053 and Rp285,774, respectively, which are presented as part of the other (expense)/income - net (Note 47).*

*Gain on sale of certain assets not used in operations for the six - month periods ended June 30, 2022 and 2021 was amounting to Rp9,883 and Rp434, respectively (Note 47).*

*Based on management's assessment, management is of the opinion that the provision for impairment is adequate to cover the possible impairment losses of the carrying amount of fixed assets as at June 30, 2022 and December 31, 2021.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. ASET HAK GUNA**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. RIGHT-OF-USE ASSETS**

30 Juni/ June 30, 2022						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan :</b>					<b>At Cost</b>	
Tanah dan Hak atas Tanah	1,053,498	21,157	4	-	1,074,651	Land and Rights of Land
Bangunan umum waduk dan prasarana	2,187,241	9,955	13,289	146	2,184,053	Buildings, reservoirs, and infrastructure
Instalasi dan Mesin	43,841,293	574	-	36,357	43,878,224	Installations and Power Plant
Perlengkapan Umum	107,133	4,819	4,533	985	108,404	General Equipment
Kendaraan Bermotor dan Alat yang Mobil	1,739,096	191,589	65,644	(34,824)	1,830,217	Motor Vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2,013	782	82	3,475	6,188	Telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	1,208,346	-	-	-	1,208,346	Vessels and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>50,138,620</b>	<b>228,876</b>	<b>83,552</b>	<b>6,139</b>	<b>50,290,083</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
Tanah dan Hak atas Tanah	43,416	11,372	-	-	54,788	Land and Rights of Land
Bangunan umum waduk dan prasarana	660,189	106,631	8,441	(8,000)	750,379	Buildings, reservoirs, and infrastructure
Instalasi dan Mesin	18,751,846	878,179	-	191,496	19,821,521	Installations and Power Plant
Perlengkapan Umum	60,882	17,502	4,401	(2,368)	71,615	General Equipment
Kendaraan Bermotor dan Alat yang Mobil	742,330	273,391	25,687	(30,516)	959,518	Motor Vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1,524	260	243	2,492	4,033	Telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	115,896	61,452	-	-	177,348	
<b>Jumlah</b>	<b>20,376,083</b>	<b>1,348,787</b>	<b>38,772</b>	<b>153,104</b>	<b>21,839,202</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>29,762,537</b>				<b>28,450,882</b>	<b>Net carrying value</b>

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya perolehan</b>					<b>At cost</b>	
Tanah	1,059,995	6,083	(118)	(12,462)	1,053,498	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	2,193,643	149,532	(150,931)	(5,003)	2,187,241	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	43,703,504	245,682	(482,780)	374,887	43,841,293	Installations and power plants
Perlengkapan umum	126,053	6,068	(10,650)	(14,338)	107,133	General equipment
Kendaraan bermotor	1,768,985	668,149	(353,964)	(344,075)	1,739,095	Motor vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	79,955	918	(78,859)	-	2,014	Telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	-	1,208,346	-	-	1,208,346	Vessels and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>48,932,135</b>	<b>2,284,778</b>	<b>(1,077,302)</b>	<b>(991)</b>	<b>50,138,620</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>	
Tanah	21,520	22,014	(118)	-	43,416	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	521,251	214,920	(52,239)	(23,744)	660,188	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	16,559,809	2,299,134	(215,760)	108,663	18,751,846	Installations and power plants
Perlengkapan umum	26,212	38,143	(10,095)	6,621	60,881	General equipment
Kendaraan bermotor	575,156	582,949	(182,219)	(233,554)	742,332	Motor vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	34,202	1,175	(35,390)	1,537	1,524	Telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	-	115,896	-	-	115,896	Vessels and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>17,738,150</b>	<b>3,274,231</b>	<b>(495,821)</b>	<b>(140,477)</b>	<b>20,376,083</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>31,193,985</b>				<b>29,762,537</b>	<b>Net carrying value</b>

\*) Termasuk penambahan aset hak guna dari akuisisi EMI

\*) Including additions of right-of-use assets from acquisition of EMI

Pada tanggal 30 Juni 2022, aset Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Tanjung Jati B 4x660 MW diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar JPY390.139.188.104 (nilai penuh) atau setara dengan Rp42.539.334 (2021: JPY390.139.188.104 (nilai penuh) atau setara dengan Rp48.334.266) dan USD4.320.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp64.143 (2021: USD4.320.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp61.642). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset hak guna tersebut telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

As at June 30, 2022, assets of Tanjung Jati B Steam Power Plant ("PLTU") 4x660 MW were insured with PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY390,139,188,104 (full amount) or equivalent to Rp46,012,528 (2021: JPY390,139,188,104 (full amount) or equivalent to Rp42,539,334) and USD4,320,000 (full amount) or equivalent to Rp64,143 (2021: USD4,320,000 (full amount) or equivalent to Rp61,642). The Group's management believes that the right-of-use assets were adequately insured as at June 30, 2022 and December 31, 2021

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET HAK GUNA (lanjutan)**

Beban penyusutan untuk aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2022 (Enam bulan/ Six Months)</b>	<b>2021 (Enam bulan/ Six Months)</b>
Beban usaha	1,270,402	1,324,135
Persediaan	16,931	24,042
Aset dalam pembangunan	<u>61,452</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,348,785</u></b>	<b><u>1,348,177</u></b>

Nilai beban penyusutan yang dikapitalisasi sebagai persediaan, sebagian telah dibebankan pada beban bahan bakar dan pelumas saat persediaan digunakan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**7. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

Depreciation expense for right-of-use assets was allocated to the following:

Operating expenses  
Inventory  
Construction in progress

**Total**

The amount of depreciation expense which is capitalised as inventories, has been partially charged to fuel and lubricants expense when the inventories are used.

Based on management's assessment, the Group is of the opinion that there were no indications of impairment of right-of-use assets as at June 30, 2022 and December 31, 2021.

**8. PROPERTI INVESTASI**

**8. INVESTMENT PROPERTIES**

	30 Juni/ June 30, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Pemilikan langsung Tanah dan bangunan	<u>5,451,410</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(52,286)</u>	<u>5,399,124</u>
	31 Desember/ December 31, 2021				
	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Pemilikan langsung Tanah dan bangunan	<u>5,408,572</u>	<u>36,192</u>	<u>-</u>	<u>6,646</u>	<u>5,451,410</u>

Direct acquisitions  
Land and buildings

Direct acquisitions  
Land and buildings

Akun ini merupakan tanah milik Grup, yaitu IP, PJB dan PLN Batam yang terletak di Pademangan - Jakarta Utara, Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara, Asahan - Sumatera Utara dan Kramatwatu Serang dengan hak legal berupa HGB berjangka waktu dari 7 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032, yang disewakan kepada PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali dan beberapa tanah yang disewakan ke pihak ketiga.

Penghasilan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp40.245 dan Rp41.023.

This account represents pieces of land owned by members of the Group comprised of IP, PJB and PLN Batam, located in Pademangan North Jakarta, Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta, Asahan - North Sumatera and Kramatwatu Serang with HGB for periods between 7 to 40 years until 2032, which are leased to PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali and several pieces of land that are leased to third parties.

Rental income earned from investment properties for the six - month periods ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp40,245 and Rp41,023, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi yang dilakukan oleh KJPP RHR dan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan berdasarkan laporannya masing-masing No. 00142/2.0012-00/PI/02/0006/1/IV/2022 tanggal 26 April 2022 dan No. 00155/2.0027-00/PI/02/0196/1/IV/2021 tanggal 12 April 2021, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan; dan
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, tanah dan hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Berdasarkan penilaian manajemen, Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Grup tidak memiliki pinjaman bank yang dijaminan dengan properti investasi.

Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk perbaikan dan perawatan di masa depan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

*As at December 31, 2021, the Group performed a revaluation of the fair value of its investment properties which was performed by KJPP RHR and KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners based on the reports No. 00142/2.0012-00/PI/02/0006/1/IV/2022 dated April 26, 2022 and No. 00155/2.0027-00/PI/02/0196/1/IV/2021 dated April 12, 2021, independent valuers registered in the Ministry of Finance and OJK.*

*The fair values of investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.*

*The level 2 fair value of land is calculated using the market approach and income approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of:*

- a. Sale or rental price per square meter;*
- b. Occupancy rate;*
- c. Growth rate; and*
- d. Discount and capitalisation rate.*

*Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land and land rights and other comparison elements.*

*Based on the management's assessment, the Group is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties as at June 30, 2022 and December 31, 2021.*

*The Group does not have any bank loans secured by the investment property.*

*As at June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group does not have any contractual obligations for future repairs and maintenance.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES**

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisii/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Commercial operations	Percentage of ownership (%)	
				30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Entitas Asosiasi/ Associates</u>					
PT Geo Dipa Energi	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2002	5.50%	5.50%
PT Mitra Energi Batam ("MEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2004	30.00%	30.00%
PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	49.00%	49.00%
PT Dalle Energy Batam ("DEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2013	20.00%	20.00%
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2013	45.00%	45.00%
PT Tanjung Kasam Power ("TJK")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2012	10.00%	10.00%
PT Indo Pusaka Berau ("IPB")	Berau	Perdagangan batu bara/ Coal trading	2005	46.53%	46.53%
PT Perusahaan Bongkar Muat Adhiguna Putera	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	1987	24.98%	24.98%
PT Musi Mitra Jaya ("MMJ")	Palembang	Transportasi batubara/ Coal transportation	2011	25.50%	25.50%
PT Sriwijaya Bara Logistic ("SBL")	Musi Banyuasin	Transportasi batubara/ Coal transportation	2014	25.50%	25.50%
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2018	10.00%	10.00%
PT Sumbagselenergy Sakti Pew ali (SS Pew ali)	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	10.00%	10.00%
<u>Ventura bersama/ Joint ventures</u>					
PT Unelec Indonesia	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/	1988	32.25%	32.25%
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Palembang	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2015	40.25%	40.25%
PT Komipo Pembangkitan Jawa a Bali ("Komipo PJB")	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintenance	2010	49.00%	49.00%
PT Indo Raya Tenaga ("IRT")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00%	51.00%
PT Rajamandala Electric Power ("REP")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	51.00%	51.00%
PT Perta Daya Gas ("PDG")	Jakarta	Transportasi dan penyimpanan LNG/ Transportation and storage of LNG	2015	35.00%	35.00%
PT Crompton Prima Sw itchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ Electricity controller and distribution	2014	49.00%	49.00%
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa a Bali ("SGPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	30.00%	30.00%
PT GCL Indototenaga	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	35.00%	35.00%
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa a Bali ("GTPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	30.00%	30.00%
PT North Sumatra Hydro Energy Pembangkitan Jawa a Bali	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	25.00%	25.00%
PT PMSE (Pembangkitan Jawa a Bali Masdar Solar Energi) Jakarta	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00%	51.00%
PT Maxpower Cogindo Batam ("MCB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik, kelistrikan, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya/ Power generation, supporting activities electricity, wholeseller of office machinery and industry, spare parts and fittings	*)	30.00%	30.00%
PT Industri Baterai Indonesia	Jakarta	Industri EV Battery dan ESS/	*)	25.00%	25.00%

\*) Dalam tahap pengembangan

\*\*) PLN memiliki perwakilan di perusahaan-perusahaan tersebut

\*) In development stage

\*\*) PLN has representative in those Companies

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURES (continued)**

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

As at June 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates and joint ventures.

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2022/ Carrying amount January 1, 2022 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Dividen/ Dividend Rp	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Share of profit (loss) Rp	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income Rp	Jumlah tercatat 30 Jun 2022/ Carrying amount Jun 30, 2022 Rp	
<b>Entitas asosiasi</b>							<b>Associates</b>
GDE	114,458	--	--	--	--	114,458	GDE
MEB	130,118	--	(1,500)	1,139	--	129,757	MEB
S2P	5,192,670	--	(133,933)	777,983	--	5,836,720	S2P
DEB	107,312	--	(5,100)	11,387	--	113,599	DEB
IPB	123,948	--	(1,241)	1,632	--	124,339	IPB
EPI	52,144	--	--	871	--	53,015	EPI
TJK	121,970	--	--	9,425	--	131,395	TJK
PBM AP	53,392	--	--	37,355	--	90,747	PBM AP
MMJ	245,332	--	--	(80)	--	245,252	MMJ
SBL	326,100	--	--	1,389	--	327,489	SBL
RDM	54,497	--	--	(294)	--	54,203	RDM
SS PEWALI	25,505	--	--	--	--	25,505	SS PEWALI
Subjumlah	<u>6,547,447</u>	<u>--</u>	<u>(141,774)</u>	<u>840,806</u>	<u>--</u>	<u>7,246,478</u>	Sub total
<b>Ventura bersama</b>							<b>Joint ventures</b>
UNINDO	--	--	--	--	--	--	UNINDO
IBI	48,952	--	--	--	--	48,952	IBI
BDSN	936,965	--	(106,324)	32,446	69,633	932,720	BDSN
BPI	1,502,427	--	--	87,568	60,536	1,650,532	BPI
Komipo PJB	59,487	--	--	26,646	--	86,133	Komipo PJB
IRT	3,292,872	--	--	1,315,668	944,889	5,553,429	IRT
PDG	55,954	--	--	3,526	--	59,480	PDG
REP	125,627	--	--	9,411	--	135,038	REP
SGPJB	3,310,343	--	--	410,030	--	3,720,373	SGPJB
GCL	613,580	--	--	38,771	--	652,351	GCL
GTPJB	2,726	--	--	111	--	2,837	GTPJB
NSHE	1,236,984	364,751	--	61,777	--	1,663,512	NSHE
PMSE	69,241	--	--	1,492	--	70,733	PMSE
MCB	8,235	--	--	--	--	8,235	MCB
Subjumlah	<u>11,263,392</u>	<u>364,751</u>	<u>(106,324)</u>	<u>1,987,446</u>	<u>1,075,059</u>	<u>14,584,325</u>	Sub total
<b>Jumlah</b>	<u><u>17,810,839</u></u>	<u><u>364,751</u></u>	<u><u>(248,098)</u></u>	<u><u>2,828,252</u></u>	<u><u>1,075,059</u></u>	<u><u>21,830,803</u></u>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURES (continued)**

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows: (continued)

	31 Desember December 31, 2021					Jumlah tercatat 31 Desember 2021/ Carrying amount December 31, 2021	
	Jumlah tercatat 1 Januari 2021/ Carrying amount January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income/(loss)		
<b>Entitas asosiasi</b>							<b>Associates</b>
S2P	3,590,968	-	(229,042)	1,830,745	-	5,192,671	S2P
SBL	333,847	-	-	(8,483)	736	326,100	SBL
MMJ	258,697	-	-	(13,572)	207	245,332	MMJ
MEB	130,617	-	(1,500)	657	344	130,118	MEB
IPB	124,619	-	-	(671)	-	123,948	IPB
TJK	98,402	-	-	23,568	-	121,970	TJK
GDE	114,458	-	-	-	-	114,458	GDE
DEB	103,997	-	(6,000)	9,315	-	107,312	DEB
EPI	60,538	-	-	(8,394)	-	52,144	EPI
RDM	61,384	-	-	(6,887)	-	54,497	RDM
PBM AP	48,526	-	(6,107)	1,566	9,407	53,392	PBM AP
SS Pewali	25,491	-	-	14	-	25,505	SS Pewali
<b>Subjumlah</b>	<b>4,951,544</b>	<b>-</b>	<b>(242,649)</b>	<b>1,827,858</b>	<b>10,694</b>	<b>6,547,447</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Ventura bersama</b>							<b>Joint ventures</b>
SGPJB	2,589,521	-	-	662,544	58,278	3,310,343	SGPJB
IRT	2,657,595	-	-	31,697	603,579	3,292,871	IRT
BPI	1,343,653	-	-	94,782	63,992	1,502,427	BPI
NSHE	1,094,049	35,858	-	271,330	(164,254)	1,236,983	NSHE
BDSN	843,371	-	(74,268)	129,982	37,880	936,965	BDSN
GCL	420,817	38,115	-	154,648	-	613,580	GCL
REP	73,906	-	-	50,337	1,384	125,627	REP
PMSE	23,742	56,740	-	(10,519)	(720)	69,243	PMSE
Komipo PJB	60,295	-	(6,441)	5,633	-	59,487	Komipo PJB
PDG	40,125	-	-	15,829	-	55,954	PDG
IBI	-	48,951	-	-	-	48,951	IBI
MCB	8,234	-	-	1	-	8,235	MCB
GTPJB	2,474	-	-	296	(44)	2,726	GTPJB
CPSI	3,259	-	-	(3,259)	-	-	CPSI
<b>Subjumlah</b>	<b>9,161,041</b>	<b>179,664</b>	<b>(80,709)</b>	<b>1,403,301</b>	<b>600,095</b>	<b>11,263,392</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>14,112,585</b>	<b>179,664</b>	<b>(323,358)</b>	<b>3,231,159</b>	<b>610,789</b>	<b>17,810,839</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURES (continued)**

The following table contains the summarised financial information for associates and joint ventures as at June 30, 2022 and December 31, 2021 which are accounted for using the equity method.

**Entitas asosiasi**

**Associates**

	<b>30 Juni/June 30, 2022</b>					
	<b>S2P</b>	<b>MMJ</b>	<b>SBL</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Jumlah</b>	
Lancar						
Kas dan setara kas	950,930	3,179	1,514	2,018,789	2,974,412	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	32,000,444	129,697	113,131	1,065,960	33,309,231	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>32,951,374</u>	<u>132,876</u>	<u>114,645</u>	<u>3,084,749</u>	<u>36,283,644</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	1,430,817	269,249	119,111	211,270	2,030,447	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	3,945,778	53,679	11,190	824,397	4,835,045	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	<u>5,376,596</u>	<u>322,928</u>	<u>130,301</u>	<u>1,035,667</u>	<u>6,865,492</u>	Total current liabilities
Tidak lancar						Liabilities
Aset	2,316,965	691,149	431,238	8,044,412	11,483,764	Total non-current liabilities
Liabilitas						Financial liabilities
Liabilitas keuangan	9,747,248	417,241	94,066	2,317,468	12,576,023	Trade payables
Liabilitas lainnya	4,752,232	6,352	68,338	1,448,992	6,275,914	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>14,499,480</u>	<u>423,593</u>	<u>162,404</u>	<u>3,766,460</u>	<u>18,851,937</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih	<u>15,392,264</u>	<u>77,504</u>	<u>253,178</u>	<u>6,327,034</u>	<u>22,049,980</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	49.00%	25.50%	25.50%	6.67% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	7,542,209	19,763	64,560	773,871	8,400,404	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian ISAK 16						Adjustment of ISAK 16
Penyesuaian metode ekuitas	(1,705,489)	225,489	262,929	63,144	(1,153,927)	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	<u>5,836,721</u>	<u>245,252</u>	<u>327,489</u>	<u>837,015</u>	<u>7,246,478</u>	Total carrying value
Pendapatan	7,290,995	36,935	28,218	1,219,727	8,575,875	Revenue
Beban pokok penjualan	(5,588,493)	(41,483)	(27,739)	(1,026,649)	(6,684,363)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	242,073	-	-	(12,001)	230,072	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	-	-	-	351	351	Finance income
Beban keuangan	90,341	-	-	(31,615)	58,726	Finance costs
Beban operasi	(4)	-	-	(116,298)	(116,302)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	625	4,235	4,970	(5,613)	3,592	Other income/(expenses) net
Beban pajak penghasilan	(447,818)	-	-	(75,318)	(523,136)	Income tax expense
Laba/(rugi) periode berjalan	<u>1,587,719</u>	<u>(313)</u>	<u>5,449</u>	<u>(174,801)</u>	<u>1,418,054</u>	Profit/(loss) for the periode
% kepemilikan efektif	49.00%	25.50%	25.50%	6.67% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) asosiasi periode berjalan	<u>777,983</u>	<u>(80)</u>	<u>1,389</u>	<u>61,513</u>	<u>840,805</u>	The Group's share in net income/(loss) for the year of associates
Laba/(rugi) komprehensif lainr	-	-	-	-	-	The Group's share of other comprehensive income of associates
Bagian Grup atas laba/(rugi) komprehensif asosiasi	-	-	-	-	-	Dividends received from associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	<u>(133,933)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(7,841)</u>	<u>(141,774)</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURES (continued)**

**Entitas asosiasi (lanjutan)**

**Associates (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021				Jumlah/ Total	
	S2P	MMJ	SBL	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	1,139,399	5,145	3,841	1,690,406	2,838,791	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	<u>3,024,301</u>	<u>160,122</u>	<u>251,838</u>	<u>1,560,044</u>	<u>4,996,305</u>	Other current assets (excluding cash)
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b><u>4,163,700</u></b>	<b><u>165,267</u></b>	<b><u>255,679</u></b>	<b><u>3,250,450</u></b>	<b><u>7,835,096</u></b>	<b>Total current assets</b>
Aset tidak lancar	29,863,035	681,642	319,253	9,827,436	40,691,366	Non-current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	1,246,735	161,461	94,302	236,732	1,739,230	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	<u>5,077,251</u>	<u>149,379</u>	<u>54,922</u>	<u>1,115,597</u>	<u>6,397,149</u>	Other current liabilities
<b>Jumlah liabilitas lancar</b>	<b><u>6,323,986</u></b>	<b><u>310,840</u></b>	<b><u>149,224</u></b>	<b><u>1,352,329</u></b>	<b><u>8,136,379</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas keuangan	9,424,681	-	-	3,263,752	12,688,433	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	<u>6,558,646</u>	<u>442,269</u>	<u>153,623</u>	<u>1,004,899</u>	<u>8,159,437</u>	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas tidak lancar</b>	<b><u>15,983,327</u></b>	<b><u>442,269</u></b>	<b><u>153,623</u></b>	<b><u>4,268,651</u></b>	<b><u>20,847,870</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<b><u>11,719,422</u></b>	<b><u>93,800</u></b>	<b><u>272,085</u></b>	<b><u>7,456,906</u></b>	<b><u>19,542,213</u></b>	<b>Net assets</b>
% kepemilikan	49.00%	25.50%	25.50%	5.50% - 46.53%	-	% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	5,742,516	23,919	69,381	855,678	6,691,494	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(549,845)</u>	<u>221,413</u>	<u>256,719</u>	<u>(72,334)</u>	<u>(144,047)</u>	Adjustments of equity methods
<b>Jumlah tercatat</b>	<b><u>5,192,671</u></b>	<b><u>245,332</u></b>	<b><u>326,100</u></b>	<b><u>783,344</u></b>	<b><u>6,547,447</u></b>	<b>Total carrying value</b>
Pendapatan	11,645,263	108,742	89,598	1,595,518	13,439,121	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(5,775,285)</u>	<u>(92,042)</u>	<u>(68,401)</u>	<u>(1,020,675)</u>	<u>(6,956,403)</u>	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(207,503)	-	-	(27,289)	(234,792)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	7,322	-	-	1,280	8,602	Finance income
Beban keuangan	(999,357)	(21)	-	(46,905)	(1,046,283)	Finance costs
Beban operasi	<u>(1,960,675)</u>	<u>(2,254)</u>	<u>(412)</u>	<u>(196,524)</u>	<u>(2,159,865)</u>	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	1,388,446	(67,649)	(54,052)	(35,578)	1,231,167	Other income/(expenses) - net
Beban pajak penghasilan	<u>(361,997)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(67,942)</u>	<u>(429,939)</u>	Income tax expense
<b>Laba/(rugi) tahun berjalan</b>	<b><u>3,736,214</u></b>	<b><u>(53,224)</u></b>	<b><u>(33,267)</u></b>	<b><u>201,885</u></b>	<b><u>3,851,608</u></b>	<b>Profit/(loss) for the year</b>
% kepemilikan	49.00%	25.50%	25.50%	5.50% - 46.53%	-	% of ownership
<b>Bagian Grup atas laba/(rugi) bersih asosiasi tahun berjalan</b>	<b><u>1,830,745</u></b>	<b><u>(13,572)</u></b>	<b><u>(8,483)</u></b>	<b><u>19,168</u></b>	<b><u>1,827,858</u></b>	<b>The Group's share in net income/(loss) for the year of associates</b>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	812	2,886	38,776	42,474	Other comprehensive income
<b>Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya asosiasi</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>207</u></b>	<b><u>736</u></b>	<b><u>9,751</u></b>	<b><u>10,694</u></b>	<b>The Group's share of other comprehensive income of associates</b>
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	<u>(229,042)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(13,607)</u>	<u>(242,649)</u>	Dividends received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURES (continued)**

**Ventura bersama**

**Joint ventures**

	30 Juni/June 30, 2022						Jumlah	
	BDSN	BPI	IRT	SGPJB	NSHE	Lain-lain/ Others		
Lancar								
Kas dan setara kas	685,254	121,715	2,553,964	2,007,724	659,094	1,048,128	7,075,879	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	287,932	325,439	114,680	6,476,744	699	679,914	7,885,409	Other current assets (excluding cash)
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>973,186</b>	<b>447,155</b>	<b>2,668,644</b>	<b>8,484,468</b>	<b>659,793</b>	<b>1,728,042</b>	<b>14,961,288</b>	<b>Total current assets</b>
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Utang usaha	145,143	421,036	5,492	20,231	-	314,137	906,038	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	225,645	471,434	1,174,737	4,417,562	494,914	746,474	7,530,767	Other current liabilities
<b>Jumlah liabilitas lancar</b>	<b>370,788</b>	<b>892,470</b>	<b>1,180,229</b>	<b>4,437,794</b>	<b>494,914</b>	<b>1,060,611</b>	<b>8,436,805</b>	<b>Total current liabilities</b>
Tidak lancar								
Aset	5,601,627	4,930,593	23,022,706	25,014,643	7,366,021	8,057,504	73,993,095	Total non-current liabilities
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas keuangan	2,340,439	-	14,356,921	16,285,404	-	6,081,294	39,064,058	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	976,771	560,520	1,144,575	1,293,702	2,128,194	20,136	6,123,898	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas tidak lancar</b>	<b>3,317,210</b>	<b>560,520</b>	<b>15,501,497</b>	<b>17,579,106</b>	<b>2,128,194</b>	<b>6,101,430</b>	<b>45,187,956</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>2,886,816</b>	<b>3,924,759</b>	<b>9,009,625</b>	<b>11,482,211</b>	<b>5,402,706</b>	<b>2,623,506</b>	<b>35,329,622</b>	<b>Net assets</b>
% kepemilikan efektif	37%	37%	51%	30%	25%			% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	1,056,863	1,461,973	4,594,909	3,444,663	1,350,677	980,998	12,890,083	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian ISAK 16								Adjustment of ISAK 16
Penyesuaian metode ekuitas	(124,142)	188,559	958,520	275,710	312,835	82,761	1,694,243	Adjustments of equity methods
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>932,721</b>	<b>1,650,532</b>	<b>5,553,429</b>	<b>3,720,373</b>	<b>1,663,512</b>	<b>1,063,759</b>	<b>14,584,325</b>	<b>Total carrying value</b>
Pendapatan	266,398	519,188	4,124,348	4,601,034	1,240,909	1,280,648	12,032,526	Revenue
Beban pokok penjualan	(21,828)	(339,334)	(1,050,343)	(2,731,563)	(901,843)	(668,088)	(5,712,998)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(85)	(2,063)	(2,144)	-	-	(56,860)	(61,152)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	123	-	103	27,750	174	5,511	33,661	Finance income
Beban keuangan	(155,983)	-	(384,497)	(414,182)	(367)	(129,877)	(1,084,906)	Finance costs
Beban operasi	-	(36,045)	(7,224)	(92,486)	(17,133)	(83,349)	(236,236)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	-	191,817	716	-	-	(119,134)	73,398	Other income/(expenses) net
Beban pajak penghasilan	-	(98,481)	(101,219)	(23,788)	(74,632)	(31,871)	(329,992)	Income tax expense
<b>Laba/(rugi) periode berjalan</b>	<b>88,625</b>	<b>235,083</b>	<b>2,579,740</b>	<b>1,366,766</b>	<b>247,107</b>	<b>196,980</b>	<b>4,714,301</b>	<b>Profit/(loss) for the periode</b>
% kepemilikan efektif	37%	37%	51%	30%	25%	30%-51%		% of ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) asosiasi periode berjalan	32,446	87,568	1,315,668	410,030	61,777	79,957	1,987,446	The Group's share in net income/(loss) for the year of associates
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	190,206	162,514	1,852,724				2,205,444	The Group's share of other comprehensive income of associates
Bagian Grup atas laba/(rugi) komprehensif asosiasi	69,634	60,536	944,889				1,075,060	
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(106,324)	-	-	-	-	-	(106,324)	Dividends received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**Ventura bersama (lanjutan)**

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURES (continued)**

**Joint ventures (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021					Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	BPI	IRT	SGPJB	BDSN	NSHE			
Kas dan setara kas	293,902	190,433	1,929,434	355,570	92,070	1,138,289	3,999,698	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	<u>561,615</u>	<u>123,443</u>	<u>6,224,185</u>	<u>320,009</u>	<u>2,033</u>	<u>714,415</u>	<u>7,945,700</u>	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>855,517</u>	<u>313,876</u>	<u>8,153,619</u>	<u>675,579</u>	<u>94,103</u>	<u>1,852,704</u>	<u>11,945,398</u>	Total current assets
Aset tidak lancar	4,657,167	16,176,156	24,039,202	5,437,068	5,841,849	8,459,289	64,610,731	Non-current assets
Liabilitas keuangan Utang usaha	769,800	138,193	19,442	60,560	-	295,215	1,283,210	Financial liabilities Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	<u>647,454</u>	<u>839,298</u>	<u>4,245,300</u>	<u>453,895</u>	<u>614,308</u>	<u>324,595</u>	<u>7,124,850</u>	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas lancar	<u>1,417,254</u>	<u>977,491</u>	<u>4,264,742</u>	<u>514,455</u>	<u>614,308</u>	<u>619,810</u>	<u>8,408,060</u>	Total current liabilities
Liabilitas Liabilitas keuangan	-	8,580,033	15,650,358	1,872,532	-	6,150,947	32,253,870	Liabilities Financial liabilities
Liabilitas lainnya	<u>539,072</u>	<u>475,897</u>	<u>1,243,255</u>	<u>942,450</u>	<u>373,710</u>	<u>973,919</u>	<u>4,548,303</u>	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>539,072</u>	<u>9,055,930</u>	<u>16,893,613</u>	<u>2,814,982</u>	<u>373,710</u>	<u>7,124,866</u>	<u>36,802,173</u>	Total of non-current liabilities
Aset bersih	<u>3,556,358</u>	<u>6,456,611</u>	<u>11,034,466</u>	<u>2,783,210</u>	<u>4,947,934</u>	<u>2,567,317</u>	<u>31,345,896</u>	Net assets
% kepemilikan	40.25%	51.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00% - 51.00%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,431,434	3,292,871	3,310,339	1,018,933	1,236,983	964,144	11,254,704	The Group's share of the net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	<u>70,993</u>	<u>-</u>	<u>4</u>	<u>(81,968)</u>	<u>-</u>	<u>19,659</u>	<u>8,688</u>	Adjustments of equity methods
<b>Jumlah tercatat</b>	<b><u>1,502,427</u></b>	<b><u>3,292,871</u></b>	<b><u>3,310,343</u></b>	<b><u>936,965</u></b>	<b><u>1,236,983</u></b>	<b><u>983,803</u></b>	<b><u>11,263,392</u></b>	<b>Carrying value</b>
Pendapatan	1,046,089	4,665,015	8,492,010	664,441	1,380,437	2,314,556	18,562,548	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(601,323)</u>	<u>(3,579,708)</u>	<u>(5,324,028)</u>	<u>(65,024)</u>	<u>(871,073)</u>	<u>(1,200,144)</u>	<u>(11,641,300)</u>	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	-	(4,634)	-	(855)	-	(18,343)	(23,832)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	1,464	51	330,615	158	2,514	2,326	337,128	Finance income
Beban keuangan	<u>(34,199)</u>	<u>(405,850)</u>	<u>(687,586)</u>	<u>(182,674)</u>	<u>(81,235)</u>	<u>(168,837)</u>	<u>(1,560,381)</u>	Interest expense
Beban operasi	<u>(82,257)</u>	<u>(19,415)</u>	<u>(238,453)</u>	<u>3,095</u>	<u>(77,822)</u>	<u>(403,829)</u>	<u>(818,681)</u>	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	13,170	(483,700)	(23,771)	83,826	867,335	88,872	545,732	Other income/(expense) - net
Beban pajak penghasilan	<u>(107,461)</u>	<u>(109,608)</u>	<u>(340,307)</u>	<u>(147,922)</u>	<u>(134,836)</u>	<u>(43,616)</u>	<u>(883,750)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>235,483</u>	<u>62,151</u>	<u>2,208,480</u>	<u>355,045</u>	<u>1,085,320</u>	<u>570,985</u>	<u>4,517,464</u>	Profit for the year
% kepemilikan	40.25%	51.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00%-51.00%		% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih ventura bersama tahun berjalan	<u>94,782</u>	<u>31,697</u>	<u>662,544</u>	<u>129,982</u>	<u>271,330</u>	<u>212,966</u>	<u>1,403,301</u>	The Group's share of net income for the year of joint ventures
Penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya	158,988	1,183,487	194,261	103,470	(657,017)	1,156	984,345	Other comprehensive income/(loss)
Bagian atas penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya ventura bersama	<u>63,992</u>	<u>603,579</u>	<u>58,278</u>	<u>37,880</u>	<u>(164,254)</u>	<u>620</u>	<u>600,095</u>	Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(74,268)</u>	<u>-</u>	<u>(6,441)</u>	<u>(80,709)</u>	Dividends received from joint ventures

Investasi pada entitas di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there is no indication of impairment.

**10. PIUTANG PIHAK BERELASI**

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES**

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
SGPJB	806,597	806,425	SGPJB
REP	385,465	358,699	REP
PDG	95,425	114,012	PDG
PMSE	9,460	9,632	PMSE
Lain-lain	<u>35,940</u>	<u>54,379</u>	Others
Jumlah	<u>1,332,886</u>	<u>1,343,147</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>118,947</u>	<u>183,066</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,213,939</u>	<u>1,160,081</u>	Non-current portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**SGPJB**

Pada tanggal 20 November 2018, PJBI, entitas anak PJB, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD56.516.733 kepada SGPJB dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo piutang masing-masing sebesar USD54.323.607 (setara dengan Rp806.597) dan USD56.516.733 (setara dengan Rp806.425).

**REP**

Pada tanggal 4 Juli 2014, IP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD9.399.962 kepada REP, entitas asosiasi, untuk membiayai proyek 46,6 Megawatt di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Sungai Citarum di Cianjur, Jawa Barat. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun dengan jangka waktu 17,5 tahun setelah grace period selama pembangunan. Tanggal operasi komersial PLTA telah diamandemen, terakhir kali melalui Amandemen Pertama atas PJBTTL tertanggal 10 Agustus 2017, menjadi 57 bulan setelah tanggal pendanaan. Pada tanggal 12 Mei 2019, PLTA Rajamandala 1 x 47 MW telah beroperasi secara komersial berdasarkan sertifikat tanggal operasi komersial No. 188.BA/159/REP/2019. Pokok pinjaman akan ditagihkan dan terutang setiap enam bulan sejak tanggal operasi komersial.

Pada tanggal 23 November 2016, IP memberikan tambahan pinjaman sebesar USD5.724.490 kepada REP dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pinjaman sebelumnya.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pokok pinjaman IP kepada REP masing-masing adalah sebesar USD15.124.452 (setara dengan Rp224.568) dan USD15.124.452 (setara dengan Rp215.811) dan piutang bunga masing-masing sebesar USD10.724.677 (setara dengan Rp159.240) dan USD9.947.670 (setara dengan Rp142.329). Piutang lainnya sebesar Rp1.656 (2021: Rp559) merupakan biaya relokasi pegawai dan pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 penghasilan bunga masing-masing adalah sebesar USD750.007 (setara dengan Rp11.136) dan USD1.512.445 (setara dengan Rp21.685) yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES  
(continued)**

**SGPJB**

On November 20, 2018, PJBI, a PJB subsidiary, granted a long-term loan to SGPJB amounted to USD56,516,733 with an interest rate of LIBOR 6 month + 4%. The loan will mature on December 15, 2033. The interest will be due every January 15 and July 15. As at June 30, 2022 and December 31, 2021 the balance of receivables amounted to USD54,323,607 (equivalent to Rp806,597) and USD56,516,733 (equivalent to Rp806,425), respectively.

**REP**

On July 4, 2014, IP, a subsidiary, provided a long-term loan of USD9,399,962 to REP, an associate, for the financing of the 46.6 Megawatt project in Hydroelectric Power Plant ("HPP") Citarum River at Cianjur, West Java. This loan bears interest of 10% per annum with a 17.5 years terms of repayment after a grace period during construction. The COD has been amended, most recently through the First Amendment of PPA dated August 10, 2017, 57 months after financial close date. On May 12, 2019, the Rajamandala 1 x 47 MW HPP was commercially operated based on COD certificate No. 188.BA/159/REP/2019. The principal shall be invoiced and due every six months starting on COD.

On November 23, 2016, IP provided additional loans of USD5,724,490 to REP with similar terms and conditions to the previous loan.

As at June 30, 2022 and December 31, 2021, IP's principal outstanding loan balance to REP was USD15,124,452 (equivalent to Rp224,568) and USD15,124,452 (equivalent to Rp215,811), respectively, and interest receivables amounted to USD10,724,677 (equivalent to Rp159,240) and USD9,947,670 (equivalent to Rp142,329), respectively. Other receivables of Rp1,656 (2021: Rp559) represents costs of employee relocation and operation and maintenance services revenue.

As at June 30, 2022 and December 31, 2021, interest income amounted to USD750,007 (equivalent to Rp11,136) and USD1,512,445 (equivalent to Rp21,685) which is presented in the consolidated statements of profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**REP** (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 and 31 Desember 2021, tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman dan bunga yang dibayarkan oleh REP. IP tidak berhak untuk meminta pembayaran kembali atas pokok pinjaman yang diberikan kepada REP sebelum Tanggal Pembebasan Fasilitas Senior, namun untuk pembayaran bunga yang dilakukan oleh REP harus memenuhi syarat dan kondisi yang tertuang dalam perjanjian pemegang saham sebagai berikut:

- Uang yang ada pada kredit dari Rekening Distribusi; atau
- Sumber - sumber lain yang dapat disetujui secara tertulis oleh Agen Antar Kreditur.

**PDG**

Pada tanggal 12 Juni 2013, IP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD18.837.112 kepada PDG, ventura bersama, untuk membiayai proyek PLTU Tambak Lorok, Semarang. Pada tanggal 30 November 2015, IP melakukan amandemen atas pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada PDG sehingga jumlah pinjaman berubah menjadi USD18.191.529 sesuai dengan jumlah seluruh pencairan hingga tanggal terakhir yakni 9 Januari 2014 dan jangka waktu pinjaman berubah menjadi delapan tahun yang akan jatuh tempo pada 1 Desember 2023. Pemberian pinjaman ini dikenakan bunga 6,5% per tahun.

Jumlah bunga atas pokok pinjaman terutang selama masa pembangunan proyek (*Interest During Construction*) dihitung sejak tanggal pencairan dana sampai tanggal 30 Mei 2014 dan dibayarkan secara penuh pada tanggal 1 Juni 2016. Pokok pinjaman akan ditagihkan setiap 6 bulan dari tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan 1 Desember 2023. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo piutang masing-masing terdiri dari pokok dan bunga sebesar USD1.568.037 (setara dengan Rp23.282) dan USD7.704.827 (setara dengan Rp109.940). Pada tanggal 30 Juni 2022 dan Desember 2021, piutang lainnya sebesar Rp1.034 dan Rp4.072, merupakan piutang atas bunga dan biaya pegawai.

**PMSE**

Pada tanggal 20 Mei 2021, PJBIC, entitas anak PJB, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD663.000 kepada PMSE, ventura bersama, dengan suku bunga tahunan sebesar 4,7%.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES**

(continued)

**REP** (continued)

As at June 30, 2022 and December 31, 2021, there was no repayment of the loan principal and interest paid by REP. IP is not entitled to request repayment of loan principal provided to REP before the Senior Facility Release Date, while interest paid by REP should fulfil several terms and conditions as stated in the shareholder agreement as follows:

- The monies standing to the credit of the Distribution Accounts; or
- Other sources as may be approved in writing by the Intercreditor Agent.

**PDG**

On June 12, 2013, IP, a subsidiary, granted a long-term loan amounted to USD18,837,112 to PDG, a joint venture, for financing the PLTU Tambak Lorok, Semarang. On November 30, 2015, IP made an amendment to the long-term loan given to PDG which resulted in the revision of the total loan granted to become USD18,191,529 in accordance with the fund transferred up to January 9, 2014, and the tenor of the loan was amended to eight years and will be due on December 1, 2023. This loan bears interest of 6.5% per annum.

The total interest on the principal during the construction of the project (*Interest During Construction*) is effective from the date of cash withdrawal until May 30, 2014 and was fully paid on June 1, 2016. The principal shall be collected every 6 months from dated June 1, 2016 until December 1, 2023. As at June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding principal and accrued interest of the receivables amounted to USD1,568,037 (equivalent to Rp23,282) and USD7,704,827 (equivalent to Rp109,940). As at June 30, 2021 and December 31, 2021, other receivables amounted to Rp1,034 and Rp4,072 respectively, represent interest receivables and employee costs.

**PMSE**

On May 20, 2021, PJBIC, subsidiary of PJB, granted a long-term loan to PMSE, a joint venture, amounted to USD663,000 with an annual interest rate of 4.7%.

Management of the Group is of the opinion that the provision for expected credit losses of receivables from related parties is not material, therefore, a provision for expected credit losses is not considered necessary as at June 30, 2022 and December 31, 2021.

Refer to Note 52 for the information on the details of transaction and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. REKENING BANK DIBATASI  
PENGGUNAANNYA**

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
<b>Angsuran sewa pembiayaan dan jaminan operasi</b>		
<i>Rekening bank</i>		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura		
JPY	3,481,183	4,039,648
USD	791,080	741,073
<b>Jaminan bank garansi</b>		
Pihak berelasi:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")		
Rupiah	-	10,000
USD	-	150,792
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	27,549	53,827
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	7,659	10,902
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ("BPD Jatim")	-	268
Pihak ketiga:		
PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bank Bukopin")	16,749	16,750
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	39,460	44,910
Subjumlah	4,363,679	5,068,170
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2)	(9)
<b>Jumlah</b>	<u><b>4,363,678</b></u>	<u><b>5,068,161</b></u>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<u><b>40,061</b></u>	<u><b>206,279</b></u>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<u><b>4,323,617</b></u>	<u><b>4,861,882</b></u>

Perusahaan menempatkan dana cadangan pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura sebesar JPY31.926.830.256 dan USD53.278.556 pada tanggal 30 Juni 2022 (2021: JPY32.606.787.926 dan USD51.935.860) untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement* (Catatan 26).

Jaminan bank garansi merupakan rekening bank yang digunakan untuk jaminan pelaksanaan proyek dan pemberian jasa oleh Grup.

Rincian rekening bank dibatasi penggunaannya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni, June 30, 2022</u>	
	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>
JPY	31,926,830,256	3,481,183
USD	53,278,556	791,080
<b>Jumlah</b>	<u><b>4,272,263</b></u>	

\*) Dalam jumlah penuh  
Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. RESTRICTED CASH IN BANKS**

**Lease instalments and operation  
guarantees**

*Cash in banks*  
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore  
JPY  
USD

**Bank guarantees**

*Related parties:*  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
Rupiah  
USD  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")  
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ("BPD Jatim")  
*Third parties:*  
PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bank Bukopin")  
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

*Subtotal*  
*Allowance for expected credit loss*

**Total**

**Less: current portion**

**Non-current portion**

The Company established a reserve account with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore amounted to JPY31,926,830,256 and USD53,278,556 as at June 30, 2022 (2021: JPY32,606,787,926 and USD51,935,860) to fulfil the requirements of the *Financial Lease Agreement* (Note 26).

Bank guarantees represent cash in banks which were used as collateral for projects and services provided by the Group.

Details of restricted cash in banks in foreign currencies are as follows:

	<u>31 Desember December 31, 2021</u>	
	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>
JPY	32,606,787,926	4,039,648
USD	62,503,640	891,865
<b>Jumlah</b>	<u><b>4,931,513</b></u>	<b>Total</b>

\*) In full amount  
Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TIDAK LANCAR LAIN**

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Properti pertambangan	<b>1,885,345</b>	<b>1,810,266</b>	<i>Mining properties</i>
Uang muka			<i>Advances</i>
Pengembangan proyek	1,486,046	1,457,182	<i>Project development</i>
Pembelian batubara	43,500	43,500	<i>Purchase of coal</i>
Subjumlah	<b>1,529,546</b>	<b>1,500,682</b>	<i>Subtotal</i>
Biaya dibayar di muka			<i>Prepaid expenses</i>
Pembelian gas	106,506	127,770	<i>Gas purchased</i>
Lain-lain	66,243	79,306	<i>Others</i>
Subjumlah	<b>172,749</b>	<b>207,076</b>	<i>Subtotal</i>
Aset takberwujud			<i>Intangible assets</i>
Piranti lunak	592,395	566,134	<i>Software</i>
Biaya legal terkait perpanjangan tanah dan hak atas tanah	635,059	327,462	<i>Legal costs for renewal land of rights</i>
Subjumlah	<b>1,227,454</b>	<b>893,596</b>	<i>Subtotal</i>
Lain-lain	6,490	10,405	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4,821,583</b>	<b>4,422,025</b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup meyakini bahwa properti pertambangan, uang muka, dan biaya dibayar di muka dapat dipulihkan.

*Management of the Group believes that the mining properties, advances, and prepayments are recoverable.*

Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp160.578 dan Rp199.567 disajikan sebagai beban usaha lain-lain (Catatan 45).

*Amortisation of intangible assets for the six – month periods ended June 30, 2022 and 2021, amounted to Rp160,578 and Rp199,567 respectively, are presented as part of other operating expenses (Note 45).*

**13. KAS DAN SETARA KAS**

**13. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Juni June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Kas	12,362	8,868	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entities</i>
Bank Rakyat Indonesia			<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Rupiah	1,908,412	5,828,760	<i>Rupiah</i>
USD	3,393,892	2,157,559	<i>USD</i>
EUR	201,993	272,134	<i>EUR</i>
JPY	16,542	18,799	<i>JPY</i>
Bank Negara Indonesia			<i>Bank Negara Indonesia</i>
Rupiah	10,076,401	10,665,609	<i>Rupiah</i>
USD	384,882	1,303,639	<i>USD</i>
EUR	59,484	7,573	<i>EUR</i>
JPY	33,036	126,208	<i>JPY</i>
MYR	3,068	3,106	<i>MYR</i>
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	6,466,203	10,586,554	<i>Rupiah</i>
USD	992,598	1,366,973	<i>USD</i>
EUR	2,777	32,781	<i>EUR</i>
JPY	29,378	1,276	<i>JPY</i>
MYR	4,107	47,329	<i>MYR</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**13. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>30 Juni June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entities</i>
PT Bank DKI ("Bank DKI")			<i>PT Bank DKI ("Bank DKI")</i>
Rupiah	164,015	132,968	<i>Rupiah</i>
USD	42,453	40,757	<i>USD</i>
JPY	829	942	<i>JPY</i>
Bank Tabungan Negara			<i>Bank Tabungan Negara</i>
Rupiah	1,557,361	587,275	<i>Rupiah</i>
Bank Syariah Indonesia			<i>Bank Syariah Indonesia</i>
Rupiah	209,282	176,279	<i>Rupiah</i>
Subjumlah	25,546,713	33,356,521	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(8)	(40)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Jumlah entitas yang berelasi	25,546,705	33,356,481	<i>Total Government related entities</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank Bukopin			<i>Bank Bukopin</i>
Rupiah	15,193	29,065	<i>Rupiah</i>
JPY	7,270	37,046	<i>JPY</i>
USD	32,605	9,497	<i>USD</i>
PT Bank Central Asia Tbk ("Bank Central Asia")			<i>PT Bank Central Asia Tbk ("Bank Central Asia")</i>
Rupiah	90,447	101,452	<i>Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")			<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")</i>
Rupiah	323,634	252,514	<i>Rupiah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")			<i>PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")</i>
Rupiah	62,589	280,943	<i>Rupiah</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank Indonesia") (dahulu Bank Internasional Indonesia)			<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank Indonesia") (formerly Bank Internasional Indonesia)</i>
Rupiah	102,184	1,145	<i>Rupiah</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			<i>Others (each below 5% of total)</i>
Rupiah	1,384,693	1,327,672	<i>Rupiah</i>
Subjumlah	2,018,615	2,039,334	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1)	(2)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Jumlah pihak ketiga	2,018,614	2,039,332	<i>Total third parties</i>
<b>Jumlah kas dan bank</b>	<b>27,577,680</b>	<b>35,404,681</b>	<b>Total cash on hand and in banks</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**13. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Setara kas - deposito berjangka			<i>Cash equivalents - time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bank Negara Indonesia			<i>Bank Negara Indonesia</i>
Rupiah	245,030	802,670	<i>Rupiah</i>
USD	45,832	159,869	<i>USD</i>
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	109,200	122,000	<i>Rupiah</i>
USD	79,882	76,767	<i>USD</i>
Bank Rakyat Indonesia			<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Rupiah	348,600	555,600	<i>Rupiah</i>
USD	-	751,700	<i>USD</i>
Bank Syariah Indonesia			<i>Bank Syariah Indonesia</i>
Rupiah	8,000	55,000	<i>Rupiah</i>
USD	-	-	<i>USD</i>
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>836,544</b>	<b>2,523,606</b>	<b>Total related parties</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank Bukopin			<i>Bank Bukopin</i>
Rupiah	40,000	40,000	<i>Rupiah</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			<i>Others</i> <i>(each below 5% of total)</i>
Rupiah	112	112	<i>Rupiah</i>
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>40,112</b>	<b>40,112</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>876,656</b>	<b>2,563,718</b>	<i>Total time deposits</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>28,454,337</b>	<b>37,968,399</b>	<b>Total cash and cash equivalent</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Rupiah	2.50% - 6.50%	1.90% - 4.75%	<i>Rupiah</i>
USD	0.25% - 3.00%	0.20% - 3.50%	<i>USD</i>
Jangka waktu	1 - 3 Bulan	1 -3 Months	<i>Maturity</i>

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

*Details of cash and cash equivalents in foreign currencies are as follows:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>		<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>		
	<b>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)</b>	<b>Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp</b>	<b>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent</b>	
USD	333,171,123	4,946,925	493,466,308	7,041,271	<i>USD</i>
EUR	18,632,943	290,855	19,376,891	312,488	<i>EUR</i>
JPY	786,795,862	85,789	1,487,378,556	184,271	<i>JPY</i>
Lain-lain **)	483,270	7,176	3,535,211	50,443	<i>Others **)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5,330,745</b>	<b>5,330,745</b>	<b>7,588,473</b>	<b>7,588,473</b>	<b>Total</b>

\*) Dalam jumlah penuh

\*) In full amount

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**14. SHORT-TERM INVESTMENTS**

	<b>31 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
BRI			<i>BRI</i>
Rupiah	270,298	260,000	<i>Rupiah</i>
USD	571,666	-	<i>USD</i>
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	20,000	103	<i>Rupiah</i>
BNI			<i>BNI</i>
Rupiah	30,010	30,229	<i>Rupiah</i>
Jumlah pihak berelasi	891,974	290,332	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank Bukopin			<i>Bank Bukopin</i>
Rupiah	10,000	-	<i>Rupiah</i>
Investasi lain-lain			<i>Other investments</i>
Rupiah	10,400	7,388	<i>Rupiah</i>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	-	-	<i>Allowance for expected credit losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>912,374</b>	<b>297,720</b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Rupiah	3.25% - 3.88%	1.90% - 3.00%	<i>Rupiah</i>
Jangka waktu			<i>Maturity</i>
Rupiah	6 Bulan <i>/Months</i>	6-12 Bulan <i>/Months</i>	<i>Rupiah</i>
Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.</i>

**15. PIUTANG USAHA**

**15. TRADE RECEIVABLES**

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Entitas berelasi dengan pemerintah	2,198,319	2,280,440	<i>Government related entities</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(90,673)	(137,554)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Subjumlah	2,107,646	2,142,886	<i>Subtotal</i>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Umum	25,590,776	24,052,028	<i>Public</i>
Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia			<i>Tentara Nasional Indonesia and Kepolisian Negara Republik Indonesia</i>
(TNI dan POLRI)	742,461	698,113	<i>(TNI dan POLRI)</i>
Sub jumlah	26,333,237	24,750,141	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3,428,259)	(3,090,641)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Subjumlah	22,904,978	21,659,500	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah, bersih</b>	<b>25,012,624</b>	<b>23,802,386</b>	<b>Total, net</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**15. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Belum jatuh tempo	23,261,470	21,604,276	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	883,658	1,024,877	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	155,866	163,810	31 to 60 days
61 s/d 360 hari	480,196	585,985	61 to 360 days
Lebih dari 360 hari	3,750,366	3,651,633	More than 360 days
<b>Jumlah</b>	<b>28,531,556</b>	<b>27,030,581</b>	<b>Total</b>

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of changes in the allowance for impairment losses is as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	3,228,195	3,205,012	Balance at beginning
Penambahan	294,025	24,452	Additions
Penghapusan	(3,288)	(1,269)	Write-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>3,518,932</b>	<b>3,228,195</b>	<b>Ending Balance</b>

Piutang usaha Perusahaan dan PLN Batam dijamin dengan uang jaminan langganan jika terjadi kegagalan pembayaran (Catatan 35).

The Company and PLN Batam's trade receivables are secured by the customer security deposits in case of default (Note 35).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdominasi Rupiah.

As at June 30, 2022 and December 31, 2021, all carrying amount of Group's trade receivables were dominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2022, piutang usaha sebesar Rp28.531.556 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp3.518.932. Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan umum yang belum melakukan pembayaran piutang lebih dari tiga bulan.

As at June 30, 2022, trade receivables of Rp28,531,556 were impaired and have been provided for by Rp3,518,932. The impaired trade receivables mainly relate to public customers who have not paid the receivables more than three months.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk atas piutang usaha karena Grup memiliki jumlah pelanggan yang besar, tersebar mencakup segmen pasar dan area geografis yang luas di seluruh Indonesia. Kesimpulan ini didukung juga oleh data historis kolektibilitas Grup atas piutang usaha yang baik selama beberapa periode. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes there is no heightened risk of poor credit quality of trade receivables because the Group has a broad customer base, dispersed across varying market segments and geographic locations throughout Indonesia. This assessment is also supported by the Group's good historical collection rates of trade receivables across the periods. Therefore, management is of the opinion that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PIUTANG DARI PEMERINTAH**

Piutang dari Pemerintah terdiri atas piutang kompensasi, piutang subsidi listrik dan kekurangan bayar atas stimulus COVID-19 kepada Perusahaan.

**16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT**

*Receivables from Government consists of compensation receivables, electricity subsidy receivables and underpayment of COVID-19 stimulus to the Company.*

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Piutang Kompensasi	55,821,057	24,594,425	<i>Compensation receivables</i>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(677,136)	-	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Subjumlah	<u>55,143,921</u>	<u>24,594,425</u>	<i>Subtotal</i>
Piutang subsidi listrik	6,893,001	1,974,633	<i>Receivables for electricity subsidy</i>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(147,748)	- 147,748	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Piutang stimulus COVID-19	<u>133,581</u>	<u>133,581</u>	<i>COVID-19 stimulus receivables</i>
Total	<u>62,022,755</u>	<u>26,554,891</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>44,445,000</u>	<u>8,300,000</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>17,577,755</u>	<u>18,254,891</u>	<i>Non-current portion</i>

**Piutang kompensasi**

Piutang kompensasi merupakan piutang atas kompensasi dari Pemerintah untuk penggantian perbedaan tarif aktual dan tarif yang dikalkulasi oleh Grup. Sejak tahun 2017, Grup selalu menerima keputusan tarif tetap dari Pemerintah. Dengan kata lain, perhitungan yang dilakukan oleh Grup terkait tarif listrik tidak disetujui oleh Kementerian ESDM. Grup diharuskan menggunakan tarif listrik tetap yang sudah disetujui.

Berdasarkan surat BPKP No. S-454/K/D4/2021 tanggal 20 April 2021 kepada Menteri Keuangan, disampaikan penggantian biaya pokok penyediaan dalam bentuk kompensasi dari Pemerintah atas kehilangan potensi pendapatan tenaga listrik untuk golongan tarif non-subsidi tahun 2020 sebesar Rp17.904.508. Grup telah menerima pembayaran piutang kompensasi tahun 2020 tersebut secara penuh pada tanggal 23 Desember 2021.

Pada tanggal 7 April 2022, BPK menyampaikan LHP No. 26/S/IX-XX.1/4/2022 atas perhitungan kompensasi tahun 2020. Berdasarkan LHP tersebut, nilai dana kompensasi pada tahun 2020 sebesar Rp16.702.245 sehingga terdapat kelebihan penerimaan kompensasi tahun 2020 yang diterima oleh Grup sebesar Rp1.202.263. Kelebihan penerimaan tersebut telah dikembalikan secara penuh pada tanggal 29 Juni 2022 (Catatan 25).

**Compensation receivables**

*Compensation receivables represents compensation from Government for the difference between the actual tariffs charged versus the tariffs calculated by the Group. Since 2017, the Group has always accepted fixed electricity tariff decision from the Government. In other words, the calculation of electricity tariff proposed by the Group is not approved by the Ministry of ESDM. The Group was required to use a fixed electricity tariff which has been approved.*

*Based on the letter from BPKP No. S-454/K/D4/2021 dated April 20, 2021, to the Minister of Finance, the reimbursement for cost of electricity supply in the form of Government compensation for potential loss of electricity income for non-subsidy tariff groups for the year 2020 amounts to Rp17,904,508. The Group has received full payment of the 2020 compensation receivables in full on December 23, 2021.*

*On April 7, 2022, BPK submitted an LHP No. 26/S/IX-XX.1/4/2022 for the calculation of compensation in 2020. Based on the LHP, the amount of the compensation in 2020 was amounted to Rp16,702,245, so there was an excess of 2020 compensation received by the Group amounted to Rp1,202,263. The excess of compensation is has been refunded in full on June 29, 2022 (Note 25).*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)**

**Piutang kompensasi** (lanjutan)

Berdasarkan surat BPKP No. SP-137/D4/04/2022 tanggal 8 Februari 2022 kepada Menteri Keuangan, disampaikan penggantian biaya pokok penyediaan dalam bentuk kompensasi dari Pemerintah atas kehilangan potensi pendapatan tenaga listrik untuk golongan tarif non-subsidi tahun 2021 sebesar Rp24.594.425. Grup menyajikan jumlah kompensasi ini sebagai bagian dari pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Berdasarkan PMK No. 159/PMK.02/2021, Perusahaan mencatat pendapatan dan piutang kompensasi sesuai dengan asersi manajemen dan akan ditetapkan sebagai kebijakan dana kompensasi oleh Menteri Keuangan berdasarkan hasil revidu oleh BPKP. Finalisasi kebijakan dana kompensasi tersebut akan dilakukan berdasarkan LHP BPK. Perbedaan yang timbul dari hasil audit BPK akan mempengaruhi laba rugi pada tahun audit tersebut difinalisasi. Nilai piutang kompensasi pada periode interim tanggal 30 Juni 2022 berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang akan direvidu oleh BPKP dan/atau BPK.

**Piutang stimulus COVID-19**

Saldo piutang stimulus COVID-19 tahun 2021 adalah sebesar Rp133.581, terkait diskon tarif untuk pelanggan rumah tangga, bisnis, dan industri sebesar Rp114.758 dan pembebasan rekening minimum dan abonemen sebesar Rp18.823.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan belum menerima pembayaran stimulus COVID-19 terkait diskon tarif, pembebasan rekening minimum, dan abonemen.

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang ini telah mencukupi.

**16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT (continued)**

**Compensation receivables** (continued)

Based on the letter from BPKP No. SP-137/D4/04/2022 dated February 8, 2022 to the Minister of Finance, the reimbursement for cost of electricity supply in the form of Government compensation for potential loss of electricity income for non-subsidy tariff groups for the year 2021 amounts to Rp24,594,425. The Group presents this compensation amount as part of revenue in the consolidated statement of profit or loss.

Based on PMK No. 159/PMK.02/2021, the Company records compensation income and receivables in accordance with management estimates which and will be finally determined based on the compensation fund policy by the Minister of Finance based on the results of the review by BPKP. Finalisation of the compensation fund policy will be made based on the LHP of the BPK. Any differences from the audit of BPK will impact profit or loss in the year the audit is finalised. The compensation receivables amount value in the interim periods ended as at June 30, 2022 was based on management's best estimate which will be reviewed by BPKP and/or BPK.

**COVID-19 stimulus receivables**

COVID-19 stimulus receivables in 2021 were amounted to Rp133,581, related to tariff discounts for household, business, and industrial customers amounted to Rp114,758 and exemption from minimum accounts and subscriptions fees amounted to Rp18,823.

During the six-month periods ended June 30, 2022, the Company has not received COVID-19 stimulus in relation to tariff discount, minimum account exemption, and subscription fees.

Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Management believes that the allowance for expected credit losses on these receivables is adequate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PIUTANG LAIN-LAIN**

**17. OTHER RECEIVABLES**

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Karyawan	836,579	771,668	Employees
Lain-lain	<u>2,917,243</u>	<u>1,623,926</u>	Others
Subjumlah	<u>3,753,822</u>	<u>2,395,594</u>	Subtotal
Jumlah	3,753,822	2,395,594	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>1,418,373</u>	<u>1,249,618</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>2,335,449</u></u>	<u><u>1,145,976</u></u>	Long-term portion

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepemilikan rumah, pelunasan piutang dilakukan melalui pemotongan gaji.

*Receivables from employees represent housing loans, which are paid monthly through salary deduction.*

Piutang untuk lain-lain sebagian besar terdiri dari piutang dari vendor yang akan dilunasi dengan pembayaran tunai atau pemotongan tagihan vendor.

*Receivables from others mostly consist of receivables from vendors which will be settled through cash repayments or deduction of vendor invoices.*

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

*Management of the Group believes that the allowance for expected credit losses of other receivables is not material, therefore, a provision for expected credit losses is considered not necessary as at June 30, 2022 and December 31, 2021.*

**18. PERSEDIAAN**

**18. INVENTORIES**

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Batubara bahan bakar dan pelumas	10,411,649	6,598,382	Coal fuel and lubricants
Persediaan umum	2,817,493	2,791,735	General supplies
Switchgear dan jaringan	781,540	710,474	Switchgear and networking
Alat ukur, pembatas dan kontrol	555,109	519,029	Meter recording device and control equipment
Transformator	55,853	59,044	Transformers
Kabel	<u>66,440</u>	<u>55,692</u>	Wire
Jumlah	14,688,083	10,734,356	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	<u>(237,371)</u>	<u>(340,937)</u>	Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence
<b>Jumlah bersih</b>	<u><b>14,450,712</b></u>	<u><b>10,393,419</b></u>	<b>Total, net</b>

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

*The movement of changes in allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence is as follows:*

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	340,937	114,566	Beginning balance
Penambahan	-	226,371	Additions
Pemulihan	<u>(103,566)</u>	<u>-</u>	Recovery
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>237,731</b></u>	<u><b>340,937</b></u>	<b>Ending balance</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Grup tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp48.162.586 dan Rp35.291.179.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

**18. INVENTORIES (continued)**

The Group does not have any insurance to cover the possible losses in inventories.

The total amount of inventories recognised as expenses for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp48,162,586 and Rp35,291,179, respectively.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on the decline in value of inventories and inventory obsolescence.

**19. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

	<u>Juni 30/ June 30, 2022</u>	<u>Desember 31/ December 31, 2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	1,783,444	2,321,200
Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") lebih bayar		
2022	488,890	-
2021	537,168	537,168
2020	1,101,287	890,457
Bea meterai	73,732	74,935
Pembayaran di muka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 48)	<u>19,967,477</u>	<u>20,298,544</u>
Jumlah	23,951,998	24,333,134
Cadangan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak	<u>(7,433,139)</u>	<u>(4,519,237)</u>
Jumlah, bersih	<u>16,508,859</u>	<u>19,813,897</u>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<u><b>2,469,029</b></u>	<u><b>2,701,520</b></u>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<u><b>14,039,830</b></u>	<u><b>17,112,377</b></u>

Lihat Catatan 48 untuk informasi mengenai beban pajak penghasilan dan surat ketetapan pajak.

**19. PREPAID TAXES**

Value-Added Tax ("VAT")
Overpayment of Corporate Income Tax ("CIT")
2022
2021
2020
Stamp duty
Prepayments of Tax Assessment Letters for Underpayment (Note 48)
Total Allowance for uncertainty over tax treatment
Total, net
<b>Less: current portion</b>
<b>Non-current portion</b>

Refer to Note 48 for income tax expense information and tax assessment letters.

**20. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Biaya dibayar di muka		
Sewa	42,076	28,015
Premi asuransi	<u>100,452</u>	<u>66,665</u>
Subjumlah	<u>142,528</u>	<u>94,680</u>
Uang muka		
Pembelian barang	116,507	168,329
Pembelian bahan bakar	42,866	124,155
Proyek	685,926	120,435
Lain-lain	<u>10,438</u>	<u>301,369</u>
Subjumlah	<u>855,737</u>	<u>714,288</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>998,265</b></u>	<u><b>808,968</b></u>

**20. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

Prepaid expenses
Rent
Insurance
Subtotal
Advances
Purchases of goods
Purchases of fuel
Projects
Others
Subtotal
Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA**

Modal saham

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai modal dasar masing-masing sebesar Rp439.000.000 yang terbagi atas 439.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-603/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui penambahan penyertaan modal Pemerintah sebesar 118.704 saham dengan nilai Rp118.704 yang berasal dari pengalihan selisih saham seri B milik Pemerintah di EMI sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp135.460.886 (Catatan 5).

Berdasarkan surat Menteri BUMN S-106/MBU/02/2022 tanggal 14 Februari 2022, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui Penambahan penyertaan modal Negara sebesar 10.075.210 saham dengan nilai Rp10.075.210 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp145.536.096. Atas persetujuan Penyertaan Modal Negara tersebut, maka penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba

Saldo laba terdiri dari sebagai berikut:

i. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

ii. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp102.308.694 dan Rp84.962.218.

Dividen

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tahun 2020 No. 0253.K/DIR2021 yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2020 sejumlah Rp400.000 (Rp3.256/saham - nilai penuh). Dividen tunai final tahun 2020 ini telah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2021.

**21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS**

Capital stock

The Company's shares of stock are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia.

As at June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has authorised capital amounted to Rp439,000,000, consisting of 439,000,000 shares, with par value of Rp1 per share.

Based on letter of Minister of SOE No. S-603/MBU/08/2021 dated August 20, 2021 the decision of Minister of SOE as GMS approved additional Government equity participation of 118,704 shares amounted to Rp118,704 from the transfer of all series B shares owned by the Government in EMI, thereby increasing the subscribed and paid-in capital to Rp135,460,886 (Note 5).

Based on the letter of the Minister of SOE No. S-106/MBU/02/2022 dated February 14, 2022 the decision of Minister of SOE as the GMS approved additional Government equity participation of 10,075,210 shares for a value of Rp10,075,210, thereby increasing the subscribed and paid-up capital to Rp145,536,096. Following the approval of the Government Participation, the stock subscription from Government in issuance process has therefore been reclassified to subscribed and paid-up capital.

Retained earnings

Retained earnings consists of the following:

i. Appropriated retained earnings

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounted to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital.

ii. Unappropriated retained earnings

As at June 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of the unappropriated retained earnings amounted to Rp102,308,694 and Rp84,962,218, respectively.

Dividends

Based on decision result of GMS for the year 2020 No. 0253.K/DIR2021 dated June 28, 2021, the shareholders agreed to distribute cash dividends from 2020 net income amounted to Rp400,000 (Rp3,256/share - full amount). This cash dividend for 2020 was paid on July 26, 2021.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN  
PENYERTAAN MODAL NEGARA DALAM  
PROSES PENERBITAN SAHAM**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND STOCK  
SUBSCRIPTION FROM GOVERNMENT IN  
ISSUANCE PROCESS**

**a. Tambahan modal disetor**

**a. Additional paid-in capital**

Tambahan modal disetor terdiri dari tambahan penyertaan modal Pemerintah yang diterima Perusahaan yang statusnya belum ditetapkan dan sebagai akibat keikutsertaan Perusahaan dalam pengampunan pajak, dengan rincian sebagai berikut:

*Additional paid-in capital consists of the Government's additional equity participation received by the Company of which the status has not been determined and as a result of the Company's participation in tax amnesty program with the following details:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember December 31, 2021</b>	
Bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya:			<i>Government's participation in which the status has not been determined:</i>
Bantuan proyek	-	1,241,253	<i>Project aid</i>
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA")	-	3,904,394	<i>List of Project Fund ("LPF")</i>
Penghapusan bantuan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya	-	(70,437)	<i>Write-off government's participation in which the status has not been determined</i>
Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham	-	5,075,210	<i>Stock subscription from Government in issuance process</i>
Subjumlah	-	-	<i>Subtotal</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(106,753)	(106,753)	<i>Difference in restructuring transactions between entities under common control</i>
Aset pengampunan pajak	141,361	141,361	<i>Tax amnesty assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>34,608</b>	<b>34,608</b>	<b>Total</b>

Bantuan proyek merupakan bantuan luar negeri untuk bidang kelistrikan yang diteruskan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan.

*Project aid represents overseas aid for electricity projects, which was channelled by the Government of the Republic of Indonesia to the Company.*

DIPA merupakan penerimaan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk proyek kelistrikan melalui Kementerian ESDM.

*The LPF represents electricity projects received from the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of ESDM.*

Jumlah aset yang didonasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia telah dicatat sebagai penambahan aset.

*The total amount of assets donated by the Government of the Republic of Indonesia have been recognised as additions of assets.*

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari akuisisi EMI oleh Perusahaan dengan harga Rp118.704 sehingga menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp106.753 (Catatan 5). Transaksi tersebut telah dicatat Perusahaan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Bisnis Entitas Sepengendali".

*The difference in restructuring transactions between entities under common control came from the Company's acquisition of EMI at a price of Rp118,704 resulting in a difference in restructuring transactions between entities under common control amounted to Rp106,753 (Note 5). The transaction has been recorded by the Company using the pooling of interest method as required in SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business of Entities Under Common Control".*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN  
PENYERTAAN MODAL NEGARA DALAM  
PROSES PENERBITAN SAHAM (lanjutan)**

**b. Penyertaan modal negara dalam proses  
penerbitan saham**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 83 tahun 2021, tanggal 10 Agustus 2021, penambahan penyertaan modal Negara secara tunai yang masih dalam proses penerbitan saham adalah sebesar Rp5.000.000.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 103 dan 122 tahun 2021, tanggal 6 Oktober 2021 dan 29 Desember 2021, penambahan penyertaan modal Negara non-kas yang masih dalam proses penerbitan saham masing-masing adalah sebesar Rp802.014 dan Rp4.273.196. Sehingga total penambahan penyertaan modal non-kas selama tahun 2021 adalah sebesar Rp5.075.210.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND STOCK  
SUBSCRIPTION FROM GOVERNMENT IN  
ISSUANCE PROCESS (continued)**

**b. Stock subscription from Government in  
issuance process**

Based on the Government Regulation No. 83 year 2021, dated August 10, 2021, the additions of stock subscription from Government in cash which is still in the issuance process was amounted to Rp5,000,000.

Based on the Government Regulation No. 103 and 122 year 2021 dated October 6, 2021 and December 29, 2021, the additions of non-cash stock subscription from Government which is still in the issuance process amounted to Rp802,014 and Rp4,273,196, respectively. Therefore, the total of additions of non-cash stock subscription during 2021 was Rp5,075,210.

**23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan berupa jasa penyambungan dan diakui sepanjang waktu oleh Grup dengan rincian sebagai berikut:

**23. DEFERRED REVENUE**

This account represents connection fees received from customers and recognised over time by the Group. Details of the deferred revenue are as follows:

	<b>June 30, 2022</b>	<b>December 31, 2021</b>	
Saldo awal	14,011,962	7,262,197	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3,830,392	7,243,202	<i>Additions</i>
Diakui sebagai pendapatan tahun berjalan	<u>(382,460)</u>	<u>(493,437)</u>	<i>Recognized as revenue during the year</i>
Saldo akhir	<u>17,459,894</u>	<u>14,011,962</u>	<i>Ending balance</i>
<b>Dikurangi: bagian jangka pendek</b>	<b><u>932,426</u></b>	<b><u>740,906</u></b>	<b><i>Less: current portion</i></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>16,527,468</u></b>	<b><u>13,271,056</u></b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

Biaya penyambungan diamortisasi sejak tanggal penyambungan sesuai masa estimasi konsumsi pelanggan. Konsumsi pelanggan diestimasi berdasarkan rata-rata masa manfaat aset distribusi.

Connection fees are amortised starting from connection date based on the estimated consumption pattern of the customer. The customer consumption is estimated based on the average useful life of distribution assets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PENERUSAN PINJAMAN**

**24. TWO-STEP LOANS**

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

*This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are passed on to the Company to finance its projects. The details of the two-step loans are as follows:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	<b>Periode/ Period *) Tahun/Year</b>
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)			
<b>USD</b>			
IBRD - 7940 IND - 1238	2,331,933	2,304,997	2011 - 2034
IBRD 8280 ID - 1256	1,437,419	1,423,012	2014 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	487,854	478,690	2012 - 2035
IBRD - 4712 & 7758 IND - 1165	70,827	139,484	2004 - 2023
IBRD - 7905 IND - 1235	239,383	236,619	2010 - 2034
Asian Development Bank (ADB)			
<b>USD</b>			
ADB - 1982 INO - 1170	1,159,295	1,188,897	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	787,416	807,523	2004 - 2027
ADB 3015 INO - 1255	561,764	558,106	2014 - 2033
ADB - 2619 INO - 1236	488,788	478,480	2010 - 2035
ADB 3083 INO - 1257	214,488	212,699	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	23,746	23,548	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KfW)			
<b>EUR</b>			
KfW F 26180 - 1262	165,407	183,092	2017 - 2027
Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (d/h The Export-Import Bank of Japan)			
<b>JPY</b>			
JICA IP 515 - 1177	3,612,345	4,275,456	2004 - 2034
JICA IP 512 - 1163	3,312,208	3,927,041	2004 - 2033
JICA IP 538 - 1221	2,316,073	2,684,212	2009 - 2047
JICA IP 525 - 1197	1,321,228	1,533,847	2005 - 2045
JICA IP 513 - 1164	1,010,876	1,198,521	2004 - 2033
JICA IP 532 - 1214	2,039,346	1,936,955	2006 - 2048
JICA IP 527 - 1211	823,289	964,674	2007 - 2037
JICA IP 539 - 1222	801,567	941,120	2009 - 2037
JICA IP 517 - 1178	380,214	441,828	2004 - 2044
JICA IP 560 - 1253	399,416	453,827	2013 - 2053
JICA IP 555 - 1231	99,161	124,412	2013 - 2039
JICA IP 561 - 1252	78,715	89,438	2013 - 2053
JBIC IP - 1243	(0)	23,935	2012 - 2022
JICA IP 526 - 1198	55,699	64,662	2005 - 2045
JICA IP 516 - 1196	43,912	51,028	2004 - 2044
JBIC - 1250	0	8,745	2013 - 2025
JICA IP 572 - 1265	36,125	38,397	2016 - 2055
JICA IP 537 - 1220	5,433	6,379	2009 - 2037
Banque Paribas			
<b>GBP</b>			
Banque Paribas - 1063	9,147	19,433	1998 - 2022
Kingdom of Belgium / Kerajaan Belgia			
<b>EUR</b>			
Kerajaan Belgia/ Kingdom of Belgium - 1185	21,159	21,860	2005 - 2033
Export Fiance Australia			
<b>AUD</b>			
Efic Australia - 1071	0	7,461	1997 - 2022
China Exim Bank			
<b>USD</b>			
China Exim Bank 1261	3,755,398	3,834,515	2015 - 2029
China Exim Bank 1260	2,564,624	2,628,924	2015 - 2029
China Exim Bank 1248	906,856	944,118	2013 - 2027

\*\*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)**

**24. TWO-STEP LOANS (continued)**

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	<b>Periode/ Period *) Tahun/Year</b>
<b>Agence Francaise de Developpement</b>			
<b>USD</b>			
AFD CID 1024 01B - 1254	321,363	334,568	2013 - 2028
AFD CID 1019 01F - 1237	58,994	66,142	2010 - 2035
AFD CID 1039 01H - 1259	84,467	87,937	2014 - 2026
<b>Jumlah</b>	<b>32,025,933</b>	<b>34,744,580</b>	
Biaya transaksi belum diamortisasi	(44,977)	(45,374)	
<b>Jumlah bersih</b>	<b>31,980,956</b>	<b>34,699,205</b>	
<b>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>			
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)			
<b>USD</b>			
IBRD - 4712 & 7758 IND - 1165	70,827	139,484	2004 - 2023
IBRD - 7940 IND - 1238	138,091	129,572	2011 - 2034
IBRD 8280 ID - 1256	89,956	84,343	2014 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	26,057	24,311	2012 - 2035
IBRD - 7905 IND - 1235	14,175	13,301	2010 - 2034
Asian Development Bank (ADB)			
<b>USD</b>			
ADB - 1982 INO - 1170	167,427	153,302	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	113,720	104,126	2004 - 2027
ADB 3015 INO - 1255	39,413	36,952	2014 - 2033
ADB - 2619 INO - 1236	19,604	17,942	2010 - 2035
ADB 3083 INO - 1257	14,201	13,315	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	1,572	1,474	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KFW)			
<b>EUR</b>			
KFW F 26180 - 1262	23,630	24,412	2017 - 2027
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)			
<b>JPY</b>			
JICA IP 515 - 1177	301,029	342,036	2004 - 2034
JICA IP 512 - 1163	288,018	327,253	2004 - 2033
JICA IP 538 - 1221	92,643	105,263	2009 - 2047
JICA IP 513 - 1164	87,902	99,877	2004 - 2033
JICA IP 525 - 1197	57,445	65,270	2005 - 2045
JICA IP 539 - 1222	53,438	60,717	2009 - 2037
JICA IP 527 - 1211	51,456	58,465	2007 - 2037
JBIC IP - 1243	-	23,935	2012 - 2022
JBIC - 1250	0	8,745	2013 - 2025
JICA IP 555 - 1231	20,669	23,485	2013 - 2039
JICA IP 517 - 1178	17,282	19,637	2004 - 2044
JICA IP 526 - 1198	2,422	2,752	2005 - 2045
JICA IP 516 - 1196	1,996	2,268	2004 - 2044
JICA IP 537 - 1220	362	412	2009 - 2037
JICA IP 532 - 1214	61,702	165	2006 - 2048
JICA IP 560 - 1253	9,131	--	2013 - 2053
JICA IP 561 - 1252	3,090	--	2013 - 2053
JICA IP 572 - 1265	--	--	2016 - 2055
Banque Paribas			
<b>GBP</b>			
Banque Paribas - 1063	9,147	19,433	1998 - 2022
Kingdom of Belgium / Kerajaan Belgia			
<b>EUR</b>			
Kerajaan Belgia/ Kingdom of Belgium - 1185	1,763	1,822	2005 - 2033
Export Fiance Australia			
<b>AUD</b>			
Efic Australia - 1071	0	7,461	1997 - 2022

\*\*\*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. TWO-STEP LOANS (continued)**

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	<b>Periode/ Period *) Tahun/Year</b>
<b>China Exim Bank</b>			
<b>USD</b>			
China Exim Bank - 1261	469,425	451,119	2015 - 2029
China Exim Bank - 1260	341,950	328,615	2015 - 2029
China Exim Bank - 1248	151,143	145,249	2013 - 2027
<b>Agence Francaise de Developpement</b>			
<b>USD</b>			
AFD CID 1024 01B - 1254	53,561	51,472	2013 - 2028
AFD CID 1019 01F - 1237	19,664	18,897	2010 - 2035
AFD CID 1039 01H - 1259	14,078	13,529	2014 - 2026
<b>Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>2,827,986</b>	<b>2,920,412</b>	
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>29,152,970</b>	<b>31,778,793</b>	

\*\*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
USD	0.8139% - 5.35%	0.81% - 5.39%	USD
JPY	0,012% - 3,31%	0,01% - 3,36%	JPY
EUR	0.35% - 2.35%	0.35% - 2.35%	EUR
AUD	3.85%	3.85%	AUD
GBP	3.6930%	3.84%	GBP

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dalam perjanjian penerusan pinjaman yang berlaku pada tanggal laporan.

*The Company made payments of principal and interest on the two-step loans in accordance with the schedule of payment within the agreements of the two-step loans as at the reporting date.*

Rincian saldo penerusan pinjaman dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

*Details of the two-step loans balance in foreign currencies are as follows:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>		<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>		
	<b>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)</b>	<b>Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp</b>	<b>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent</b>	
USD	1,043,548,929	15,494,614	1,103,669,420	15,748,259	USD
JPY	149,818,049,175	16,335,606	151,461,016,318	18,764,475	JPY
EUR	11,951,901	186,566	12,708,786	204,952	EUR
Lain-lain **)	616,026	9,147	1,884,757	26,894	Others **)
<b>Jumlah</b>		<b>32,025,933</b>		<b>34,744,580</b>	<b>Total</b>

\*) Dalam jumlah penuh

\*\*) Penerusan pinjaman dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*) In full amount

\*\*) Two-step loans denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA  
KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK**

**25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT  
FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31 2021</u>	
PT Sarana Multi Infrastruktur	3,315,785	3,677,754	<i>PT Sarana Multi Infrastruktur</i>
Pengembalian kompensasi (Catatan 16)		1,202,263	<i>Excess of compensation (Note 16)</i>
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)		8,423	<i>PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)</i>
Jumlah	<u>3,315,785</u>	<u>4,888,440</u>	<i>Total</i>
<b>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<u><b>750,000</b></u>	<u><b>1,960,686</b></u>	<b><i>Less current maturities</i></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><b>2,565,785</b></u>	<u><b>2,927,754</b></u>	<b><i>Long-term portion</i></b>
 Tingkat suku bunga per tahun Rupiah	 5.25%	 5.25% - 10.50%	 <i>Interest rate per annum Rupiah</i>

**PT Sarana Multi Infrastruktur**

***PT Sarana Multi Infrastruktur***

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Pokok pinjaman	3,375,000	3,750,000	<i>Principal</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5,584)	(6,825)	<i>Unamortised transaction cost</i>
Perbedaan nilai wajar	<u>(53,630)</u>	<u>(65,421)</u>	<i>Fair value difference</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>3,315,785</b></u>	<u><b>3,677,754</b></u>	<b><i>Total</i></b>

Pada tanggal 13 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman lunak dari Pusat Investasi Pemerintah ("PIP") Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp7.500.000, dengan tingkat bunga 5,25% per tahun berjangka waktu 15 tahun.

*On December 13, 2011, the Company obtained a soft loan facility from the Government Investment Center ("PIP") under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia amounted to Rp7,500,000 with an annual interest rate of 5.25% with a 15-year term.*

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pengadaan dan penggantian trafo, instalasi perlengkapan transmisi dan distribusi serta investasi lainnya.

*This loan was used to finance the procurement and replacement of transformers, the equipment installation of transmission and distribution and also other capital expenditures.*

Pada tanggal 23 Desember 2015, telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian pengalihan antara PIP dan PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") yang mengalihkan seluruh hak dan kewajiban PIP kepada SMI pada saat ini maupun pada masa yang akan datang yang meliputi kepentingan dan tanggungjawab dalam perjanjian investasi Perusahaan.

*On December 23, 2015, PIP and PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") signed a novation agreement which transfers all current and future rights and obligations of PIP to SMI, including interest and responsibility in the Company's investment agreement.*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

*In relation to this loan facility, the Company has complied with the covenants in this agreement.*

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA  
KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK (lanjutan)**

**PT Sarana Multi Infrastruktur (lanjutan)**

Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank berdasarkan jadwal pembayaran pokok, adalah sebagai berikut:

**25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT  
FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)**

**PT Sarana Multi Infrastruktur (continued)**

Government and non-bank Government Financial Institution Loans by instalment schedules at the nominal amount, are as follows:

	<b>30 Juni June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
<b>Dibayarkan:</b>			<b>Payable to:</b>
Dalam satu tahun	375,000	1,960,686	Within one year
Pada tahun kedua	750,000	750,000	In the second year
Pada tahun ketiga	750,000	750,000	In the third year
Pada tahun keempat	750,000	750,000	In the fourth year
Tahun kelima dan setelahnya	750,000	750,000	Fifth and more years
<b>Jumlah</b>	<b>3,375,000</b>	<b>4,960,686</b>	<b>Total</b>

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga utang kepada Pemerintah sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan dalam perjanjian utang kepada Pemerintah yang berlaku pada tanggal laporan.

The Company made payments of principal and interest on Government loan in accordance with the schedule of payments and complied with the restrictions specified within the agreements of Government loan as at the reporting date.

**Pengembalian kompensasi**

Berdasarkan hasil audit BPK atas kompensasi listrik tahun 2020, terdapat kelebihan penerimaan kompensasi listrik oleh Perusahaan sebesar Rp1.202.263. Kelebihan penerimaan tersebut telah dikembalikan secara penuh pada tanggal 29 Juni 2022

**Excess of compensation**

Based on audit result of BPK regarding electricity compensation for the year 2020, there was an excess of compensation received by the Company amounted to Rp1,202,263. The excess of compensation is has been refunded in full on June 29, 2022.

**26. UTANG SEWA**

Akun ini terdiri dari utang Perusahaan kepada PT Central Java Power ("CJP") dalam rangka Perjanjian Sewa Pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 4x660MW Tanjung Jati B Unit A, B, C, D, dan beberapa kontrak sewa sehubungan dengan pembangunan kompresor gas di berbagai daerah.

**26. LEASE LIABILITIES**

This account represents the Company's liabilities to PT Central Java Power ("CJP") in relation to the Financial Lease Agreement 4x660MW on the acquisition of Tanjung Jati B Unit A, B, C, D, and several lease contracts in relation to the construction of gas compressors at the various locations.

Pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai penerapan awal PSAK No. 73, Grup mengakui tambahan Rp6.042.320 aset hak guna, termasuk di dalamnya reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp72.607 dan utang sewa sebesar Rp5.969.713. Saat mengukur utang sewa, Grup mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat pinjaman inkremental tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental yang diterapkan berkisar 8,29% sampai dengan 10,22%.

On January 1, 2020, as a result of initial implementation of SFAS No. 73, the Group recognised an additional Rp6,042,320 in right-of-use assets, which comprised reclassification of prepaid expense amounted to Rp72,607 and lease liabilities amounted to Rp5,969,713. The Group discounted lease payments using its incremental borrowing rate at January 1, 2020. The weighted average of the incremental borrowing rate applied was ranging from 8.29% to 10.22%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. UTANG SEWA (lanjutan)**

**26. LEASE LIABILITIES (continued)**

Nilai kini pembayaran minimum atas utang sewa tersebut pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The present value of minimum lease payments for such lease liabilities as at June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**Berdasarkan jatuh tempo**

**By due date**

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu :			<i>Minimum lease payments due :</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	4,631,649	5,849,483	<i>Not later than 1 year</i>
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	7,256,090	9,246,554	<i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	4,823,296	5,268,722	<i>Later than 5 years</i>
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	<u>16,711,035</u>	<u>20,364,759</u>	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi bunga	4,463,567	5,322,816	<i>Less interest</i>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	<u>12,247,468</u>	<u>15,041,943</u>	<i>Present value of future minin lease payments</i>
<b>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<u>3,843,423</u>	<u>4,570,040</u>	<b><i>Less: current maturity</i></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>8,404,045</u>	<u>10,471,903</u>	<b><i>Long-term portion</i></b>
	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Pihak berelasi			<i>Related Parties</i>
Pelabuhan Indonesia (Persero)	967,642	1,116,388	<i>Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
Dana Pensiun PLN - Rupiah	<u>438,874</u>	<u>525,431</u>	<i>Dana Pensiun PLN - Rupiah</i>
Subjumlah	<u>1,406,516</u>	<u>1,641,819</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
CJP	5,588,792	7,789,447	<i>CJP</i>
PT Gas Benoa Terminal	977,940	1,061,829	<i>PT Gas Benoa Terminal</i>
PT Perta Daya Gas	779,153	793,539	<i>PT Perta Daya Gas</i>
PT Batam Trans Gasindo	603,842	614,531	<i>PT Batam Trans Gasindo</i>
PT Indah Bima Prima	460,508	476,454	<i>PT Indah Bima Prima</i>
PT Lumoso	460,508	473,844	<i>PT Lumoso</i>
PT Sumber Petrindo Perkasa	401,818	421,213	<i>PT Sumber Petrindo Perkasa</i>
Lain-lain	<u>1,568,390</u>	<u>1,769,267</u>	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>10,840,952</u>	<u>13,400,124</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>12,247,468</u>	<u>15,041,943</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3,843,423</u>	<u>4,570,040</u>	<i>Less: current maturity</i>
Bagian jangka panjang	<u>8,404,045</u>	<u>10,471,903</u>	<i>Long-term portion</i>
Tingkat suku bunga per tahun:			<i>Interest rate per annum:</i>
Rupiah	4.76% - 16.84%	4.76% - 16.84%	<i>Rupiah</i>
USD	13.19%	13.19%	<i>USD</i>
JPY	7.57% - 18.10%	7.57% - 18.10%	<i>JPY</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. UTANG SEWA (lanjutan)**

**26. LEASE LIABILITIES (continued)**

**Berdasarkan pemberi sewa (lanjutan)**

**By lessor (continued)**

Rincian utang sewa dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of the lease liabilities in foreign currencies are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>		<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>		
	Dalam mata uang asing/In foreign currencies*)	Ekuivalen Rp/Rp Equivalent	Dalam mata uang asing/In foreign currencies*)	Ekuivalen Rp/Rp Equivalent	
JPY	51,256,253,900	5,588,792	62,874,000,998	7,789,447	JPY
USD	40,641,860	603,450	43,067,554	614,531	USD
		<b>6,192,242</b>		<b>8,403,978</b>	

\*) Dalam jumlah penuh

\*) In full amount

Beban bunga dan keuangan terkait utang sewa pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.536.054 dan Rp1,870,430 (Catatan 46).

Interest expense and financial charges related to lease liabilities for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp1,536,054 and Rp1,870,430, respectively (Note 46).

**27. UTANG BANK**

**27. BANK LOANS**

	<b>30 Juni/ June 30 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31 2021</b>	
	<b><u>Pinjaman terkait program percepatan</u></b>		
<b>Entitas yang berelasi dengan Pemerintah</b>			
Agent: Bank Negara Indonesia ("BNI")			
Syndikasi:			
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			
Bank Negara Indonesia ("BNI")	306,245	349,995	
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	306,245	349,995	
Bank Mandiri	306,245	349,995	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	306,245	349,995	
Subjumlah	<u>1,224,981</u>	<u>1,399,979</u>	Subtotal
Agent: Bank DKI			
Syndikasi:			
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			
Bank DKI	533,929	616,071	
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	185,714	214,286	
Bank Jateng	92,857	107,143	
BPD Aceh	46,429	53,571	
Bank Kalteng	46,429	53,571	
Bank Riau	46,429	53,571	
Bank Kalbar	46,429	53,571	
BPD Bali	34,821	40,179	
Subjumlah	<u>1,033,036</u>	<u>1,191,964</u>	Subtotal
<b><u>Loans related to fast track program</u></b>			
<b>Government related entities :</b>			
Agent : Bank Negara Indonesia ("BNI")			
Syndicated :			
Government related entities :			
Bank Negara Indonesia ("BNI")			
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")			
Bank Mandiri			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")			
Agent : Bank DKI			
Syndicated:			
Government related entities :			
Bank DKI			
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")			
Bank Jateng			
BPD Aceh			
Bank Kalteng			
Bank Riau			
Bank Kalbar			
BPD Bali			

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

	30 Juni/ June 30 2022	31 Desember/ December 31 2021	
<b><u>Pinjaman terkait program percepatan</u></b>			<b><u>Loans related to fast track program</u></b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
The Export-Import Bank of China ("CEXIM")	1,060,921	5,404,541	The Export-Import Bank of China ("CEXIM")
Agen Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")			Agent : Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	2,113,370	2,437,151	Third Parties
Agen Bank of China ("BOC")			Agent : Bank of China ("BOC")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	--	308,312	Third Parties
Subjumlah	3,174,291	8,150,003	Subtotal
<b>Jumlah Pinjaman terkait program percepatan</b>	<b>5,432,308</b>	<b>10,741,946</b>	<b>Total loans related to fast track program</b>
<b><u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u></b>			<b><u>Loans not related to fast track program</u></b>
<b>Entitas yang berelasi dengan Pemerintah</b>			<b>Government related entities :</b>
Agen Bank Negara Indonesia ("BNI")			Agent : Bank Negara Indonesia ("BNI")
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Negara Indonesia ("BNI")	1,699,680	1,699,680	Bank Negara Indonesia ("BNI")
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	618,273	618,273	Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
Bank Mandiri	1,390,772	1,390,772	Bank Mandiri
Subjumlah	3,708,725	3,708,725	Subtotal
Agen Bank Rakyat Indonesia ("BRI")			Agent : Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	8,951,321	9,849,899	Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
Bank Rakyat Indonesia ("BRI") Agro	40,000	60,000	Bank Rakyat Indonesia ("BRI") Agro
Bank Negara Indonesia ("BNI")	1,762,331	1,980,312	Bank Negara Indonesia ("BNI")
Bank Mandiri	5,869,474	6,266,027	Bank Mandiri
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	464,286	607,143	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	1,116,071	1,250,000	Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")
BPD Papua	433,929	450,000	BPD Papua
Pihak ketiga	4,089,117	4,466,027	Third Parties
Subjumlah	22,726,528	24,929,407	Subtotal
Agen Bank Mandiri			Agent : Bank Mandiri
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Mandiri	5,358,232	3,005,648	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia ("BNI")	1,172,462	--	Bank Negara Indonesia ("BNI")
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	642,858	1,170,431	Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
Bank Tabungan Negara ("BTN")	2,179,297	--	Bank Tabungan Negara ("BTN")
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	1,285,715	1,656,645	Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")
BPD Papua	--	68,422	BPD Papua
Bank BJB	--	22,807	Bank BJB
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	321,429	357,143	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")
Pihak ketiga	5,554,299	4,548,256	Third Parties
Subjumlah	16,514,290	10,829,352	Subtotal
Agen Bank Syariah Indonesia ("BSI")			Agent : Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Syariah Indonesia ("BSI")	2,090,316	1,090,316	Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Pihak ketiga	378,302	178,302	Third Parties
Subjumlah	2,468,618	1,268,618	Subtotal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

	<b>30 Juni/ June 30 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31 2021</b>	
<b><u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u></b>			<b><u>Loans not related to fast track program</u></b>
<b>Entitas yang berelasi dengan Pemerintah</b>			<b>Government related entities :</b>
Bank Tabungan Negara ("BTN")	1,392,857	1,500,000	Bank Tabungan Negara ("BTN")
Bank DKI	500,000	--	Bank DKI
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	1,000,000	2,000,000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")
Subjumlah	2,892,857	3,500,000	Subtotal
<b>Pihak Ketiga</b>			
Agen: Bank Central Asia ("BCA")			Agent : Bank Central Asia ("BCA")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	2,000,000	--	Third Parties
Agen: Bank CIMB Niaga			Agent : Bank CIMB Niaga
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Syariah Indonesia ("BSI")	144,643	150,000	Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	723,214	750,000	Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")
Pihak ketiga	4,507,143	4,600,000	Third Parties
Subjumlah	5,375,000	5,500,000	Subtotal
Agen: Bank Maybank Indonesia			Agent : Bank Maybank Indonesia
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Syariah Indonesia ("BSI")	--	1,285,714	Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	--	857,143	Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")
Pihak ketiga	--	1,542,857	Third Parties
Subjumlah	--	3,685,714	Subtotal
Bank Danamon	1,000,000	--	Bank Danamon
Bank UOB	1,000,000	--	Bank UOB
Bank HSBC Indonesia	2,877,150	1,546,722	Bank HSBC Indonesia
Bank Muamalat	1,000,000	--	Bank Muamalat
Asian Development Bank ("ADB")	19,825,539	19,837,591	Asian Development Bank ("ADB")
Asian Infrastructure Investment Bank ("AIIB")	920,576	884,678	Asian Infrastructure Investment Bank ("AIIB")
Agen: Credit Agricole CIB Paris			Agent : Credit Agricole CIB Paris
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	2,702,077	2,413,038	Third Parties
Agen: Bank DBS Indonesia			Agent : Bank DBS Indonesia
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	28,211,200	27,111,100	Third Parties
Agen: Export Guarantee and Insurance Corporation ("EGAP")			Agent : Export Guarantee and Insurance Corporation
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	178,931	182,069	Third Parties
Agen: Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")			Agent : Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	404,614	442,606	Third Parties
Agen: Korea Exim Bank ("KEXIM")			Agent : Korea Exim Bank ("KEXIM")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	746,731	759,824	Third Parties
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	7,080,726	6,971,552	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")
Islamic Development Bank ("IDB")	2,879,189	2,744,415	Islamic Development Bank ("IDB")

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

	<b>30 Juni/ June 30 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31 2021</b>	
<b><u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u></b>			<b><i>Loans not related fo fast track program</i></b>
<b>Pihak Ketiga</b>			
Agei Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")			<i>Agent : Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")</i>
Sindikasi:			<i>Syndicated :</i>
Pihak ketiga	8,342,650	9,571,639	<i>8,342,650 of Third Parties</i>
Agei MUFG Bank, Ltd.			<i>Agent : MUFG Bank, Ltd.</i>
Sindikasi:			<i>Syndicated :</i>
Pihak ketiga	5,786,038	5,515,263	<i>Third Parties</i>
Agei Export Development Canada ("EDC")			<i>Agent : Export Development Canada ("EDC")</i>
Sindikasi:			<i>Syndicated :</i>
Pihak ketiga	3,897,600	4,013,156	<i>Third Parties</i>
Agei Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")			<i>Agent : Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")</i>
Sindikasi:			<i>Syndicated :</i>
Pihak ketiga	10,843,362	14,224,235	<i>Third Parties</i>
Agence Francaise De Development ("AFD")	689,487	659,177	<i>Agence Francaise De Development ("AFD")</i>
Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")	863,162	869,701	<i>Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")</i>
Agei BNP Paribas SA			<i>Agent : BNP Paribas SA</i>
Sindikasi:			<i>Syndicated :</i>
Pihak ketiga	1,183,723	1,287,301	
Agei Standard Chartered Bank ("SCB")			<i>Agent : Standard Chartered Bank ("SCB")</i>
Sindikasi:			<i>Syndicated :</i>
Pihak ketiga	1,113,176	1,254,602	<i>Third Parties</i>
Kreditanstalt fur Wiederaufbau ("KfW")	3,406,648	1,556,508	<i>Kreditanstalt fur Wiederaufbau ("KfW")</i>
Mizuho Bank	811,672	898,457	<i>Mizuho Bank</i>
Subjumlah	105,764,250	102,743,635	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah Pinjaman yang tidak terkait program percepatan</b>	<b>161,450,268</b>	<b>156,165,451</b>	<b><i>total loans not related to fast track program</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b>166,882,576</b>	<b>166,907,397</b>	<i>Total</i>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(809,307)	(1,020,989)	<i>Unamortised transaction cost</i>
<b>Jumlah bersih</b>	<b>166,073,269</b>	<b>165,886,409</b>	<b><i>Total, Net</i></b>
<b>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b><i>Less : current maturities</i></b>
<b><u>Pinjaman terkait program percepatan</u></b>			<b><i>Loans related fo fast track program</i></b>
<b>Entitas yang berelasi dengan Pemerintah</b>			<b><i>Government related entities :</i></b>
Agei Bank Negara Indonesia ("BNI")			<i>Agent : Bank Negara Indonesia ("BNI")</i>
Sindikasi:			<i>Syndicated :</i>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entities :</i>
Bank Negara Indonesia ("BNI")			<i>Bank Negara Indonesia ("BNI")</i>
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	87,499	87,499	<i>Bank Rakyat Indonesia ("BRI")</i>
Bank Mandiri	87,499	87,499	<i>Bank Mandiri</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	87,499	87,499	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")</i>
Subjumlah	262,496	262,496	<i>Subtotal</i>
Agei Bank DKI			<i>Agent : Bank DKI</i>
Sindikasi:			<i>Syndicated :</i>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entities :</i>
Bank DKI	164,286	164,286	<i>Bank DKI</i>
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	57,143	57,143	<i>Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")</i>
Bank Jateng	28,571	28,571	<i>Bank Jateng</i>
BPD Aceh	14,286	14,286	<i>BPD Aceh</i>
Bank Kalteng	14,286	14,286	<i>Bank Kalteng</i>
Bank Riau	14,286	14,286	<i>Bank Riau</i>
Bank Kalbar	14,286	14,286	<i>Bank Kalbar</i>
BPD Bali	10,714	10,714	<i>BPD Bali</i>
Subjumlah	317,857	317,857	<i>Subtotal</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

	<u>30 Juni/ June 30 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31 2021</u>	
<b><u>Pinjaman terkait program percepatan</u></b>			<b><u>Loans related to fast track program</u></b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
The Export-Import Bank of China ("CEXIM")	707,280	1,857,354	<i>The Export-Import Bank of China ("CEXIM")</i>
Age Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")			<i>Agent : Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")</i>
Sindikasi:			<i>Syndicated :</i>
Pihak ketiga	845,348	812,384	<i>Third Parties</i>
Age Bank of China ("BOC")			<i>Agent : Bank of China ("BOC")</i>
Sindikasi:			<i>Syndicated :</i>
Pihak ketiga	<u>0</u>	<u>308,312</u>	<i>Third Parties</i>
Subjumlah	<u>1,552,628</u>	<u>2,978,049</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah Pinjaman terkait program percepatan</b>	<b><u>2,220,480</u></b>	<b><u>3,645,901</u></b>	<b>Total loans related to fast track program</b>
 <b><u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u></b>			 <b><u>Loans not related to fast track program</u></b>
<b>Entitas yang berelasi dengan Pemerintah</b>			<b>Government related entities :</b>
Age Bank Negara Indonesia ("BNI")			<i>Agent : Bank Negara Indonesia ("BNI")</i>
Sindikasi:			<i>Syndicated :</i>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entities :</i>
Bank Negara Indonesia ("BNI")	677	--	<i>Bank Negara Indonesia ("BNI")</i>
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	246	--	<i>Bank Rakyat Indonesia ("BRI")</i>
Bank Mandiri	554	--	<i>Bank Mandiri</i>
Subjumlah	<u>1,478</u>	<u>--</u>	<i>Subtotal</i>
Age Bank Rakyat Indonesia ("BRI")			<i>Agent : Bank Rakyat Indonesia ("BRI")</i>
Sindikasi:			<i>Syndicated :</i>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entities :</i>
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	2,154,297	1,975,726	<i>Bank Rakyat Indonesia ("BRI")</i>
Bank Rakyat Indonesia ("BRI") Agro	40,000	40,000	<i>Bank Rakyat Indonesia ("BRI") Agro</i>
Bank Negara Indonesia ("BNI")	435,963	435,963	<i>Bank Negara Indonesia ("BNI")</i>
Bank Mandiri	1,078,820	935,963	<i>Bank Mandiri</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	285,714	285,714	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")</i>
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	321,429	294,643	<i>Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")</i>
BPD Papua	64,286	48,214	<i>BPD Papua</i>
Pihak ketiga	<u>971,677</u>	<u>862,749</u>	<i>Third Parties</i>
Subjumlah	<u>5,352,186</u>	<u>4,878,972</u>	<i>Subtotal</i>
Age Bank Mandiri			<i>Agent : Bank Mandiri</i>
Sindikasi:			<i>Syndicated :</i>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entities :</i>
Bank Mandiri	464,285	526,487	<i>Bank Mandiri</i>
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	142,857	184,325	<i>Bank Rakyat Indonesia ("BRI")</i>
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	285,714	306,448	<i>Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")</i>
BPD Papua	--	6,220	<i>BPD Papua</i>
Bank BJB	--	2,073	<i>Bank BJB</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	71,429	71,429	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")</i>
Pihak ketiga	<u>749,999</u>	<u>822,568</u>	<i>Third Parties</i>
Subjumlah	<u>1,714,284</u>	<u>1,919,549</u>	<i>Subtotal</i>
Age Bank Syariah Indonesia ("BSI")			<i>Agent : Bank Syariah Indonesia ("BSI")</i>
Sindikasi:			<i>Syndicated :</i>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entities :</i>
Bank Syariah Indonesia ("BSI")	72,688	--	<i>Bank Syariah Indonesia ("BSI")</i>
Pihak ketiga	<u>11,887</u>	<u>--</u>	<i>Third Parties</i>
Subjumlah	<u>84,575</u>	<u>--</u>	<i>Subtotal</i>
Bank Tabungan Negara ("BTN")	214,286	214,286	<i>Bank Tabungan Negara ("BTN")</i>
Bank DKI	500,000	--	<i>Bank DKI</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	<u>1,000,000</u>	<u>2,000,000</u>	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")</i>
Subjumlah	<u>1,714,286</u>	<u>2,214,286</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Age Bank Central Asia ("BCA")			<i>Agent : Bank Central Asia ("BCA")</i>
Sindikasi:			<i>Syndicated :</i>
Pihak ketiga	<u>2,000,000</u>	<u>--</u>	<i>Third Parties</i>
Subjumlah	<u>2,000,000</u>	<u>--</u>	<i>Subtotal</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

	<b>30 Juni/ June 30 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31 2021</b>	
<b><u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u></b>			<b><u>Loans not related to fast track program</u></b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Agei Bank CIMB Niaga			Agent : Bank CIMB Niaga
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Syariah Indonesia ("BSI")	21,429	16,071	Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	107,143	80,357	Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")
Pihak ketiga	<u>371,429</u>	<u>278,571</u>	Third Parties
Subjumlah	<u>500,000</u>	<u>375,000</u>	Subtotal
Agei Bank Maybank Indonesia			Agent : Bank Maybank Indonesia
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Bank Syariah Indonesia ("BSI")	(0)	214,286	Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	(0)	142,857	Bank Syariah Mandiri ("BSM")
Pihak ketiga	<u>(0)</u>	<u>257,143</u>	Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")
Subjumlah	<u>(0)</u>	<u>614,286</u>	Subtotal
Bank Danamon	1,000,000	--	Bank Danamon
Bank UOB	1,000,000	--	Bank UOB
Bank HSBC Indonesia	1,664,667	254,347	Bank HSBC Indonesia
Bank Muamalat	1,000,000	--	Bank Muamalat
Asian Development Bank ("ADB")	1,104,974	838,120	Asian Development Bank ("ADB")
Agei Credit Agricole CIB Paris			Agent : Credit Agricole CIB Paris
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	346,453	332,943	Third Parties
Agei Bank DBS Indonesia			Agent : Bank DBS Indonesia
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	5,345,280	2,568,420	Third Parties
Agei Export Guarantee and Insurance Corporation ("EGAP")			Agent : Export Guarantee and Insurance Corporation
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	21,051	20,230	Third Parties
Agei Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")			Agent : Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	47,602	49,178	Third Parties
Agei Korea Exim Bank ("KEXIM")			Agent : Korea Exim Bank ("KEXIM")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	87,851	84,425	Third Parties
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	338,521	325,320	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")
Agei Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")			Agent : Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	1,103,340	1,249,391	Third Parties
Agei MUFG Bank, Ltd.			Agent : MUFG Bank, Ltd.
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	1,593,920	570,760	Third Parties
Agei Export Development Canada ("EDC")			Agent : Export Development Canada ("EDC")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	556,800	535,088	Third Parties
Agei Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")			Agent : Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	7,916,114	5,484,197	Third Parties
Agence Francaise De Development ("AFD")	35,543	77,240	Agence Francaise De Development ("AFD")
Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")	105,126	108,609	Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")
Agei BNP Paribas SA			Agent : BNP Paribas SA
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	124,602	128,730	Third Parties
Agei Standard Chartered Bank ("SCB")			Agent : Standard Chartered Bank ("SCB")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	202,396	209,100	Third Parties
Kreditanstalt fur Wiederaufbau ("KfW")	230,370	237,511	Kreditanstalt fur Wiederaufbau ("KfW")
Mizuho Bank	115,953	119,794	Mizuho Bank
Subjumlah	<u>23,940,562</u>	<u>13,193,403</u>	Subtotal
<b>Jumlah Pinjaman yang tidak terkait program percepatan</b>	<b><u>35,307,370</u></b>	<b><u>23,195,496</u></b>	<b><u>Loans not related to fast track program</u></b>
<b>Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b><u>37,527,850</u></b>	<b><u>26,841,397</u></b>	<b><u>Less: current portion</u></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>128,545,418</u></b>	<b><u>139,045,012</u></b>	<b><u>Long-term portion</u></b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Rupiah	3.30% - 6.50%	3.44% - 6.50%	<i>Rupiah</i>
USD	0.66% - 4.41%	0.66% - 4.41%	<i>USD</i>
JPY	0.60% - 1.74%	0.60% - 1.74%	<i>JPY</i>
EUR	0.28% - 2.20%	0.00% - 2.10%	<i>EUR</i>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, rincian utang bank dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2022 and December 31, 2021, the details of bank loans in foreign currency are as follows:

	<u>30 Juni/June 30, 2022</u>		<u>31 Desember/December 31, 2021</u>		
	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp</u>	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent</u>	
USD	5,332,601,824	79,178,472	6,020,925,730	85,912,589	<i>USD</i>
EUR	983,663,333	15,354,690	889,320,094	14,341,887	<i>EUR</i>
JPY	82,590,654,285	9,005,379	85,876,011,874	10,639,162	<i>JPY</i>
<b>Jumlah</b>		<b><u>103,538,541</u></b>		<b><u>110,893,638</u></b>	<b><i>Jumlah</i></b>

\*) Dalam jumlah penuh

\*) In full amount

**Pinjaman terkait program percepatan**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari beberapa bank untuk membiayai 85% dari nilai kontrak *Engineering Procurement and Construction* ("EPC") untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Perpres No. 91 Tahun 2007, pengganti dari Perpres No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 14 Juli 2020, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyampaikan surat No. B.706-SOO/NSD/07/2020 mengenai Pemberitahuan pengalihan pinjaman Perusahaan dari PT Bank Bukopin Tbk kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk pendanaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 1 Jawa Timur, Pacitan dan PLTU 3 Banten, Teluk Naga. Pada tanggal 4 Agustus 2020, Kementerian Keuangan Republik Indonesia menerbitkan surat yang menyatakan menerima pemberitahuan pengalihan piutang tersebut.

**Loans related to fast track program**

The Company obtained loan facilities from several banks to finance 85% of the value of *Engineering Procurement and Construction* ("EPC") contracts for its fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Perpres No. 91 Year 2007, which superseded Perpres No. 86 Year 2006, regarding the Grant of Government Guarantee for Construction of a Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

On July 14, 2020, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk submitted letter No. B.706-SOO/NSD/07/2020 regarding Notification of the Company's loan transfer from PT Bank Bukopin Tbk to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for funding for the Steam Power Plant (PLTU) 1 East Java, Pacitan and PLTU 3 Banten, Teluk Naga projects. On August 4, 2020, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued an acceptance letter regarding the transfer of the receivables.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

**Pinjaman terkait program percepatan (lanjutan)**

**Loans related to fast track program (continued)**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2022 and December 31, 2021, the details of such loan facilities are as follows:

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance*)		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				30 Juni/ June 30, 2022	31 Des/ Des 31, 2021	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ Dec. 31, 2021	
1	Pinjaman sindikasi dikoordinasi Syndicated loan coordinated by Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/West Java	Dolar AS/ US Dollar	592	-	-	-	27	27 Mei/May 2008 - 27 Mei/May 2021
2	The Export/ Import Bank of China/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/East Java	Dolar AS/ US Dollar	331	36	48	12	24	30 Januari/January 2008 - 21 Juli/Julv 2023
3	The Export Import Bank of China/ PLTU 1 Suralaya, Banten	Dolar AS/ US Dollar	284	35	47	12	24	30 Januari/January 2008 - 21 Juli/Julv 2023
4	China Development Bank/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/Central Jav	Dolar AS/ US Dollar	262	-	-	-	-	3 Desember/December 2008 31 Maret/March 2021
5	Bank Rakyat Indonesia/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	Rupiah	1,606,612	-	-	-	168,276	29 Juli/July 2008 - 29 Juli/Julv 2021
6	Bank Rakyat Indonesia/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/East Java	Rupiah	1,045,924	-	-	-	130,741	29 Juli/July 2008 - 29 Juli/Julv 2021
7	The Export Import Bank of China/ PLTU Pelabuhan Ratu	Dolar AS/ US Dollar	482	-	163	163	47	4 Mei/May 2009 - 21 Januari/January 2025
8	The Export Import Bank of China/ PLTU NAD	Dolar AS/ US Dollar	124	-	32	32	11	4 Mei/May 2009 - 21 Juli/Julv 2024
9	Bank of China Limited/ PLTU Teluk Naga	Dolar AS/ US Dollar	455	-	22	22	43	4 Mei/May 2009 - 4 Mei/May 2022
10	The Export Import Bank of China/ PLTU Pacitan	Dolar AS/ US Dollar	293	-	88	88	25	17 Juli/July 2009 - 21 Januari/January 2025
11	China Development Bank PLTU Adipala, Cilacap	Dolar AS/ US Dollar	625	142	171	28	57	14 Oktober/October 2009 - 2 November/November 2024
12	China Development Bank/ PLTU Sumbang	Dolar AS/ US Dollar	138	-	-	-	31	14 Oktober/October 2009 - 21 Juni/June 2023
13	Bank of China/ PLTU Tanjung Awar - awar	Dolar AS/ US Dollar	372	-	-	-	71	14 Desember/December 2009 14 Desember/December 2022
14	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by BRI/ Transmisi/Transmission	Rupiah	1,067,684	-	-	-	-	27 Desember/December 2010 23 November 2020
15	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	Rupiah	2,225,000	1,033,036	1,191,964	158,929	317,857	12 November 2015 - 12 Novembr 2025
16	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by BNI/ PLTU Kalimantan Timur/East Kalimantan	Rupiah	2,449,963	1,224,981	1,399,979	174,997	349,995	17 Desember/December 2015 16 Desember/December 2022

\*) Dalam jutaan mata uang asal

\*) In million original currency

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Rupiah	4.95% - 5.25%	4.95% - 5.25%	<i>Rupiah</i>
USD	1.29% - 3.96%	0.99% - 2.95%	<i>USD</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. BANK LOANS (continued)**

<b>Pinjaman tidak terkait program percepatan</b>			<b>Loans not related to fast track program</b>					
No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Pembayaran kembali/ Outstanding balance*)		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				Repayment		Repayment*)		
				30 Juni/ June 30, 2022	31 Des/ Des 31, 2021	30 Juni/ June 30, 2022	31 Des/ Des 31, 2021	
1	Bank Mandiri - Pinjaman Perusahaan 2011/ Corporate Loan 2011 - Pinjaman Perusahaan 2016/ Corporate Loan 2016 - Pinjaman Perusahaan 2018/ Corporate Loan 2018 - Fasilitas Non Cash Loan/ Non Cash Loan Facility - Pinjaman Perusahaan 2020/ Corporate Loan 2020	Rupiah Rupiah Rupiah Rupiah Rupiah	7,000,000 12,000,000 9,900,000 2,000,000 8,800,000	- 7,714,290 - - 8,800,000	- 8,571,432 2,257,920 - -	- 857,142 2,257,920 - -	- 1,714,284 205,265 984,541 -	27 Desember/December 2017 - 23 Oktober/October 2021 19 Desember/December 2016 - 23 November 2026 21 Agustus/August 2018 - 21 Agustus/August 2023 4 September 2020 - 22 Juli/July 2022 4 Desember/December 2020 - 23 September 2030
2	Bank Rakyat Indonesia ("BRI") - Kredit Modal Kerja 2011/ Working Capital Loan 2011 - Pinjaman Perusahaan 2012/ Corporate Loan 2012 - Pinjaman Perusahaan 2014/ Corporate Loan 2014 - Pinjaman Perusahaan 2015/ Corporate Loan 2015 - Pinjaman Tripartit 2016/ Tripartite Loan 2016 - Pinjaman Sindikasi 2018/ Syndicated Loan 2018 - Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019	Rupiah Rupiah Rupiah Rupiah Rupiah Rupiah Rupiah	25,000,000 8,500,000 2,000,000 12,000,000 4,402,500 4,506,787 13,250,000	- - 714,286 6,000,000 1,136,397 2,099,060 12,776,786	- - 857,143 6,857,143 1,704,595 2,260,526 13,250,000	- - 142,857 857,143 568,198 161,466 473,214	- - 285,714 1,714,286 1,136,397 - - -	21 Juni/June 2021 - 21 Juni/June 2022 21 Desember/December 2012 - 23-Nov-22 17 Desember/December 2014 - 17 Desember/December 2024 17 Desember/December 2015 - 17 Desember/December 2025 23 Mei/May 2016 - 23 Mei/May 2023 14 November 2018 - 14-Nov-28 23 April 2019 - 23 April 2029
3	Bank Negara Indonesia ("BNI") - Pinjaman Perusahaan 2014/ Corporate Loan 2014 - Pinjaman Perusahaan 2016/ Corporate Loan 2016 - Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019	Rupiah Rupiah Rupiah	6,500,000 12,000,000 5,071,000	- - 3,708,725	- - 3,708,725	- - -	- - -	18 Desember/December 2014 - 18 Desember/December 2024 9 September 2016 - 23 Agustus/August 2026 18 Desember/December 2019 - 18 Desember/December 2029
4	Bank Syariah Indonesia (BSI) - Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019 - Pinjaman Perusahaan 2020/ Corporate Loan 2020	Rupiah Rupiah	2,846,000 1,200,000	1,268,618 1,200,000	1,268,618 -	- -	- -	18 Desember/December 2019 - 18 Desember/December 2029 4 Desember/December 2020 - 23 September 2030
5	Bank Tabungan Negara ("BTN") - Pinjaman Perusahaan Bilateral 2019/ Bilateral Corporate Loan 2019	Rupiah	1,500,000	1,392,857	1,500,000	107,143	-	24 April 2019 - 24 April 2029
6	Bank Central Asia ("BCA") - Pinjaman Perusahaan 2013/ Corporate Loan 2013 - Pinjaman Perusahaan 2017/ Corporate Loan 2017 - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital loan Facility 2019	Rupiah Rupiah Rupiah	7,000,000 12,000,000 2,000,000	- - 2,000,000	- - -	- - -	3,000,000 12,000,000 -	23 Desember/December 2013 - 23 Desember/December 2023 2 November 2017 - 2-Nov-27 6 September 2021 - 6 Desember/December 2022
7	Bank Danamon Indonesia - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital loan Facility 2019	Rupiah	2,000,000	1,000,000	-	-	-	12 Desember/December 2021 - 12 Desember/December 2022
8	Bank Maybank Indonesia - Pinjaman Perusahaan 2017/ Corporate Loan 2017 - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital loan Facility 2022	Rupiah Rupiah	4,300,000 1,000,000	- -	3,685,714 -	3,685,714 1,000,000	614,286 -	2 November 2017 - 2-Nov-27 14 Maret/March 2022 14 Maret/March 2023
9	Bank CIMB Niaga - Pinjaman Perusahaan 2018/ Corporate Loan 2018 - Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019 - Pinjaman Perusahaan 2021/ Corporate Loan 2021 - Pinjaman Perusahaan 2021 (syariah)/ Corporate Loan 2021 (sharia)	Rupiah Rupiah Rupiah Rupiah	4,000,000 3,500,000 1,000,000 1,000,000	- 3,375,000 1,000,000 1,000,000	- 3,500,000 1,000,000 1,000,000	- 125,000 -	- -	21 Agustus/August 2018 21 Agustus/August 2023 23 April 2019 - 23 April 2029 4 Desember/December 2020 - 23 Desember/December 2026 4 Desember/December 2020 - 23 Desember/December 2026
10	Bank HSBC Indonesia - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2018/ Bilateral Working Capital loan Facility 2018 - Fasilitas Kredit untuk Tambak Lorok 2018/ Credit Facility for Tambak Lorok 2018	Rupiah Dolar AS/ US Dollar	1,400,000 214	1,400,000 99	- 108	- 9	1,400,000 18	22 April 2021 - 30 Juni 2022 - 19 Februari/February 2018 - 19 Agustus/August 2032
11	Bank DBS Indonesia - Pinjaman Revolving 2018/ Revolving Loan 2018 - Fasilitas Kredit Berjangka 2019/ Term Loan Facilities 2019 - Fasilitas Kredit Berjangka MIGA 2020/ MIGA Term Loan Facilities 2020 - Fasilitas Kredit Berjangka 2021/ Term Loan Facilities 2021	Dolar AS/ US Dollar Dolar AS/ US Dollar Dolar AS/ US Dollar Dolar AS/ US Dollar	150 1,000 500 500	- 900 500 500	- 900 500 500	- -	- -	28 Desember/December 2018 - 28 Desember/December 2021 25 Juni/June 2019 - 25 Juni/June 2024 23 Desember/December 2020 - 23 Desember/December 2025 - 22 Desember/December 2021 - 22 Desember/December 2026 -
12	MUFG Bank - Pinjaman Perusahaan 2018/ Corporate Loan 2018 - Fasilitas Kredit Berjangka 2020/ Term Loan Facilities 2020 - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital loan Facility 2022	Dolar AS/ US Dollar JPY Rupiah	100 33,000 1,000,000	80 33,000 1,000,000	100 33,000 -	20 -	- -	13 Desember/December 2018 - 13 Desember/December 2023 5 Maret/March 2020 - 5 Maret/March 2025 - 6 April 2022 - 6 April 2023 -

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. BANK LOANS (continued)**

**Pinjaman tidak terkait program percepatan  
(lanjutan)**

**Loans not related to fast track program (continued)**

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Pembayaran kembali/ Outstanding balance*)		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				Repayment		Repayment		
				30 Juni/ June 30, 2022	31 Des/ Des 31, 2021	30 Juni/ June 30, 2022	31 Des/ Des 31, 2021	
13	Standard Chartered Bank ("SCB")							
	- Fasilitas Arun 2013/ Arun Facility 2013	EUR	90	39	42	4	7	11 Desember/December 2013 - 30-Sep-27
	- Fasilitas Bangkanai 2013/ Bangkanai Facility 2013	EUR	71	32	35	3	6	23 Desember/December 2013 - 30-Sep-27
14	Agence Francaise De Development ("AFD")							
	- Pinjaman Perusahaan 2015/ Corporate Loan 2015	EUR	71	44	41	-	2	7 Mei/May 2015 - 7 Mei/May 2030
	- Pinjaman Perusahaan 2015/ Corporate Loan 2015	EUR	1	-	-	-	-	7 Mei/May 2015 - 7 Mei/May 2020
15	Kreditanstalt fur Wiederaufbau ("KfW")							
	- Fasilitas Kredit untuk Kamojang PP 2015/ Credit Facility for Kamojang PP 2015	EUR	60	-	-	-	0.4	8 Mei/May 2015 - 30 Juni/June 2030
	- Fasilitas Kredit untuk 1000 Pulau Renewable Energi untuk Electrification Program (Nusa Tenggara Timur)/ Credit Facility for 1000 Islands Renewable Energy for Electrification Program (Nusa Tenggara Timur)	EUR	65	-	-	-	1	8 Mei/May 2015 - 30 Juni/June 2030
	- Fasilitas Kredit untuk Bangkanai Peaker/ Credit Facility for Bangkanai Peaker	EUR	83	48	52	4	8	15 September 2017 - 15 Desember/December 2028
	- Fasilitas Kredit untuk Kumbih 03 2017/ Credit Facility for Kumbih 03 2017	EUR	85	0.6	0.6	-	-	15 Desember/December 2017 - 30 Desember/December 2032
	- Fasilitas Kredit untuk Hydropower Programme 2019/ Credit Facility for Hydropower Programme 2019	EUR	295	0.9	0.9	-	-	5 September/September 2019 - 15 November 2033
	- Fasilitas Kredit untuk Ulumbu&Mataloko 2018/ Credit Facility for Ulumbu & Mataloko 2018	EUR	150	1.2	1.2	-	-	11 Oktober/October 2018 - 15 November 2033
	- Fasilitas Kredit untuk RBL SNT (KfW 27834)/ Credit Facility for RBL SNT (KfW 27834)	EUR	45	39	42	3	3	23 Mei/May 2016 - 30 Juni/June 2028
	- Fasilitas Kredit untuk RBL SNT (KfW 29069)/ Credit Facility for RBL SNT (KfW 29069)	EUR	255	129	-	-	-	8 Desember/December 2020 15 Mei/May 2036
16	Asian Development Bank ("ADB")							
	- Fasilitas Kredit Penguatan Gardu 2015/ Credit Facility Grid Strengthening 2015	EUR Dolar AS/ US Dollar	575	441 26	457 27	16 1	33 2	4 Desember/December 2015 - 15-Sep-35
	- Fasilitas Kredit Penguatan Gardu 2015/ Credit Facility Grid Strengthening 2015	Dolar AS/ US Dollar	25	22	23	1	2	4 Desember/December 2015 - 15-Sep-35
	- Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2017/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2017	Dolar AS/ US Dollar	600	548	548	-	-	10 Oktober/October 2017 - 15 Mei/May 2037
	- Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2020 (Tahap II)/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2020 (Phase II)	Dolar AS/ US Dollar	600	276	276	-	-	8 Desember/December 2020 - 15 Oktober/October 2040
17	Export Development Canada ("EDC") Private Limited Company ("HEXIM")							
	- Fasilitas Kredit untuk Batam Mobile Power Plant 2017/ Credit Facility for Batam Mobile Power Plant 2017	Dolar AS/ US Dollar	14	8	9	1	1	1 Mei/May 2017 - 27 Januari/January 2029
	- Fasilitas Kredit untuk Batam Mobile Power Plant 2016/ Credit Facility for Batam Mobile Power Plant 2016	Dolar AS/ US Dollar	436	254	272	18	36	2 Desember/December 2016 - 27 Januari/January 2029
18	Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")							
	- Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Lontar 2016/ Credit Facility for Construction of Lontar Steam Electricity Power Plant 2016/	JPY Dolar AS/ US Dollar	16,430 179	11,411 109	12,071 116	685 7	1,369 15	14 Maret/March 2016 - 1 Oktober/October 2031
	- Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Jawa 2 Priok 2016/ Credit Facility for Construction of Jawa 2 Priok Steam Electricity Power Plant 2016/	JPY Dolar AS/ US Dollar	31,763 45	22,886 34	24,210 36	1,323 2	2,647 4	20 Oktober/October 2016 - 30 April 2031
	- Fasilitas Kredit untuk Pembangunan Fasilitas Muara Karang 2017/ Credit Facility for Construction of Muara Karang Facility 2017/	JPY Dolar AS/ US Dollar	15,449 37	10,731 28	11,327 29	596 2	1,287 3	10 Maret/March 2017 - 29 Mei/May 2031
	- Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Kalseteng 2 2017/ Credit Facility for Construction of Kalseteng 2 Steam Electricity Power Plant 2017/	JPY Dolar AS/ US Dollar	16,939 89	4,563 26	5,269 30	706 4	1,412 7	20 Juni/June 2017 - 15-Sep-32
19	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")							
	- Fasilitas Kredit untuk Membiayai Power Distribution Development Program 2016/ Credit Facility to Finance Power Distribution Development Program 2016	Dolar AS/ US Dollar	500	477	489	12	11	20 Mei/May 2016 - 15 Maret/March 2036
20	HEXIM							
	- Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	Dolar AS/ US Dollar	71	50	53	3	6	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
21	Islamic Development Bank ("IDB")							
	- Fasilitas Kredit untuk Membiayai Power Grid Enhancement Program 2017/ Credit Facility to Finance Power Grid Enhancement Program 2017	Dolar AS/ US Dollar	330	194	192	-	-	10 Januari/January 2017 - 6 Agustus/August 2033

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

**Pinjaman tidak terkait program percepatan  
(lanjutan)**

**Loans not related to fast track program (continued)**

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Pembayaran kembali/ Outstanding balance*)		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				30 Juni/ 30 Juni, 2022	31 Des/ Des 31, 2021	30 Juni/ Juni 30, 2022	31 Des/ Des 31, 2021	
22	Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMB") - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTA Jatigede 2017/ Credit Facility to Finance PLTA Jatigede 2017 - Fasilitas Kredit Berjangka 2018/ Term Loan Facilities 2018 - Fasilitas Kredit Bergulir 2018/ Revolving Loan Facilities 2018 - Fasilitas Kredit Bilateral 2018/ Bilateral Loan Facilities 2018	Dolar AS/ US Dollar	73	46	49	3	3	30 Maret/March 2017 - 30 Maret/March 2031
		Dolar AS/ US Dollar	1,320	684	948	264	372	1 Agustus/August 2018 - 1 Agustus/August 2023
		Dolar AS/ US Dollar	300	-	-	-	-	1 Agustus/August 2018 - 1 Agustus/August 2021
		Dolar AS/ US Dollar	175	-	-	-	175	18 Desember/December 2018 - 18 Desember/December 2023
23	Mizuho - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Lombok Peaker 2017/ Credit Facility to Finance Lombok Peaker 2017	EUR	74	52	56	4	7	24 Mei/May 2017 - 24 Januari/January 2029
24	Credit Agricole CIB PARIS - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Muara Tawar 2017/ Credit Facility to Finance PLTGU Muara Tawar 2017	Dolar AS/ US Dollar	280	182	169	12	23	8 November 2017 - 8 Mei/May 2032
25	BNP Paribas SA - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Sumbagut 2 Peaker 2018/ Credit Facility to Finance Sumbagut 2 Peaker 2018	EUR	108	76	80	4	8	9 Februari/February 2018 - 9 Oktober/October 2031
26	BGK - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTU Lombok FTP-2 2018/ Credit Facility to Finance PLTU Lombok FTP-2 2018	EUR	81	55	54	3	3	21 Februari/February 2018 - 28 Februari/February 2033
27	SACE - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	EUR	40	26	27	2	3	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
28	Exportni Garancni a Pojistovaci Spolecnost ("EGAP") - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	Dolar AS/ US Dollar	17	12	13	1	1	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
29	AiIB - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Proyek Penguatan Distribusi Tenaga Listrik Jawa Timur & Bali 2021/ Credit Facility to Finance East Java & Bali Power Distribution Strengthening Project 2021	Dolar AS/ US Dollar	310	62	62	-	-	10 Februari/February 2021 - 15 Oktober/October 2040
30	LPEI - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital loan Facility 2019	Rupiah	3,500,000	1,000,000	2,000,000	5,500,000	-	20 Desember/December 2021 - 20 Desember/December 2022
31	UOB - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital loan Facility 2019	Rupiah	2,000,000	1,000,000	-	1,000,000	-	11 Februari/February 2021 - 31 Juli/July 2022
32	Muamalat - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital loan Facility 2022	Rupiah	1,000,000	1,000,000	-	-	-	21 Februari/February 2022 - 21 Februari/February 2023
33	DKI - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital loan Facility 2022	Rupiah	500,000	500,000	-	-	-	28 Maret/March 2022 - 28 Maret/March 2023

\*) Dalam jutaan mata uang asal

\*) In million original currency

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Rupiah	3.30% - 6.50%	3.44% - 6.50%	<i>Rupiah</i>
USD	0.66% - 4.41%	0.66% - 4.41%	<i>USD</i>
JPY	0.60% - 1.74%	0.60% - 1.74%	<i>JPY</i>
EUR	0.28% - 2.2%	0.00% - 2.10%	<i>EUR</i>

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank sesuai dengan jadwal pembayaran dalam perjanjian pinjaman bank yang berlaku pada tanggal laporan.

*The Company has made payments of principal and interest on the bank loans in accordance with the schedule of payment specified within the agreements of the bank loans as at the reporting date.*

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan selama tahun 2021, Grup melakukan penarikan seluruh pinjaman bank sebesar USD26.738.581 (setara dengan Rp386.891), EUR137.101.705 (setara dengan Rp2.225.381), JPY24.595.415 (setara dengan Rp3.029) dan Rp24.400.000 dan (2021: USD1.572.775.584 (setara dengan Rp20.799.901), EUR80.170.215 (setara dengan Rp1.336.102), JPY35.140.128.242 (setara dengan Rp4.559.011) dan Rp8.133.386. Pelunasan lebih awal secara sukarela atas pokok pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar USD242.225.346 (setara dengan Rp3.469.878) dan IDR5.943.634 (2021: USD614.169.282 (setara dengan Rp8.789.966) dan IDR12.400.000)

*During the six-month periods ended June 30, 2022 and during December 31, 2021, the Group made withdrawals from all bank loans amounted to USD26,738,581 (equivalent to Rp386,891), EUR137,101,705 (equivalent to Rp2,225,381), JPY24,595,415 (equivalent to Rp3,029) and Rp24,400,000 and (2021: USD1,572,775,584 (equivalent to Rp20,799,901), EUR80,170,215 (equivalent to Rp1,336,102), JPY35,140,128,242 (equivalent to Rp4,559,011) and Rp8,133,386. The voluntary early repayments of the loan principal for six months period ended June 30, 2022 were amounting to USD242,225,346 (equivalent to Rp3,469,878) and IDR5,943,634 (2020: USD614,169,282 (equivalent to Rp8,789,966) and IDR12,400,000).*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA**

**Obligasi dan sukuk ijarah**

**28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA  
LOANS**

**Bonds and sukuk ijarah**

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
<u>Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah</u>			<u>Rupiah Bonds and Sukuk Ijarah</u>
Obligasi Berkelanjutan IV			Shelf Registration Bonds IV
PLN Tahap I Tahun 2020	1,500,000	1,500,000	PLN I Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV			Shelf Registration Sukuk Ijarah IV
PLN Tahap I Tahun 2020	376,500	376,500	PLN I Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap VII Tahun 2020	1,737,135	1,737,135	PLN VII Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap VI Tahun 2020	4,812,430	4,812,430	PLN VI Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijarah III
PLN Tahap VI Tahun 2020	115,500	115,500	PLN VI Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap V Tahun 2019	1,912,900	1,912,900	PLN V Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijarah III
PLN Tahap V Tahun 2019	797,500	797,500	PLN V Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap IV Tahun 2019	2,953,620	2,953,620	PLN IV Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijarah III
PLN Tahap IV Tahun 2019	1,250,000	1,250,000	PLN IV Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap III Tahun 2019	2,024,000	2,393,000	PLN III Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijarah III
PLN Tahap III Tahun 2019	600,000	863,000	PLN III Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap II Tahun 2018	832,000	832,000	PLN II Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijarah III
PLN Tahap II Tahun 2018	224,000	224,000	PLN II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap I Tahun 2018	1,278,500	1,278,500	PLN I Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijarah III
PLN Tahap I Tahun 2018	750,000	750,000	PLN I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II			Shelf Registration Bonds II
PLN Tahap III Tahun 2018	2,535,000	2,535,000	PLN III Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			Shelf Registration Sukuk Ijarah II
PLN Tahap III Tahun 2018	698,500	698,500	PLN III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II			Shelf Registration Bonds II
PLN Tahap II Tahun 2017	2,545,500	2,545,500	PLN II Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			Shelf Registration Sukuk Ijarah II
PLN Tahap II Tahun 2017	694,500	694,500	PLN II Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II			Shelf Registration Bonds II
PLN Tahap I Tahun 2017	1,600,000	1,600,000	PLN I Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			Shelf Registration Sukuk Ijarah II
PLN Tahap I Tahun 2017	400,000	400,000	PLN I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I			Shelf Registration Bonds I
PLN Tahap II Tahun 2013	651,000	651,000	PLN II Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I			Shelf Registration Sukuk Ijarah I
PLN Tahap II Tahun 2013	108,000	108,000	PLN II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I			Shelf Registration Bonds I
PLN Tahap I Tahun 2013	697,000	697,000	PLN I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	1,855,000	1,855,000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	340,000	340,000	Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Obligasi PLN IX Tahun 2007	1,200,000	1,200,000	PLN IX Bonds Year 2007

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)**

**Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)**

**28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS (continued)**

**Bonds and sukuk ijarah (continued)**

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
<u>Surat Utang Jangka Menengah Global - USD</u>			<u>Global Medium Term Notes - USD</u>
Penerbitan tahun 2020	22,272,000	21,403,500	Issued in 2020
Penerbitan tahun 2019	35,635,200	34,245,600	Issued in 2019
Penerbitan tahun 2018	44,544,000	42,807,000	Issued in 2018
Penerbitan tahun 2017	29,696,000	28,538,000	Issued in 2017
Penerbitan tahun 2012	14,848,000	14,269,000	Issued in 2012
<u>Surat Utang Jangka Menengah Global - EUR</u>			<u>Global Medium Term Notes - EUR</u>
Penerbitan tahun 2019	7,804,850	8,063,400	Issued in 2018
Penerbitan tahun 2018	7,804,850	8,063,400	Issued in 2018
<u>Obligasi - JPY</u>			<u>Obligasi - JPY</u>
Penerbitan tahun 2019	2,529,642	2,874,243	Issued in 2019
<u>Obligasi Terjamin - USD</u>			<u>Guaranteed Notes - USD</u>
Penerbitan tahun 2007	4,280,857	4,113,924	Issued in 2007
<b>Subjumlah</b>	<b>203,903,984</b>	<b>199,498,652</b>	<b>Subtotal</b>
Biaya emisi belum diamortisasi	(6,464,484)	(6,343,617)	Unamortized debt issuance cost
<b>Jumlah</b>	<b>197,439,499</b>	<b>193,155,036</b>	<b>Total</b>
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position:
Liabilitas jangka pendek	5,611,134	5,420,392	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	191,828,365	187,734,643	Non-current liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>197,439,499</b>	<b>193,155,035</b>	<b>Total</b>

Obligasi ini diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

The bonds were issued at nominal value and are denominated in Rupiah, with the following details:

	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020						Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020
Seri A	312,000	8 September 2020- 8 September 2025	6.70%			Series A
Seri B	28,000	8 September 2020- 8 September 2027	7.25%			Series B
Seri C	158,000	8 September 2020- 8 September 2030	7.90%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	841,000	8 September 2020- 8 September 2035	8.65%			Series D
Seri E	161,000	8 September 2020- 8 September 2040	8.86%			Series E
Subtotal	1,500,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020						Shelf Registration Sukuk Ijarah IV PLN Phase I Year 2020
Seri A	39,000	8 September 2020- 8 September 2025	6.70%			Series A
Seri B	35,000	8 September 2020- 8 September 2027	7.25%			Series B
Seri C	200,000	8 September 2020- 8 September 2030	7.90%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	56,000	8 September 2020- 8 September 2035	8.65%			Series D
Seri E	46,500	8 September 2020- 8 September 2040	8.86%			Series E
Subtotal	376,500					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)**

**28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA  
LOANS (continued)**

**Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)**

**Bonds and sukuk ijarah (continued)**

	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020						<i>Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020</i>
Seri A	316,700	6 Mei/May 2020- 6 Mei/May 2023	7.92%			<i>Series A</i>
Seri B	99,155	6 Mei/May 2020- 6 Mei/May 2025	8.25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series B</i>
Seri C	312,180	6 Mei/May 2020- 6 Mei/May 2027	8.55%			<i>Series C</i>
Seri D	<u>1,009,100</u>	6 Mei/May 2020- 6 Mei/May 2030	9.10%			<i>Series D</i>
Subtotal	1,737,135					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020						<i>Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020</i>
Seri A	540,630	18 Februari/February 2020- 18 Februari/February 2025	7.20%			<i>Series A</i>
Seri B	672,500	18 Februari/February 2020- 18 Februari/February 2027	7.70%			<i>Series B</i>
Seri C	544,250	18 Februari/February 2020- 18 Februari/February 2030	8.00%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	1,459,000	18 Februari/February 2020- 18 Februari/February 2035	8.70%			<i>Series D</i>
Seri E	<u>1,596,050</u>	18 Februari/February 2020- 18 Februari/February 2040	9.05%			<i>Series E</i>
Subtotal	4,812,430					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020						<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase VI Year 2020</i>
Seri A	40,500	18 Februari/February 2020- 18 Februari/February 2027	7.70%			<i>Series A</i>
Seri B	3,500	18 Februari/February 2020- 18 Februari/February 2030	8.00%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series B</i>
Seri C	9,000	18 Februari/February 2020- 18 Februari/February 2035	8.70%			<i>Series C</i>
Seri D	<u>62,500</u>	18 Februari/February 2020- 18 Februari/February 2040	9.05%			<i>Series D</i>
Subtotal	115,500					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019						<i>Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019</i>
Seri A	795,700	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2024	7.90%			<i>Series A</i>
Seri B	445,000	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2026	8.40%			<i>Series B</i>
Seri C	6,200	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2029	8.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	166,000	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2034	9.40%			<i>Series D</i>
Seri E	<u>500,000</u>	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2039	9.90%			<i>Series E</i>
Subtotal	1,912,900					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019						<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase V Year 2019</i>
Seri A	6,500	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2024	7.90%			<i>Series A</i>
Seri B	10,000	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2026	8.40%			<i>Series B</i>
Seri C	92,000	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2029	8.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	135,000	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2034	9.40%			<i>Series D</i>
Seri E	<u>554,000</u>	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2039	9.90%			<i>Series E</i>
Subtotal	797,500					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019						<i>Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019</i>
Seri A	637,000	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2024	8.00%			<i>Series A</i>
Seri B	315,250	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2026	8.50%			<i>Series B</i>
Seri C	549,000	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2029	8.70%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	395,000	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2034	9.50%			<i>Series D</i>
Seri E	<u>1,057,370</u>	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2039	9.98%			<i>Series E</i>
Subtotal	2,953,620					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/115 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)**

**28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA  
LOANS (continued)**

**Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)**

**Bonds and sukuk ijarah (continued)**

	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019						Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase IV Year 2019
Seri A	274,000	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2024	8.00%			Series A
Seri B	368,000	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2026	8.50%			Series B
Seri C	20,000	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2029	8.70%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	49,000	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2034	9.50%			Series D
Seri E	<u>539,000</u>	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2039	9.98%			Series E
Subtotal	1,250,000					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019						Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019
Seri B	1,212,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2024	9.10%			Series B
Seri C	183,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2026	9.35%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	211,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2029	9.60%			Series D
Seri E	263,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2034	9.80%			Series E
Seri F	<u>155,000</u>	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2039	9.95%			Series F
Subtotal	2,024,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019						Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase III Year 2019
Seri B	263,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2024	9.10%			Series B
Seri C	204,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2026	9.35%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	45,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2029	9.60%			Series D
Seri E	60,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2034	9.80%			Series E
Seri F	<u>28,000</u>	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2039	9.95%			Series F
Subtotal	600,000					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018						Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018
Seri A	210,000	10 Oktober/October 2018- 10 Oktober/October 2023	8.65%			Series A
Seri B	483,000	10 Oktober/October 2018- 10 Oktober/October 2025	9.00%			Series B
Seri C	78,000	10 Oktober/October 2018- 10 Oktober/October 2028	9.10%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	15,000	10 Oktober/October 2018- 10 Oktober/October 2033	9.30%			Series D
Seri E	<u>46,000</u>	10 Oktober/October 2018- 10 Oktober/October 2038	9.65%			Series E
Subtotal	832,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018						Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase II Year 2018
Seri A	114,000	10 Oktober/October 2018- 10 Oktober/October 2023	8.65%			Series A
Seri B	45,000	10 Oktober/October 2018- 10 Oktober/October 2025	9.00%			Series B
Seri C	15,000	10 Oktober/October 2018- 10 Oktober/October 2028	9.10%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	<u>50,000</u>	10 Oktober/October 2018- 10 Oktober/October 2038	9.65%			Series D
Subtotal	224,000					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/116 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)**

**28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA  
LOANS (continued)**

**Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)**

**Bonds and sukuk ijarah (continued)**

	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018						Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018
Seri A	78,500	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2023	7.80%			Series A
Seri B	442,000	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2025	8.35%			Series B
Seri C	138,000	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2028	8.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	281,000	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2033	8.90%			Series D
Seri E	<u>339,000</u>	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2038	9.00%			Series E
Subtotal	1,278,500					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase I Year 2018
Seri A	127,000	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2023	7.80%			Series A
Seri B	150,000	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2025	8.35%			Series B
Seri C	258,000	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2028	8.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	105,000	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2033	8.90%			Series D
Seri E	<u>110,000</u>	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2038	9.00%			Series E
Subtotal	750,000					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018						Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018
Seri A	457,000	22 Februari/February 2018- 22 Februari/February 2023	6.50%			Series A
Seri B	10,000	22 Februari/February 2018- 22 Februari/February 2025	6.80%			Series B
Seri C	341,000	22 Februari/February 2018- 22 Februari/February 2028	7.25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	362,000	22 Februari/February 2018- 22 Februari/February 2033	8.20%			Series D
Seri E	<u>1,365,000</u>	22 Februari/February 2018- 22 Februari/February 2038	8.75%			Series E
Subtotal	2,535,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018						Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase III Year 2018
Seri A	104,000	22 Februari/February 2018- 22 Februari/February 2023	6.50%			Series A
Seri B	88,000	22 Februari/February 2018- 22 Februari/February 2028	7.25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	57,500	22 Februari/February 2018- 22 Februari/February 2033	8.20%			Series C
Seri D	<u>449,000</u>	22 Februari/February 2018- 22 Februari/February 2038	8.75%			Series D
Subtotal	698,500					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017						Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017
Seri A	451,500	3 November 2017- 3 November 2022	7.20%			Series A
Seri B	201,000	3 November 2017- 3 November 2024	7.50%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	800,000	3 November 2017- 3 November 2027	8.20%			Series C
Seri D	<u>1,093,000</u>	3 November 2017- 3 November 2032	8.70%			Series D
Subtotal	2,545,500					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017						Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase II Year 2017
Seri A	83,500	3 November 2017- 3 November 2022	7.20%			Series A
Seri B	121,000	3 November 2017- 3 November 2027	8.20%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	<u>490,000</u>	3 November 2017- 3 November 2032	8.70%			Series C
Subtotal	694,500					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)**

**Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)**

**28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS (continued)**

**Bonds and sukuk ijarah (continued)**

	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017						<i>Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017</i>
Seri A	214,000	11 Juli/July 2017- 11 Juli/July 2022	7.70%			<i>Series A</i>
Seri B	169,000	11 Juli/July 2017- 11 Juli/July 2024	8.10%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series B</i>
Seri C	<u>1,217,000</u>	11 Juli/July 2017- 11 Juli/July 2027	8.50%			<i>Series C</i>
Subtotal	1,600,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017						<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase I Year 2017</i>
Seri A	186,000	11 Juli/July 2017- 11 Juli/July 2022	7.70%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series A</i>
Seri B	<u>214,000</u>	11 Juli/July 2017- 11 Juli/July 11, 2027	8.50%			<i>Series B</i>
Subtotal	400,000					
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013						<i>Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013</i>
Seri B	651,000	10 Desember/ December 2013 - 10 Desember/ December 2023	9.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Permata	<i>Series B</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013						<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah I PLN Phase II Year 2013</i>
Seri B	108,000	10 Desember/ December 2013 - 10 Desember/ December 2023	9.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Permata	<i>Series B</i>
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013						<i>Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013</i>
Seri B	697,000	5 Juli/July 2013- 5 Juli/July 2023	8.25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Permata	<i>Series B</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Obligasi PLN XII Tahun 2010						<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah I PLN XII Bonds Year 2010</i>
Seri B	1,855,000	8 Juli/July 2010- 8 Juli/July 2022	10.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series B</i>
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010						<i>Sukuk Ijarah PLN V Year 2010</i>
Seri B	340,000	8 Juli/July 2010- 8 Juli/July 2022	10.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series B</i>
Obligasi PLN IX Tahun 2007						<i>PLN IX Bonds Year 2007</i>
Seri B	<u>1,200,000</u>	10 Juli/July 2017- 10 Juli/July 2022	10.90%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series B</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>34,488,585</u></b>					<b>Total</b>

Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah pari passu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi dan sukuk ijarah.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi dan sukuk ijarah digunakan untuk mendanai proyek transmisi, proyek distribusi, dan modal kerja.

*The bonds are not secured by specific collateral but secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are pari passu without preference to the other creditors.*

*The Company has complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bonds and sukuk ijarah.*

*The proceeds from the issuance of bonds payable and sukuk ijarah are used to finance the transmission project, distribution project, and working capital.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/118 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)**

**Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)**

Rincian peringkat untuk seluruh obligasi dan Sukuk Ijarah yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

**28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS (continued)**

**Bonds and sukuk ijarah (continued)**

Rating details on all outstanding bonds and Sukuk Ijarah bonds issued by the Company are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	
	<b>Peringkat/ Lembaga pemeringkat/</b>	<b>Lembaga pemeringkat/ Rating agency</b>
<b>Obligasi/Bonds</b>		
PLN VIII Tahun/ Year 2006	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Penerbitan tahun 2018/ Issued in 2018		
PLN IX Tahun/ Year 2007	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN XI Tahun/ Year 2010	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN XII Tahun/ Year 2010	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 <i>Self Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 <i>Self Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 <i>Self Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 <i>Self Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 <i>Self Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 <i>Self Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 <i>Self Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 <i>Self Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 <i>Self Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 <i>Self Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 <i>Self Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020 <i>Self Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020 <i>Self Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
<b>Sukuk Ijarah/Sukuk Ijarah</b>		
PLN II Tahun/ Year 2007	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN IV Tahun/ Year 2010	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN V Tahun/ Year 2010	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 <i>Self Registration Sukuk Ijarah I PLN Phase I Year 2013</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 <i>Self Registration Sukuk Ijarah I PLN Phase II Year 2013</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2013 <i>Self Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase I Year 2013</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2013 <i>Self Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase II Year 2013</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 <i>Self Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase I Year 2017</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 <i>Self Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase II Year 2017</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 <i>Self Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase III Year 2018</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 <i>Self Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase I Year 2018</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 <i>Self Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase II Year 2018</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 <i>Self Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase III Year 2019</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 <i>Self Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase IV Year 2019</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 <i>Self Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase V Year 2019</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 <i>Self Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase VI Year 2020</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020 <i>Self Registration Sukuk Ijarah IV PLN Phase I Year 2020</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/119 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)**

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin**

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin dalam Dolar Amerika adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA  
LOANS (continued)**

**Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes**

The details of Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes in US Dollars are as follows:

	<u>Pokok/ Principal *)</u>	<u>Harga penerbitan/ Issuing price</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>
	US\$				
Surat utang Jangka Menengah Penerbitan tahun 2020					<b>Global medium global term notes</b>
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.15%	30 Juni/June 2020 - 30 Juni/June 2030	3.00%	Deutsche Bank Trust in 2030 Company Americas
Jatuh tempo 2050	<u>1,000,000,000</u>	98.28%	30 Juni/June 2020 - 30 Juni/June 2050	4.00%	Due in 2050
Jumlah	<u>1,500,000,000</u>				Subtotal
Penerbitan tahun 2019					<b>Issued in 2019</b>
Jatuh tempo 2029	700,000,000	99.39%	17 Juli/July 2019 - 17 Juli/July 2029	3.88%	Deutsche Bank Trust in 2029 Company Americas
Jatuh tempo 2049	700,000,000	98.83%	17 Juli/July 2019 - 17 Juli/July 2049	4.88%	Due in 2049
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.78%	5 November 2019 - 5 Februari/February 2030	3.38%	Deutsche Bank Trust in 2030 Company Americas
Jatuh tempo 2050	<u>500,000,000</u>	99.57%	5 November 2019 - 5 Februari/February 2050	4.38%	Due in 2050
Subjumlah	<u>2,400,000,000</u>				Subtotal
Penerbitan tahun 2018					<b>Issued in 2018</b>
Jatuh tempo 2028	1,000,000,000	99.62%	21 Mei/May 2018 - 21 Mei/May 2028	5.45%	Deutsche Bank Trust in 2028 Company Americas
Jatuh tempo 2029	500,000,000	99.00%	25 Oktober/October 2018 - 25 Januari/January 2029	5.38%	Due in 2029
Jatuh tempo 2048	1,000,000,000	99.32%	21 Mei/May 2018 - 21 Mei/May 2048	6.15%	Deutsche Bank Trust in 2048 Company Americas
Jatuh tempo 2049	<u>500,000,000</u>	99.29%	25 Oktober/October 2018 - 25 Oktober/October 2049	6.25%	Due in 2049
Subjumlah	<u>3,000,000,000</u>				Subtotal
Penerbitan tahun 2017					<b>Issued in 2017</b>
Jatuh tempo 2027	1,500,000,000	98.99%	15 Mei/May 2017 - 15 Mei/May 2027	4.13%	Deutsche Bank Trust in 2027 Company Americas
Jatuh tempo 2047	<u>500,000,000</u>	98.51%	15 Mei/May 2017 - 15 Mei/May 2047	5.25%	Due in 2047
Subjumlah	<u>2,000,000,000</u>				Subtotal
Penerbitan tahun 2012					<b>Issued in 2012</b>
Jatuh tempo 2042	<u>1,000,000,000</u>	98.51%	24 Oktober/October 2012 24 Oktober/October 2042	5.25%	Deutsche Bank Trust in 2042 Company Americas
Subjumlah	<u>1,000,000,000</u>				Subtotal
Penerbitan tahun 2007					<b>Issued in 2007</b>
Jatuh tempo 2037	288,312,000	98.59%	29 Juni/June 2007 29 Juni/June 2037	7.88%	Deutsche Bank Trust in 2037 Company Americas
Subjumlah	<u>288,312,000</u>				Subtotal
Jumlah	<u>10,188,312,000</u>				Total

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dalam Euro adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium Term Notes in Euro are as follows:

	<u>Pokok/ Principal *)</u>	<u>Harga penerbitan/ Issuing price</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>
	EUR				
Surat utang Jangka menengah Penerbitan tahun 2019					<b>Global medium global term notes</b>
Jatuh tempo 2031	500,000,000	99.42%	5 November 2019 - 5 November 2031	1.88%	Deutsche Bank Trust in 2031 Company Americas
Penerbitan tahun 2018					<b>Issued in 2018</b>
Jatuh tempo 2025	<u>500,000,000</u>	99.22%	25 Oktober/October 2018 25 Oktober/October 2025	2.88%	Deutsche Bank Trust in 2025 Company Americas
Jumlah	<u>1,000,000,000</u>				Total

\*) Dalam jumlah penuh

\*) In full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/120 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)**

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin (lanjutan)**

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dalam Yen Jepang adalah sebagai berikut:

	Pokok/ Principal *) JPY	Harga penerbitan/ Issuing price	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee
<b>Surat utang jangka menengah</b>					<b>Global medium global term notes</b>
<u>Penerbitan tahun 2019</u>	JPY				<u>Issued in 2019</u>
Jatuh tempo 2022	3,700,000,000	100%	20 September 2019 - 20 September 2022	0.430%	Sumitomo Mitsui Due in 2022 Banking Corporation
Jatuh tempo 2024	18,500,000,000	100%	20 September 2019 - 20 September 2024	0.870%	Due in 2024
Jatuh tempo 2029	<u>1,000,000,000</u>	100%	20 September 2019 - 20 September 2024	1.050%	Due in 2029
Jumlah	<u>23,200,000,000</u>				Total

Grup memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

The Group complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin, dan untuk tujuan umum korporasi.

The proceeds from the Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes issued were used to fund the capital expenditure requirements in connection with the fast track program, regular construction and for general corporate purposes.

Rincian peringkat untuk seluruh surat utang jangka menengah global, obligasi terjamin, dan Japanese Yen bond yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Rating details on all outstanding global medium term notes, guaranteed notes, and Japanese Yen bond owned by the Company are as follows:

	<b>Lembaga pemeringkat/ Rating agency</b>			
	<b>Moody's Investor Standard and Service, Inc.,</b>	<b>Poor's</b>	<b>Fitch</b>	<b>Japan Credit Rating</b>
<b>Surat utang jangka menengah global/ Global medium term notes</b>				
Penerbitan tahun 2020/ Issued in 2020	Baa2	BBB	BBB	-
Penerbitan tahun 2019/ Issued in 2019	Baa2	BBB	BBB	-
Penerbitan tahun 2018/ Issued in 2018	Baa2	-	BBB	-
Penerbitan tahun 2017/ Issued in 2017	Baa2	-	BBB	-
Penerbitan tahun 2012/ Issued in 2012	Baa2	BBB	BBB	-
Penerbitan tahun 2011/ Issued in 2011	Baa2	BBB	BBB	-
<b>Obligasi terjamin/ Guaranteed notes</b>				
Penerbitan tahun 2009/ Issued in 2009	Baa2	BBB	-	-
Penerbitan tahun 2007/ Issued in 2007	Baa2	BBB	-	-
<b>Japanese Yen Bond</b>				
Penerbitan tahun 2019/ Issued in 2019	Baa2	BBB	-	BBB+

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/121 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)**

**Kredit Investasi Kolektif – Efek Beragun Aset (“KIK - EBA”)**

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu		
Tidak lebih dari satu tahun	151,580	587,289
Lebih dari satu tahun	-	-
Jumlah pembayaran minimum	151,580	587,289
Biaya keuangan yang belum diamortisasi	(1,609)	(17,710)
<b>Jumlah</b>	<b>149,972</b>	<b>569,578</b>
Disajikan di laporan		
posisi keuangan konsolidasian:		
Liabilitas jangka pendek	149,972	569,578
Liabilitas jangka panjang	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>149,972</b>	<b>569,578</b>

**28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS (continued)**

**Collective Investment Contract of Asset Backed Securities (“KIK - EBA”)**

Minimum lease payments due:  
Not later than one year  
More than one year

Total minimum payments  
Unamortized finance cost

**Total**

Presented in consolidated  
statements of financial position:

Current liabilities  
Non-current liabilities

**Total**

Pada tanggal 25 April 2017, PT Danareksa Investment Management (“DIM”) dan Bank Rakyat Indonesia menandatangani akta perjanjian Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa IP PLN I - Piutang Usaha (“KIK-DIPP1”). Perjanjian tersebut mengalami beberapa kali amandemen, terakhir pada tanggal 14 September 2017. Pada perjanjian tersebut DIM akan bertindak sebagai Manajer Investasi dan BRI akan bertindak sebagai Bank Kustodian.

On April 25, 2017, PT Danareksa Investment Management (“DIM”) and Bank Rakyat Indonesia signed a deed of Collective Investment Contract Asset Backed Securities Danareksa of IP PLN I - Accounts Receivable (“KIK-DIPP1”). The agreement has been amended several times, the latest on September 14, 2017. Based on the agreement, DIM will act as Investment Manager and BRI will act as Custodian Bank.

Pada tanggal 11 September 2017 berdasarkan surat pernyataan persetujuan pengalihan piutang komponen A dalam perjanjian jual beli tenaga listrik (“PJBTL”), Perusahaan menyetujui IP, entitas anak, untuk mengalihkan piutang yang timbul atas kewajiban pembayaran tunai Komponen A Suralaya (“SLA”) unit 1, 2, 3 dan 4 atas PJBTL SLA unit 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 yang telah diamandemen pada tanggal 22 Agustus 2017 dan berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2017. Piutang tersebut dialihkan kepada pihak ketiga dalam rangka KIK-DIPP1, maksimal sebesar Rp5.000.000.

On September 11, 2017 based on the statement of approval for the transfer of receivables of component A under the power purchase agreement (“PJBTL”), the Company approved IP, a subsidiary, to transfer the receivables arising from the cash payment obligations of Component A Suralaya steam power plant (“SLA”) unit 1, 2, 3 and 4 of PJBTL SLA unit 1, 2, 3, 4, 5, 6 and 7 which have been amended on August 22, 2017 and applied retroactively since January 1, 2017. The receivables were transferred to a third party for KIK-DIPP1 with a maximum amount of Rp5,000,000.

Pada tanggal 14 September 2017, IP menandatangani perjanjian pengikatan transaksi sekuritisasi piutang usaha IP - PLN I No. 206.PJ/061/IP/2017 dengan DIM dan BRI. Di dalam perjanjian tersebut, IP setuju dan mengikat diri untuk menjual piutang usaha sebesar Rp4.932.107 dengan harga Rp4.000.000.

On September 14, 2017, IP entered into an agreement for trade receivables securitisation transaction of IP - PLN I No. 206.PJ/061/IP/2017 with DIM and BRI. Under this agreement, IP agreed and was bound to sell their trade receivables amounted to Rp4,932,107 at a value price of Rp4,000,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/122 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK -  
EBA (lanjutan)**

**Kredit Investasi Kolektif - Efek Beragun Aset  
("KIK - EBA") (lanjutan)**

Sejak penandatanganan akta perjanjian ("Cessie") tersebut semua pembayaran atas piutang usaha yang dialihkan tetap dilakukan oleh Perusahaan kepada IP yang dalam hal ini akan menerima Dana hasil koleksi pelunasan piutang usaha, namun tidak lagi untuk dirinya sendiri, tetapi sebagai kapasitas yang bertindak untuk dan atas nama KIK-DIPP1.

Pada tanggal 15 September 2017, DIM bersama dengan BRI melakukan penawaran umum KIK-DIPP1 sebesar Rp4.000.000 dengan tingkat pengembalian pokok dan hasil investasi dilakukan dengan angsuran tetap ("annuitas") berdasarkan dari nilai investasi dan yield 8,25%. Tanggal akhir pelunasan investasi adalah 19 September 2022. KIK-DIPP1 merupakan investasi dengan peringkat idAAA berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada laporan keuangan konsolidasian, penerimaan kas dari transaksi sekuritisasi tersebut dicatat sebagai utang Kredit Investasi Kolektif - Efek Beragun Aset ("KIK - EBA").

Berdasarkan KIK-DIPP1, EBA diterbitkan oleh Bank Kustodian dalam 2 (dua) kelas yaitu:

1. EBA Kelas A dengan total nilai nominal sebesar Rp3.688.000 mewakili 92,20% dari keseluruhan aset keuangan. Pemegang EBA Kelas A memiliki hak untuk menerima arus kas tetap setiap 3 (tiga) bulan sekali yang terdiri dari pelunasan bertahap pokok investasi dan pembagian hasil investasi EBA Kelas A.
2. EBA Kelas B dengan total nilai nominal sebesar maksimum 7,80% dari total aset keuangan. Pemegang EBA kelas B memiliki hak untuk menerima arus kas tidak tetap pada setiap tanggal pelunasan bertahap dan tanggal pembagian hasil investasi EBA Kelas B.

Semua pembayaran atas EBA semata-mata bersumber dari Perusahaan atas piutang usaha milik IP yang disekuritisasi. Pemegang EBA kelas A mempunyai hak untuk dibayar mendahului pemegang EBA kelas B. Pemegang EBA kelas B akan menerima pembayaran pelunasan bertahap dan hasil investasi EBA kelas B setelah dilakukan pembayaran penuh atas semua EBA kelas A menurut tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

**28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA  
LOANS (continued)**

**Collective Investment Contract of Asset Backed  
Securities ("KIK - EBA") (continued)**

Since the signing of the deed ("Cessie") agreement, all payments made to the transferred trade receivables from the Company are still managed by the IP who will collect the receivables settlement, however those will not for itself, but act for and on behalf of KIK-DIPP1.

On September 15, 2017, DIM together with BRI initiate a public offering of KIK-DIPP1 amounted to Rp4,000,000 with a principal rate of return and investment proceeds settled with fixed instalments ("annuity") based on the investment value and 8.25% yield. The final date of settlement of the investment is September 19, 2022. The KIK-DIPP1 is an investment with idAAA rating based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia.

In the consolidated financial statements, cash receipts from securitisation transactions were recorded as Collective Investment Credit - Asset Backed Securities ("KIK - EBA") loans.

Based on KIK-DIPP1, ABS is issued by Custodian Bank in 2 (two) classes, namely the following:

1. Class A ABS with a total nominal value of Rp3,688,000 represents 92.20% of total financial assets. Class A ABS holders have the right to receive a fixed cash flow on every 3 (three) months consist of principal gradual settlement and investment return of Class A ABS.
2. Class B ABS with a nominal maximum of 7.80% of total financial assets. Class B ABS holders have the right to receive variable non-fixed cash flow on each date of principal gradual settlement and investment return of ABS Class B.

All ABS payments are solely derived from the Company on securitised IP's trade receivables. Class A ABS holders have the privilege to be paid before Class B ABS holders. Class B ABS holders will receive the principal gradual settlement and investment returns after full payment of all Class A ABS according to the payment waterfall.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/123 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. UTANG LISTRIK SWASTA**

Akun ini merupakan utang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegosiasi dengan IPP.

Rincian berdasarkan pemasok dan jadwal pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

**a. Berdasarkan pemasok**

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
PT Paiton Energy			<i>PT Paiton Energy</i>
2022: USD367.940.183			<i>2022: USD367.940.183</i>
2021: USD382.877.185	5,463,174	5,463,274	<i>2021: USD382.877.185</i>
PT Jawa Power			<i>PT Jawa Power</i>
2022: USD48.569.085			<i>2022: USD48.569.085</i>
2021: USD49.441.610	721,156	705,482	<i>2021: USD49.441.610</i>
Jumlah	6,184,330	6,168,756	<i>Total</i>
<b>Dikurangi : bagian jangka pendek</b>	<b>489,625</b>	<b>457,544</b>	<b>Less : current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>5,694,705</b>	<b>5,711,211</b>	<b>Long-term portion</b>

**b. Berdasarkan jadwal pembayaran**

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December, 2021</b>	
Dibayarkan:			<i>Payable in:</i>
Dalam satu tahun	489,625	457,544	<i>Within one year</i>
Pada tahun kedua	518,227	484,013	<i>In the second year</i>
Pada tahun ketiga	549,142	512,578	<i>In the third year</i>
Pada tahun keempat	582,667	543,504	<i>In the fourth year</i>
Setelah lima tahun	4,044,669	4,171,116	<i>After five years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6,184,330</b>	<b>6,168,756</b>	<b>Total</b>

Utang kepada PT Paiton Energy dan PT Jawa Power dikenakan bunga sebesar 4,81% dan 18,45% yang dibayar dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

**29. ELECTRICITY PURCHASE PAYABLES**

*This account represents electricity purchase payables, which were restructured through renegotiation with the IPPs.*

*Details according to creditors and payment schedules are as follows:*

**a. By creditor**

**b. By instalment schedule**

*Payables to PT Paiton Energy and PT Jawa Power bear annual interest of 4.81% and 18.45%, and are payable in 360 monthly instalments from January 1, 2002 until December 1, 2031.*

**30. UTANG PIHAK BERELASI**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo utang pihak berelasi

**30. PAYABLE TO RELATED PARTY**

*As at June 30, 2022 and December 31, 2021, there were no outstanding payables to related parties.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/124 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

**31. TRADE PAYABLES**

This account represents payables arising from purchases of electricity, fuel, goods and services.

Details of trade payables are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	10,946,903	14,400,585	Purchase of fuel goods and service
Pembelian tenaga listrik	5,902,167	6,166,048	Purchase of electricity
Subjumlah	16,849,070	20,566,633	Subtotal
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	20,393,345	17,773,195	Purchase of fuel goods and service
Pembelian tenaga listrik	12,406,050	9,564,928	Purchase of electricity
Subjumlah	32,799,395	27,338,123	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b>49,648,465</b>	<b>47,904,756</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of trade payables in foreign currencies are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>		<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>		
	<b>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies</b>	<b>Ekivalen Rp/ Rp equivalent</b>	<b>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies</b>	<b>Ekivalen Rp/ Rp equivalent</b>	
USD	1,646,079,714	24,440,992	1,627,546,149	23,223,456	USD
Lain-lain	9,624,999	142,912	13,474,124	192,262	Others
<b>Jumlah</b>		<b>24,583,904</b>		<b>23,415,718</b>	<b>Total</b>

\*) Dalam jumlah penuh

\*\*) Utang usaha dalam mata uang lainnya disajikan dalam jumlah setara USD, menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*) In full amount

\*\*) Trade payables in other currencies are presented in USD equivalents using the exchange rate prevailing at reporting date

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/125 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. UTANG LAIN-LAIN**

**32. OTHER PAYABLES**

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan			<i>Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress</i>
Rupiah	7,401,055	9,411,031	<i>Rupiah</i>
USD	2,944,258	3,666,000	<i>USD</i>
EUR	536,951	833,825	<i>EUR</i>
JPY	318,214	668,684	<i>JPY</i>
CNY	-	-	<i>CNY</i>
Pemerintah daerah	2,256,609	2,188,109	<i>Local government</i>
Uang muka penjualan tenaga listrik	1,450,119	1,362,106	<i>Advances received on sale of electricity</i>
Karyawan	86,167	62,328	<i>Employees</i>
Lain-lain	2,904,094	2,772,801	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>17,897,467</b>	<b>20,964,884</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian jangka panjang	463,583	466,379	<i>Less long-term portion</i>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>17,433,884</b>	<b>20,498,505</b>	<b>Current portion</b>

**Pemerintah Daerah**

Utang kepada Pemerintah Daerah merupakan jumlah yang ditagih Perusahaan dari pelanggan untuk pajak penerangan jalan umum. Selanjutnya jumlah yang dipungut akan diteruskan kepada Pemerintah Daerah.

**Local Government**

The payables to Local Government represent the amount collected by the Company from the customers for streetlight taxes. This is subsequently remitted to the respective Local Government.

**Uang muka penjualan tenaga listrik**

Akun ini merupakan kas yang diterima atas penjualan listrik Prabayar.

**Advances received on sale of electricity**

This account represents cash received from the sale of prepaid electricity.

**Karyawan**

Utang kepada karyawan terutama merupakan pembayaran manfaat pensiun dan iuran manfaat pegawai yang belum disetorkan ke pihak ketiga.

**Employees**

Payable to employees mainly represents the payment of pension benefit and contributions from employees to third parties.

**33. UTANG PAJAK**

**33. TAXES PAYABLE**

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
PPN	1,229,876	952,659	<i>VAT</i>
PPh Badan	1,177,937	152,683	<i>CIT</i>
Pajak penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	276,547	307,299	<i>Article 21</i>
Pasal 22	199,958	219,103	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	110,065	208,801	<i>Article 23 and 26</i>
Pasal 4(2)	102,484	152,605	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	16,906	5,163	<i>Article 15</i>
Lain-lain	8,698	455	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3,122,471</b>	<b>1,998,768</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/126 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

**34. ACCRUED EXPENSES**

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Bunga dan beban keuangan</b>			<b>Interest and financing charges</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Utang penerusan pinjaman	240,049	253,127	Two-step loans
Utang bank	186,066	206,671	Bank loans
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>426,115</b>	<b>459,798</b>	<b>Total related parties</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	2,395,566	2,154,701	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang bunga sewa	295,164	858,823	Lease liabilities interest
Utang bank	675,593	588,555	Bank loans
Utang listrik swasta	44,045	33,216	Electricity purchase payable
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>3,410,367</b>	<b>3,635,295</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Sub jumlah</b>	<b>3,836,483</b>	<b>4,095,093</b>	<b>Subtotal</b>
Biaya operasional	2,507,435	2,433,523	Operational charges
<b>Jumlah</b>	<b>6,343,918</b>	<b>6,528,616</b>	<b>Total</b>

Rincian biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)	Equivalent Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)	Equivalent Rp/ Rp equivalent	
USD	166,146,152	2,466,938	158,563,272	2,262,539	USD
JPY	3,422,684,693	373,197	7,631,184,204	945,426	JPY
EUR	17,908,487	279,546	6,206,804	100,096	EUR
Lain lain**)	2,867	43	15,788	225	Others**)
<b>Jumlah</b>		<b>3,119,724</b>		<b>3,308,286</b>	<b>Total</b>

\*) Dalam jumlah penuh

\*\*) Biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*) In full amount

\*\*) Accrued expenses denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at reporting date

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**35. UANG JAMINAN LANGGANAN**

**35. CUSTOMER SECURITY DEPOSITS**

Akun ini merupakan uang jaminan langganan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan langganan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar.

This account represents customer security deposits determined based on power supply and electricity tariff. Customer security deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, upon discontinuation of customers' subscriptions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/127 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. UTANG BIAYA PROYEK**

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor atas biaya konstruksi dan pengadaan material. Akun ini akan direklasifikasi ke akun penerusan pinjaman pada saat penerbitan *Withdrawal Authorisation* atau dokumen lain yang sejenis.

**36. PROJECT COST PAYABLES**

*This account represents payable to contractors arising from construction expense and purchases of materials. This account will be reclassified into the two-step loans account at the issuance of the Withdrawal Authorisation or other similar documents.*

**37. PENJUALAN TENAGA LISTRIK**

Penjualan tenaga listrik menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

**37. SALES OF ELECTRICITY**

*Sales of electricity by customer are as follows:*

	<b>2022 (Enam bulan/ six months)</b>	<b>2021 (Enam bulan/ six months)</b>	
<b>Pihak berelasi (catatan 52)</b>			<b>Related parties (note 52)</b>
Entitas yang berhubungan dengan pemerintah	9,224,837	8,596,532	<i>Government related entities</i>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Umum	140,493,125	131,255,933	<i>Public</i>
TNI dan Polri	832,963	762,937	<i>TNI and Polri</i>
Subjumlah	141,326,088	132,018,870	<i>Subtotal</i>
Jumlah	150,550,925	140,615,402	<i>Total</i>
Masa uji coba	(10)	(126,277)	<i>commissioning test period</i>
<b>Jumlah, bersih</b>	<b>150,550,915</b>	<b>140,489,125</b>	<b>Total, net</b>

Pendapatan sebesar Rp150.550.915 (2021: Rp140.489.125) diakui sepanjang waktu.

*Revenue of approximately Rp150,550,915 (2021: Rp140,489,125 is recognised overtime.*

Pengujian dan masa uji coba (*commissioning test*) merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan dan pengujian instalasi listrik yang telah selesai dikerjakan dan hendak dioperasikan. Beban dan pendapatan atas penjualan tenaga listrik yang terjadi pada masa uji coba dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dikarenakan instalasi listrik belum beroperasi secara komersial.

*Testing and commissioning (commissioning test) are a series of inspection and testing activities for electrical installations that have been completed and are going into operation. The costs and revenues from the sale of electricity that occurred during the commissioning test are capitalised into construction in progress because the electrical installation has not yet been commercially operated.*

Penjualan tenaga listrik untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, sebagai berikut:

*Sales of electricity for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021 are based on the Basic Electricity Tariff determined by the Government and Local Government as follows:*

- Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020.
- Peraturan Gubernur Kepulauan Riau No. 21 Tahun 2017 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PLN Batam.

- *Regulation of the Minister of ESDM No. 28 Year 2016 most recently amended by Regulation of the Minister of ESDM No. 3 Year 2020.*
- *Regulation of the Governor of Riau Islands No. 21 Year 2017, regarding the tariff of electricity provided by PLN Batam.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/128 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENJUALAN TENAGA LISTRIK (lanjutan)**

Berdasarkan Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. T-162/TL.04/MEM.L/2022 tanggal 2 Juni 2022, perihal penyesuaian tarif tenaga listrik (tariff adjustment) periode Juli – September 2022, menyatakan bahwa penyesuaian tarif tenaga listrik (tariff adjustment) periode Juli – September 2022 untuk golongan pelanggan R-2/TR, R-3/TR, dan Pemerintah disesuaikan sebagai berikut:

1. R-2/JTR : Rp1.699,53/kWh;
2. R-3/TR : Rp1,699,53/kWh;
3. P-1/TR : Rp1.699,53/kWh;
4. P-2/TM WBP : Kx Rp1.415,01/kWh; LWBP Rp1.415,01/kWh; kVArh Rp1.522,88/kVArh;
5. P-3/TR Rp1 .699,53/kWh;

Sedangkan untuk golongan pelanggan non subsidi lain adalah tetap yaitu sama dengan Tarif Tenaga Listrik periode Triwulan II (April-Juni) Tahun 2022.

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari penjualan tenaga listrik.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, total penjualan tenaga listrik termasuk penerimaan stimulus COVID-19 dari pemerintah masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp6.154.851. Penerimaan stimulus COVID-19 terdiri dari diskon tarif untuk pelanggan rumah tangga, bisnis dan industri dan pembebasan rekening minimum, biaya beban dan abonemen.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan telah menerima pembayaran stimulus COVID-19 terkait diskon tarif untuk pelanggan rumah tangga, bisnis dan industri sebesar Rp5.228.035. Sedangkan, terkait pembebasan rekening minimum, biaya beban dan abonemen, perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp1.192.957.

Berdasarkan Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. B-227/TL.04/DLB.3/2021, tanggal 1 Februari 2021, dan mengacu pada surat No. 2350/AGA.02.01/B01000000/2021 tanggal 25 Januari 2021, perihal kebutuhan Dana Pelaksanaan Program Diskon Tarif, pembebasan biaya/abonemen dan rekening minimum periode Januari-Maret 2021 menyatakan bahwa rencana pemberian stimulus ketenagalistrikan diperpanjang sampai dengan triwulan II tahun 2021, dengan besaran triwulan II tahun 2021 akan sebesar 50% dari triwulan I tahun 2021.

**37. SALES OF ELECTRICITY (continued)**

The letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. T-162/TL.04/MEM.L/2022 dated June 2, 2022, regarding electricity tariff adjustment for the period July until September 2022 stating electricity tariff adjustment for the period July until September 2022 for the customer of R-2/TR, R-3/TR and government class of the customer, adjusted as follows:

1. R-2/JTR : Rp1.699,53/kWh;
2. R-3/TR : Rp1,699,53/kWh;
3. P-1/TR : Rp1.699,53/kWh;
4. P-2/TM WBP : Kx Rp1.415,01/kWh; LWBP Rp1.415,01/kWh; kVArh Rp1.522,88/
5. P-3/TR Rp1 .699,53/kWh

Meanwhile for the non-subsidy customer is remains the same as electricity tariff adjustment for the second quarter period (April until June) 2022.

The Company has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total sales of electricity.

For the six month-periods ended June 30, 2022 and 2021, the total sales of electricity includes receipts of COVID-19 stimulus from the Government of Indonesia amounted to nil and Rp6,154,851, respectively. COVID-19 stimulus receipts consist of tariff discount for households, business and industrial customers and minimum account exemption, expenses and subscription fees.

During the six months period ended June 30, 2021, the Company received COVID-19 stimulus payments related to tariff discount for household, business and industrial customers amounting to Rp5,228,035. Regarding the exemption of minimum account, expense and subscription fees, the Company has received a payment of Rp1,192,957.

Based on the letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources and Directorate General of Electricity No. B-227/TL.04/DLB.3/2021, dated February 1, 2021, and referring to the letter No. 2350/AGA.02.01/B01000000/2021 dated January 25, 2021, regarding funding for Application for Discount Tariff, and relief of subscription charges/minimum account period of January-March 2021, the plan for electricity stimulus will be extended until the second quarter of 2021, with the amount for the second quarter of 2021 being half of that for the first quarter of 2021.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/129 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENJUALAN TENAGA LISTRIK (lanjutan)**

**37. SALES OF ELECTRICITY (continued)**

1. Pelaksanaan diskon tarif tenaga listrik Perusahaan bagi Pelanggan Rumah Tangga, Bisnis dan Industri Tahun 2021 diperpanjang untuk rekening listrik dan pembelian token bulan April sampai dengan Juni 2021, dengan ketentuan:
  - a) Pelanggan golongan rumah tangga daya 450 VA (R1/TR 450 VA), bisnis kecil daya 450 VA (B1/TR 450 VA), dan industri kecil daya 450 VA (I1/TR 450 VA):
  - b) Pelanggan golongan rumah tangga daya 450 VA (R1/TR 450 VA), bisnis kecil daya 450 VA (B1/TR 450 VA), dan industri kecil daya 450 VA (I1/TR 450 VA):
    - i) Reguler (Pascabayar): rekening listrik diberikan diskon sebesar 50% (biaya pemakaian dan biaya beban);
    - ii) Prabayar: diberikan diskon tarif listrik untuk pembelian token sebesar 50%;
  - c) Pelanggan golongan rumah tangga daya 900 VA bersubsidi (R1/TR 900 VA):
    - i) Reguler (Pascabayar): rekening listrik diberikan diskon sebesar 25% (biaya pemakaian dan biaya beban);
    - ii) Prabayar: diberikan diskon tarif listrik untuk pembelian token sebesar 25%;
2. Dalam pemberian diskon tarif tenaga listrik sebagaimana dimaksud pada butir 1, Perusahaan wajib memperhatikan besaran konsumsi energi listrik pelanggan dengan mempertimbangkan batasan maksimal jam nyala per bulan;
3. Pelaksanaan pembebasan biaya beban atau abonemen, serta pembebasan penerapan ketentuan rekening minimum diperpanjang untuk rekening bulan April sampai dengan Juni 2021 dengan ketentuan pembebasan sebesar 50%.

Perpanjangan sampai dengan triwulan III berdasarkan surat tanggal 2 Juli 2021 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. B-1641/TL.04/DJL.3/2021.

Perpanjangan sampai dengan triwulan IV berdasarkan melalui surat tanggal 22 Juli 2021 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. B-1734/TL.04/DJL.3/2021.

1. The implementation of the Company's electricity tariff discounts for Household, Business and Industrial Customers in 2021 is extended for electricity bills and token purchases from April to June 2021, with the following conditions:

*Customers of 450 VA (R1 / TR 450 VA) power households, 450 VA (B1 / TR 450 VA) small businesses, and 450 VA (I1 / TR 450 VA) small businesses:*

- a) *Customers of 450 VA (R1 / TR 450 VA) power households, 450 VA (B1 / TR 450 VA) small businesses, and 450 VA (I1 / TR 450 VA) small businesses:*
  - i) *Regular (Postpaid): electricity bills are given a discount of 50% (usage fees and charges);*
  - ii) *Prepaid: given a 50% discount on electricity rates for token purchases;*
- b) *Subsidised 900 VA power household customers (R1 / TR 900 VA):*
  - i) *Regular (Postpaid): electricity bills are given a discount of 25% (usage fees and load charges);*
  - ii) *Prepaid: given a 25% discount on electricity rates for token purchases;*

2. *In granting electricity tariff discounts as referred to in point 1, the Company is obliged to pay attention to the amount of electricity consumption of customers by taking into account the maximum limit on hours per month;*

3. *The implementation of exemption from expense or subscription fees, as well as exemption from the application of the minimum accounts are extended for the April to June 2021 accounts with exemption policy of 50%.*

*The extension until the third quarter is informed by letter dated July 2, 2021 of the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Electricity No. B-1641/TL.04/DJL.3/2021.*

*The extension until the fourth quarter is informed by letter dated July 22, 2021 of the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Electricity No. B-1734/TL.04/DJL.3/2021.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/130 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH**

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah marjin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang telah mendapatkan penyesuaian tarif otomatis menurut Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan keempat atas Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PT PLN (Persero).

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik tahun anggaran 2022 dan 2021 masing-masing menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 178/PMK.02/2021, tanggal 7 Desember 2021 dan No. 174/PMK.02/2019, tanggal 22 November 2019. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi biaya pokok penyediaan tenaga listrik (Rp/kWh) pada tegangan di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. Biaya pokok penyediaan tenaga listrik dihitung berdasarkan formula yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, di bawah Kementerian ESDM.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") No. DIPA-999.07.1.979321/2022 dan No. DIPA-999.07.1.979321/2021 revisi ke-1, pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2022 dan 2021 ditetapkan masing-masing sebesar Rp56.479.904 dan Rp53.587.310. Pagu tertinggi tersebut termasuk 7% marjin di atas biaya pokok penyediaan tenaga listrik.

Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil audit atas ketaatan penggunaan subsidi listrik yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk Direktorat Jenderal Anggaran, di bawah Kementerian Keuangan.

Pendapatan subsidi listrik dirinci selama tahun berjalan sebagai berikut:

**38. GOVERNMENT'S ELECTRICITY SUBSIDY**

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for the difference between allowable cost plus 7% margin with actual sales price for each tariff group except for tariff group which received automatic tariff adjustment based on the Minister of ESDM Regulation No. 3 Year 2020 regarding the fourth amendment on the Minister of ESDM Regulation No. 28 Year 2016 regarding electricity tariff provided by PT PLN (Persero).

The Government of the Republic of Indonesia provided electricity subsidy to customers through the Company. The procedure for calculation and payment of electricity subsidy for Budget years 2022 and 2021 are using the Minister of Finance Regulation No. 178/PMK.02/2021, dated December 7, 2021 and No. 174/PMK.02/2019, dated November 22, 2019, respectively. The electricity subsidy is calculated from the negative difference between the average sales prices (Rp/kWh) of each tariff Group less the cost of electricity supplies (Rp/kWh) on the voltage at each tariff group multiplied by the electricity sales volume (kWh) for each tariff Group. The cost of electricity supplies is computed based on the formula, which is determined by the Directorate General of Electricity, under the Ministry of ESDM.

Based on the Approval Letter of Budget Performance List ("DIPA") No. DIPA-999.07.1.979321/2022 and No. SP.DIPA-999.07.1.979321/2021 first revision, the electricity subsidy ceiling for budget year 2022 and 2021 amounted to Rp56,479,904 and Rp53,587,310 respectively. The ceiling amount includes 7% margin above the costs of electricity supplies.

The amount of the electricity subsidy within a budget year is finalised based on the result of the compliance audit of the usage of the electricity subsidy performed by an auditor assigned by the Directorate General of Budget under the Ministry of Finance.

The details of revenue from electricity subsidy during the years are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>(Enam bulan/ six months)</b>	<b>(Enam bulan/ six months)</b>	
Piutang subsidi listrik per 31 Desember 2021	1,974,632	-	Receivables for electricity subsidy as at December 31, 2021
<b>Subsidi listrik (catatan 52)</b>	<b>26,189,358</b>	<b>24,552,646</b>	<b>Electricity subsidy (Note 52)</b>
Realisasi penerimaan subsidi tahun anggaran berjalan			Realization of subsidy from current year budget
Penerimaan tunai	(21,270,989)	(18,328,768)	Cash received
Saling hapus dengan kelebihan penerimaan subsidi tahun anggaran sebelumnya	-	(1,666,967)	Offset with excess subsidy receipt for prior year budget
<b>Piutang subsidi listrik periode anggaran berjalan (catatan 16)</b>	<b>6,893,001</b>	<b>4,556,911</b>	<b>Subsidy receivable from current periode budget ( Note 16)</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/131 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENDAPATAN USAHA LAIN-LAIN**

**39. OTHER REVENUES**

	2022 (Enam bulan/ six months)	2021 (Enam bulan/ six months)	
Jaringan dan jasa telekomunikasi	975,240	816,582	Telecommunication network and service
Penjualan batubara	1,372,622	397,213	Coal sales
jasa pemeliharaan	246,965	171,209	Maintenance service
Sewa transformator	226,103	208,950	Transformer rental
Perubahan daya tersambung dan administrasi	23,368	27,912	Upgrading of electricity power and administration fees
Lain-lain	466,568	169,674	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3,310,867</b>	<b>1,791,540</b>	<b>Total</b>

**40. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS**

**40. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSE**

	2022 (Enam bulan/ six months)	2021 (Enam bulan/ six months)	
<b>Bahan bakar minyak</b>			<b>Fuel</b>
High speed diesel	14,724,963	9,395,523	High speed diesel
Fuel marine oil	643,361	458,149	Fuel marine oil
Lain - lain	1,176,290	83,243	Others
Subjumlah	16,544,614	9,936,915	Subtotal
<b>Bahan Bakar - Non Minyak</b>			<b>Non - oil fuel</b>
Gas alam	20,454,672	19,005,361	Natural gas
Batubara	29,966,765	22,710,418	Coal
Panas bumi	1,817,198	1,692,026	Geothermal
Air	178,152	189,587	Water
Subjumlah	52,416,787	43,597,392	Subtotal
Minyak pelumas	112,256	106,168	Lubricants
<b>Jumlah</b>	<b>69,073,657</b>	<b>53,640,475</b>	<b>Total</b>

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of the total revenue.

**41. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK**

**41. PURCHASED ELECTRICITY EXPENSES**

Akun ini termasuk pembelian tenaga listrik dari IPP terkait PPA dan ESC, pembelian tenaga listrik selama masa uji coba dan pembelian tenaga listrik dari kelebihan produksi dari IPP tertentu. Rinciannya adalah sebagai berikut:

This account includes the purchase of electricity from certain IPPs in relation to PPAs and ESCs, the purchase of electricity during the commissioning stage and the purchase of excess electricity generated by certain IPPs. The details are as follows:

	2022 (Enam bulan/ six months)	2021 (Enam bulan/ six months)	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
S2P	7,197,189	6,800,640	S2P
SGPJB	5,059,445	2,708,671	SGPJB
Lain lain	3,438,990	3,288,047	Others
<b>Subjumlah</b>	<b>15,695,624</b>	<b>12,797,358</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Paiton Energy	6,996,360	6,652,880	PT Paiton Energy
PT Jawa Power	4,588,969	4,264,485	PT Jawa Power
Lain lain	31,312,817	27,182,373	Others
<b>Subjumlah</b>	<b>42,898,146</b>	<b>38,099,738</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>58,593,770</b>	<b>50,897,096</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/132 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. BEBAN SEWA**

**42. LEASE EXPENSES**

	<b>2022</b> <b>(Enam bulan/ Six months)</b>	<b>2021</b> <b>(Enam bulan/ Six months)</b>	
Beban yang berkaitan dengan sewa dengan pembayaran variabel yang tidak termasuk dalam utang sewa	1,448,264	1,626,739	<i>Expense relating to variable lease payments not included in lease liabilities</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	413,201	557,935	<i>Expense relating to short-term leases</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa nilai rendah	<u>69,411</u>	<u>40,274</u>	<i>Expense relating to leases of low value assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,930,876</u></b>	<b><u>2,224,947</u></b>	<b>Total</b>

**43. BEBAN PEMELIHARAAN**

**43. MAINTENANCE EXPENSES**

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

*This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes. The details of maintenance expenses are as follows:*

	<b>2022</b> <b>(Enam bulan/ Six months)</b>	<b>2021</b> <b>(Enam bulan/ Six months)</b>	
Jasa borongan	8,006,224	7,812,044	<i>Contractor fees</i>
Pemakaian material	<u>1,783,980</u>	<u>2,550,268</u>	<i>Spare parts used</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,790,204</u></b>	<b><u>10,362,312</u></b>	<b>Total</b>

**44. BEBAN KEPEGAWAIAN**

**44. PERSONNEL EXPENSES**

	<b>2022</b> <b>(Enam Bulan/ Six Months)</b>	<b>2021</b> <b>(Enam Bulan/ Enam Bulan/)</b>	
Jasa Produksi dan insentif prestasi kerja	2,931,926	3,555,933	<i>Bonus and performance incentives</i>
Imbalan kerja	2,830,245	3,105,482	<i>Employee benefits</i>
Gaji	2,415,332	2,461,553	<i>Salaries</i>
Tunjangan	1,931,461	1,896,971	<i>Allowances</i>
Lain-lain	<u>1,551,326</u>	<u>1,593,819</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>11,660,290</u></b>	<b><u>12,613,758</u></b>	<b>Total</b>

**45. BEBAN USAHA LAIN-LAIN**

**45. OTHER OPERATING EXPENSES**

	<b>2022</b> <b>(Enam bulan/ six months)</b>	<b>2021</b> <b>(Enam bulan/ six months)</b>	
Honorarium	557,133	457,639	<i>Honorarium</i>
Pengelolaan pelanggan	811,055	33,332	<i>Customer maintenance</i>
Baca Meter	454,536	633,548	<i>Meter reading</i>
Teknologi informasi	34,262	223,751	<i>Technological information</i>
Amortisasi tak berwujud	160,578	199,567	<i>Amortisation of intangible assets</i>
Penyisihan/(pemulihan) kerugian kredit ekspektasian piutang	294,024	(526,156)	<i>Provision/(Recoverable) of expected credit losses of receivables</i>
Lain-lain	<u>1,383,152</u>	<u>1,034,316</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,694,740</u></b>	<b><u>2,055,997</u></b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/133 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. BEBAN KEUANGAN**

**46. FINANCE COSTS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>(Enam bulan/ six months)</b>	<b>(Enam bulan/ six months)</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Utang bank	856,389	1,122,274	Bank loans
Penerusan pinjaman	292,225	360,968	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	107,545	129,032	Government loans
Subjumlah	<u>1,256,159</u>	<u>1,612,274</u>	Subtotal
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Utang obligasi	5,218,277	6,171,044	Bonds payable
Utang bank	1,320,013	1,669,231	Bank loans
Utang sewa	1,536,054	1,870,430	Lease liabilities
Utang listrik swasta	200,321	208,551	Electricity purchase payable
Lain-lain	198,305	143,328	Others
Subjumlah	<u>8,472,970</u>	<u>10,062,584</u>	Subtotal
Jumlah	<u>9,729,130</u>	<u>11,674,858</u>	Total

**47. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH**

**47. OTHER (EXPENSE)/INCOME - NET**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>(Enam bulan/ six months)</b>	<b>(Enam bulan/ six months)</b>	
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 9)	2,828,251	1,126,986	Equity in net income of associates and joint ventures (Note 9)
Penghasilan denda administrasi	807,438	613,000	Administrative penalty income
Keuntungan dari akuisisi MCTN (Catatan 5)	-	-	Gain on acquisition of MCTN (Note 5)
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	9,883	434	Gain on sale of assets not used in operations
Penghasilan jasa dan klaim	14,809	28,685	Claim and service income
Penurunan nilai wajar atas revaluasi aset tetap (Catatan 6)	(34,769)	200,078	Decrease in the fair value of fixed asset revaluation (Note 6)
Kenaikan nilai wajar atas revaluasi aset tetap (Catatan 8)	-	-	Increase in the fair value of investment properties (Note 8)
Kerugian penurunan nilai aset tetap tidak digunakan dalam operasi (Catatan 6)	(91,053)	285,774	Loss on impairment of assets not used in operations (Note 6)
Beban penelitian	(20,528)	6,801	Research expenses
Program pemberdayaan lingkungan	(175,700)	116,895	Community development programs
Penyesuaian kompensasi berdasarkan hasil audit BPK (Catatan 16)	(677,136)	-	Adjustment of compensation based on audit result by BPK (Note 16)
Cadangan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak	(2,923,901)	-	Allowance for uncertainty over tax treatment
Lain-lain	588,995	279,614	Others
<b>Jumlah</b>	<u>326,290</u>	<u>1,839,326</u>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/134 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PAJAK PENGHASILAN**

**48. INCOME TAX**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>(Enam bulan/ six months)</b>	<b>(Enam bulan/ six months)</b>	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	(625,954)	--	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>(700,746)</u>	<u>(350,004)</u>	<i>Subsidiaries</i>
	(1,326,700)	(350,004)	
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	(2,141,970)	(1,298,602)	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>(1,063,664)</u>	<u>(1,970,059)</u>	<i>Subsidiaries</i>
	(3,205,634)	(3,268,661)	
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b><u>(4,532,334)</u></b>	<b><u>(3,618,665)</u></b>	<b>Total income tax expenses</b>

**a. Pajak kini**

**a. Current tax**

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak konsolidasian dengan estimasi laba/(rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the consolidated profit/(loss) before tax and the estimated tax profit/(loss) is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>(Enam bulan/ six months)</b>	<b>(Enam bulan/ six months)</b>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	21,912,425	10,242,486	<i>Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(11,301,925)</u>	<u>(12,182,169)</u>	<i>Income before tax attributable to subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	10,610,500	(1,939,683)	<i>Income (loss) before tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Sewa pembiayaan	(1,366,127)	(1,098,762)	<i>Lease expenses</i>
Penyambungan pelanggan	3,390,927	3,067,845	<i>Customer connection fees</i>
Penyusutan aset tetap	(12,223,738)	(119,969,552)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Imbalan kerja	743,887	1,251,919	<i>Employee benefits</i>
Kapitalisasi biaya fiskal	(574,025)	--	
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	--	--	<i>Nondeductible expenses (nontaxable income)</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu dan penurunan nilai persediaan	131,846	(585,256)	<i>Allowance for doubtful accounts and decline in value of inventories</i>
Kesejahteraan karyawan	438,802	421,125	<i>Employee welfare</i>
Penyusutan rumah dinas	(9,539)	--	<i>Depreciation of guest house</i>
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(116,659)	(372,090)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban lain tidak dapat dikurangkan	<u>1,819,371</u>	<u>1,626,703</u>	<i>Other nondeductible expenses</i>
<b>Rugi fiskal Perusahaan Periode berjalan</b>	<b><u>2,845,246</u></b>	<b><u>(117,597,751)</u></b>	<b><i>The Company's tax loss for the period</i></b>
<b>Pajak kini perusahaan</b>	<b><u>625,954</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><i>Current tax the company</i></b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/135 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**48. INCOME TAX (continued)**

**a. Pajak kini (lanjutan)**

**a. Current tax (continued)**

	<b>2022 (Enam bulan/ six months)</b>	<b>2021 (Enam bulan/ six months)</b>	
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan			<i>Prepayment of taxes The Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 22	2,022	132,657	<i>Article 22</i>
Pasal 23	64,304	19,701	<i>Article 23</i>
Jumlah	<u>66,326</u>	<u>152,358</u>	<i>Total</i>
<b>Lebih bayar pajak Kini</b>			<b><i>Tax overpayment</i></b>
Perusahaan	71,926	152,358	<i>The Company</i>
Entitas anak	416,964	802,827	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 19)	<u>488,890</u>	<u>955,185</u>	<b><i>Total overpayment of corporate income tax (Note 19)</i></b>
<b>Kurang bayar pajak Kini</b>			<b><i>Tax overpayment</i></b>
Perusahaan	626,115	-	<i>The Company</i>
Jumlah pajak penghasilan badan kurang bayar	<u>626,115</u>	<u>-</u>	<b><i>Total underpayment of corporate income tax (Note 19)</i></b>

Labanya kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

*The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.*

Rugi pajak Perusahaan yang dibawa ke depan yang masih dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa depan untuk jangka waktu lima tahun dari tahun di mana kerugian itu terjadi pada tanggal kedaluwarsa adalah sebagai berikut:

*Tax losses carried-forward that can still be offset against future taxable income for a period of five years from the period in which the loss was incurred, with expiration dates as follows:*

<b>Tahun pajak/ Fiscal year</b>	<b>Tanggal kedaluwarsa/ Expiry year</b>	<b>Disajikan sebelumnya/ Previously stated</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustments</b>	<b>Saldo akhir/ Ending Balance</b>
2020	2025	18,706,100	(18,706,100)	-

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017, 2018 dan 2019 dimana Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menetapkan laba fiskal Perusahaan untuk masing-masing tahun sebesar Rp865.213, Rp28.913.961 dan Rp22.589.855. Rugi pajak Perusahaan tahun 2016 yang dibawa ke depan adalah sebesar Rp33.054.473 telah digunakan seluruhnya untuk masing-masing laba fiskal tersebut. Untuk jumlah sisanya, Perusahaan telah melakukan pembayaran di muka atas kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 adalah sebesar Rp3.061.305 (Catatan 48.c).

*The Company received Underpayment of Tax Assessment Letters ("SKPKB") on Corporate Income Tax for fiscal years 2017, 2018 and 2019 in which Directorate General of Taxation ("DGT") assessed that the Company's taxable income for each year amounts to Rp865,213, Rp28,913,961 and Rp22,589,855, respectively. The Company's 2016 tax loss carried-forward of Rp33,054,473 has been fully utilised on the aforementioned taxable income. For the remaining balance, the Company has made prepayments for 2019 Corporate Income Tax amounted to Rp3,061,305 (Note 48.c).*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/136 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**48. INCOME TAX (continued)**

**b. Pajak tangguhan**

**b. Deferred tax**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan  
Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group deferred tax assets and  
liabilities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022				
	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan Laba rugi/ Credited (charged) to income	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2022	
<b>Aset Pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Akumulasi rugi fiskal	1,019	(1,019)	-	-	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	95,679	529	4,485	100,693	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan	-	-	-	-	Deferred incomes
Sewa	7,002	(13,579)	-	(6,578)	Finance leases
Aset tetap	17,534	25,456	-	42,990	Property, plant and equipment
Bonus	45,489	(45,489)	-	-	Bonus
Penyisihan persediaan	1,120	50,756	-	51,876	Provision inventories
Penyisihan piutang usaha	77,400	(77,400)	-	-	Provision Account receivable
Laba dari entitas asosiasi	(3)	-	-	(3)	Income form associates
Lainnya	19,465	(14,103)	-	5,362	Others
Biaya ditangguhkan	-	-	-	-	Deferred charges
<b>Jumlah</b>	<b>264,705</b>	<b>(74,849)</b>	<b>4,485</b>	<b>194,340</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	-	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	11,289,734	295,058	69,139	11,653,931	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan	3,057,426	764,290	-	3,821,716	Deferred revenue
Sewa	-	-	-	-	Finance leases
Sewa	(3,199,419)	(110,540)	-	(3,309,959)	Finance leases
Aset tetap	(56,967,171)	(3,731,930)	-	(60,699,101)	Property, plant and equipment
Bonus	196,857	(53,610)	-	143,247	Bonus
Penyisihan persediaan	34,307	8,457	-	42,764	Provision Inventories
Penyisihan piutang usaha	41,218	(41,218)	-	-	Provision Account receivable
Laba dari entitas asosiasi	-	-	-	-	Income form associates
Lainnya	(29,329)	(261,292)	-	(290,621)	Others
<b>Jumlah</b>	<b>(45,576,375)</b>	<b>(3,130,785)</b>	<b>69,139</b>	<b>(48,638,023)</b>	<b>Total</b>
		<b>(3,205,634)</b>	<b>73,624</b>	<b>(48,443,683)</b>	

31 Desember/ December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian tarif pajak/Adjustment of tax rate	(dibebankan) ke laporan Laba rugi/ Credited (charged to profit or loss)	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif e lain /Credited (charged) to	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak/ transfer to/ from deferred tax Asset/(Liabilities)	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>Aset Pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax assets</b>
Akumulasi rugi fiskal	-		1,019	-	-	1,019	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	79,335		20,371	(4,746)	719	95,679	Employee benefit liabilities
Sewa pembiayaan	28,021	538	(21,557)	-	-	7,002	Deferred incomes
Aset tetap	24,578		(7,044)	-	-	17,534	Financial leases
Penyisihan penurunan nilai piutang	53,082		24,318	-	-	77,400	Property, plant and equipment
Penyisihan persediaan	-		(24,051)	-	25,171	1,120	
Bonus	-		74,820	-	(29,331)	45,489	Bonus
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-		-	-	-	-	Provision inventories
Lainnya	10,273		(10,276)	-	-	(3)	Provision Account receivable
Lainnya	-		19,465	-	-	19,465	Income from association
							Deferred charges
<b>Jumlah</b>	<b>195,289</b>	<b>538</b>	<b>77,065</b>	<b>(4,746)</b>	<b>(3,441)</b>	<b>264,705</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/137 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**48. INCOME TAX (continued)**

**b. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**b. Deferred tax (continued)**

31 Desember/ 31 December, 2021							
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian tarif pajak/Adjustment of tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan Laba rugi) Credited (charged to profit or loss)	Dikreditkan (dibebankan) komprehensif lain /Credited (charged) to other comprehensive	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak/ transfer to/ from deferred tax Asset/(Liabilities)	Saldo Akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities	
Liabilitas imbalan kerja	11,520,499	1,024,724	617,055	(1,872,542)	11,289,736	Employee benefit liabilities	
Pendapatan ditangguhkan	1,465,884	112,889	1,478,653	-	3,057,426	Deferred income	
Sewa pembiayaan	(2,594,037)	(223,346)	(382,036)	-	(3,199,419)	Financial leases	
Aset tetap	(42,363,139)	(3,588,816)	(8,196,389)	(2,818,827)	(56,967,171)	Property, plant and equipment	
Bonus	208,904		(12,047)	-	196,857	Bonus	
Penyisihan persediaan	12,886	326	21,095	-	34,307	Provision inventories	
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,401	(133)	38,950	-	41,218	Provision Account receivable	
Lainya	2		-	(29,331)	(29,329)	Others	
<b>Jumlah</b>	<b>(31,746,600)</b>	<b>(2,674,356)</b>	<b>(6,434,719)</b>	<b>(4,691,369)</b>	<b>(29,331)</b>	<b>(45,576,375)</b>	<b>Total</b>
		<b>(2,673,818)</b>	<b>(6,357,654)</b>	<b>(4,696,115)</b>	<b>(32,772)</b>		

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

*The tax on the consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable of profit/(loss) of the consolidated subsidiaries as follows:*

	<b>2022 (Enam bulan/ Six months)</b>	<b>2021 (Enam bulan/ Six months)</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif konsolidasian	<u>21,912,425</u>	<u>10,242,486</u>	<i>Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku yaitu 22%	<u>4,820,734</u>	<u>2,253,347</u>	<i>Tax expense at prevailing tax rate of 22%</i>
<b>Pengaruh pajak atas:</b>			<b>Tax effect of:</b>
Penghentian pengakuan pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal	-	-	<i>Unrecognised deferred tax on accumulated fiscal losses</i>
Perubahan tarif pajak	-	-	<i>Tax rate adjustment</i>
Biaya yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Non-deductible expenses</i>
Kesejahteraan karyawan	258,369	187,228	<i>Employee welfare</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(396,963)	230,915	<i>Share in net income of associates and joint ventures</i>
Penyusutan rumah dinas	-	-	<i>Depreciation of guest house</i>
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(37,574)	(87,975)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Bunga obligasi internasional	211,338	147,915	<i>Interest on global bonds</i>
Revaluasi aset	-	-	<i>Revaluation of assets</i>
Beban lain tidak dapat dikurangkan	<u>(323,570)</u>	<u>1,349,065</u>	<i>Other non-deductible expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,532,334</u></b>	<b><u>3,618,665</u></b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/138 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**48. INCOME TAX (continued)**

**c. Surat ketetapan pajak**

**c. Tax assessment letters**

Jenis pajak/Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan	Jumlah yang diperkarakan	Status
			dalam Rupiah/ Dispute amount in IDR 2022	dalam Rupiah/ Dispute amount in IDR 2021	
PPN Pemungut/ VAT Collector	2016	Kurang bayar/Underpayment	75,325	75,325	Putusan diterima, permohonan Verdict accepted, request of refund to
PPh 21/Income Tax Art 21	2017	Kurang bayar/Underpayment	288,991	288,991	Banding/Appeal
PPh 22/Income Tax Art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	912,336	912,336	Banding/Appeal
PPh 23/Income Tax Art 23	2017	Kurang bayar/Underpayment	189,066	189,066	Banding/Appeal
PPh 4 ayat (2)/Income Tax Art 4(2)	2017	Kurang bayar/Underpayment	1,320,606	1,320,606	Banding/Appeal
PPN Dalam Negeri/Domestic VAT	2017	Kurang bayar/Underpayment	1,455,199	1,455,199	Banding/Appeal
PPN Pemungut/ VAT Collector	2017	Kurang bayar/Underpayment	733,725	733,725	Banding/Appeal
PPN Pemungut/ VAT Collector	2018	Kurang bayar/Underpayment	1,024,941	1,024,941	Keberatan dikabulkan sebagian - Menunggu hasil banding PPh DN 2017/ Waiting for appeal PPN DN 2017
STP PPh DN 2017	2017	Kurang bayar/Underpayment	219,486	219,486	Keberatan/ Objection
SKPKB PPh Pasal 21	2018	Kurang bayar/Underpayment	336,283	336,283	Keberatan/ Objection
SKPKB PPh Pasal 22	2018	Kurang bayar/Underpayment	176,068	176,068	Keberatan/ Objection
SKPKB PPh Pasal 23	2018	Kurang bayar/Underpayment	2,380,167	2,380,167	Keberatan/ Objection
SKPKB PPh Pasal 4(2)	2018	Kurang bayar/Underpayment	2,950,557	3,034,000	Keberatan/ Objection
SKPKB PPh Pasal 26	2018	Kurang bayar/Underpayment	0	226,103	Keberatan/ Objection
SKPKB Bea Meterai	2018	Kurang bayar/Underpayment	199,341	220,863	Keberatan/ Objection
SKPKB PPh Pasal 21	2019	Kurang bayar/Underpayment	121,325	121,325	Keberatan/ Objection
SKPKB PPh Pasal 22	2019	Kurang bayar/Underpayment	499,208	499,208	Keberatan/ Objection
SKPKB PPh Pasal 4(2)	2019	Kurang bayar/Underpayment	532,140	532,140	Keberatan/ Objection
SKPKB PPh Pasal 26	2019	Kurang bayar/Underpayment	313,480	313,480	Keberatan/ Objection
SKPKB Bea Meterai	2019	Kurang bayar/Underpayment	188,692	188,692	Keberatan/ Objection
SKPKB PPh Pasal 25/29 Badan	2019	Kurang bayar/Underpayment	3,061,305	3,061,305	Keberatan/ Objection
PPN Pemungut/ VAT Collector	2019	Kurang bayar/Underpayment	1,581,636	1,581,636	Keberatan/ Objection
SKPKB PPh JLN	2019	Kurang bayar/Underpayment	20,109	20,109	Keberatan/ Objection
PPh pasal 22/Income Tax Art 22	2016	Kurang bayar/Underpayment	307,089	307,089	Peninjauan kembali/judicial review
PPh pasal 22/Income Tax Art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	172,520	172,520	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income Tax Art 22	2018	Kurang bayar/Underpayment	162,946	162,946	Keberatan/ Objection
PPh pasal 22/Income Tax Art 22	2019	Kurang bayar/Underpayment	136,172	136,172	Keberatan/ Objection
PPh Badan/ Corporate income tax	2016	Kurang bayar/Underpayment	16,094	16,094	Keberatan/ Objection
PPh pasal 22/Income Tax Art 22	2016	Kurang bayar/Underpayment	161,344	161,344	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income Tax Art 22	2016	Kurang bayar/Underpayment	75,775	75,775	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income Tax Art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	46,372	46,372	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income Tax Art 22	2018	Kurang bayar/Underpayment	35,750	35,750	Banding/Appeal
PPh pasal 23/Income Tax Art 23	2018	Kurang bayar/Underpayment	19,925	19,925	Banding/Appeal
PPh pasal 26/Income Tax Art 26	2018	Kurang bayar/Underpayment	60	60	Banding/Appeal
PPh pasal 4 ayat (2)/Income Tax Art 4(2)	2018	Kurang bayar/Underpayment	136,071	136,071	Banding/Appeal
PPN dalam negeri/Domestic VAT	2018	Kurang bayar/Underpayment	116	116	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income Tax Art 22	2019	Kurang bayar/Underpayment	108,289	108,289	Keberatan/ Objection
PPN Pemungut/ VAT Collector	2019	Kurang bayar/Underpayment	8,968	8,967	Keberatan/ Objection
<b>Jumlah/Total</b>			<b>19,967,477</b>	<b>20,298,544</b>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/139 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**48. INCOME TAX (continued)**

**c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**c. Tax assessment letters (continued)**

Pada bulan Januari dan Februari 2022, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tahun pajak 2018 sebagai berikut:

*In January and February 2022, the Company has received several Decrees of the Director General of Taxes concerning Objections to the 2018 Tax Assessment Letters as follows:*

Jenis pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/Tax assessment letter	Periode pajak/ Fiscal period	Nomor Surat Keputusan/ Number of Decree	Tanggal surat keputusan/ Date of Decree	Hasil/ Result
PPH pasal 22/ Income tax art 22	Kurang bayar/ Underpayment	Januari - Desember/ January - December 2018	KEP-00121-00132/ KEB/PJ/WPJ.19/2022	24 Januari/ January 2022	Ditolak/Rejected
Bea meterai/ Stamp duty	Kurang bayar/ Underpayment	Januari - Desember/ January - December 2018	KEP-00164-00175/ KEB/PJ/WPJ.19/2022	8 Februari/ February 2022	Dikabulkan sebagian/ Partially accepted
PPH pasal 21/ Income tax art 21	Kurang bayar/ Underpayment	Januari - Desember/ January - December 2018	KEP-00189/ KEB/PJ/WPJ.19/2022	15 Februari/ February 2022	Ditolak/Rejected
PPH badan/ CIT	Nihil/Nil	2018	KEP-00190/ KEB/PJ/WPJ.19/2022	15 Februari/ February 2022	Ditolak/Rejected
PPH pasal 23/ Income tax art 23	Kurang bayar/ Underpayment	Desember/December 2018	KEP-00192/ KEB/PJ/WPJ.19/2022	15 Februari/ February 2022	Ditolak/Rejected
PPH pasal 4 ayat(2)/ Income tax art 4(2)	Kurang bayar/ Underpayment	Desember/December 2018	KEP-00194/ KEB/PJ/WPJ.19/2022	16 Februari/ February 2022	Dikabulkan sebagian/ Partially accepted
PPH pasal 26/ Income tax art 26	Kurang bayar/ Underpayment	Januari, April, Juli/ January, April, July 2018	KEP-00195-00197/ KEB/PJ/WPJ.19/2022	18 Februari/ February 2022	Dikabulkan/Accepted
PPH pasal 26/ Income tax art 26	Kurang bayar/ Underpayment	Agustus/August 2018	KEP-00198/ KEB/PJ/WPJ.19/2022	18 Februari/ February 2022	Dikabulkan sebagian/ Partially accepted
PPH pasal 26/ Income tax art 26	Kurang bayar/ Underpayment	September - Desember/ September - December 2018	KEP-00201-00204/ KEB/PJ/WPJ.19/2022	22 Februari/ February 2022	Dikabulkan sebagian/ Partially accepted

Pada bulan Maret dan April 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak atas keputusan keberatan sebesar Rp257.502, dengan rincian pengembalian dana atas kelebihan PPh Pasal 4 ayat (2) Masa Desember 2018 sebesar Rp83.443, Bea Meterai masa Januari sampai Desember 2018 sebesar Rp21.522, dan PPh Pasal 26 masa Januari, April, dan Juli sampai Desember 2018 sebesar Rp152.537 melalui penerimaan kas sebesar Rp254.473 dan pemotongan utang pajak sebesar Rp3.029.

*In March and April 2022, the Company has received tax refunds regarding the objection decisions amounted to Rp257,502, consisting of refunds for excess Income Tax Art. 4 (2) for the period December 2018 amounted to Rp83,443, Stamp Duty for the period January to December 2018 amounted to Rp21,522 and Income Tax Art. 26 for the period of January, April, and July to December 2018 amounted to Rp152,537 through cash receipts amounted to Rp254,473 and deduction of tax payable amounted to Rp3,029.*

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 22 tahun pajak 2018.

*On April 22, 2022, the Company has submitted the tax appeal regarding the Decrees of the Director General of Taxes concerning Objections to the Tax Assessment Letter for underpayment regarding Income Tax Art. 22 for fiscal year 2018.*

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Bea Meterai tahun pajak 2018.

*On April 28, 2022, the Company has submitted the tax appeal regarding the Decrees of the Director General of Taxes concerning Objections to the Tax Assessment Letter for underpayment regarding Stamp Duty for fiscal year 2018.*

Pada tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, dan PPh Pasal 4 ayat (2) tahun pajak 2018.

*On May 13, 2022, the Company has submitted the tax appeal regarding the Decrees of the Director General of Taxes concerning Objections to the Tax Assessment Letter for underpayment regarding Income Tax Art. 21, Income Tax Art. 23, Income Tax Art. 26 and Income Tax Art. 4 (2) for fiscal year 2018.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/140 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Nihil PPh Badan tahun pajak 2018.

**d. Tarif pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 Juli 2022 dengan tarif minimal sebesar Rp30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen atas emisi karbon yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup.

**e. Administrasi**

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terhutangnya pajak.

**48. INCOME TAX (continued)**

**c. Tax assessment letters (continued)**

On May 13, 2022, the Company has submitted the tax appeal regarding the Decrees of the Director General of Taxes concerning Objections to the Nil Tax Assessment Letter regarding Corporate Income Tax for fiscal year 2018.

**d. Tax rates**

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%, Taxpayer Voluntary Disclosure Program which starts from January 1 to June 30, 2022, and imposition of a carbon tax which starts from July 1, 2022 at a minimum rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide equivalent to carbon emissions that have a negative impact on the environment.

**e. Administration**

Based on the taxation laws in Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self-assessment. The DJP may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/141 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

**49. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<i>(Enam Bulan/ Six Months)</i>	<i>(Enam Bulan/ Six Months)</i>	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17,346,476	6,605,946	<i>Consolidated profit for the year attributable to owners</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	139,214	135,342	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousand of shares)</i>
<b>Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>124,602</b>	<b>48,809</b>	<b><i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (in Rupiah full amount)</i></b>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

*The Company did not have potential dilutive ordinary shares, therefore basic earnings per share is the same as the dilutive earnings per share.*

**50. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

	<b>30 Juni/ Juni 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka pendek</b>			<b><i>Short-term employee benefit liabilities</i></b>
Bonus dan insentif prestasi kerja	7,940,237	6,727,558	<i>Bonus and performance incentives</i>
Liabilitas pascakerja jangka pendek	2,639,240	3,593,435	<i>Post-employment benefits liability-current portion</i>
<b>Jumlah</b>	<b>10,579,477</b>	<b>10,320,992</b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</b>			<b><i>Long-term employee benefit liabilities</i></b>
<u>Imbalan pascakerja</u>			<i>Post-employment benefits</i>
Program pensiun	900,084	1,246,389	<i>Pension program</i>
Imbalan pascakerja lainnya	13,811,045	13,422,644	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	36,541,513	35,481,478	<i>Health care benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	1,556,273	1,530,651	<i>Other long-term benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>52,808,915</b>	<b>51,681,162</b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Dikurangi: bagian jangka pendek</b>	<b>2,639,240</b>	<b>3,593,435</b>	<b><i>Less: current portion</i></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>50,169,675</b>	<b>48,087,727</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>
<b>Beban diakui di laba rugi (Catatan 44):</b>			<b><i>Expense recognised in profit or loss (Note 44):</i></b>
<u>Imbalan pascakerja</u>			<i>Post-employment benefits</i>
Program pensiun manfaat pasti	75,918	171,818	<i>Defined benefit pension program</i>
Imbalan pascakerja lainnya	978,634	1,765,533	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	1,544,026	3,521,835	<i>Health care benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	231,667	474,171	<i>Other long-term benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,830,245</b>	<b>5,933,357</b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Pengukuran kembali program manfaat pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:</b>			<b><i>Remeasurement on defined benefit plan recognised in other comprehensive income:</i></b>
<u>Imbalan pascakerja</u>			<i>Post-employment benefits</i>
Program pensiun manfaat pasti	139,476	205,065	<i>Defined benefit pension program</i>
Imbalan pascakerja lainnya	(56,392)	76,624	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	255,921	(8,814,818)	<i>Health care benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>339,005</b>	<b>(8,533,129)</b>	<b><i>Total</i></b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/142 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Program pensiun manfaat pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-20/NB.1/2017 tanggal 26 April 2017 atas peningkatan manfaat pasti pensiun yang disediakan Grup dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 16,20% dari penghasilan dasar pensiun.

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN, Grup menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan.

Imbalan pascakerja lainnya

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Grup menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

Imbalan jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja.

**50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Defined benefit pension program

The Group established a defined benefit pension program covering all of its eligible permanent employees. This pension plan provides benefits based on basic pension income and the period of employment.

This pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN has obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-20/NB.1/2017 dated April 26, 2017 in relation to the increase in pension benefits provided by the Group's pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 16.20% from basic pension income, respectively.

Health care benefits

In addition to the pension plan managed by DP-PLN, the Group also provides unfunded health care benefit plans for pensioners and their eligible dependents.

Other post-employment benefits

In addition to the pension plan and health care benefits, the Group also provides unfunded severance benefits and completion of employment awards for eligible employees.

Other long-term benefits

The Group also provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit and loyalty benefits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/143 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja

The principal assumptions used in the calculations of post employment benefits obligation

Tabel mortalita  
Usia pensiun normal

CSO-58  
56 tahun/Years

Mortality table  
Normal retirement age

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Company and its subsidiaries. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table which is applied in calculating the long-term benefits liability recognised within the consolidated statements of financial position.*

Perhitungan aktuarial atas program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial ("KKA") yang terdaftar yaitu KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (sebelumnya PT Binaputera Jaga Hikmah) dalam laporannya masing-masing tertanggal 26 April 2022 dan 18 April 2021.

*The actuarial calculations of pension program, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits for the years ended December 31, 2021 and 2020 were calculated by a registered Actuarial Consulting Firm ("KKA"), KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (formerly PT Binaputera Jaga Hikmah), based on its reports dated April 26, 2022 and April 18, 2021, respectively.*

Grup melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup. Dalam melakukan studi, Grup telah mempertimbangkan CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, TMI-2019. Dari studi tersebut, Grup menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup adalah CSO-58.

*The Group conducted a study to determine which mortality tables best suited most of the Group's employees' and pensioners' mortality profiles. In the study, the Group has considered CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, and TMI-2019. Based on the study, the Group found that the mortality table that best suited the mortality profile of the Group's employees and pensioners is CSO-58.*

**i. Program pensiun**

**i. Pension program**

Jumlah liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

*The liability recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	10,538,296	10,463,943	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(9,638,212)	(9,217,554)	Fair value of plan assets
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	900,084	1,246,389	Liability in the consolidated statement of financial position

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/144 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**i. Program pensiun (lanjutan)**

**i. Pension program (continued)**

Pergerakan kewajiban program pensiun manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit pension program obligation over the year is as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	10,463,942	10,321,138	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit and loss</i>
Biaya jasa kini	64,661	132,184	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	334,443	726,946	<i>Interest expense</i>
	<u>10,863,046</u>	<u>11,180,269</u>	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	134,885	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial dari perubahan kombinasi asumsi	-	-	<i>Actuarial loss from combination Changes in assumptions</i>
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	139,476	28,083	<i>Experience loss</i>
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	<i>Gain from change in demographic assumptions</i>
	<u>139,476</u>	<u>162,968</u>	
Pembayaran manfaat	(464,226)	(898,326)	<i>Benefit payment</i>
Liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	-	19,033	<i>Liability business acquisition</i>
	<u><b>10,538,296</b></u>	<u><b>10,463,943</b></u>	

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets over the year is as follows:

	<b>30 Juni / June 30, 2022</b>	<b>31 Desember / December 31 2021</b>	
Saldo awal	9,217,554	8,907,857	<i>At beginning of the year</i>
Imbal hasil atas aset program	323,186	644,386	<i>Return on plan assets</i>
luran pemberi kerja	561,699	550,453	<i>Employer's contributions</i>
luran pekerja	-	42,926	<i>Employee's contributions</i>
Pembayaran manfaat	(464,226)	(898,325)	<i>Benefit payments</i>
Kerugian aktuarial pada aset program	-	(42,097)	<i>Actuarial Gain/(loss) on plan assets</i>
Kombinasi bisnis (Catatan 5)	-	12,354	<i>Liability Acquired from business acquisition (Note 5)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>9,638,212</b></u>	<u><b>9,217,554</b></u>	<b>Ending balance</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/145 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**i. Program pensiun (lanjutan)**

**i. Pension program (continued)**

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	6.66% - 7.59%	6.66% - 7.59%	Discount rate
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	5.00%	5.00%	Pension benefit increase rate

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.237.766 dan Rp1.237.766.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are Rp1,237,766 and Rp1,237,766, respectively.

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Dampak atas kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	(190,136)	174,663	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	173,033	(190,863)	Salary growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban manfaat pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban manfaat pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/146 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**ii. Imbalan pascakerja lainnya**

**ii. Other post-employment benefits**

Pergerakan kewajiban imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other post-employment benefits obligation over the year is as follows:

	<u>30 Juni/ Juni 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	13,422,644	12,661,355	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit and loss
Biaya jasa kini	493,875	879,586	Current service cost
Biaya bunga	484,761	892,340	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	1,443	Past service cost
Imbal hasil atas aset program	-	(7,837)	Return on asset program
	<u>14,401,280</u>	<u>14,426,887</u>	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Keuntungan dari			Experience gains
Penyesuaian atas pengalaman	(56,393)	(329,948)	demographic assumptions
Kerugian aktuarial			Loss from change in
yang timbul dari	-	409,272	financial assumptions
perubahan asumsi keuangan			
Kerugian yang timbul dari	-	(2,693)	Gain from combination of
kombinasi perubahan asumsi			change in assumptions
Keuntungan yang timbul dari	-		Gain from change in
perubahan asumsi demografik	-	(7.00)	demographic assumptions
	<u>(56,393)</u>	<u>76,624</u>	
Pembayaran manfaat	(533,843)	(1,083,748)	Benefit Payment
Liabilitas yang diambil alih melalui			Liabilities acquired in
kombinasi bisnis	-	2,880	a business combination
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>13,811,045</b></u>	<u><b>13,422,644</b></u>	<b>Ending balance</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	7.12% - 7.60%	7.12% - 7.60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1.00% - 7.12%	1.00% - 7.12%	Rate of salary increase per annum

Sensitivitas dari imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Dampak atas imbalan pascakerja lainnya/ Impact on other post-employment benefits</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	(1,180,259)	1,556,545	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1,590,922	(1,231,697)	Salary growth rate

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/147 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**iii. Imbalan pemeliharaan kesehatan**

**iii. Health care benefits**

Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun manfaat pasti.

The Group operates a number of post-employment medical benefit schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Pergerakan kewajiban imbalan pemeliharaan kesehatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the health care benefits obligation over the year is as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	35,481,478	42,024,517	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit and loss
Biaya jasa kini	1,289,052	477,856	Current service cost
Biaya bunga	254,973	3,043,979	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
	<u>37,025,504</u>	<u>45,546,352</u>	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(8,505,354)	(Gain)/loss from change in financial assumptions
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	255,921	(517,226)	Experience gains
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	-	207,762	Loss/(gain) from combination of change in assumptions
	<u>255,921</u>	<u>(8,814,818)</u>	
Pembayaran manfaat	<u>(739,912)</u>	<u>(1,250,056)</u>	Benefit Payment
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>36,541,513</u></b>	<b><u>35,481,478</u></b>	<b>Ending balance</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Tingkat diskonto	7.41% - 7.60%	7.41% - 7.60%	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	5.35%	5.53%	Future health cost increase

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/148 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**iii. Imbalan pemeliharaan kesehatan (lanjutan)**

**iii. Health care benefits (continued)**

Sensitivitas dari imbalan pemeliharaan kesehatan terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the health care benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas imbalan pemeliharaan kesehatan/ Impact on health care benefits			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(3,934,363)	4,844,888	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	1%	4,892,398	(4,030,873)	Medical inflation rate

**iv. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**iv. Other long-term benefits**

Pergerakan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term benefits obligation over the year is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	1,530,652	1,303,927	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit and loss
Biaya jasa kini	199,418	387,652	Current service cost
Biaya bunga	32,249	86,519	Interest expense
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	80,279	Loss from change in financial assumptions
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	-	(80,534)	Experience Gain
Kerugian aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi		255	Loss from combination change in change in assumptions
	<u>231,667</u>	<u>474,171</u>	
Pembayaran manfaat	(206,046)	(247,905)	Benefit Payment
Liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	-	458	Liabilities acquired in bussiness combination
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>1,556,273</u></b>	<b><u>1,530,652</u></b>	<b>Ending balance</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	4.41% - 7.60%	4.41% - 7.60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6.31% - 7.12%	6.31% - 7.12%	Rate of salary increase per annum

Sensitivitas dari imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long-term benefits po changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term benefits			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(37,504)	39,765	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	41,705	(40,045)	Salary growth rate

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/149 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program manfaat pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

**Volatilitas aset**

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada *Zero Coupon Bond* dari *Indonesia Government Securities Yield Curve*. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup menempatkan investasi aset program pada beragam jenis aset investasi agar dapat terdiversifikasi dengan baik sehingga dapat meminimalisir dampak kinerja buruk dari satu aset terhadap seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun Grup juga berinvestasi pada properti, obligasi, reksadana dan kas. Grup meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

**Harapan umur hidup**

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti untuk program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 8,96 tahun, 17,24 tahun, 14,66 tahun dan 3,79 tahun secara berurutan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Antara 1 - 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	Antara 2 - 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/Total	
Program pensiun manfaat pasti	917,731	939,791	3,001,175	12,523,638	17,382,335	<i>Defined benefit pension program</i>
Imbalan pascakerja lainnya	1,109,217	1,051,168	4,120,985	154,378,913	160,660,283	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	1,512,058	1,585,693	5,241,392	112,060,580	120,399,723	<i>Health care benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	54,429	58,514	484,565	975,083	1,572,591	<i>Other long-term benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,593,435</u></b>	<b><u>3,635,166</u></b>	<b><u>12,848,117</u></b>	<b><u>279,938,214</u></b>	<b><u>300,014,932</u></b>	<b>Total</b>

**50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension program and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

**Asset volatility**

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to *Zero Coupon Bond* from *Indonesia Government Securities Yield Curve*. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

The Group places its investment plan assets in various types of investment assets so that it can be properly diversified to minimise the impact of the bad performance of one asset on all asset groups. The largest proportion of assets is invested in equities, although the Group also invests in property, bonds, mutual funds and cash. The Group believes that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

**Life expectancy**

Life expectancy the majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the members, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

The weighted average duration of the defined benefit obligations for pension program, other post-employment benefits program, health-care benefits, and other long-term benefits are 8.96 years, 17.24 years, 14.66 years and 3.79 years, respectively.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the *Job Creation Law* or *Labour Law*.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and other long-term benefits per December 31, 2021, is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/150 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI ARUS KAS**

**a. Transaksi non-kas**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas adalah sebagai berikut:

**51. CASH FLOW INFORMATION**

**a. Non-cash transactions**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from investing and financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flow were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

Supplemental disclosures on non-cash investing and financing activities are as follows:

	<b>2022</b> <b>(Enam bulan/ Six months)</b>	<b>2021</b> <b>(Enam bulan/ Six months)</b>	
<b>Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:</b>			<b>Non-cash investing and financing activities:</b>
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui penarikan pinjaman dan utang proyek	11,200,478	15,280,887	Additions to property, plant and equipment and construction in progress through drawdown of loans and project cost payables
Penambahan aset hak guna melalui utang sewa	228,876	1,325,127	Addition of right-of-use assets through lease liabilities
<b>b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan</b>			<b>b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities</b>

Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the periods ended June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022				Saldo 30 Juni 2022/ Balance as at 30 Juni 2022	
	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as at 1 January 2021	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Repayments	Perubahan lainnya/ Other changes		
Penerusan Pinjaman	34,699,206	357,757	(1,598,566)	(1,477,442)	31,980,956	Two-step loans
Utang kepada pemerintah dan lembaga keuangan pemerintah non-bank	3,686,177	-	(375,000)	4,608	3,315,785	Government and non-bank government financial institution loans
Utang Bank	165,886,409	27,015,300	(28,396,903)	1,568,462	166,073,268	Bank Loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	193,155,035	-	(632,000)	4,916,464	197,439,499	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang sewa	15,041,943	-	(1,250,357)	(1,544,118)	12,247,468	Lease liabilities
Utang listrik swasta	6,168,756	-	(234,740)	250,314	6,184,330	Electricity purchase payable
Utang KIK - EBA	569,578	-	(470,950)	51,344	149,972	KIK - EBA loans
<b>Jumlah</b>	<b>419,207,103</b>	<b>27,373,058</b>	<b>(32,958,516)</b>	<b>3,769,633</b>	<b>417,391,278</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/151 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**51. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. CASH FLOW INFORMATION (continued)**

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*)	Pembayaran/ Repayments	Perubahan lainnya/ Other changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Penerusan pinjaman	38,534,971	894,658	(3,044,547)	(1,685,877)	34,699,205	
Utang kepada lembaga keuangan Pemerintah non-bank	4,399,146	8,423	(750,000)	28,608	3,686,177	Two-step loans Non-bank Government financial institution loans
Utang bank	173,306,708	34,828,400	(41,168,011)	(1,080,688)	165,886,409	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	207,820,308	-	(15,166,000)	500,727	193,155,035	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang sewa	18,486,303	2,284,778	(4,765,662)	(963,476)	15,041,943	Lease liabilities
Utang listrik swasta	6,525,831	-	(434,255)	77,180	6,168,756	Electricity purchase payables
Utang KIK - EBA	1,526,949	-	(883,666)	(73,705)	569,578	KIK - EBA loans
<b>Jumlah</b>	<b>450,600,216</b>	<b>38,016,259</b>	<b>(66,212,141)</b>	<b>(3,197,231)</b>	<b>419,207,103</b>	<b>Total</b>

**52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan berelasi**

- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Kementerian Keuangan.
- Grup mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 9).
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Grup.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

**52. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

**Nature of related parties**

- The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOE.
- The Company is related to other SOE owned by the Ministry of Finance.
- The Group has significant influence on investments in associates or joint ventures (Note 9).
- The Board of Commissioners and Directors are members of the key management of the Group.

Below is the list of related parties that engage in transactions with the Group:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia ("Pemerintah")	Pemegang saham akhir/ Ultimate shareholder	Penerimaan subsidi listrik dan kompensasi, penerimaan penerusan pinjaman, dan utang kepada pemerintah/ Receipt of electricity subsidy and compensation, two step loan and Government loans
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ Placement of restricted cash in banks and time deposit, cash and cash equivalents, short-term investments, and receipt of bank loans
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, short-term investments, and receipt of bank loans
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, dan penerimaan utang bank/ Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, and receipt of bank loans
Bank DKI	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ Government related entity	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
Bank Pembangunan Daerah ("BPD")	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ Government related entity	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
BTN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
BSI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
LPEI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penerimaan utang bank/ Receipt of bank loans

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/152 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**52. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Sifat hubungan berelasi (lanjutan)**

**Nature of related parties (continued)**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi dan saldo/ Nature of transaction and balance</b>
PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
Pertamina	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ <i>Purchase of fuels and lubricants</i>
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar batubara/ <i>Purchase of coal</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ <i>Purchase of gas</i>
NR	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ <i>Purchase of gas</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("AJI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan/ <i>Insurance services for Company's buildings, installation and power plant, transmission equipment and vessels</i>
Perum Jasa Tirta	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
SMI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penerimaan utang dari lembaga keuangan pemerintah nonbank/ <i>Receipt of non-bank government financial institution loans</i>
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PPA")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penerimaan utang dari lembaga keuangan pemerintah nonbank/ <i>Receipt of non-bank government financial institution loans</i>
GDE	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
TJK	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
DEB	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
MEB	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
S2P	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
BDSN	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
Komipo PJB	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik dan pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Purchase of electricity and issuance of long-term loans</i>
BPI	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
SGPJB	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PDG	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loans</i>
REP	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WK")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
Pemerintah Daerah	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/153 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**52. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak  
berelasi:**

**Details of transactions and balances with related  
parties:**

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	
Piutang pihak berelasi	10				Receivables from related parties
SGPJ	806,597	0.01	806,426	0.05	Bank Mandiri
REP	385,465	0.00	358,699	0.02	REP
PDG	95,425	0.00	114,012	0.01	PDG
PMSE	9,460	0.00	9,632	0.00	PMSE
Lain lain	35,940	0.00	54,380	0.00	Lain lain
Subjumlah	1,332,886	0.01	1,343,149	0.08	Subtotal
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	11				Restricted cash in banks and time deposits
Bank Mandiri	27,548	0.01	53,827	0.00	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	7,659	0.00	10,902	0.00	Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	-	-	160,792	0.01	BPD Jatim
BPD jatim	-	-	268	0.00	Bank Syariah Indonesia
Subjumlah	35,208	0.01	225,789	-	Subtotal
Kas dan setara kas	13				Cash and cash equivalents
Bank Negara Indonesia	10,847,733	0.09	13,048,674	0.81	Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	5,869,439	0.05	9,584,552	0.59	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	7,684,145	0.06	12,233,680	0.76	Bank Mandiri
Bank Tabungan Negara	1,557,361	0.01	587,275	0.04	Bank Tabungan Negara
Bank DKI	207,297	0.00	174,667	0.01	Bank DKI
Bank Syariah Indonesia	217,282	0.00	231,279	0.01	Bank Syariah Indonesia
Subjumlah	26,383,257	0.22	35,860,127	2.22	Subtotal
Investasi jangka pendek	14				Short-term investment
Bank Rakyat Indonesia	841,964	0.01	260,000	0.02	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	20,000	0.00	103	0.00	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	30,010	0.00	30,229	0.00	Bank Negara Indonesia
Subjumlah	891,974	0.01	290,332	0.02	Subtotal
Piutang usaha	15				Trade accounts receivable
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	2,198,319	0.02	2,280,440	0.14	State-Owned Enterprises
Piutang Pemerintah	16				Receivables from Government
Jumlah	62,022,755	0.52	26,554,891	1.65	Total
	92,864,399	0.79	66,554,728	4.35	
Penerusan pinjaman	24				Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-Bank	25				Government and non-bank Government financial institution loans
SMI	3,315,785	1.00	3,677,754	0.58	SMI
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	1,202,263	0.19	Government of the Republic of Indonesia
PPA	-	-	8,423	0.00	PPA
Subjumlah	3,315,785	1.00	4,888,440	0.77	Subtotal
Utang bank	27				Bank loans
Bank Negara Indonesia	4,940,718	0.01	4,029,987	0.64	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	12,924,723	0.02	11,012,441	1.74	Bank Mandiri
Bank Syariah Indonesia	2,234,959	0.00	2,526,030	0.00	Bank Syariah Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	10,558,697	0.02	12,048,598	1.91	Bank Negara Indonesia
Bank Tabungan Negara	3,572,154	0.01	1,500,000	0.24	Bank Tabungan Negara
Bank DKI	1,033,929	0.00	616,071	0.10	Bank DKI
Bank Jateng	92,857	0.00	107,143	0.02	Bank Jateng
Bank BJB	-	-	22,807	0.00	Bank BJB
BPD Aceh	46,429	0.00	53,571	0.01	BPD Aceh
Bank Kalteng	46,429	0.00	53,571	0.01	Bank Kalteng
Bank Riau	46,429	0.00	53,571	0.01	Bank Riau
Bank Kalbar	46,429	0.00	53,571	0.01	Bank Kalbar
BPD Bali	34,821	0.00	40,179	0.01	BPD Bali
SMI	3,310,715	0.01	4,728,074	0.75	SMI
LPEI	2,091,960	0.00	3,314,281	0.18	LPEI
BPD Papua	433,929	0.00	518,422	0.08	BPD Papua
Subjumlah	41,415,175	0.06	40,678,318	5.53	Subtotal
Utang usaha	31				Trade accounts payable
Pertamina	6,047,223	0.04	10,176,188	1.61	Pertamina
S2P	2,592,190	0.02	2,207,233	0.35	S2P
SGPJ	1,639,433	0.01	1,815,259	0.29	SGPJ
Pertagas	276,177	0.00	1,797,585	0.28	Pertagas
PTBA	1,629,838	0.01	1,110,309	0.18	PTBA
PGE	162,096	0.00	899,346	0.14	PGE
PGN	2,782,074	0.02	532,523	0.08	PGN
NR	275,105	0.00	111,259	0.02	NR
Lain-lain (masing - masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)					Others (each below 5% of total trade accounts payable)
Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	538,804	0.00	1,022,114	0.16	Control through the Government of the Republic of Indonesia
Entitas asosiasi	326,548	0.00	569,118	0.09	Associates
Ventura Bersama	580,581	0.00	325,699	0.05	Joint ventures
Subjumlah	16,849,070	0.10	20,566,633	3.25	Subtotal
Utang lain-lain	32				Other payables
WK	2,376,200	0.13	2,308,042	0.37	WK
Pemerintah Daerah	2,256,609	0.13	2,189,182	0.35	Local Government
WKA	711,556	0.04	537,942	0.09	WKA
BKI	638,073	0.04	5,003	0.00	BKI
Lainnya	492,954	0.03	378,575	0.06	Others
Subjumlah	6,475,392	0.36	5,418,744	0.87	Subtotal
Biaya masih harus dibayar	34				Accrued expenses
Penerusan pinjaman	240,049	0.00	253,127	0.04	Two-step loans
Utang bank					Bank loans
Bank Negara Indonesia	43,344	0.00	31,698	0.01	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	57,399	0.00	50,911	0.01	Bank Mandiri
Bank Syariah Indonesia	26,863	0.00	41,119	0.01	Bank Syariah Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	40,225	0.00	43,418	0.01	Bank Rakyat Indonesia
Bank Tabungan Negara	4,466	0.00	1,777	0.00	Bank Tabungan Negara
Bank DKI	389	0.00	539	0.00	Bank DKI
PT Sarana Multi Infrastruktur	9,727	0.00	32,583	0.00	PT Sarana Multi Infrastruktur
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	2,969	0.00	3,230	0.00	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Pihak berelasi lainnya	682	0.00	1,395	0.00	Other related parties
Subjumlah	426,115	0.00	459,798	0.09	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b>193,326,892</b>	<b>1.53</b>	<b>173,265,865</b>	<b>15.23</b>	<b>Total</b>

\*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

\*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/154 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak  
berelasi: (lanjutan)**

**52. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Details of transactions and balances with related  
parties: (continued)**

Catatan/ Notes	2022 Enam bulan/ Six months		2021 Enam bulan/ Six months			
	Rp	%*)	Rp	%*)		
Penjualan tenaga listrik Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	37	9,224,837	0.06	8,596,532	2.02	Sale of electricity State-Owned Enterprises
Subsidi listrik Pemerintah	38	26,189,358	100.00	24,552,646	100.00	Government's electricity subsidy
Pendapatan kompensasi	16	31,226,632	100.00	8,883,059	100.00	Compensation income
Beban bahan bakar dan pelumas	40					Fuel and lubricants expense
Pertamina		2,338,191	0.03	8,711,036	16.24	Pertamina
NR		3,057,184	0.04	3,104,673	5.79	NR
PGN		3,768,520	0.05	3,272,884	6.10	PGN
PTBA		5,768,289	0.08	1,913,791	3.57	PTBA
Jumlah		14,932,184	0.22	17,002,384	31.70	Total
Beban pembelian tenaga listrik	41					Purchased electricity expenses
SSP		7,197,189	0.10	6,800,640	13.36	PT Sumber Segara Primadaya
SGPJB		5,059,445	0.07	2,708,671	5.32	PT Shenhua Guohua PJB
PGE		1,329,841	0.02	1,712,932	3.37	PT Pertamina Geothermal Energy
BDSN		444,187	0.01	470,827	0.93	PT Bajradaya Sentranusa
GDE		397,197	0.01	451,017	0.89	PT Geo Dipa Energi (Persero)
BPI		701,535	0.01	559,266	1.10	PT Bukit Pembangkit Innovative
TJK		245,724	0.00	235,418	0.46	PT Tanjung Kasam Power
REP		141,490	0.00	138,422	0.27	PT Rajamandala Electric Power
Perum Jasa Tirta		60,059	0.00	41,645	0.08	Perum Jasa Tirta
MEB		21,657	0.00	-	-	PT Mitra Energi Batam
DEB		97,280	0.00	94,005	0.18	PT Dalle Energy Batam
Jumlah		15,695,603	0.23	13,212,843	25.96	Total
Beban pemeliharaan KOMIPO PJB	43	155,555	0.02	83,719	4.07	Maintenance expenses KOMIPO PJB
Jumlah		155,555	0.02	83,719	4.07	Total
Beban usaha lain-lain Asuransi	45					Other operating expenses Insurance
AJI		205,107	0.02	119,912	5.83	AJI
Jumlah		205,107	0.02	119,912	5.83	Total
Beban keuangan	46					Financial cost
Utang Bank		856,389	0.09	1,122,274	9.61	Bank Loans
Penerusan Pinjaman		292,225	0.03	360,968	3.09	Two - Step Loans
Utang Kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non - Bank		107,545	0.01	129,032	1.11	Government and non-bank Government financial institution loans
Jumlah		1,256,159	0.13	1,612,274	13.81	Total

\*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

\*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/155 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp18.585 dan Rp17.883.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp35.110 dan Rp35.835.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Informasi mengenai kontribusi yang dilakukan Grup ke DP-PLN diungkapkan di Catatan 50.

**52. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Total compensation of the Company's Board of Commissioners for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp18,585 and Rp17,883, respectively.

Total compensation of the Company's Board of Directors for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp35,110 and Rp35,835, respectively.

All the compensation to the Company's Boards of Commissioners and Directors represent short-term employee benefits.

Information about the contributions made by the Group to DP-PLN is disclosed in Note 50.

**53. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**53. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022				
	JPY*)	USD	EUR*)	Lain-lain/ Others**)	
<b>Aset moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Piutang pihak berelasi	-	89,768,737	-	-	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	31,926,830,256	53,278,556	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	786,795,862	333,171,123	18,632,943	483,270	Cash and cash equivalents
<b>Jumlah aset moneter</b>	<b>32,713,626,118</b>	<b>476,218,416</b>	<b>18,632,943</b>	<b>483,270</b>	<b>Total monetary assets</b>
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Penerusan pinjaman	149,818,049,175	1,043,548,929	11,951,901	616,026	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	51,256,253,900	40,641,860	-	-	Lease liabilities
Utang bank	82,590,654,285	5,332,601,824	983,663,333	-	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	23,200,000,000	10,188,312,000	1,000,000,000	-	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	-	416,509,268	-	-	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	29,184,221	198,293,272	34,398,490	-	Other payables
Utang biaya proyek	5,277,362,938	54,139,099	3,656,174	-	Project cost payable
Utang usaha	-	1,646,079,714	-	9,624,999	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	3,422,684,693	166,146,152	17,908,487	2,867	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas moneter</b>	<b>315,594,189,212</b>	<b>19,086,272,117</b>	<b>2,051,578,384</b>	<b>10,243,892</b>	<b>Total monetary liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter bersih</b>	<b>(282,880,563,094)</b>	<b>(18,610,053,701)</b>	<b>(2,032,945,440)</b>	<b>(9,760,622)</b>	<b>Net monetary liabilities</b>
Ekuivalen Rupiah	(30,844,250)	(276,322,077)	(31,733,668)	(144,926)	Rupiah equivalent
<b>Jumlah dalam Rupiah - bersih</b>	<b>(339,044,921)</b>				<b>Total in Rupiah - net</b>

\*) Dalam jumlah penuh

\*\*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*) In full amount

\*\*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/156 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**53. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021				
	JPY*)	USD*)	EUR*)	Lain-lain/ Others**)	
<b>Aset moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	1,487,378,556	493,466,308	19,376,891	3,535,211	Cash and cash equivalents
Piutang pihak berelasi	-	89,293,682	-	-	Receivables from related parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	32,606,787,926	62,503,640	-	-	Restricted cash in banks
Jumlah aset moneter*)	<u>34,094,166,482</u>	<u>645,263,630</u>	<u>19,376,891</u>	<u>3,535,211</u>	Total monetary assets*)
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Penerusan pinjaman	151,461,016,318	1,103,669,420	12,708,786	1,884,757	Two-step loans
Utang sewa	62,874,000,998	43,067,554	-	-	Lease liabilities
Utang bank	85,876,011,874	6,020,925,730	889,320,094	-	Bank loans
Utang obligasi, sukuk ijarah dan KIK EBA	23,200,000,000	10,188,312,000	1,000,000,000	-	Bonds payable, sukuk ijarah and KIK EBA
Utang listrik swasta	-	432,318,795	-	-	Electricity purchase payables
Utang lain-lain	5,397,407,034	256,920,608	51,704,167	-	Other payables
Utang biaya proyek	63,222,291	6,285,354	180,550	-	Project cost payables
Utang usaha	-	1,627,546,149	-	13,474,124	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	7,631,184,204	158,563,272	6,206,804	15,788	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter*)	<u>336,502,842,719</u>	<u>19,837,608,882</u>	<u>1,960,120,401</u>	<u>15,374,669</u>	Total monetary liabilities*)
Liabilitas moneter bersih*)	<u>(302,408,676,237)</u>	<u>(19,192,345,252)</u>	<u>(1,940,743,510)</u>	<u>(11,839,458)</u>	Net monetary liabilities*)
<b>Ekuivalen dalam jutaan Rupiah</b>	<u><b>(37,465,350)</b></u>	<u><b>(273,855,574)</b></u>	<u><b>(31,297,982)</b></u>	<u><b>(168,937)</b></u>	<b>Equivalent in millions of Rupiah</b>
<b>Jumlah bersih - dalam jutaan Rupiah</b>	<u><b>(342,787,843)</b></u>				<b>Net total - in millions of Rupiah</b>

\*) Dalam jumlah penuh

\*\*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*) In full amount

\*\*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 26 Juli 2022, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan mengalami kenaikan sebesar Rp2,251,990 (2021: kenaikan sebesar Rp4.958.577).

If assets and liabilities in foreign currencies as at June 30, 2022 had been translated using the closing rates at issuance of July 26, 2022, the total net foreign currency liabilities of the Group would have been increased by Rp2,251,990 (2021: increased by Rp4,958,577).

**54. SEGMENT OPERASI**

**Informasi wilayah geografis**

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif operasi geografis yang terdiri dari Sumatera, Jawa Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku dan Papua.

**54. OPERATING SEGMENTS**

**Geographical information**

The operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker and which makes strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from the geographical consist of Sumatera, Java Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Maluku and Papua.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/157 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**54. OPERATING SEGMENTS (continued)**

**Informasi wilayah geografis (lanjutan)**

**Geographical information (continued)**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Grup dibagi dalam operasi geografis Sumatera, Jawa Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua. Operasi geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup, rinciannya adalah sebagai berikut:

For management reporting purposes, as at June 30, 2022 and 2021, the Group is divided into the geographical areas of Sumatera, Java Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua. These geographical operations are the basis on which the Group reports segment information, with the following details:

30 Juni/ June 30, 2022							
	SUMATERA	JAWA BALI DAN NUSA TENGGARA	KALIMANTAN	SULAWESI	MALUKU PAPUA	Jumlah	
<b>Pendapatan usaha</b>							<b>Revenue</b>
Pendapatan eksternal	20,974,413.92	175,408,927	7,391,749.21	6,408,976.44	1,476,166.16	211,660,233	External revenue
Pendapatan antar segmen					-	-	Inter-segment revenue
Jumlah	<u>20,974,414</u>	<u>175,408,927</u>	<u>7,391,749</u>	<u>6,408,976</u>	<u>1,476,166</u>	<u>211,660,233</u>	Total revenue
<b>Hasil segmen</b>							<b>Segment results</b>
Beban usaha	19,094,779	139,838,433	7,519,414.03	6,349,678.03	2,678,769.20	175,481,073	Operating expenses
Laba (Rugi) usaha	1,879,635	35,570,494	(127,665)	59,298	(1,202,603)	36,179,159	Operating profit/(loss)
Penghasilan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan	(1,782,714)	(11,101,440)	(610,753)	(676,413)	(95,414)	(14,266,734)	Unallocated (expenses)/revenue
Beban pajak	-	(4,532,334)	-	-	-	(4,532,334)	Income tax expense
Laba (Rugi) bersih	<u>96,921</u>	<u>19,936,720</u>	<u>(738,418)</u>	<u>(617,115)</u>	<u>(1,298,017)</u>	<u>17,380,091</u>	Profit/(loss) for the year
<b>Aktiva segmen</b>							<b>Segment assets</b>
Aset	265,473,029	1,178,215,439	88,902,449	78,469,046	28,784,207	1,639,844,169	Asset
Jumlah aktiva konsolidasi	<u>265,473,029</u>	<u>1,178,215,439</u>	<u>88,902,449</u>	<u>78,469,046</u>	<u>28,784,207</u>	<u>1,639,844,169</u>	Total consolidation assets
<b>Kewajiban segmen</b>							<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas dialokasikan	19,928,300	601,397,932	8,837,160	6,719,522	3,179,090	640,062,005	
Jumlah kewajiban konsolidasi	<u>19,928,300</u>	<u>601,397,932</u>	<u>8,837,160</u>	<u>6,719,522</u>	<u>3,179,090</u>	<u>640,062,005</u>	Total consolidation liabilities
30 Juni/ June 30, 2021							
	SUMATERA	JAWA BALI DAN NUSA TENGGARA	KALIMANTAN	SULAWESI	MALUKU PAPUA	Jumlah	
<b>Pendapatan usaha</b>							<b>Revenue</b>
Pendapatan eksternal	18,972,798.37	144,953,202	6,078,839.64	4,752,196.95	1,161,520.02	175,918,557	External revenue
Pendapatan antar segmen					-	-	Inter-segment revenue
Jumlah	<u>18,972,798</u>	<u>144,953,202</u>	<u>6,078,840</u>	<u>4,752,197</u>	<u>1,161,520</u>	<u>175,918,557</u>	Total revenue
<b>Hasil segmen</b>							<b>Segment results</b>
Beban usaha	17,695,446	121,570,376	5,906,365.85	4,932,972.61	1,792,135.14	151,897,296	Operating expenses
Laba (Rugi) usaha	1,277,352	23,382,826	172,474	(180,776)	(630,615)	24,021,261	Operating profit/(loss)
Penghasilan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan	(2,109,746)	(10,277,553)	(606,392)	(614,458)	(170,626)	(13,778,775)	Unallocated (expenses)/revenue
Beban pajak	(173,804)	(3,442,197)	(2,663)	-	-	(3,618,665)	Income tax expense
Laba (Rugi) bersih	<u>(1,006,198)</u>	<u>9,663,076</u>	<u>(436,582)</u>	<u>(795,234)</u>	<u>(801,241)</u>	<u>6,623,821</u>	Profit/(loss) for the year
<b>Aktiva segmen</b>							<b>Segment assets</b>
Aset	279,643,937	1,125,646,604	84,097,815	72,377,588	27,888,696	1,589,654,640	Asset
Jumlah aktiva konsolidasi	<u>279,643,937</u>	<u>1,125,646,604</u>	<u>84,097,815</u>	<u>72,377,588</u>	<u>27,888,696</u>	<u>1,589,654,640</u>	Total consolidation assets
<b>Kewajiban segmen</b>							<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas dialokasikan	272,821,290	179,776,085	86,224,996	73,360,572	31,675,445	643,858,387	
Jumlah kewajiban konsolidasi	<u>272,821,290</u>	<u>179,776,085</u>	<u>86,224,996</u>	<u>73,360,572</u>	<u>31,675,445</u>	<u>643,858,387</u>	Total consolidation liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/158 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup memiliki perjanjian penting sebagai berikut:

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar**

Gas

<u>Sektor/ Sector</u>	<u>Pemasok/ Supplier</u>	<u>Periode/ Period</u>	<u>Satuan/ Unit</u>	<u>Kuantitas/ Quantity</u>
Muara Karang - Priok	PHE ONWJ	2004-2022	bbtu	679,954
Cilegon			bbtu	19,991
Muara Karang			bbtu	22,572
Muara Tawar			bbtu	27,682
Tanjung Priok			bbtu	43,747
Sutami	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2019-2030	bbtu	1,862
MPP 100 MW Lampung			bbtu	10,089
Talang Duku			bbtu	2,482
New Tarahan			bbtu	1,168
Muara Tawar				
Payo Selincah				
Rengat				
Siberida	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang	2019-2022	bbtu	42,720
Duri				
Kotogasib				
Keramasan				
Inderalaya	Medco E&P Lematang	2017-2027	bbtu	50,933
Borang				
Gresik				
Grati	Kangean Energy Indonesia Ltd	2012-2027	bbtu	368,700
Gresik	PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	2002-2022	bbtu	549,404
Gresik	PGN SAKA eks Hess Ltd	2006-2026	bbtu	440,000
Teluk Lembu				
PLTGU Riau, Balai pungut	EMP Bentu Ltd.	2021-2026	bbtu	73,945
Keramasan	PT Pertamina EP	2010-2021	bbtu	31,435
Payo Selincah	PT Energasindo Heksa Karya	2009-2023	bbtu	137,579
Tarakan	PT Pertamina EP	2012-2022	bbtu	7,739
Batam	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2004-2021	bbtu	72,270
Grati	d) Lapangan Oyong	2009-2022	bbtu	116,070
Bangkalanai	Medco Indonesia (Bangkalanai) Ltd	2013-2033	bbtu	130,000
Sengkang	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty Ltd	2012-2022	bbtu	51,945
Muara Tawar	PT Pertamina EP	2018-2024	bbtu	29,244
Tambak Lorok	PT Sumber Petrindo Perkasa	2014-2029	bbtu	219,000
Grati	d) Lapangan Wortel	2012-2022	bbtu	55,827
Melibur	EMP Malaca Strait	2020-2025	bbtu	711
Tarakan	Medco E&P Indonesia	2022	bbtu	1,095
Nunukan	Pertamina EP	2012-2022	bbtu	5,660
Muara Karang				
Priok	PT Nusantara Regas	2012-2022	Kargo	191
Muara Tawar				
Bunyu Kaltim	Pertamina EP	2012-2021	bbtu	609
Gresik	Santos (Madura Offshore) Peluang	2013-2022	bbtu	57,795
Grati				
Purwodadi	PT Energasindo Heksa Karya	2019-2022	bbtu	1,692.70
Gresik	Petrogas Jatim Utama	2013-2023	bbtu	61,068

\*) Kontrak ini masih dalam proses perpanjangan

\*) The contract is still in the process of amendment.

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

As at June 30, 2022, the Group has significant agreements, as follows:

**a. Fuel supply agreements**

Gas

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/159 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)**

Gas (lanjutan)

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity
Arun				
Belawan				
Paya Pasir	Tangguh PSC Contract Parties	2016-2034	kargo	696
Muara Karang				
Priok				
Muara Tawar				
Kertas Kraft Aceh	PHE NSO	2019-2021	bbtu	7,647
Tana Tidung	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris dan PT Medco E&P Simenggaris	2015-2020	bbtu	805
Jawa Barat via NR				
Benoa				
Muara tawar via FSRU Lampung	Pertamina (hilir)	2017-2022	kargo	
Arun				
Belawan				
Paya Pasir				
Benoa	Pertamina (hulu)	2018-2022	kargo	
Balai Pungut Duri	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	2016-2023	bbtu	6,600
Sambora	Pertagas Niaga	2017-2023	bbtu	14,256
Tambak Lorok	PGN	2021-2022	bbtu	6,820
Batam	Petrochina	2016-2023	bbtu	41,556
Sorong	MOW	2020-2025	bbtu	14,060.0
Jawa 1	Tangguh PSC Contract Parties	2022-2035	Kargo	208
Tambak Lorok	Pertamina Jambaran tiung biru	2022-2035	bbtu	474,500.0
Simenggaris	JOB PT PHE Simenggaris dan PT Medco E&P Simenggaris	2021-2028	bbtu	20,440
Luwuk	JOB PT PHE Tomori dan PT Medco E&P Tomori	2020-2027	bbtu	12,775.0

\*) Kontrak ini masih dalam proses perpanjangan/*The contract is still in the process of amendment.*

\*\*) Kontrak tahunan/*Yearly contract*

a) Tangguh PSC terdiri dari kontraktor BP Berau Ltd., KCT Berau Petroleum Ltd., MI Berau B.V., Nippon Oil Exploration (Berau).Ltd., BP Muturi Holdings B.V., CNOOC Muturi Limited, Indonesia Natural Gas Resources Muturi, Inc., BP Wiriagar Petroleum Ltd. dan Talisman Wiriagar Overseas Limited./*Tangguh PSC consists of BP Berau Ltd., KCT Berau Petroleum Ltd., MI Berau B.V., Nippon Oil Exploration (Berau).Ltd., BP Muturi Holdings B.V., CNOOC Muturi Limited, Indonesia Natural Gas Resources Muturi, Inc., BP Wiriagar Petroleum Ltd. and Talisman Wiriagar Overseas Limited.*

Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan mempunyai fasilitas *stand-by letter of credit* dengan rincian sebagai berikut:

*In relation with the above agreements, the Company has stand-by letter of credit facilities with the following details:*

Bank penerbit/ <i>Issuing Bank</i>	Penerima manfaat/ <i>Beneficiary</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah/ <i>Total</i> *)
BRI	Ophir Indonesia (Sampang) Pty	USD	10,253,469
	PGN	USD	15,663,696
	PT Transportasi Gas Indonesia	USD	953,120
	PT Petrogas Jatim Utama	IDR	94,785,778,477
	PT Medco Energi Sampang PTY.LTD	USD	8,910,000
BNI	Conoco Phillips (Gresik) Ltd, Singapore	USD	4,600,000
	Malamoi Olom Wobok	USD	4,104,000
	PT Perusahaan Gas Negara	USD	15,642,996
	PT Petrochina International Jabung, Ltd	USD	3,136,000

\*) dalam jumlah penuh

\*) *in full amount*

Harga pembelian gas pipa pada titik penyerahan berkisar antara USD4,00 sampai dengan USD9,72 per *Million British Thermal Units* ("MMBTU").

Gas pipe purchase price at point of delivery ranges from USD4.00 to USD9.72 per *Million British Thermal Units* ("MMBTU").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/160 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)**

**a. Fuel supply agreements (continued)**

Batubara

Coal

<u>Pemasok/Suppliers</u>	<u>Volume kontrak / Contract volume metric ton *)</u>	<u>Periode/ Period</u>
<b>Rutin /Regular</b>		
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	1,700,000	2013 - 2031
CV Tahiti Coal	120,000	2017-terpenuhi 360.000
PT Cahaya Bumi Perdana	25,000	2019-2022-2025
CV Bara Mitra Kencana	60,000	2019-2022-2025
CV Putri Surya Pratama Natural	30,000	2019-2022-2025
PT Dasrat Sarana Arang Sejati	48,000	2019-2022-2025
PT Allied Indo Coal Jaya	120,000	2019-2022-2025
PLN Batubara	14,440,000	2020 - 2040
PT Ade Putra Tanrajeng	300,000	2022-2027
PT Amanah Batu Alam Pesada	330,000	2022-2027
PT Berkat Murah Rejeki	200,000	2022-2023
PT Bhumi Rantau Energi	250,000	2022-2024
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	2,000,000	2022-2027
PT Sarolangun Prima Coal	300,000	2022-2027
PT Bunarus Laju Sejahtera	30,000	2022
PT Global Energi Lestari	466,000	2022
PT Mathesis Global Mineral	105,000	2022
PT Sarolangun Prima Coal	102,500	2022
PT Inti Garda Nusantara	210,000	2022
PT Batara Batari Sinergy Nusantara	90,000	2022
PT Bentan Energy Sakti	37,500	2022
PT Kunz Primera Pratama	93,100	2022
PT MCT Asia Trading	82,500	2022
PT SESM	7,500	2022
PT Trungtum Bebatuan Cemerlang	60,000	2022
PT Manambang Muara Enim	202,500	2022
PT Bumi Berdikari Sentosa	30,000	2022
PT Rajawali Mulia Bersatu	45,000	2022
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	15,000	2022
PT Bangun Sumber Berkat	15,000	2022
PT Bumi Pertiwi Energy	30,000	2022
PT Karya Putra Borneo	50,000	2022
PT Welarco Subur Jaya	100,000	2022
PT Mandiri Inti Perkasa (Spot ke 2)	900,000	2022
PT Borneo Inter Global	15,000	2022
PT Anugrah Borneo Sinergy	18,500	2022
PT Blok Bulungan Bara Utama	7,500	2022
PT Mitrajaya Abadi Bersama	50,000	2022
PT Sriwijaya Bara Priharum	120,000	2022
PT Bara Selaras Resources	60,000	2022
PT Kutai Energi	320,000	2022
PT Sumber Rezeki Ekonomi	60,000	2022
PT Unirich Mega Persada	60,000	2022
PT Mandiri Inti Perkasa	900,000	2022
Fontara resource Indonesia	70,000	2022
PT Internasional Prima Coal	45,000	2022
PT Bumi Gema Gempita	100,000	2022
PT Rimau Energy Mining	110,000	2022
PT Grand Apple Indonesia	37,500	2022
PT Tisensa Mineral Utama	130,000	2022
PT Bumi Putra Abadi Citranusa	140,000	2022
PT Bara Energy Perkasa Nusantara	30,000	2022
PT Bartim Bara Prima	30,000	2022
PT Adaro Indonesia	40,000	2022
PT kideco Jaya Agungm (Penugasan ke 2 spot)	300,000	2022
Banjarsari Pribumi	262,800	2022
Mandiri Unggul Sejati	22,500	2022
Suffindo Anugerah Sejahtera	15,000	2022
PT Berau Coal	1,446,000	2009-2022
PT Adaro Indonesia	1,500,000	2014-2023
PT Artha Daya Coalindo	300,000	2021-2022
PT Oktasan Baruna Persada	2,100,000	2018-2026
PT Asas Empat Saudara	225,000	2021-2022

\*) Dalam jumlah penuh/In full amount

\*\*) Sebelumnya/formerly PT Titan Mining Energy

\*\*\*) Kontrak ini masih dalam proses perpanjangan./The contract is still in the process of amendment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/161 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)**

Batubara (lanjutan)

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Fuel supply agreements (continued)**

Coal (continued)

Pemasok/Suppliers	Volume kontrak / Contract volume metric ton *)	Periode/ Period
<b>Rutin /Regular</b>		
PT Asas Empat Saudara	225,000	2021-2022
PT Multi Harapan Utama	105,000	2021-2022
PT Kaltim Prima Coal	1,800,000-3,200,000	Jan 2019 - Des 2021 / sampai volume terpenuhi
PT Arutmin Indonesia	1,440,000 - 2,400,000	Jan 2019 - Des 2021 / sampai volume terpenuhi
PT Baratabang	1,030,000	Jan 2022 - Nov 2022
PT Rekamita Cipta Tambang	110,000	Jan 2022 - Nov 2022
PT Mitrabara Adiperdana	60,000	Jan 2022 - Feb 2022
PT Pada Idi	15,000	Jan 2022 - Feb 2022
PT Usaha Baratama Jesindo	150,000	Jan 2022 - Nov 2022
PT Jaya Energi Adiperkasa	330,000	Jan 2022 - Nov 2022
PT Global Energi Lestari	250,000	Feb 2022 - Dec 2022
PT Multi Harapan Utama	1,000,000	2021-2027
PT Kaltim Prima Coal	3,000,000	2017-2027
PT Jembayan Muara Bara	500,000	2017 - 2022
PT IMM	2,800,000	2017 - 2022
<b>Kerjasama konsorsium/Consortium</b>		
PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	350,000	2007 - 2026
PT Global Energi Lestari dan PT Tempirai Energy Resources	275,000	2022 - 2027
PT Global Energi Lestari, PT Era Perkasa Mining dan PT Quasar Inti Nusantara	2,215,000	2022 - 2027
PT Inti Garda Nusantara dan CV Inti Karya Mandiri	180,000	2022 - 2023
PT Pancaran Surya Abadi dan PT Bunarus Laju Sejahtera	180,000	2022 - 2025
PT Rekamitra Cipta Tambang dan CV Cinta Puri Pratama	300,000	2022 - 2025
PT Eksploitasi Energi Indonesia dan PT Borneo Indobara	2,000,000	2022 - 2027
PT TMR dan PLN Batubara Niaga	120,000	2022
KUD Karya Murni dan Inti Garda Nusantara	120,000	2022
<b>Program Percepatan/Fast Track Program</b>		
PT Bukit Asam	18,000,000	2021 - 2030
PT Titan Infra Energy 1)	2,920,000	2007-2026
PT Hanson Energy	640,000	2011-2030
PT Rizki Anugrah Pertama	2,107,500	Sunday, August 13, 2023
PT Lanna Harita Indonesia	300,000	2015-2020-2025
PT Tunas Inti Abadi	600,000	2015-2020-2025
PT Dizamatra Powerindo	500,000	2016-2021-2025
PT Samantaka	960,000	2017-2022-2027
PT Bara Energi Lestari	500,000	2017-terpenuhi 1.000.000
PT Indexim Coalindo	300,000	2018-2023
<b>Kerjasama konsorsium/Consortium</b>		
PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	5,553,000	2007 - 2026
PT. Dwi Guna Laksana & PT Borneo Indo Bara	1,890,000	2009 - 2032
PT Oktasan Baruna Persada dan PT Buana Rizki Armia	819,000	2009 - 2031
PT Energi Batubara Lestari dan PT Batara Batari Sinergy Nusantara	221,000	2014-2033

\*) Dalam jumlah penuh/In full amount

\*\*) Sebelumnya/formerly PT Titan Mining Energy

\*\*\*) Kontrak ini masih dalam proses perpanjangan./The contract is still in the process of amendment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/162 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)**

Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2018, Kementerian ESDM menerbitkan surat keputusan No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum yang berlaku surut sejak 1 Januari 2018. Sesuai surat keputusan tersebut, harga batubara ditetapkan sebesar maksimal USD70/metric ton dengan acuan pada kalori 6.322 kcal/kg. Surat keputusan tersebut juga mengatur formula untuk menghitung harga dengan spesifikasi yang berbeda seperti yang tercantum dalam keputusan tersebut. Pada tanggal 26 Desember 2019, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Keputusan No. 261 K/30/MEM/2019 mengenai pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2020 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020. Surat keputusan ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.

Pada tanggal 2 November 2020, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Poin utama peraturan tersebut yang berkaitan dengan Grup adalah hasil pertambangan batubara termasuk dalam jenis barang yang dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), maka seluruh pembelian batubara dikenakan PPN terhitung mulai tanggal tersebut dengan tarif 10%. Sesuai dengan UU HPP yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2021, tarif PPN yang akan berlaku per tanggal 1 April 2022 adalah sebesar 11%.

Harga pembelian batubara pada periode berjalan berkisar antara Rp318.053 sampai dengan Rp1.346.971 per ton (2021: Rp256.699 sampai dengan Rp1.167.701 per ton) yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, Ash Fusion Temperature ("AFT") dan Hardgrove Grindability Index ("HGI").

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Fuel supply agreements (continued)**

Coal (continued)

On March 9, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 regarding the coal selling price for electricity supply for public interest which was retroactively valid from January 1, 2018. According to the decree, the coal price was regulated at a maximum price of USD70/metric ton referenced to coal at 6,322 kcal/kg. The decree also regulated the formula to calculate the price for different specifications of coal as listed in the decree. On December 26, 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 261K/30/MEM/2019 regarding the fulfillment of domestic coal needs in 2020 which was effective on January 1, 2020. This decree revokes the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1395K/30/MEM/2018 regarding the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes.

On November 2, 2020, the Minister of Law and Human Rights issued Law No. 11 year 2020 on Job Creation. The main point of the law relating to the Group relates to the inclusion of coal mining products in the types of goods subject to Value Added Tax (VAT), and therefore all purchases of coal are subject to VAT tariff 10%. In accordance with the HPP Law which has been approved on October 29, 2021, the VAT rate that will be applied as at April 1, 2022 is 11%.

The price of coal purchases for the current period ranges from Rp318,053 to Rp1,346,971 per ton (2021: Rp259,699 to Rp1,167,701 per ton), which is adjusted against calorific value, ash content sulphur, water, Ash Fusion Temperature ("AFT") dan Hardgrove Grindability Index ("HGI").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/163 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)**

Batubara (lanjutan)

Bahan bakar minyak

Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah di addendum tanggal 16 Mei 2007 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mean Oil Platts Singapore* ("MOPS") ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun; dan (vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai surveyor independen.

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 16 Mei 2017, PLN dan Pertamina menyepakati perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2020.

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Fuel supply agreements (continued)**

Coal (continued)

Fuel

*The Company and Pertamina entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001. This agreement was amended on May 16, 2007, whereby, the Company and Pertamina agreed among other things: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and the fuel price of 109.5% from Mean Oil Platts Singapore ("MOPS") plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) that the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment is using a monthly rate of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounted to Rp18 trillion; and (vi) this agreement is valid for five years from January 1, 2007 until December 31, 2011.*

*Based on the Joint Deal Letter dated May 16, 2007, PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.*

*Based on Amendment IV of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated May 16, 2017, PLN and Pertamina agreed to extend the period of supply until 2020.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/164 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)**

Bahan bakar minyak (lanjutan)

Atas perjanjian ini sudah diamandemen berdasarkan Addendum VII tanggal 3 Juni 2021, PLN dan Pertamina menyepakati adanya rivi harga dan perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2023.

Berdasarkan Addendum VIII tertanggal 17 Desember 2021, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 antara Pertamina dan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Selama masa negosiasi, formula harga baru untuk periode tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, menggunakan formula harga sementara yang telah disepakati pada addendum untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.
- b. Sehubungan dengan hal tersebut, formula harga baru akan disepakati untuk periode terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

Uap panas bumi

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup memiliki perjanjian dengan beberapa pemasok untuk pengadaan uap panas bumi adalah sebagai berikut:

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Fuel supply agreements (continued)**

Fuel (continued)

*This agreement has been amended based on Amendment VII dated June 3, 2021, in which PLN and Pertamina agreed on a price review and to extend the supply period until 2023.*

*Based on Amendment VIII dated December 17, 2021, the agreement on the sale and purchase price of fuel oil (HSD and MFO) from January 1, 2021 to December 31, 2023 between Pertamina and the Company is as follows:*

- a. *During the negotiation period, the new price formula for the period of January 1, 2021 to December 31, 2021, using the provisional price formula agreed in the amendment for the period of January 1, 2018 to December 31, 2020.*
- b. *Based on the above situation, a new price formula will be agreed for the period starting from January 1, 2022 to December 31, 2023.*

Geothermal steam

*As at June 30, 2022, the Group entered into geothermal steam purchase agreements with several suppliers are as follows:*

<u>Sektor/Sector</u>	<u>Pemasok/Supplier</u>	<u>Periode/ Period</u>
Kamojang Unit 1, 2 & 3	PGE	2012-2040
Lahendong Unit 1	PGE	2002-2032
Lahendong Unit 2 & 3	PGE	2007-2039
Lahendong Unit 4	PGE	2011-2041
Ulubelu Unit 1 & 2	PGE	2012-2042
Hululais Unit 1 & 2	PGE	30 tahun/years*)
Sungai Penuh Unit 1 & 2	PGE	30 tahun/years*)
Kotamobagu Unit 1,2,3 & 4	PGE	30 tahun/years*)
Darajat Unit 1	PT Pertamina, Star Energy Geothermal Darajat I Ltd., Texaco Darajat Ltd., Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.	1994-2030
Gunung Salak Unit 1,2 & 3	PT Pertamina, Unocal Geothermal of Indonesia Ltd., Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.	1993-2040

\*) Sejak Commercial Date/Since Commercial Date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/165 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi**

Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan PPA dan ESC dengan IPP skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegotiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus PT PLN (Persero) dibawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajaran harga dan disparitas harga jual listrik IPP dan harga jual Perusahaan.

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Perusahaan dapat melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, perjanjian signifikan antara Grup dengan IPP adalah sebagai berikut:

Sudah beroperasi

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Power purchase agreements and energy sales contracts**

Prior to 1997, the Company entered into PPAs and ESCs with large-scale IPPs. In 1999, the Company entered into renegotiation of the PPAs and ESCs through a Working Group on PT PLN (Persero) Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among other subjects, equalisation in contract conditions, reasonableness of price and disparity of selling price between the IPPs and the Company.

Based on the agreements with certain IPPs, the Company may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and interest in the projects at any time during the contract period.

As at June 30, 2022, the significant agreements between the Group with IPPs are as follows:

In operation

Perusahaan/ Company	Proyek/ Project	Bahan Bakar/ Fuel	kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period	Tanggal Operasi komersial Commercial operation
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	PLTU Jawa-7 - Bojonegara (2x1000 MW)	Batubara	2000	86%	2021 - 2046	8 Juli 2021 July 8, 2021
PT Paiton Energy	PLTU Paiton 1 (2x615 MW)	Batubara	1230	85%	2001 - 2041	01 Januari 2001 January 1, 2001
PT Jawa Power	PLTU Paiton 2 (2x610 MW)	Batubara	1220	83%	2000 - 2030	01 November 2000 November 1, 2001
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Jawa-8 - Cilacap (1x1000 MW)	Batubara	1000	80%	2019 - 2049	09 November 2019 November 9, 2019
PT Bhumi Jati Power	PLTU Jawa-4 (FTP2) (1x1000 MW)	Batubara	1000	86%	2022 - 2047	17 Maret 2022 March 17, 2022
PT Paiton Energy	PLTU Paiton 3 (1x815 MW)	Batubara	815	85%	2012 - 2042	18 Maret 2012 March 18, 2012
PT Cirebon Electric Power	PLTU Cirebon (1x660 MW)	Batubara	660	80%	2012 - 2042	27 Juli 2012 July 27, 2012
PT Lestari Banten Energi	PLTU Banten (1x625 MW)	Batubara	625	80%	2017 - 2042	28 Maret 2017 March 29, 2017
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Cilacap Ekspansi (1x614 MW)	Batubara	614	80%	2016 - 2046	10 Juni 2016 June 10, 2016
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Cilacap (2x281 MW)	Batubara	562	80%	2007 - 2037	01 Februari 2007 February 1, 2007
PT General Energy Bali	PLTU Celukan Bawang (2x125 & 1x130 MW)	Batubara	380	85%	2015 - 2045	23 September 2015 September 24, 2015
PT DSSP Power Sumsel	PLTU MT Sumsel-5 (2x150 MW)	Batubara	300	80%	2016 - 2041	20 Desember 2016 December 21, 2016
PT Bosowa Energi	PLTU Jenepono-2 (2x125 MW)	Batubara	250	80%	2018 - 2048	01 April 2018 April 1, 2018
PT Medco Ratch Power Riau	PLTGU Riau (275 MW)	Gas Pipa	250	60%	2022 - 2042	10 Februari 2022 February 10, 2022
PT Priamanaya Energi	PLTU MT Keban Agung (2x120 MW)	Batubara	240	80%	2016 - 2046	01 Mei 2016 May 1, 2016

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/166 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)**

Sudah beroperasi (lanjutan)

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)**

In operation (continued)

Perusahaan/ Company	Proyek/ Project	Bahan Bakar/ Fuel	kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period	Tanggal Operasi komersial Commercial operation
PT Gou Hua Energi Musi Makmur Indonesia	PLTU MT Simpang Belimbing (2x113,5 MW)	Batubara	227	80%	2013 - 2043	27 Februari 2013
PT Bukit Pembangkit Innovative	PLTU MT Banjarsari (2x110 MW)	Batubara	220	80%	2015 - 2045	February 27, 2013 30 Juni 2015
PT GCL Indo Tenaga	PLTU Kalbar-1 (2x100 MW)	Batubara	200	80%	2021 - 2046	June 30, 2015 25 Juni 2021
PT Tenaga Listrik Bengkulu	PLTU Bengkulu (2x100 MW)	Batubara	200	80%	2020 - 2045	June 25, 2021 27 Juli 2020
PT SKS Listrik Kalimantan	PLTU Kalteng-1 / Kalselteng-1 (2x100 MW)	Batubara	200	80%	2020 - 2045	July 27, 2020 04 November 2020
PT Indonesia Energi Dinamika (INDOEKA)	PLTU Kaltim-4 (2x100 MW)	Batubara	200	80%	2020 - 2045	November 4, 2020 14 April 2020
PT Graha Power Kaltim	PLTU Kaltim-2 (FTP2) (2x100 MW)	Batubara	200	80%	2020 - 2045	April 14, 2020 31 Maret 2020
PT Bosowa Energi	PLTU Jeneponto (2x100 MW)	Batubara	200	80%	2012 - 2042	March 31, 2020 31 Oktober 2012
PT Tanjung Power Indonesia	PLTU Kalsei-1 (FTP2) (2x100 MW)	Batubara	200	80%	2019 - 2044	October 31, 2012 14 Desember 2019
PT Cikarang Listrindo	PLTGU Cikarang Ekspansi (150 MW)	Gas Pipa	150	72%	2011 - 2031	December 14, 2019 01 Juni 2011
PT Asrigita Prasarana	PLTGU Palembang Timur (150 MW)	Gas Pipa	150	85%	2004 - 2024	June 01, 2011 01 September 2004
PT Energi Sengkang	PLTGU Sengkang (135 MW)	Gas Pipa	135	85%	1998 - 2022	September 01, 2004 12 September 1998
PT Energi Sengkang	PLTGU Sengkang Ekspansi II (120 MW)	Gas Pipa	120	85%	2013 - 2022	September 12, 1998 15 September 2013
PT Kertanegara Energi Perkasa	PLTGU Senipah (117 MW)	Gas Pipa	117	85%	2021 - 2040	September 15, 2013 11 Februari 2021
PT Minahasa Cahaya Lestari	PLTU Sulut-3 (2x50 MW)	Batubara	100	80%	2021 - 2046	February 11, 2021 1 Juli 2021
PT DSS Power Kendari	PLTU Kendari-3 (2x50 MW)	Batubara	100	80%	2019 - 2044	July 1, 2021 28 Oktober 2019
PT Gorontalo Listrik Perdana	PLTU Sulbagut-1 (2x50 MW)	Batubara	100	80%	2021 - 2046	Oktober 28, 2019 31 Desember 2021
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	PLTGU Gunung Megang (2x40 MW)	Gas Pipa	80	85%	2007 - 2027	December 31, 2021 10 November 2007
PT Energi Sengkang	PLTG Sengkang Eksp. (135 + 60 MW)	Gas Pipa	60	85%	2008 - 2032	November 10, 2007 18 November 2008
PT Indo Ridlatama Power	PLTU MT Kaltim-1 (2x27,5 MW)	Batubara	55	80%	2018 - 2048	November 18, 2008 01 Desember 2018
PT Cahaya Fajar Kaltim	PLTU Embalut Ekspansi (1x50 MW)	Batubara	50	87%	2014 - 2039	December 01, 2018 14 Agustus 2014
PT. Lombok Energy Dynamics	PLTU Lombok Timur (2x25 MW)	Batubara	50	80%	2017 - 2042	Agustus 14, 2014 10 April 2017
PT Rekind Daya Mamuju	PLTU Mamuju (2x25 MW)	Batubara	50	80%	2018 - 2043	April 10, 2017 18 September 2018
Lainya			252,62			September 18, 2018
<b>Jumlah</b>			<u><u>14,562.62</u></u>			<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/167 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)**

**b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)**

Selain dari perjanjian jual beli tenaga listrik di atas, Grup juga memiliki beberapa perjanjian sewa yang termasuk dalam kategori sewa operasi.

*In addition to the above PPAs, the Group also entered into rental agreements that fall into the category of operating leases.*

Belum beroperasi (dalam tahap pengembangan)

Not yet in operation (development stage)

No.	Perusahaan/ Company	Proyek/ Project	Bahan Bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period	Status/ Status
1	PT Bhumi Jati Power	PLTU Jawa-4 (FTP2) (1x1000 MW)	Batubara	2000	86%	2022 - 2047	Under Construction
2	PT Indo Raya Tenaga	PLTU Jawa-9&10 (2x1000 MW)	Batubara	2000	86%	2024 - 2049	Under Construction
3	PT Bimasena Power Indonesia	PLTU Jawa Tengah (2x950 MW)	Batubara	1900	86%	2022 - 2047	Under Construction
4	PT Jawa Satu Power	PLTGU Jawa-1 (2x880 MW)	LNG	1600	60%	2022 - 2047	Under Construction
5	PT Huadian Bukit Asam Power	PLTU MT Sumsel-8 (2x600 MW)	Batubara	1200	80%	2023 - 2048	Under Construction
6	PT Cirebon Energi Prasarana	PLTU Jawa-1 (FTP2) (1x1000 MW)	Batubara	1000	86%	2022 - 2047	Under Construction
7	PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia	PLTU MT Sumsel-1 (2x300 MW)	Batubara	600	80%	2024 - 2054	Under Construction
8	PT North Sumatera Hydro Energy	PLTA Batang Toru Peaker	Air	510	47	30	Under Construction
9	PT Meulaboh Power Generation	PLTU Meulaboh 3&4 (2x200 MW)	Batubara	400	80%	2023 - 2048	Under Construction
10	PT Kerinci Merangin Hidro	PLTA Merangin	Air	350	41.75%	30	Under Construction
11	PT Sumbagselenergi Sakti Pewali	PLTU MT Sumbagsel-1 (2x150 MW)	Batubara	300	80%	2024 - 2049	Under Construction
12		Sekinjau #2	Panas Bumi	165			Potensi
13	PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi	PLTS Terapung Cirata	Surya	145	17%	30	Under Construction
14	PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD)	Rantau Dedap #2	Panas Bumi	134	90%	2025 - 2055	Eksplorasi
15	Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd. (SEGWW)	Wayang Windu #4	Panas Bumi	120	95%	2026 - 2056	Potensi
16	PT Sejahtera Alam Energy (SAE)	Baturaden #1	Panas Bumi	110	90%	2028 - 2058	Eksplorasi
17	PT Supreme Energy Rajabasa	Rajabasa #1	Panas Bumi	110	90%	2025 - 2055	Eksplorasi
18	PT Supreme Energy Rajabasa	Rajabasa #2	Panas Bumi	110	90%	2025 - 2055	Eksplorasi
19	PT Sintesa Banten Geothermal	Rawadano #2	Panas Bumi	80	90%		Eksplorasi
20	PT Sejahtera Alam Energy (SAE)	Baturaden #2	Panas Bumi	75	90%	2025 - 2055	Eksplorasi
21	PT Supreme Energy Muara Laboh (SEML)	Muara Laboh #3	Panas Bumi	75	90%	2025 - 2055	Eksplorasi
22	PT Supreme Energy Muara Laboh (SEML)	Muara Laboh #2	Panas Bumi	65	90%	2025 - 2055	Eksplorasi
23	Bali Energy Limited (BEL)	Bedugul #2	Panas Bumi	60	95%	2025 - 2055	Eksplorasi
24	Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd. (SEGWW)	Wayang Windu #3	Panas Bumi	60	80	2026 - 2056	Eksplorasi
25	Geo Dipa Energy	Dieng #2	Panas Bumi	55	90	2025 - 2055	Konstruksi
26	Geo Dipa Energy	Dieng #3	Panas Bumi	55	90	2025 - 2055	Eksplorasi
27	Geo Dipa Energy	Dieng #4	Panas Bumi	55	90	2025 - 2055	Eksplorasi
28	Pertamina Gheothermal Energy	Hululais #1	Panas Bumi	55	85%	2025 - 2055	Pendanaan
29	Pertamina Gheothermal Energy	Hululais #2	Panas Bumi	55	85%	2025 - 2055	Pendanaan
30	PT Medco Cahaya Geothermal	ijen #1	Panas Bumi	55	90%	2024 - 2054	Eksplorasi
31	PT Medco Cahaya Geothermal	ijen #2	Panas Bumi	55	90%	2024 - 2054	Eksplorasi
32	PT Medco Cahaya Geothermal	ijen #3	Panas Bumi	55	90%	2024 - 2054	Potensi
33	PT Medco Cahaya Geothermal	ijen #4	Panas Bumi	55		2024 - 2054	Potensi

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/168 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)**

**b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)**

Belum beroperasi (dalam tahap pengembangan)

Not yet in operation (development stage)

No.	Perusahaan/ Company	Proyek/ Project	Bahan Bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period	Status/ Status
34	PT Pertamina Geothermal Energy (PGE)	Lumut Balai #2	Panas Bumi	55	90%	2022 - 2052	Konstruksi
35	PT Pertamina Geothermal Energy (PGE)	Lumut Balai #3	Panas Bumi	55	90%	2022 - 2052	Potensi
36	PT Pertamina Geothermal Energy (PGE)	Lumut Balai #4	Panas Bumi	55	90%	2022 - 2052	Potensi
37	PT Geo Dipa Energi	Patuha #2	Panas Bumi	55	75%	2023 - 2053	Konstruksi
38	PT Geo Dipa Energi	Patuha #3	Panas Bumi	55	75%	2026 - 2056	Eksplorasi
39	PT Geo Dipa Energi	Patuha #4	Panas Bumi	55			Potensi
40	PT Pertamina Geothermal Energy (PGE)	Sungai Penuh #1	Panas Bumi	55	90%	2028 - 2058	Potensi
41	PT Pertamina Geothermal Energy (PGE)	Sungai Penuh #2	Panas Bumi	55	90%	2028 - 2058	Potensi
42	PT. Bakrie Darmakarya Energi	Telaqa Ngebel #1	Panas Bumi	55	90	2027 - 2057	Eksplorasi
43	PT. Bakrie Darmakarya Energi	Telaga Ngebel #2	Panas Bumi	55	90	2027 - 2057	Potensi
44	PT. Bakrie Darmakarya Energi	Telaqa Ngebel #3	Panas Bumi	55	90	2027 - 2057	Potensi
45	PT. Sorik Marapi Geothermal Power	Sorik Marapi #3	Panas Bumi	50	90	2022 - 2051	Under Construction
46	PT. Sorik Marapi Geothermal Power	Sorik Marapi #4	Panas Bumi	50	90	2022 - 2051	Eksplorasi
47	PT. Sorik Marapi Geothermal Power	Sorik Marapi #5	Panas Bumi	50	90	2022 - 2051	Eksplorasi
48	Lainnya			1507			
	<b>Jumlah</b>			<b>15.926</b>			<i>Total</i>

a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal operasi komersial.

b) AF = Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.

c) Meliputi kontrak dengan IPP, yang terdiri dari IPP dalam tahap pembangunan dan IPP dalam tahap pembiayaan PPA berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan *mini hydro* dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

d) Sedang dalam proses pembatalan

a) *The agreements are effective from the date of signing and buying and selling of electricity is valid between 20 to 30 years starting from the commercial operation date.*

b) *AF = Power supply factor which must be absorbed by the Company.*

c) *Represents contracts with IPPs, consisting of IPPs under construction and IPPs in the financing stage, and PPAs which are located in several areas of Indonesia which will use coal, geothermal and mini hydro for generation with each power plant's capacity less than 50 MW.*

d) *In the process of cancellation*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/169 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)**

Belum beroperasi (dalam tahap pengembangan) (lanjutan)

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi, dan biaya pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

**c. Perolehan barang modal**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut:

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Power purchase agreements and energy sales contract (continued)**

*Not yet in operation (development stage) (continued)*

*The electricity power price per kWh for gas, MFO and coal power plants are determined by certain formulas as stated in the agreement which regulates, among other subjects, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation and maintenance cost payment. For geothermal heat power plants, the electricity power price is determined by a certain formula as stated in the agreement, involving, among other things, Energy Charge and Capacity Charge.*

**c. Capital expenditures**

*As at June 30, 2022 dan December 31, 2021, total commitments for capital expenditures based on contracts, which are related to procurement of power plants, transmissions and distributions are as follows:*

		<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>		
		<b>Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies*)</b>	<b>Setara Rupiah/ Rupiah equivalent)</b>	
<b>Mata Uang/ Currencies</b>				
Program percepatan				<i>Fast track program</i>
Kontrak pembangkitan	USD	45,861,712	680,955	<i>Power plant contracts</i>
	Rupiah		<u>1,300,433</u>	
			<u>1,981,250</u>	
Kontrak transmisi	Rupiah		<u>75,061</u>	<i>Transmission contracts</i>
Kontrak konstruksi rutin	USD	639,845,976	9,500,433	<i>Regular construction contracts</i>
	EUR	205,770,802	3,212,025	
	JPY	19,050,638,657	2,077,211	
	Rupiah		29,749,599	
	Lain-lain/Others**)	7,762,900,251	<u>5,001</u>	
			<u>44,544,270</u>	

\*) Dalam jumlah penuh  
\*\*) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*) *In full amount*  
\*\*) *Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/170 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Perolehan barang modal (lanjutan)**

**c. Capital expenditures (continued)**

		31 Desember/ December 31, 2021		
		Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies*)		Setara Rupiah/ Rupiah equivalent)
		Mata Uang/ Currencies		
Program percepatan Kontrak pembangkitan	USD	45,929,500	655,368	Fast track program Power plant contracts
	Rupiah		1,301,947	
			<u>1,957,315</u>	
Kontrak transmisi	Rupiah		<u>121,795</u>	Transmission contracts
Kontrak konstruksi rutin	USD	817,364,382	11,662,976	Regular construction contracts
	EUR	234,869,272	3,787,699	
	JPY	22,542,890,164	2,792,834	
	NZD	542,100	5,274	
	Rupiah		35,407,623	
Lain-lain/ Others**)			<u>12</u>	
			<u>53,656,418</u>	

\*) Dalam jumlah penuh

\*\*) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*) In full amount

\*\*) Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

Jumlah diatas adalah diluar dari nilai tersisa pembayaran di muka yang sudah dibayarkan oleh Grup sesuai dengan masing-masing kontrak, yang nantinya akan mengurangi pembayaran di masa depan yang dilakukan oleh Grup.

The above amount excludes the remaining advance payments that has been paid by the Group in accordance with the respective contracts, which then will reduce future payments to be made by the Group.

**Program percepatan**

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006 yang kemudian diubah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Desember 2009, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun PLTU berbahan bakar batubara di 42 lokasi di Indonesia, meliputi 10 pembangkit dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 32 pembangkit dengan jumlah kapasitas 2.769 MW di luar Jawa - Bali.

**Fast track program**

Based on the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006 which was amended by the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 dated December 23, 2009, the Government mandates the Company to build coal-fired PLTU at 42 locations in Indonesia, which include 10 power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 32 power plants with aggregate capacity of 2,769 MW outside Java - Bali.

**Kontrak pembangkitan**

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah menandatangani 37 kontrak EPC meliputi 10 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 27 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 2.489 MW di luar Jawa - Bali. Berdasarkan kontrak EPC tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang muka sekitar 15% dari nilai kontrak dan 85% akan didanai melalui fasilitas kredit perbankan.

**Power plant contracts**

Until June 30, 2022, the Company has signed 37 EPC contracts which consist of 10 electricity power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 27 electricity power plants with aggregate capacity of 2,489 MW outside Java - Bali. Based on the EPC contracts, the Company is required to pay the contractor a down payment, which is approximately 15% of the contract price and the remaining 85% will be funded through credit facilities from banks.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/171 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perolehan barang modal (lanjutan)**

**Program percepatan (lanjutan)**

**Kontrak pembangkitan (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar USD876.217.780 dan Rp4.790.016 untuk 35 kontrak EPC yang dicatat sebagai aset dalam pembangunan (Catatan 6). Uang muka tersebut didanai dari hasil penerbitan Obligasi Terjamin dan penarikan fasilitas kredit program percepatan.

**Kontrak transmisi**

Kontrak transmisi merupakan kontrak untuk peningkatan dan pembangunan transmisi baru dan gardu induk di Jawa dan luar Jawa. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan penarikan fasilitas kredit perbankan.

**Kontrak konstruksi rutin**

Ikatan pengadaan barang modal untuk konstruksi rutin merupakan kontrak yang telah ditandatangani untuk tambahan pembangkit listrik dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri Perusahaan dan pihak luar melalui pinjaman luar negeri, bantuan dan proyek investasi sebagai bagian dari anggaran belanja negara.

**d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan**

**Penerusan pinjaman**

<u>Mata uang/Currencies</u>	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</u>	<u>Setara/ Equivalent Rp</u>
USD	380,000,000	5,642,240
JPY	10,632,194,100	1,159,295
<b>Jumlah/Total</b>		<b>6,801,535</b>

\*) Dalam jumlah penuh

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman belum digunakan masing-masing setara Rp5.944.448 dan Rp4.717.771 dikenakan provisi sebesar 0,10% dan 0,25% per tahun, sedangkan fasilitas masing-masing sebesar Rp857,087 dan Rp1.469.117 tidak dikenakan provisi. Fasilitas ini berakhir antara tahun 2022 sampai dengan 2025.

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Capital expenditures (continued)**

**Fast track program (continued)**

**Power plant contracts (continued)**

Until June 30, 2022, the Company has made down payment amounted to USD876,217,780 and Rp4,790,016 for 35 EPC contracts which is recorded as construction in progress (Note 6). The down payments are funded by the proceeds of the issued Guaranteed Notes and withdrawal of credit facilities for the fast track program.

**Transmission contracts**

Transmission contracts are contracts for upgrading and constructing new transmission and sub-stations in Java and outside Java. These projects are financed by the Company's own funds and withdrawal of credit facilities from banks.

**Regular construction contracts**

Capital expenditure commitments for regular construction represent project contracts signed for additional electricity generating plants and development of the transmission and distribution network. These projects are financed by the Company's own funds and other external funding through offshore loans, grants and investment projects from the State budget.

**d. Unused loan facilities**

**Two-step loans**

\*) In full amounts

As at June 30, 2022 and December 31, 2021, the unused facilities each equivalent to Rp8,944,448 and Rp4,717,771 bear a provision charge of 0.10% and 0.25% per annum, while the remaining facilities each of Rp857,087 and Rp1,469,117 do not bear any provision charge. These facilities will be due between 2022 and 2025.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/172 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Fasilitas pinjaman belum digunakan (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, rincian fasilitas pinjaman tidak terkait program percepatan adalah sebagai berikut:

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Unused loan facilities (continued)**

Loan agreements for non fast track program

Up to the completion date of the consolidated financial statements, details of loan facilities non-related to the fast track program are as follows:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility*)</i>	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ <i>Unused loan facilities*)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Periode/ <i>Period**)</i>
<u>Fasilitas pinjaman dalam USD/USD loan facilities</u>					
1	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar Extension Facility Tr.A	108	20	14 Maret 2016/ <i>March 14, 2016</i>	16
2	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar Extension Facility Tr.B	72	13	14 Maret 2016/ <i>March 14, 2016</i>	16
3	Islamic Development Bank Power Grid Enhancement Project	330	137	10 Januari 2017/ <i>January 10, 2017</i>	15
4	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalselteng 2 Facility Tr. A	53	31	20 Juni 2017/ <i>June 20, 2017</i>	15
5	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalselteng 2 Facility Tr. B	36	21	20 Juni 2017/ <i>June 20, 2017</i>	15
6	Credit Agricole CIB Paris PLTGU Muara Tawar	280	51	8 November 2017/ <i>November 8, 2017</i>	15
7	HSBC PLTGU Tambak Lorok III	214	88	19 Februari 2018/ <i>February 19, 2018</i>	15
8	Asian Development Bank ADB 4009-INO - RBL KMP	600	324	8 Desember 2020/ <i>December 8, 2020</i>	20
9	Asian Development Bank ADB 4264-INO - RBL KMP	600	600	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	20
10	Asian Infrastructure Investment Bank AIIB L0292A - East Java & Bali Power Distribution	310	248	10 Februari 2021/ <i>February 10, 2021</i>	20
11	Sumitomo Mitsui Banking Corporation PLTA Jatigede	73	22	30 Maret 2017/ <i>March 30, 2017</i>	14
<b>Jumlah dalam USD/Total in USD</b>		<b>2,676</b>	<b>1,544</b>		
<u>Fasilitas pinjaman dalam EUR/EUR loan facilities</u>					
1	Agence Francaise De Developpment Trans GIS	71	25	7 Mei 2015/ <i>May 7, 2015</i>	15
2	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Bangkanai Peaker	83	6	15 September 2017/ <i>September 15, 2017</i>	11
3	Kreditanstalt Fur Wiederaufbau Power Plant Kumbih	85	84	15 Desember 2017/ <i>December 15, 2017</i>	15
4	BGK PLTU Lombok FTP-2	81	19	21 Februari 2018/ <i>February 21, 2018</i>	15
5	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Geothermal Energy Program	150	149	11 Oktober 2018/ <i>October 11, 2018</i>	15
6	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Bakarur I + II Hydro Power Project	225	224	5 September 2019/ <i>September 5, 2019</i>	14
7	Kreditanstalt fur Wiederaufbau 1000 Islands Renewable Energy for electrification Program	70	70	5 September 2019/ <i>September 5, 2019</i>	14
8	Mizuho Bank Riau Peaker – Finvera Covered Facility	85	85	13 Maret 2020/ <i>March 13, 2020</i>	12
10	KfW KfW 29069 - RBL SNT	255	126	8 Desember 2020/ <i>December 8, 2020</i>	15
<b>Jumlah dalam EUR/Total in EUR</b>		<b>1,104</b>	<b>787</b>		

\*) Dalam jutaan  
\*\*) Termasuk masa tenggang

\*) In million  
\*\*) Include grace period

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/173 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Fasilitas pinjaman belum digunakan (lanjutan)**

**d. Unused loan facilities (continued)**

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)

Loan agreements for non fast track program (continued)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility*)</i>	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ <i>facilities*)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Unused loan agreement</i>	Periode/ <i>Date of Tahun/Year</i>	Period**)
<u>Fasilitas pinjaman dalam JPY/JPY loan facilities</u>						
1	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar	16,430	1,596	14 Maret 2016/ <i>March 14, 2016</i>	16	
2	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalselteng 2	16,939	10,259	20 Juni 2017/ <i>June 20, 2017</i>	15	
	Jumlah dalam JPY/Total in JPY	<u>33,369</u>	<u>11,855</u>			
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>						
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Bank Loan Capex Sindikasi 2018 PKS 6 - JBT	4,506,787	2,246,261	14 November 2018/ <i>November 14, 2018</i>	10	
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja Standby Loan (Revolving)	25,000,000	25,000,000	19 Agustus 2021/ <i>August 19, 2021</i>	1	
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Agen Sindikasi) 11 proyek PLTU dan PLTMG Tahap I	5,071,000	1,362,275	18 Desember 2019/ <i>December 18, 2019</i>	10	
4	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. (Agen Sindikasi) 4 proyek PLTU dan PLTMG Tahap II	2,846,000	1,577,382	18 Desember 2019/ <i>December 18, 2019</i>	10	
5	PT Bank Central Asia Tbk. (Bilateral) Corporate Loan Facilities BCA 2019 - Revolving	2,000,000	-	18 Desember 2021/ <i>December 18, 2021</i>	1	
6	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk Kredit Modal Kerja 2019 -Danamon - Revolving Syariah	2,000,000	1,000,000	11 Desember 2021/ <i>December 11, 2021</i>	1	
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Supply Chain Financing 2020	2,000,000	2,000,000	4 September 2021/ <i>September 4, 2021</i>	1	
8	PT Bank UOB Indonesia Kredit Modal Kerja 2021 – UOB – Revolving	1,000,000	-	11 Februari 2021/ <i>February 11, 2021</i>	1	
9	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Supply Chain Financing 2020	1,000,000	1,000,000	19 Agustus 2021/ <i>August 19, 2021</i>	1	
10	PT Bank HSBC Indonesia Kredit Modal Kerja 2021 – HSBC – Revolving	1,400,000	-	22 April 2021/ <i>April 22, 2021</i>	1	
11	Muamalat Pembiayaan Musyarakah 2022 – Bank Muamalat – Revolving	1,000,000	-	21 Februari 2022/ <i>February 21, 2022</i>	1	
12	Maybank Pembiayaan Musyarakah 2022 – Maybank – Revolving	1,000,000	1,000,000	14 Maret 2022/ <i>March 14, 2022</i>	1	
13	DKI Kredit Modal Kerja 2022 – Bank DKI – Revolving	1,000,000	500,000	28 Maret 2022/ <i>March 28, 2022</i>	1	
14	LPEI Kredit Modal Kerja 2021 – LPEI Revolving	3,500,000	2,500,000	20 Desember 2021/ <i>December 20, 2021</i>	1	
15	MUFG Kredit Modal Kerja 2022	1,000,000	-	6 April 2022/ <i>April 6, 2022</i>	1	
	Jumlah dalam IDR/Total in IDR	<u>54,323,787</u>	<u>38,185,918</u>			

\*) Dalam jutaan  
\*\*) Termasuk masa tenggang

\*) In million  
\*\*) Include grace period

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
<b>Tingkat suku bunga per tahun</b>			<b>Interest rate per annum</b>
Rupiah	5.33% - 7.65%	5.67% - 7.75%	Rupiah
USD	0.77% - 4.41%	0.96% - 4.41%	USD
JPY	1.58% - 1.74%	1.58% - 1.74%	JPY
EUR	0.84% - 2.20%	0.84% - 2.2%	EUR

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/174 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Program operasi dan pemeliharaan**

**e. Operation and maintenance programs**

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada tingkat tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

*In order to improve and restore the performance of generator units up to a certain level, the Company has entered into Operation and Maintenance Agreements with contractors. The contract payment comprises fixed and variable portions. The contractors have to meet certain targets and will be charged a penalty if these targets are not met. The commitments with the contractors for the fixed portion are as follows:*

Pembangkitan/ <i>Power plant</i>	Kontraktor/ <i>Contractors</i>	Nilai kontrak setara/ <i>Contract amount equivalent Rp</i>	Periode/ <i>Period</i>
PLTU Tanjung Jati B	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	1,385,284	2023-2032
PLTU Tanjung Jati B	Konsorsium/ <i>consortium of</i> Fortum Service OY & PT Medco Energy	<u>689,621</u>	2023-2032
<b>Jumlah</b>		<u><u>2,074,905</u></u>	<b>Total</b>

**f. Kontinjensi**

**f. Contingencies**

(i) Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan menghadapi Permohonan Arbitrase yang diajukan oleh PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") sebagai Pemohon melawan PC Muriah Ltd ("PCML") sebagai Termohon 1 dan Perusahaan sebagai Termohon 2 di International Court of Commerce ("ICC"). Permohonan tersebut terkait sengketa *Gas Transportation Agreement* ("GTA") antara PCML selaku *Shipper*/Penjual, KJG selaku *Transporter*, dan Perusahaan selaku *Offtaker*/Pembeli mengenai kekurangan pembayaran atas biaya transportasi gas ke PLTGU Tambak Lorok dikarenakan volume gas yang dikirim kurang dari volume gas minimum yang disepakati.

(i) *On August 29, 2018, the Company faced an Arbitration request filed by PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") as the Applicant against PC Muriah Ltd ("PCML") as first defendant and the Company] as the second defendant in the International Court of Commerce ("ICC"). The application is related to the Gas Transportation Agreement ("GTA") dispute between PCML as the Shipper/Seller, KJG as the Transporter, and the Company as the Offtaker/Buyer regarding the underpayment of gas transportation costs to the PLTGU Tambak Lorok since the volume of gas sent is less than the minimum gas volume agreed.*

Pemohon menuntut pengembalian sejumlah uang yang dipotong oleh Perusahaan dari tagihan Pemohon sejak April 2018 dan secara alternatif dengan PCML bertanggung jawab atas *Ship or Pay* ("SOP") 2016-2019 senilai USD144.536.677 (nilai penuh) ditambah biaya-biaya (pre-award dan post-award). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di ICC.

*The Applicant demands a refund of the amount deducted by the Company from the Applicant's invoice since April 2018 and alternatively with PCML being responsible for Ship or Pay ("SOP") for 2016-2019 amounted to USD144,536,677 (full amount) plus costs (pre-award and post-award). Up to the completion date of these consolidated financial statements, this case is still in the process of being examined at the ICC.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/175 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Kontinjensi (lanjutan)**

Manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat karena berdasarkan fakta hukum, kegagalan pengiriman volume gas yang disepakati tidak disebabkan oleh kesalahan dari Perusahaan melainkan kesalahan dari PCML karena kegagalannya dalam menyediakan gas sesuai volume gas minimum yang disepakati. Selain itu, KJG dengan Perusahaan telah menyepakati bahwa KJG membebaskan Perusahaan dari tanggung jawab pembayaran SOP 2016-2019, apapun putusan Majelis ICC nantinya. Oleh sebab itu, tidak ada provisi yang perlu diakui berkaitan dengan hal ini.

- (ii) Pada tanggal 31 Mei 2018, Konsorsium Kinarya Liman Margaseta ("KKLM") mengajukan permohonan penyelesaian perselisihan melalui arbitrase terhadap IP dan PGN kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI"). Perselisihan ini disebabkan permintaan pengakhiran perjanjian sewa fasilitas penyaluran bahan bakar gas untuk PLTGU Priok oleh IP. Pada tanggal 16 Juli 2019, BANI memutuskan bahwa IP harus membayar ganti rugi kepada KKLM sebesar Rp172.273. Pada tanggal 11 September 2019, IP mengajukan upaya hukum pembatalan putusan arbitrase dari BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 17 Desember 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan amar putusan berupa membatalkan putusan BANI. Pada tanggal 9 Januari 2020, KKLM mengajukan upaya banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang membatalkan putusan arbitrase tersebut ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 12 Mei 2020, perkara tersebut telah diputus oleh Mahkamah Agung dengan amar putusan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menguatkan Putusan BANI. Pada tanggal 12 Oktober 2020, IP mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali atas putusan tersebut ke Mahkamah Agung.

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Contingencies (continued)**

*Management believes that the Company has a strong position because based on legal facts, the failure to deliver the agreed gas volume was not caused by the Company's fault, but was PCML's fault due to its failure to supply gas according to the agreed minimum gas volume. In addition, KJG and the Company have agreed that KJG frees the Company from the responsibility from paying the 2016-2019 SOP, whatever the decision of the ICC Assembly will be. Therefore, there is no provision that needs to be recognised in this regard.*

- (ii) *On May 31, 2018, Consortium Kinarya Liman Margaseta ("KKLM") filed an arbitration request for dispute settlement against IP and PGN to Indonesian National Arbitrage Agency ("BANI"). The dispute was caused by the termination of the lease of gas fuel distribution facility agreement for PLTGU Priok by IP. On July 16, 2019, BANI ruled in favor of KKLM and required IP to pay compensation to KKLM amounted to Rp172,273. On September 11, 2019, IP submitted a petition to annul the BANI arbitration verdict to the District Court of South Jakarta. On December 17, 2019, the District Court of South Jakarta granted the petition by annulling the arbitration verdict from BANI. On January 9, 2020, KKLM submitted an appeal against the District Court of South Jakarta decision annulling the arbitration verdict to the Supreme Court.*

*On May 12, 2020, the Supreme Court has decided to annul the verdict from the District Court of South Jakarta and strengthen the arbitration verdict from BANI. On October 12, 2020, IP submitted a Civil Case Review in the Supreme Court.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/176 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Kontinjensi (lanjutan)**

KKLM juga mengajukan Sita Eksekusi dalam rangka eksekusi putusan BANI tanggal 16 Juli 2019, yang kemudian diterbitkan Keputusan Penetapan Sita Eksekusi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 55/Eks.ARB/2020/PN.Jkt/Sel, tanggal 1 Juli 2021 dan Berita Acara No. 55/Eks.ARB/2020/PN.Jkt/Sel tanggal 29 Juli 2021 oleh Pengadilan Negeri terhadap kepemilikan saham IP di CDB (entitas anak IP) dan juga pemblokiran salah satu rekening bank milik IP. IP mengajukan Gugatan Perlawanan/Verzet di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Penetapan Sita Eksekusi tersebut dengan perkara No. 669/Pdt.Plw/2021/PN.Jkt.Sel. Proses sidang terakhir masih dalam tahap pembuktian.

Pada tanggal 10 Agustus 2021, KKLM mengajukan tuntutan pailit melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah register perkara No. 35/Pdt.Sus-Pailit/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst kepada IP atas putusan BANI tanggal 16 Juli 2019 yang terdiri atas pengalihan tagihan kepada PT Baloi 128 sebesar Rp5.000 dan KKLM sebesar Rp167.273. Pada tanggal 1 November 2021, Majelis Hakim telah memutuskan untuk menolak permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh KKLM.

Pada tanggal 2 Juli 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak gugatan IP, kemudian terhadap putusan tersebut IP mengajukan upaya hukum Banding dan sampai dengan saat ini masih proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi Jakarta.

- (iii) Pada November 2018, terdapat perbedaan terkait dengan penyediaan gas atas penerapan Amandemen II Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara PLN Batam dengan PT Energi Listrik Batam ("ELB"). Atas perbedaan tersebut, ELB mengajukan gugatan arbitrase melalui BANI, yang dibatalkan oleh Pengadilan Negeri Batam. Pada tanggal 25 Januari 2022, ELB telah mengajukan permohonan banding kepada Mahkamah Agung terkait hasil pembatalan di Pengadilan Negeri Batam. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil keputusannya belum keluar.

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Contingencies (continued)**

KKLM also filed for Execution Seizure in relation to the execution BANI's decision dated July 16, 2019, which was issued as Execution Seizure Decision No. 55/Eks.ARB/2020/PN.Jkt/Sel, dated July 01, 2021 and Minutes No. 55/Eks.ARB/2020/PN.Jkt/Sel dated 29 July 2021 by District Court, South Jakarta, on IP's share ownership in CDB (a subsidiary of IP) and also blocking one of the IP's bank account. IP filed a Countersuit/Verzet in the South Jakarta District Court against the Execution Seizure Decision with case No. 669/Pdt.Plw/2021/PN.Jkt.Sel. The final trial process is still in the evidentiary stage.

On August 10, 2021, KKLM filed a bankruptcy claim through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court under case No. 35/Pdt.Sus-Pailit/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, against IP on the decision of BANI dated July 16, 2019 which was consists of the transfer of claims to PT Baloi 128 amounted Rp5,000 and KKLM amounted to Rp167,273. On November 1, 2021, the Panel of Judges has decided to reject the petition for a declaration of bankruptcy submitted by KKLM.

The final trial process is still in the evidentiary stage. On 2<sup>nd</sup> July 2022 District court decline IP claims. On 3<sup>rd</sup> June 2022, IP appealed, this case is still on progress at Jakarta High Court.

- (iii) In November 2018, there was a dispute regarding the supply of gas over the implementation of the Amendment II of the Power Purchase Agreement between PLN Batam and PT Energi Listrik Batam ("ELB"). Regarding the dispute, ELB filed an arbitration lawsuit through BANI, which was canceled by Batam District Court. On January 25, 2022, ELB submitted an appeal to the Supreme Court regarding the cancellation result at Batam District Court. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the result has not yet been issued.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/177 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Kontinjensi (lanjutan)**

- (iv) Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh PT Sumsel Energi Gemilang ("SEG") di BANI terkait perselisihan pelaksanaan perjanjian jual beli gas dan kesepakatan bersama dalam hal ini yaitu mengenai kewajiban pembayaran jumlah minimum gas atau *Take or Pay* ("TOP") dan jumlah penyaluran gas minimum atau SOP.

Pemohon menuntut pembayaran TOP dan SOP tersebut mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2019 dengan nilai total USD31.523.588 (nilai penuh). Pada 3 Mei 2021, BANI telah memutuskan perkara ini dengan amar putusan menghukum Perusahaan membayar USD27.021.871 (nilai penuh). Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan mengajukan upaya hukum pembatalan putusan BANI tersebut ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan upaya pembatalan putusan arbitrase yang diajukan oleh Perusahaan melalui Putusan No. 555/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Jkt.Sel dengan amar putusan membatalkan Putusan BANI No. 43037/VI/ARB-BANI/2020 tanggal 3 Mei 2021. Pada tanggal 21 Oktober 2021, SEG mengajukan upaya hukum kasasi atas Putusan Pengadilan Negeri yang membatalkan Putusan Arbitrase tersebut ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Contingencies (continued)**

- (iv) On June 24, 2020, the Company faced an Arbitration Request filed by PT Sumsel Energi Gemilang ("SEG") in the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") regarding dispute in the implementation of gas sales and purchase agreement and mutual agreement regarding the obligation to pay minimum gas amount or *Take or Pay* ("TOP") and minimum gas distribution amount or SOP.

The Claimant demanded TOP and SOP payment starting from 2015 to 2019 amounted to USD31,523,588 (full amount). On May 3, 2021, BANI has decided that the Company must pay compensation to the Plaintiff amounted to USD27,021,871 (full amount). On June 22, 2021, the Company submitted a petition to annul the BANI arbitration verdict to District Court of South Jakarta.

On October 11, 2021 the District Court of South Jakarta has decided a lawsuit filed by the Company with register No. 555/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Jkt.Sel with a verdict to annul the arbitration decision No. 43037/VI/ARB-BANI/2020 dated May 3, 2021. On October 21, 2021, SEG submitted an appeal to the Supreme Court to annul the decision of the Supreme Court. Up to the completion date of these consolidated financial statements, this case is still in the process of being examined in the Supreme Court.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/178 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Kontinjensi (lanjutan)**

- (v) Pada tanggal 29 April 2021, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh Ince Baharudin dan Ince Rahmawati sebagai Penggugat di Pengadilan Negeri Makassar dengan register No. 152/Pdt.G/2021/PN.Mks terkait kepemilikan aset tanah milik Perusahaan di Jalan Latimojong Makassar. Penggugat mengajukan kerugian materiil akibat penguasaan tanah sengketa oleh Perusahaan sebesar Rp432.647 dan kerugian non materiil sekitar Rp200.000. Penggugat mengajukan tuntutan agar Perusahaan mengosongkan tanah dan selanjutnya menyerahkan tanah tersebut ke Penggugat. Manajemen meyakini Perusahaan memiliki posisi yang kuat karena faktanya Perusahaan memiliki dokumentasi bukti kepemilikan hak atas tanah yang berasal dari nasionalisasi Perusahaan Listrik Belanda (NV OGEM).

Pada tanggal 3 Februari 2022, perkara tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Makassar dengan amar putusan menolak seluruh gugatan Penggugat. Pada tanggal 16 Februari 2022, Penggugat mengajukan permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi Makassar.

- (vi) Grup juga menghadapi gugatan sengketa ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi atau distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Terhadap gugatan serta ganti rugi yang bersifat tidak materiil tersebut, Grup telah menindaklanjutinya sesuai ketentuan peraturan perundang - undangan yang berlaku. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Grup.

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Contingencies (continued)**

- (v) On April 29, 2021, the Company faced a lawsuit filed by Ince Baharudin and Ince Rahmawati as a Plaintiff in the District Court of Makassar with register No. 152/Pdt.G/2021/PN.Mks regarding the Company's land located at Latimojong Street, Makassar. The Plaintiff filed for material losses due to the Company's control of the disputed land amounted to Rp432,647 and non-material losses of approximately Rp200,000. The Plaintiff filed a demand that the Company vacate the land and then hand over the land to the Plaintiff. Management believes the Company has a strong position due to the fact that the Company has documentation showing proof of ownership of land rights originating from the nationalisation of the Dutch Electricity Company (NV OGEM).

On February 3, 2022, the District Court of Makassar has decided to deny the entire Plaintiff's claim. On February 16, 2022, the Plaintiff filed an appeal to the High Court of Makassar. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in the process of being examined in the High Court of Makassar.

- (vi) The Group also faces claims for compensation of losses, which are immaterial in amount, in several areas of its transmission or distribution facilities, disputes with its employees and cases with customers and suppliers. With respect to the claim and compensation that is not material, the Group has followed up in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. Management believes that such claims are not material and will not significantly affect the Group's operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/179 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Kontinjensi (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil litigasi di atas tidak dapat diestimasi secara andal atau Grup memiliki alasan yang kuat untuk mendukung kasus tersebut, oleh karena itu, Grup berpendapat bahwa keputusan yang merugikan dalam setiap proses hukum yang tertunda atau terancam atau bahwa setiap jumlah yang mungkin harus dibayar dengan alasan tersebut tidak mungkin memiliki dampak material yang merugikan pada kondisi keuangan atau hasil operasinya.

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen  
keuangan**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang dari Pemerintah, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, rekening bank dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek sebesar Rp125.852.476 (2021: Rp97.430.298) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset derivatif yang diklasifikasikan oleh grup sebagai instrumen keuangan derivatif yang dicatat pada laba rugi sebesar Rp295.984.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup mengklasifikasikan utang usaha, biaya masih harus dibayar, uang jaminan langganan, utang biaya proyek, utang penerusan pinjaman, utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank, utang sewa, utang bank, utang obligasi dan sukuk ijarah, utang listrik swasta, utang KIK - EBA, utang pihak berelasi dan utang lain-lain sebesar Rp510.145.030 (2021: Rp511.506.237) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan tidak ada liabilitas derivatif yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai instrumen keuangan derivatif yang dicatat pada laba rugi sebesar nihil (2021: Rp107.271).

**55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Contingencies (continued)**

*Up to the completion date of these consolidated financial statements, the results of the above litigation cannot be reliably estimated or the Group has strong grounds supporting the case, therefore, the Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings or that any amount it may be required to pay by reason thereof is unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the results of operations.*

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Categories and classes of financial  
instruments**

*As at June 30, 2022, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, receivables from Government, other receivables, receivables from related parties, restricted cash in banks and short term investments amounted to Rp125,852,476 (2021: Rp97,430,298) as financial assets at amortised cost and derivative asset classified by the Group as derivative financial instrument through profit or loss amounted to Rp295,984.*

*As at June 30, 2022, the Group classified its trade payables, accrued expenses, customer security deposits, project cost payable, accrued expenses, two-step loans, Government and non-bank Government financial institution loan, lease liabilities, bank loan, bonds payable and sukuk ijarah, electricity purchase payable, KIK - EBA loans, payable to related party, and other payables amounted to Rp510.145.030 (2021: Rp511,506,237) as financial liabilities carried at amortised cost and derivative liabilities classified by the Group as derivative financial instrument through profit or loss amounted to nil (2021: Rp107,271).*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/180 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Manajemen risiko modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 24, 25, 26, 27, 28 dan 29) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), saldo laba, dan tambahan modal disetor (Catatan 22).

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya pinjaman sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan melalui utang selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam pengelolaan risiko, Grup membentuk Subdirektorat Manajemen Risiko ("SEVP Risk Management") yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Grup. Subdirektorat ini juga bertugas untuk memfasilitasi penyusunan profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbauan awal kepada manajemen Grup. SEVP Risk Management bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

**b. Capital risk management**

*The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of debt (Notes 24, 25, 26, 27, 28 and 29) and equity attributable to owners of the parent consisting of capital stock (Note 21), retained earnings and additional paid-in capital (Note 22).*

*The Directors of the Company periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.*

*The Company's loan covenants require among other things, the fulfillment of a certain debt to equity ratio and capital adequacy ratio. Management regularly monitors such requirements to ensure that there are no defaults on the loans of the Company.*

*The Group aims to minimise the cost of debt in order to maximise their value. Therefore, in its financing policies, the Group always takes into account the financial risk that may arise in the future.*

**c. Financial risk management objectives and policies**

*The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined policies approved by the Directors.*

*In managing those risks, the Group established a subdirectorate of Risk Management ("SEVP Risk Management") which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guideline and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Group's environment. The subdirectorate is also established to facilitate a strategic risk profile as an early warning to the Group's management. SEVP Risk Management is responsible to the Director of Finance and Risk Management.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/181 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

Grup telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada tingkat risikonya. Tingkat risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

Terkait dengan risiko keuangan, Grup telah menetapkan kebijakan manajemen untuk melakukan transaksi lindung nilai. Sebagai salah satu BUMN, kebijakan manajemen yang telah disetujui menjadi sangat penting agar tidak timbul masalah pada waktu pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut. Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Bloomberg pada tanggal laporan. Aset dan liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan maupun kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Kontrak derivatif Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Transaksi ini semata-mata dimaksudkan untuk memitigasi risiko nilai tukar, tidak untuk diperdagangkan, dan memastikan ketersediaan likuiditas valas untuk pembayaran sebagian kewajiban valas yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1-3 bulan pada periode pelaporan Grup. Lihat Catatan 3 untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk klasifikasi instrumen keuangan. Grup tidak menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi-transaksi tersebut.

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

*The Group has established a risk taxonomy by dividing risk into five categories, such as strategic risk, financial risk, operational risk, project risk and compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In managing those risks, the Group considers prioritisation based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.*

*Related to financial risks, the Group has established management's policy related to hedging transactions. As an SOE, the approved management policy is very important in order to avoid any issues that may arise during the implementation of such hedging programs. All derivative instruments are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using the Bloomberg rate at the reporting date. Derivative assets or liabilities are presented at the amount of unrealised gain or loss from derivative contracts. The Group's derivative contracts are classified as financial assets measured at FVTPL. These transactions are solely intended for mitigating foreign exchange risk, not for trading and ensuring the availability of foreign currency liquidity for principal and interest payment due in the 1-3 months of the Group's reporting period. Refer to Note 3 for the accounting policy of financial assets and liabilities for the financial instruments classification. The Group does not apply hedge accounting on those transactions.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/182 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**Manajemen risiko mata uang asing**

Grup memiliki banyak transaksi dan sumber pendanaan dalam mata uang asing. Sebagai akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Grup telah melakukan diskusi dengan Bank Indonesia ("BI") untuk mendapatkan pemahaman komprehensif atas keadaan pasar. Grup kemudian akan mempertimbangkan keadaan pasar ke dalam proyeksi keuangan internal mereka dan mengembangkan strategi yang telah disetujui bersama untuk memitigasi eksposur risiko mata uang asing dengan membeli instrumen mata uang asing yang dibutuhkan disaat yang tepat.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 53.

**Sensitivitas mata uang asing**

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**Foreign currency risk management**

The Group undertakes many transactions and funding sources denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations.

The Group holds regular discussions with Bank Indonesia ("BI") to get a comprehensive understanding of the market outlook. The Group then incorporates this outlook into its internal financial forecasts and develops a concerted strategy to mitigate its foreign currency exposure by purchasing the required foreign currency denominated instruments at the right time.

The Group's foreign currency exposure as at the reporting date is disclosed in Note 53.

**Foreign currency sensitivity**

The following table explains the details of the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. This 10% increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

	Effect to profit after tax									
	30 Juni/ June 30, 2022									
	USD		JPY		EUR		Others			
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%		
<b>Aset keuangan</b>										<b>Financial assets</b>
Piutang pihak berelasi	103,965	(103,965)	-	-	-	-	-	-	-	Receivables from related parties
Rekening dan deposito Berjangka dibatasi pengguna	61,704	(61,704)	271,532	(271,532)	-	-	-	-	-	restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	385,860	(385,860)	6,692	(6,692)	22,687	(22,687)	560	(560)	-	Cash and cash equivalents
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>551,529</b>	<b>(551,529)</b>	<b>278,224</b>	<b>(278,224)</b>	<b>22,687</b>	<b>(22,687)</b>	<b>560</b>	<b>(560)</b>	-	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>										<b>Financial liabilities</b>
Penerusan pinjaman	(1,208,580)	1,208,580	(1,274,177)	1,274,177	(14,552)	14,552	(713)	713	-	Two-step loans
Utang sewa	(47,069)	47,069	(435,926)	435,926	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(6,175,921)	6,175,921	(702,420)	702,420	(1,197,666)	1,197,666	-	-	-	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	(11,799,532)	11,799,532	(197,312)	197,312	(1,217,557)	1,217,557	-	-	-	Bonds payable
Utang listrik swasta	(482,378)	482,378	-	-	-	-	-	-	-	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	(229,652)	229,652	(248)	248	(41,882)	41,882	-	-	-	Other payables
Utang biaya proyek	(62,701)	62,701	(44,883)	44,883	(4,452)	4,452	-	-	-	Project cost payable
Utang usaha	(1,906,397)	1,906,397	-	-	-	-	(11,147)	11,147	-	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	(192,421)	192,421	(29,109)	29,109	(21,805)	21,805	(3)	3	-	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>(22,104,651)</b>	<b>22,104,651</b>	<b>(2,684,075)</b>	<b>2,684,075</b>	<b>(2,497,914)</b>	<b>2,497,914</b>	<b>(11,863)</b>	<b>11,863</b>	-	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Jumlah -bersih</b>	<b>(21,553,122)</b>	<b>21,553,122</b>	<b>(2,405,851)</b>	<b>2,405,851</b>	<b>(2,475,227)</b>	<b>2,475,227</b>	<b>(11,303)</b>	<b>11,303</b>	-	<b>Total-net</b>

\*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman

\*\*) Mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*) Not considering the effect of borrowing cost capitalisation

\*\*) Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/183 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**Sensitivitas mata uang asing (lanjutan)**

**Foreign currency sensitivity (continued)**

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax*)								
	31 Desember/ December 31, 2021								
	USD		JPY		EUR		Lain-lain/Others**)		
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	
<b>Aset keuangan</b>									<b>Financial assets</b>
Piutang pihak berelasi	99,382	(99,382)	-	-	-	-	-	-	Receivables from related parties
Rekening dan deposito Berjangka dibatasi penggunaannya	69,565	(69,565)	315,093	(315,093)	-	-	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	549,219	(549,219)	14,373	(14,373)	24,374	(24,374)	3,935	(3,935)	Cash and cash equivalents
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>718,166</b>	<b>(718,166)</b>	<b>329,466</b>	<b>(329,466)</b>	<b>24,374</b>	<b>(24,374)</b>	<b>3,935</b>	<b>(3,935)</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>									<b>Financial liabilities</b>
Penerusan pinjaman	(1,228,364)	1,228,364	(1,463,629)	1,463,629	(15,986)	15,986	(2,098)	2,098	Two-step loans
Utang sewa	(47,933)	47,933	(607,577)	607,577	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(6,701,182)	6,701,182	(829,855)	829,855	(1,118,667)	1,118,667	-	-	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	(11,339,408)	11,339,408	(224,191)	224,191	(1,257,890)	1,257,890	-	-	Bonds payable
Utang listrik swasta	(481,163)	481,163	-	-	-	-	-	-	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	(285,948)	285,948	(52,157)	52,157	(65,038)	65,038	-	-	Other payables
Utang biaya proyek	(6,995)	6,995	(611)	611	(227)	227	-	-	Project cost payables
Utang usaha	(1,811,430)	1,811,430	-	-	-	-	(14,996)	14,996	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	(176,478)	176,478	(73,743)	73,743	(7,807)	7,807	(18)	18	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>(22,078,901)</b>	<b>22,078,901</b>	<b>(3,251,763)</b>	<b>3,251,763</b>	<b>(2,465,615)</b>	<b>2,465,615</b>	<b>(17,112)</b>	<b>17,112</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>(21,360,735)</b>	<b>21,360,735</b>	<b>(2,922,297)</b>	<b>2,922,297</b>	<b>(2,441,241)</b>	<b>2,441,241</b>	<b>(13,177)</b>	<b>13,177</b>	<b>Total-net</b>

\*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman

\*\*) Mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*) Not considering the effect of borrowing cost capitalisation

\*\*) Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date

**Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Grup memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

**Interest rate risk management**

The Group has transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/184 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**Sensitivitas tingkat suku bunga**

**Interest rate sensitivity**

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Grup terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir tahun pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point ("bp") increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. A 50 bp increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax		
	30 Juni/ June 30, 2022		
	+ 50 bp	- 50 bp	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	110,972	(110,972)	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	17,018	(23,823)	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	3,558	(4,009)	Short-term investments
Subjumlah laba/(rugi)	131,549	(131,549)	Subtotal income/(loss)
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Penerusan pinjaman	(124,726)	124,726	Two-step loans
Utang bank	(647,686)	647,686	Bank loans
Subjumlah (rugi)/laba	(772,411)	772,411	Subtotal (loss)/income
<b>Total (rugi)/laba</b>	<b>(640,863)</b>	<b>640,863</b>	<b>Total (loss)/income</b>

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax		
	31 Desember/ December 31, 2021		
	+ 50 bp	- 50 bp	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	148,077	(148,077)	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	19,766	(19,766)	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	1,161	(1,161)	Short-term investments
Subjumlah laba/(rugi)	169,004	(169,004)	Subtotal income/(loss)
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Penerusan pinjaman	(135,504)	135,504	Two-step loans
Utang bank	(650,939)	650,939	Bank loans
Subjumlah (rugi)/laba	(786,443)	786,443	Subtotal (loss)/income
<b>Total (rugi)/laba</b>	<b>(617,439)</b>	<b>617,439</b>	<b>Total (loss)/income</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/185 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Sebagai perusahaan yang diberikan kewajiban untuk melayani publik oleh Pemerintah Republik Indonesia, Grup diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Grup menerapkan uang jaminan pelanggan dan melakukan pemutusan sambungan listrik ke pelanggan ditentukan jika pelanggan tidak membayar lewat dari tiga bulan untuk meminimalkan risiko kredit. Untuk kas dan setara kas, Grup mengelola rekening pada beberapa bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan pada satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Lihat Catatan 56.a untuk rinciannya.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp125.840.114 (2021: Rp97.421.430). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang dari Pemerintah, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, rekening bank dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek.

**Kualitas kredit piutang usaha**

Grup berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas signifikan yang terpusat karena piutang usaha Grup tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar yang meliputi berbagai jenis pelanggan baik ritel maupun industrial yang tersebar di setiap wilayah geografis. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas piutang usaha secara berkala. Lihat Catatan 15 untuk rincian umur piutang usaha dan analisa cadangan penurunan nilai.

**Kualitas kredit piutang dari pemerintah**

Grup berkeyakinan bahwa piutang dari pemerintah dapat diterima sepenuhnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dari Pemerintah Republik Indonesia. Grup berkeyakinan bahwa tidak ada risiko gagal bayar oleh Pemerintah.

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**Credit risk management**

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in a loss to the Group. As a company that performs a public service obligation on behalf of the Government of the Republic of Indonesia, the Group is obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. In minimising the risk of uncollected receivables, the Group collects customer security deposits and will terminate the electricity connection to the customer if a customer does not make payment on time after three-months to minimise the Group's credit risk. For cash and cash equivalents, the Group maintains accounts with several banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk. See Note 56.a for details.

As at June 30, 2022, total maximum exposure from credit risk was Rp125,840,114 (2021: Rp97,421,430). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, receivables from Government, other receivables, receivables from related parties, restricted cash in banks and short-term investments.

**Credit quality of trade receivables**

The Group believes that there is no significant concentration of credit quality risk because its trade receivables are spread over a large number of customers across diverse industries covering various types of customers, both retail and industrial, which are spread across a number of geographic areas. The Group also performs ongoing credit evaluation of its trade receivables. See Note 15 for detailed information of the aging of trade receivables and impairment assessment of trade receivables.

**Credit quality of receivables from  
Government**

The Group believes that receivables from Government can be fully recovered in time from the Government of the Republic of Indonesia. The Group believes there is no risk of default by the Government.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/186 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

**Kualitas kredit kas di bank, deposito  
berjangka dan rekening bank yang dibatasi  
penggunaannya**

Grup menempatkan kas di bank, deposito berjangka dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada bank yang memiliki peringkat kredit yang baik. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak terkait yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan BUMN lainnya.

**Kualitas kredit piutang lainnya**

Piutang lainnya ditagihkan kepada pihak berelasi dan karyawan Grup. Oleh karena itu, Grup dapat memonitor kolektibilitas piutang-piutang ini dengan seksama. Grup memiliki tingkat kolektibilitas yang baik atas piutang-piutang terkait.

**Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Grup juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**Credit risk management (continued)**

**Credit quality of cash in banks, time deposits  
and restricted cash in banks**

The Group places cash in banks, time deposits and restricted cash in banks with reputable counterparties that have a good credit rating or standing. Consequently, the Group believes that the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other SOEs.

**Credit quality of other receivables**

Other receivables are to be collected from the Group's related parties and employees. Therefore, the Group can closely monitor the collectability of these receivables. The Group has a good historical collection rate of these financial assets.

**Liquidity risk management**

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's, short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

In addition, the Group maintains an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash should there be any unforeseen interruption to its cash collections.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/187 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk management (continued)**

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak didiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amount disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	30 Juni/ June 30, 2022					Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas</b>						
Penerusan pinjaman	3,547,246	7,231,753	7,040,029	19,509,998	37,329,026	<i>Two-step loans</i>
Utang kepada pemerintah	919,695	1,719,953	1,125,723	-	3,765,371	<i>Government loans</i>
Utang sewa pembiayaan	6,549,847	11,250,833	10,892,304	22,154,050	50,847,035	<i>Lease liability</i>
Utang bank dan surat hutang						<i>Bank loans and medium term notes</i>
jangka menengah	43,932,283	56,707,809	39,347,143	58,264,344	198,251,580	<i>Bonds payable</i>
Utang obligasi	15,999,534	28,080,722	52,604,619	250,367,811	347,052,685	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang listrik swasta	493,106	1,045,946	1,177,697	3,471,062	6,187,811	<i>KIK-EBA Loans</i>
Utang KIK - EBA	149,972	-	-	-	149,972	<i>Trade accounts payable</i>
Utang usaha	49,648,465	-	-	-	49,648,465	<i>Customer's security deposits</i>
Uang jaminan langganan	16,137,957	-	-	-	16,137,957	<i>Project cost payable</i>
Utang biaya proyek	2,725,945	-	-	-	2,725,945	<i>Accrued expenses</i>
Biaya masih harus dibayar	6,343,918	-	-	-	6,343,918	<i>Other payables</i>
Utang lain-lain	17,897,467	-	-	-	17,897,467	<i>Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>164,345,435</b>	<b>106,037,017</b>	<b>112,187,514</b>	<b>353,767,265</b>	<b>736,337,231</b>	

  

	31 Desember/ December 31, 2021					Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ More than three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Penerusan pinjaman	3,827,187	10,331,657	6,745,508	17,987,738	38,892,090	<i>Financial liabilities</i>
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	976,953	2,545,313	769,688	-	4,291,954	<i>Two-step loans</i>
Utang sewa	5,849,483	6,833,464	2,413,090	5,268,722	20,364,759	<i>Government and non-bank Government financial institution loans</i>
Utang bank	31,604,720	88,290,611	28,610,621	33,763,893	182,269,845	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi						<i>Bank loans</i>
dan sukuk ijarah	17,852,937	47,809,367	43,615,649	241,519,998	350,797,951	<i>Bonds payable and sukuk ijarah</i>
Utang listrik swasta	839,017	1,678,034	1,678,034	4,277,846	8,472,931	<i>Electricity purchase payables</i>
Utang KIK - EBA	603,560	-	-	-	603,560	<i>KIK - EBA loans</i>
Utang usaha	47,904,756	-	-	-	47,904,756	<i>Trade payables</i>
Uang jaminan langganan	15,584,069	-	-	-	15,584,069	<i>Customer security deposits</i>
Utang biaya proyek	114,546	-	-	-	114,546	<i>Project cost payables</i>
Liabilitas derivatif	107,271	-	-	-	107,271	<i>Derivative liabilities</i>
Biaya masih harus dibayar	6,528,616	-	-	-	6,528,616	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	20,496,505	466,379	-	-	20,964,884	<i>Other payables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>152,291,620</b>	<b>157,954,825</b>	<b>83,832,590</b>	<b>302,818,197</b>	<b>696,897,232</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah likuiditas karena Grup memiliki cadangan fasilitas kredit yang memadai, adanya jaminan Pemerintah untuk pembayaran utang bank terkait, dan pendapatan subsidi dari Pemerintah Indonesia atas penyediaan listrik.

Management believes that there will be no liquidity issue as the Group has sufficient standby credit facilities, government guarantees for related debt repayment and subsidy revenue from the Government of Indonesia for provision of electricity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/188 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Nilai wajar instrumen keuangan**

**d. Fair value of financial instruments**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

*The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

*The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

*SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:*

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

*The table below describes the carrying amount of the financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:*

	30 Juni/June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat / Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai Tercatat / Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Liabilities at amortised cost</b>
Penerusan pinjaman	31,980,956	30,796,545	34,699,205	34,790,895	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan					Government and non-bank Government financial
Pemerintah non-bank	3,907,113	3,645,387	4,399,914	4,055,147	institution loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	166,073,268	166,661,436	193,155,035	216,805,824	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang bank	197,439,499	186,468,951	165,886,409	167,078,254	Bank loans

Penerusan pinjaman dan utang bank merupakan liabilitas keuangan dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar.

*Two-step loans and bank loans are financial liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair values.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/189 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Beberapa pinjaman dengan suku bunga tetap, nilai tercatat atas liabilitas keuangan tidak menunjukkan nilai wajarnya, sehingga pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar atas pinjaman diukur dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan. Nilai wajar instrumen keuangan di atas diklasifikasikan sebagai nilai wajar Tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi, ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasian dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan. Nilai wajar utang obligasi di atas diklasifikasikan sebagai nilai wajar Tingkat 1 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, instrumen keuangan derivatif dihitung menggunakan Tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Fair value of financial instruments (continued)**

Certain loans with fixed interest rates, the carrying amount of the financial liabilities does not represent their fair values, thus as at June 30, 2022 and December 31, 2021, the fair value of loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate based on credit adjusted market interest rates at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are classified as Level 2 fair values in the fair value hierarchy.

The fair value of bonds payable is determined by the quoted market price at the reporting date. The fair values of the bonds payable is classified as Level 1 fair values in the fair value hierarchy.

As at June 30, 2022 and December 31, 2021, the derivative financial instruments are measured using a Level 2 method. The fair value is measured as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021, there were no transfers between levels.

**57. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF**

Perusahaan melaksanakan *hedging* terbatas untuk memitigasi risiko selisih kurs atas transaksi-transaksi tertentu. Jenis transaksi *hedging* yang dilaksanakan adalah kontrak-kontrak *currency forward* dengan jumlah rincian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**57. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)**

The Company has implemented limited hedging on certain transactions to mitigate its foreign currency exposure. The type of hedge transaction is a currency forward contract with details as at June 30, 2022 and December 31, 2021, as follows:

Pihak lawan/ Counterparties	Jangka waktu <i>hedging</i> / Hedging periods	30 Juni/ June 30, 2022	
		Jumlah notional/ Notional amount	Aset derivatif/Derivative Asset
BRI	< 1 Bulan/Month	811,435	7,396
Mandiri	< 1 Bulan/Month	664,085	5,904
BNI	< 1 Bulan/Month	739,630	4,706
Mandiri	> 1 Bulan/Month	8,025,485	98,335
BRI	> 1 Bulan/Month	11,459,280	165,991
BNI	> 1 Bulan/Month	358.800	13.652
<b>Jumlah/Total</b>		<b>22,506,100</b>	<b>295,984</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/190 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF (lanjutan)**

**57. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES) (continued)**

Pihak lawan/ <i>Counterparties</i>	Jangka waktu <i>hedging</i> / <i>Hedging periods</i>	31 Desember/ December 31, 2021	
		Jumlah notional/ <i>Notional amount</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative</i> <i>liabilities</i>
BRI	> 1 Bulan/ <i>Month</i>	10,099,555	(49,080)
Mandiri	> 1 Bulan/ <i>Month</i>	7,358,790	(44,504)
BNI	> 1 Bulan/ <i>Month</i>	1,226,450	(6,581)
BRI	< 1 Bulan/ <i>Month</i>	1,078,200	(7,106)
<b>Jumlah/Total</b>		<b>19,762,995</b>	<b>(107,271)</b>

**58. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT PENERAPAN  
POJK NO. 6**

Sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan secara prospektif POJK No. 6 untuk transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan IPP. Dampak penerapan POJK No. 6 telah disesuaikan ke saldo laba 1 Januari 2016 (Catatan 2.a).

Sesuai POJK No. 6, setiap transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun sebenarnya mengandung substansi selain jual beli (Catatan 3.k). Tabel berikut ini disajikan sebagai informasi tambahan jika perjanjian jual beli listrik dianggap mengandung sewa.

**58. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO  
IMPLEMENTATION OF POJK NO. 6**

Since January 1, 2016, the Company has implemented POJK No. 6 prospectively for transactions based on Power Purchase Agreements with IPPs. The effect of POJK No. 6 implementation has been accounted for by adjustment to retained earnings as at January 1, 2016 (Note 2.a).

In accordance with POJK No. 6, all transactions based on Power Purchase Agreements are treated as sale and purchase transactions, although containing a substance other than sale and purchase (Note 3.k). The following tables are presented as additional information if PPAs were deemed to contain a lease.

	Dengan/ <i>Under</i> PSAK/SFAS No. 73 30 Juni/ <i>June 30,</i> 2022	Dengan/ <i>Under</i> PSAK/SFAS No. 73 31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>			<b>Consolidated statement of financial position</b>
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Aset tetap	1,601,665,206	1,611,915,103	Property, plant and equipment
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	37,080,128	27,800,958	Retained earnings - unappropriated
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
Utang sewa	265,343,371	261,073,413	Lease liabilities
Utang listrik swasta	5,003,306	5,031,822	Electricity purchase payables
Liabilitas pajak tangguhan	30,288,332	29,251,500	Deferred tax liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	15,175,195	19,529,527	Related parties
Pihak ketiga	28,869,111	25,166,918	Third parties
Biaya masih harus dibayar	11,044,919	9,224,392	Accrued expenses
Utang listrik swasta	459,870	431,451	Electricity purchase payables
Utang sewa	12,730,728	13,529,428	Lease liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/191 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT PENERAPAN  
POJK NO. 6 (lanjutan)**

**58. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO  
IMPLEMENTATION OF POJK NO. 6 (continued)**

	<b>Dengan/Under PSAK/SFAS No. 73 30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>Dengan/Under PSAK/SFAS No. 73 31 Desember/ December 31, 2021</b>	
<b>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>			<b>Consolidated statement of comprehensive income</b>
Beban usaha:			Operating expenses:
Bahan bakar dan pelumas	88,346,906	70,413,541	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	5,131,581	2,854,312	Purchased electricity
Sewa	2,064,689	2,353,267	Leases
Pemeliharaan	14,135,804	14,282,002	Maintenance
Penyusutan aset tetap	24,151,515	23,037,023	Property, plant and equipment depreciation
Laba usaha	61,204,305	46,984,522	Operating profit
Kerugian/(keuntungan) kurs mata uang asing - bersih	(15,240,136)	(10,760,142)	Loss/(gain) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	(34,969,661)	(35,374,000)	Finance income
Laba sebelum pajak	11,803,487	3,173,632	Profit before tax
Beban pajak	(2,304,923)	(2,042,749)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	9,498,564	1,130,883	Profit for the year
 <b>Laporan arus kas konsolidasian</b>			 <b>Consolidated statement of cash flows</b>
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash from operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(116,919,363)	(93,352,616)	Cash paid to suppliers
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	31,455,150	47,927,523	Cash provided from operation activities
Pembayaran bunga	(32,953,328)	(33,670,163)	Interest expense paid
Kas bersih dari aktivitas operasi	18,517,373	29,263,378	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash from financing activities
Pembayaran utang listrik swasta	(208,646)	(192,470)	Payment of electricity purchase payable
Pembayaran utang sewa	(5,195,837)	(4,624,800)	Payment of lease liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9,504,845)	(16,656,919)	Net cash used in financing activities
Nilai kini pembayaran minimum atas utang sewa pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, jika Grup menerapkan PSAK No. 73, "Sewa" adalah sebagai berikut:			The present value of minimum lease payments on lease liabilities as at June 30, 2022 and 2021, if the Group applied SFAS No. 73, "Leases" are as follows:
	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			Minimum lease payments due:
Tidak lebih dari satu tahun	57,208,404	57,450,831	Not later than one year
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	203,394,714	200,065,761	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	610,422,491	610,475,668	Later than five years
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	871,025,609	867,992,260	Total minimum lease payments
Dikurangi: bunga	(592,951,510)	(593,389,421)	Less: Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa masa datang	278,074,099	274,602,839	Present value of future minimum lease payments
<b>Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>12,730,728</b>	<b>13,529,428</b>	<b>Less: current maturity</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>265,343,371</b>	<b>261,073,411</b>	<b>Long-term portion</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/192 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI LAINNYA**

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di Jakarta telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Prioritas utama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok. Beberapa kegiatan utama yang telah Grup lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

- a. Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan Grup.
- b. Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
- c. Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional Grup.
- d. Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
- e. Senantiasa melayani dan melibatkan pelanggan dan pemasok.
- f. Mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampak COVID-19 terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

**59. OTHER INFORMATION**

*Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organisation ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely affect, among others, global demand for products and services and supply chains.*

*In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The health, safety, and environment ("K3LH") teams in the sites and in Jakarta have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behaviour, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Group, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measures.*

*The Group's main priority continues to be the health, safety and well-being of the Group's employees, customers, and suppliers. Some of the key activities that the Group has carried out during this pandemic, include among others:*

- a. Conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programmes, to ensure the health of the employees.*
- b. Providing guidance and support to employees.*
- c. Closely monitoring infrastructure capacity and the security of operational activities.*
- d. Following guidance from the Government and health organisations.*
- e. Continuing to serve and engage with customers and vendors.*
- f. Evolving the Group's plans as necessary.*

*The Group has assessed the effects of the event on the Group's operations and business plan. Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Group's business and operations up to the completion date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the developments of the COVID-19 pandemic and take the necessary actions in relation to its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/193 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2022 DAN 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2022 AND December 31, 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Juli 2022.

**60. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR AND  
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of the management and were approved by the Directors for issuance on July 26, 2022.*

**61. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-154/MBU/07/2022 tanggal 22 Juli 2022 telah disetujui:

- Memberhentikan dengan hormat Heru Winarko sebagai Komisaris Independen PT PLN (Persero).
- Mengangkat Charles Sitorus sebagai sebagai Komisaris Independen PT PLN (Persero)

**62. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*Based on the Letter Minister of State Owned Enterprises Republic of Indonesia No. 154/MBU/07/2022 dated July 22, 2022, the Minister of State Owned Enterprises approved:*

- *Heru Winarko was dismissed as Independent Commissioner of PT PLN (Persero).*
- *Charles Sitorus became Independent Commissioner of PT PLN (Persero).*